



INFORMASI UMUM DAERAH/WILAYAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN



DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Alamat : Jln. Kusuma Bangsa No. 1 , Kel. Way Urang, Kec. Kalianda - Lampung Selatan

Kode Post : Lampung, 35551

Telepon : (0727) 322070, 322068, 322069, 322300

Website : www.lampungsetankab.go.id



PEMERINTAH
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

DATA FAKTA

TAHUN
2025



BUKU DATA FAKTA KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

DATA DAN FAKTA

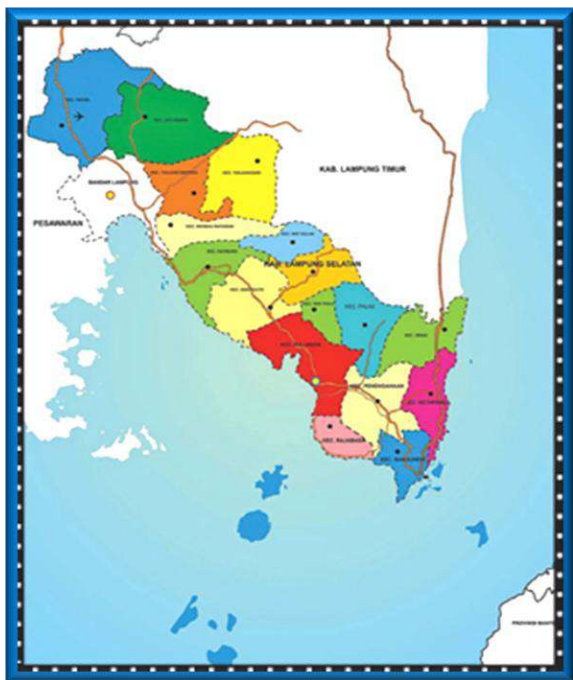
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN



TAHUN 2025



PETA ADMINISTRASI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur marilah kita panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas berkat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan buku Data dan Fakta Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2025. Buku Data dan Fakta ini merupakan ikhtisar dari kegiatan – kegiatan pembangunan yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan tahun 2024 dengan harapan dapat mempermudah stakeholder memanfaatkan Informasi yang tersaji dalam buku Data dan Fakta ini, sebagai bahan perumusan kebijakan dan kepentingan lainnya yang bertujuan untuk mendukung percepatan pembangunan di Kabupaten Lampung Selatan.

Kami menyadari dalam penyusunan buku ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kami mohon koreksi dan sarannya agar dapat kami perbaiki di masa yang akan datang. Akhirnya, kami berharap buku Data dan Fakta sederhana ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kemajuan di bumi Ragom Mufakat tercinta.

Kalianda, 01 Desember 2025

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika
Kabupaten Lampung Selatan

ANASRULLAH, S.Sos., MM



BUPATI LAMPUNG SELATAN

Jln. Zainal Abidin Pagar alam No.1 Kalianda 35513 Telp.
(0727)322001

SAMBUTAN BUPATI



Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan limpahan rahmat-Nya *Buku Data dan Fakta Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2025* dapat tersusun dengan baik.

Buku ini menghadirkan gambaran yang komprehensif mengenai kemajuan pembangunan, kondisi sosial ekonomi, serta potensi daerah yang kita miliki. Saya berharap publikasi ini menjadi referensi yang bermanfaat bagi para pemangku kepentingan, dunia usaha, akademisi, maupun masyarakat luas, baik untuk perencanaan, monitoring, maupun evaluasi kebijakan pembangunan.

Sejalan dengan **Visi Kabupaten Lampung Selatan**, yaitu *"Mewujudkan Lampung Selatan Maju Menuju Indonesia Emas 2045"*, serta misi pembangunan yang telah kita rumuskan bersama, penyajian data yang akurat dan informatif menjadi salah satu fondasi penting dalam mendukung arah kebijakan yang lebih tepat sasaran. Melalui

data yang baik, kita dapat memastikan setiap langkah pembangunan membawa manfaat nyata bagi masyarakat.

Saya menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah berperan dalam penyusunan buku ini. Semoga kerja sama yang baik ini terus berlanjut, sehingga di masa mendatang kualitas data maupun penyajiannya semakin sempurna, dan pembangunan Lampung Selatan dapat berjalan lebih efektif menuju masyarakat yang maju, sejahtera, dan berkeadilan. Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Salam sejahtera bagi kita semua.

Kalianda, 01 Desember 2025
BUPATI LAMPUNG SELATAN

H. RADITYO EGI PRATAMA, S.T., MBA.

Bismillah BLSA



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
SAMBUTAN BUPATI	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	xxv
DAFTAR TABEL.....	xxviii
LAMBANG DAERAH.....	1
1.1.BENTUK LAMBANG.....	1
1.2.WARNA LAMBANG.....	1
1.3.WARNA LAMBANG.....	2
VISI DAN MISI.....	4
BAB I GAMBARAN UMUM	8
1.1.Letak Geografis	10
1.1.1>Nama Dan Luas Pulau-Pulau Di Kabupaten Lampung Selatan.....	11
1.1.2.Luas Daerah dan Jumlah Pulau menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024	14
1.2.Batas Wilayah.....	16
1.3.LAHAN.....	16
1.3.1.Luas Lahan Menurut Penggunaan Lahan di Kabupaten Lampung Selatan, 2023–2024 (Hektare) ...	16
1.4.Topografi.....	17
1.4.1.Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024.....	18

1.4.2. Panjang Dan Luas Daerah Aliran Sungai Di Kabupaten Lampung Selatan	20
1.5. Geologi.....	21
1.5.1. Formasi Tersier	21
1.5.2. Formasi Kuarter	22
1.5.3. Nama Dan Tinggi Gunung Di Lampung Selatan	22
1.6. Klimatologi	23
1.6.1. Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Radin Inten II Bandar Lampung, 2024.....	24
1.7. Jenis Tanah	26
1.7.1. Tanah Latosol	26
1.7.2. Tanah Podsol	26
1.7.3. Tanah Andosol	27
1.7.4. Tanah Hidromorf	27
1.7.5. Tanah Alluvial.....	27
1.8. Administrasi Wilayah	27
1.8.1. Luas Wilayah Kecamatan Dan Jumlah Desa Di Lampung Selatan	28
1.8.2. Daftar Nama Desa/Kelurahan Per Kecamatan Dalam Kabupaten Lampung Selatan	29
1.9. Penduduk.....	35
1.10. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) DAN Struktur Perekonomian Masyarakat	38
1.10.1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Selatan (miliar rupiah), 2020–2024	39
1.10.2. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di	



Kabupaten Lampung Selatan (miliar rupiah), 2020–2024.....	41
1.10.3. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Selatan (persen), 2020–2024.....	42
1.10.4. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Selatan (persen), 2020–2024.....	43
1.10.5. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Lampung Selatan (juta rupiah), 2020–2024	44
1.10.6. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Lampung Selatan (juta rupiah), 2020–2024	44
1.10.7. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Lampung Selatan (persen), 2020–2024.....	45
1.10.8. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Lampung Selatan (persen), 2020–2024	45
BAB II PEMERINTAHAN.....	47
2.1.RIWAYAT PEMERINTAHAN.....	48
2.1.1.Tahun 1946 sampai dengan Tahun 1947.....	53
2.1.2.Tahun 1947 sampai dengan Tahun 1952.....	53
2.1.3.Tahun 1953 sampai dengan Tahun 1955.....	53
2.1.4.Tahun 1955 sampai dengan Tahun 1956.....	53
2.1.5.Tahun 1956 sampai dengan Tahun 1960.....	53

2.1.6.Tahun 1960 sampai dengan Tahun 1967.....	53
2.1.7.Tahun 1967 sampai dengan Tahun 1972.....	54
2.1.8.Tahun 1973	54
2.1.9.Tahun 1973 sampai dengan Tahun 1978.....	54
2.1.10.Tahun 1978 sampai dengan 1982.....	54
2.1.11.Tahun 1982 sampai dengan Tahun 1983.....	55
2.1.12.Tahun 1983 sampai dengan Tahun 1988.....	55
2.1.13.Tahun 1988 sampai dengan Tahun 1993.....	55
2.1.14.Tahun 1993 sampai dengan Tahun 1998.....	55
2.1.15.Tahun 1998 sampai dengan Tahun 1999.....	55
2.1.16.Tahun 1999 sampai dengan Tahun 2000.....	55
2.1.17.Tahun 2000 sampai dengan Tahun 2004.....	56
2.1.18.Tahun 2005	56
2.1.19.Tahun 2005 sampai dengan Tahun 2008.....	56
2.1.20.Tahun 2008 sampai dengan Tahun 2010.....	56
2.1.21.Tahun 2010 sampai dengan Tahun 2015.....	57
2.1.22.Tahun 2015	57
2.1.23.Tahun 2016	57
2.1.24.Tahun 2018	57
2.1.25.Tahun 2020	57
2.1.26.Tanggal 26 September 2020	58
2.1.27.Tahun 2021	58
2.1.28.Tanggal 24 September 2024	59
2.1.29.Tahun 2025	59
2.2.SUSUNAN ORGANISASI PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN.....	61



2.2.1.SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN.....	61
2.2.2.Asisten Bupati	62
2.2.3.Staf Ahli Bupati.....	63
2.2.4.SEKRETARIAN DPRD	63
2.2.5.INSPEKTORAT	64
2.2.6.DINAS DAERAH (PELAKSANA URUSAN PEMERINTAHAN)	64
2.2.7.BADAN DAERAH (UNSUR PENUNJANG URUS AN PEMERINTAHAN)	81
2.2.8.FUNGSI PENUNJANG LAIN SEBAGAI BAGIAN DARI PERANGKAT DAERAH	86
2.2.9.KECAMATAN.....	88
2.2.10.JUMLAH DUSUN DAN RT MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN, 2024.....	89
2.2.11.LEMBAGA INSTANSI LAINNYA	89
2.2.12.BUMD.....	90
2.2.13.LEMBAGA SETINGKAT FORKOPIMDA.....	90
2.2.14.DPRD KABUPATEN LAMPUNG SELATAN	90
BAB III PEMBANGUNAN	101
3.1.AGAMA.....	102
3.1.1.Jumlah Tempat Ibadah Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024.....	103
3.1.2.Jumlah Penduduk menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Lampung Selatan, 2024.....	105

3.1.3.Jumlah Jamaah Haji Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2023–2024.....	107
3.2.KESEHATAN	108
3.2.1.Jumlah Fasilitas Kesehatan di setiap Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024	113
3.2.2.Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024	114
3.2.3.Jumlah Kelahiran Hidup Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan 2024.....	116
3.2.4.Jumlah Kelahiran Mati Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024	118
3.2.5.Jumlah Kematian Neonatal Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024.....	120
3.2.6 Jumlah Kematian Post Neonatal Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024	121
3.2.7.Jumlah Kematian Neonatal Menurut Penyebab Utama Dan Kecamatan Di Kabupaten Lampung Selatan, 2024.....	122
3.2.8.Jumlah Kematian Post Neonatal Menurut Penyebab Utama dan Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024.....	124
3.2.9.Jumlah Kematian Ibu Menurut Penyebab dan Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024	125
3.2.10.Jumlah Kematian Ibu Menurut Penyebab dan Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024	126
3.2.11.Jumlah Kematian Anak Balita Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024	127



3.2.12.Jumlah Kematian Anak Balita Menurut Penyebab Utama dan Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024.....	127
3.2.13.Jumlah Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Lampung Selatan 2024	128
3.2.14.Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR yang Ditangani, dan Bergizi Buruk menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024	130
3.2.15.Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Lampung Selatan, 2020–2024.....	131
3.2.16.Jumlah Remaja Usia 15–24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/ AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024.....	131
3.2.17.Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, Malaria, Pneumonia Balita, Kusta, dan Filariasis menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024	132
3.2.18.Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Lampung Selatan, 2024	133
3.3.PENDIDIKAN	134
3.3.1.Jumlah TK, KB dan TPA di Kabupaten Lampung Selatan Semester 2025/2026 Ganjil	136
3.3.2.Jumlah SPS, PKMB dan SKB di Kabupaten Lampung Selatan Semester 2025/2026 Ganjil.....	136
3.3.3.Jumlah SD, SMP dan SMA di Kabupaten Lampung Selatan Semester 2025/2026 Ganjil	137
3.3.4.Jumlah SMK dan SLB di Kabupaten Lampung Selatan Semester 2025/2026 Ganjil	138

3.3.5.Jumlah Peserta Didik TK, KB dan TPA di Kabupaten Lampung Selatan Semester 2025/2026 Ganjil.....	138
3.3.6.Jumlah Peserta Didik SPS, PKMB dan SKB di Kabupaten Lampung Selatan Semester 2025/2026 Ganjil.....	139
3.3.7.Jumlah Peserta Didik SD, SMP dan SMA di Kabupaten Lampung Selatan Semester 2025/2026 Ganjil.....	140
3.3.8.Jumlah Peserta Didik SMK dan SLB di Kabupaten Lampung Selatan Semester 2025/2026 Ganjil.....	141
3.3.9.Jumlah Guru TK, KB dan TPA di Kabupaten Lampung Selatan Semester 2025/2026 Ganjil.....	141
3.3.10.Jumlah Guru SPS, PKMB dan SKB di Kabupaten Lampung Selatan Semester 2025/2026 Ganjil.....	142
3.3.11.Jumlah Guru SD, SMP dan SMA di Kabupaten Lampung Selatan Semester 2025/2026 Ganjil.....	143
3.3.12.Jumlah Guru SMK dan SLB di Kabupaten Lampung Selatan Semester 2025/2026 Ganjil.....	143
3.3.13.Jumlah Pegawai TK, KB dan TPA di Kabupaten Lampung Selatan Semester 2025/2026 Ganjil.....	144
3.3.14.Jumlah Pegawai SPS, PKMB dan SKB di Kabupaten Lampung Selatan Semester 2025/2026 Ganjil.....	145
3.3.15.Jumlah Pegawai SD, SMP dan SMA di Kabupaten Lampung Selatan Semester 2025/2026 Ganjil.....	145
3.3.16.Jumlah Pegawai SMK dan SLB di Kabupaten Lampung Selatan Semester 2025/2026 Ganjil.....	146
3.3.17.Jumlah Rombel di Kabupaten Lampung Selatan Semester 2025/2026 Ganjil	147



3.3.18. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2022/2023 dan 2023/2024.....	148
3.3.19. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2022/2023 dan 2023/2024	149
3.3.20. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2022/2023 dan 2023/2024	151
3.3.21. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2022/2023 dan 2023/2024	153
3.3.22. Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Lampung Selatan, 2023 dan 2024	155
3.3.23. Angka Melek Aksara Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Lampung Selatan, 2024.....	156
3.3.24. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kemampuan Membaca dan Menulis di Kabupaten Lampung Selatan, 2023 dan 2024	157
3.3.25. Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Lampung Selatan, 2020–2024	158
3.4. PERHUBUNGAN DAN INFRASTRUKTUR	161
3.4.1. Panjang Jalan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan dan Kondisinya di Kabupaten Lampung Selatan (Km) tahun 2024	162

3.4.2.Jumlah Kendaraan Roda Empat Bermotor Hasil Uji Petik Menurut Bulan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024.....	164
3.5.TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN	165
3.5.1.Luas Lahan Menurut Kecamatan Dan Jenis Penggunaan Di Kabupaten Lampung Selatan (Hektar), 2024.....	166
3.5.2.Luas Lahan Sawah menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Lampung Selatan (hektar), 2024.....	167
3.5.3.Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, Perkebunan, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan (hektar), 2024	168
3.5.4.Luas Panen, Hasil per Hektar, dan Produksi Padi dan Palawija di Kabupaten Lampung Selatan, 2024..	169
3.5.5.Luas Panen Padi, Jagung dan Kedelai menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan (hektar), 2024.....	170
3.5.6.Luas Panen Kacang Tanah, Kacang Hijau , Ubi Kayu Dan Ubi Jalar menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan (hektar), 2024	171
3.5.7.Produksi Padi, Jagung dan Kedelai menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan (ton), 2024.....	172
3.5.8.Produksi Kacang Tanah, Kacang Hijau , Ubi Kayu Dan Ubi Jalar menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan (ton), 2024	173
3.5.9.Luas Panen dan Produksi Padi menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024....	174
3.5.10.Luas Panen dan Produksi Jagung menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024....	175



3.5.11.Luas Panen dan Produksi Kedelai menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024	176
3.5.12.Luas Panen dan Produksi Kacang Tanah menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024	177
3.5.13.Luas Panen dan Produksi Kacang Hijau menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024	177
3.5.14.Luas Panen dan Produksi Ubi Kayu menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024	178
3.5.15.Luas Panen dan Produksi Ubi Jalar menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024	179
3.5.16.Luas Areal Tanam Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Selatan (ha), 2024.....	180
3.5.17.Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Selatan (ton), 2024.....	181
3.5.18.Luas Areal Perkebunan di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2021 – 2024.....	182
3.5.19. Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Selatan (ton) Tahun 2021 – 2024	183
3.6. KETAHANAN PANGAN	184
3.6.1.Jumlah Lumbung Pangan dan Kapasitas Menurut Kecamatan dan Sumber Dana di Kabupaten Lampung Selatan 2024	184
3.6.2.Jumlah Lumbung Pangan Aktif dan Jenis Pengelola Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan 2024	185
3.6.3.Deserta Rentan Rawan Pangan Tahun 2024	186
3.7.PETERNAKAN DAN PERIKANAN.....	187

3.7.1.Jumlah Populasi Hewan Ternak di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023-2024 (Ekor).	188
3.7.2.Jumlah Produksi Peternakan di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023-2024 (Kg).	188
3.7.3.Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2021-2024 (Ton)	189
3.7.4.Jumlah Rumah Tangga Perikanan dan Nelayan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024.....	190
3.7.5.Nilai Produksi Perikanan Menurut Tempat Penangkapan dan Budidaya di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023–2024 (Rupiah).....	192
3.7.6.Jumlah Rumah Tangga Perikanan Menurut Tempat Penangkapan di Kabupaten Lampung Selatan 2023 - 2024 (ton).....	193
3.7.7.Total Produksi Perikanan Laut dan Perairan Umum Menurut Kecamatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024 (Ton)	194
3.7.8.Jumlah Produksi Perikanan Berdasarkan Jenis di Kabupaten Lampung Selatan 2023-2024 (Ton)	195
3.7.9.Data Armada Penangkapan Ikan Berdasarkan Kecamatan Di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024.....	198
3.8. KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	200
3.8.1.Ringkasan Data Kependudukan di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024.....	200
3.8.2.Jumlah Kepala Keluarga Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024.....	200
3.8.3.Jumlah Wajib KTP di Kabupaten Lampung Selatan Per Kecamatan Tahun 2024	201



3.8.4.Jumlah Kepemilikan KTP di Kabupaten Lampung Selatan Per Kecamatan Tahun 2024.....	202
3.8.5.Sebaran Kelompok Usia Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024.....	203
3.8.6.Sebaran Penduduk Berdasarkan Agama di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024.....	204
3.8.7.Jumlah Akta Kelahiran, Kematian, Perkawinan dan Perceraian di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024.....	205
3.9.SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN PEMADAM KEBAKARAN	206
3.9.1.Data Sektorl Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024.....	207
3.9.2.Data Sektorl Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024.....	208
3.9.3.Banyaknya Kebakaran Dan Evakuasi Binatang Menurut Kecamatan Di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024.....	209
3.9.4.Data Kerugian Kebakaran Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024.....	210
3.10.PERDAGANGAN & PERINDUSTRIAN.....	212
3.10.1.Data Pasar di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024	214
3.10.2.Data Pasar Berdasarkan Pengelola di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024.....	214
3.10.3.Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Lampung Selatan.....	215
3.10.4.Jumlah KBLI Terbit pada OSS RBA Terbit menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024.....	216

3.11.KESATUAN BANGSA DAN POLITIK.....	217
3.11.1.Banyaknya Organisasi Masyarakat dan Partai Politik di Kabupaten Lampung Selatan, 2020–2024...	217
3.11.2. Banyaknya Karang Taruna Menurut Klasifikasi di Kabupaten Lampung Selatan, 2024	218
3.12.KOPERASI	219
3.12.1.Jumlah Koperasi Aktif menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2021–2024	220
3.12.2.Penanaman Modal Daerah	221
3.13. PENANAMAN MODAL DAERAH DAN INVESTASI.....	223
3.13.1.Data Pelayanan (Perizinan dan Non Perizinan) di Kabupaten Lampung Selatan	225
3.14.TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI	242
3.14.1.Jumlah Penerbitan Kartu Angkatan Kerja (AK-1) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024.....	244
3.14.2.Jumlah Penerbitan Kartu Angkatan Kerja (AK-1) Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2024	245
3.14.3.Jumlah Penerbitan Kartu Angkatan Kerja (AK-1) Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2024.....	247
3.14.4. Jumlah Pencari Kerja Terdaftar menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2024	248
3.14.5. Banyaknya Pencari Kerja yang Terdaftar menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2024.....	249
3.14.6.Sub Sektor Transmigrasi	250



3.15.KELUARGA BERENCANA DAN PEMBERDAYAAN KELUARGA	252
3.15.1. Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024.....	254
3.15.2.Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024	255
3.15.3.Pencapaian Target Akseptor Baru Keluarga Berencana (KB) menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2023–2024.....	256
3.16.KESEJAHTERAAN SOSIAL.....	257
3.16.1.Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024.....	258
3.16.2.Banyaknya Keluarga Menurut Kecamatan Dan Klasifikasi Keluarga Per Kecamatan Di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024.....	260
3.16.3.Garis Kemiskinan dan Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Lampung Selatan 2015-2023	262
3.16.4.Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Lampung Selatan, 2017–2024	263
3.17.PKK.....	264
3.18.PARIWISATA.....	266
3.18.1.Objek Wisata Alam	268
3.18.2.Objek Wisata Bersejarah	269
3.18.3.Objek Wisata Bahari	270
3.18.4.Objek Wisata Buatan	272

3.18.5. Daftar Hotel di Kabupaten Lampung Selatan 2024.....	273
3.18.6. Data Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2016 – 2024	274
3.19. KEUANGAN.....	275
3.19.1. Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan Menurut Jenis Pendapatan Tahun Anggaran 2021 - 2024	275
3.19.2. Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan Menurut Jenis Belanja Tahun Anggaran 2021-2024	277
3.20. LINGKUNGAN	278
3.20.1. Capaian Indeks Kualitas Lingkungan dan Volume Sampah di Kabupaten Lampung Selatan, 2023 – 2024.....	278
3.20.2. Data Penanganan Sampah Menurut Fasilitas Pengelolaan Sampah, 2024.....	279
3.20.3. Lokasi dan Kondisi Tempat Pengolahan Sampah Reduce-Reuse-Recycle (TPS3R) di Kabupaten Lampung Selatan, 2024	281
3.20.4. Lokasi Tempat Penampungan Sementara (TPS) di Kabupaten Lampung Selatan, 2024	282
3.20.5. Lokasi dan Kondisi Bank Sampah di Kabupaten Lampung Selatan, 2024.....	283
3.21. PENANGGULANGAN BENCANA.....	284
3.21.1. Daerah Potensi Rawan Bencana menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024.....	285
3.21.2. Banyaknya Bencana Alam menurut Jumlah Korban, Kerugian dan Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024.....	286



3.21.3.Banyaknya Bencana Alam Menurut Jenis Bencana dan Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2022–2024.....	288
3.22.INFORMASI DAN TELEKOMUNIKASI	294
3.22.1.Provider di Kabupaten Lampung Selatan dan Jumlah Base Transceiver Station (BTS) di Lampung Selatan Tahun 2024.....	294
3.22.2.Sebaran Base Transceiver Station (BTS) Berdasarkan Kecamatan di Lampung Selatan Tahun 2024.....	295
3.22.3.Data Penggunaan Internet/Bandwidth Tahun 2021-2024.....	297
3.22.4.Jumlah Rilis Berita Publikasi Kegiatan Pemerintah Daerah Yang Terupdate Di Website Kab. Lampung Selatan Tahun 2019-2024	299
3.22.5.Ringkasan Laporan Masuk SPAN LAPOR di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024.....	299
3.22.6.Top 10 Kategori Pelaporan di SPAN LAPOR Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024.....	300
3.22.7.Laju Verifikasi Pelaporan di SPAN LAPOR Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024.....	301
3.22.8.Laju Tindak Lanjut Pelaporan di SPAN LAPOR Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024.....	303
3.22.9.Sumber Pelaporan di SPAN LAPOR Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024.....	304
3.22.10.Laporan Per Bulan Pelaporan di SPAN LAPOR Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024.....	305
3.22.11.Pengguna Berdasarkan Jenis kelamin di SPAN LAPOR Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024....	306
3.22.12.Pengguna Berdasarkan Umur di SPAN LAPOR Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024.....	307

3.23.KEPEGAWAIAN	307
3.23.1.Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2024.....	308
3.23.2.Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2024	309
3.23.3.Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2024	309
3.23.4.Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) Menurut Masa Kerja dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2024	310
3.23.5.Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2024	311
3.23.6.Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) Menurut Jenis Kepegawaian dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2024	311
3.23.7.Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2024	312
3.23.8.Jumlah Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2024	314
3.24.KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA.....	315
3.25.PMI (Palang Merah Indonesia).....	317
3.26.PERKIM (Perumahan Dan Permukiman).....	318
3.26.1.Data Usulan Rumah Tidak Layak Huni Di Kabupaten Lampung Selatan	318
3.26.2.Data Rumah Tidak Layak Huni Yang Telah Terverifikasi Di Kabupaten Lampung Selatan	319



3.26.3.Data Rumah Tidak Layak Huni Yang Telah Terverifikasi Di Kabupaten Lampung Selatan	320
3.26.4.Data Penanganan Rumah Tidak Layak Huni Di Kabupaten Lampung Selatan	320
PENGHARGAAN	324
4.1.Penghargaan Wajar tanpa pengecualian (WTP) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Tahun anggaran 2024 uk Ke 9 Kali berturut – turut dari tahun 2016.	325
4.2.Penghargaan Dinilai Berhasil Mendukung Implementasi Program <i>Strengthening Of Social Forestry</i> (SSF).	326
4.3.Penghargaan bergengsi bertajuk adi praja Satwa Sewaka Madya meraih juara ke dua di kancah Nasional dalam ajang Indolivestock Innovation Awards 2025.	328
4.4.Lampung selatan MasukTiga besar terbaik se-Lampung , raih Grarede A dalam Survei Kepuasan Publik 2025.	330
4.5.Penghargaan prestisius pada ajang Peringatan Hari keluarga Nasional (Harganas) ke-32 tingkat provinsi Lampung tahun 2025.....	331
4.5.1.Peringkat 1 Katagori kader IMP Bangsa Kencana.....	331
4.5.2.Peringkat 1 Kategiri Pasang KB Lestari 20 Tahun.....	331
4.5.3.Peringkat 2 kategiri PKB/PLKB terbaik.....	331
4.5.4.Peringkat kategori kader Tim pendamping keluarga.	331
4.6.Penghargaan bergengsi bertajuk adi praja Satwa Sewaka Madya meraih juara ke dua di kancah Nasional dalam ajang Indolivestock Innovation Awards 2025.	333

4.7. Penghargaan Nasional Dalam Ajang Pemimpin Daerah Awards 2025 Diberikan Atas Dedikasinya Sebagai Pemimpin Muda Yang Terbuka Terhadap Kritik Serta Menolak Adanya Batasan Sosial Dalam Pelayanan Publik.	335
4.8. Penghargaan Tingkat Nasional stand terinovatif di Apkasi otonomi expo 2025, sebagai stand terbaik katagori inovatif dengan tema “ Produk lokal menglobal”.	336
4.9. Penghargaan Tingkat Nasional stand terinovatif di Afkasi otonomi expo 2025, sebagai stand terbaik katagori inovatif dengan tema “ Produk lokal menglobal”.	338
4.10. Lampung Selatan Raih Predikat Kabupaten Sangat Inovatif pada IGA 2025.	339
BAB V PENUTUP	342

**LAMPUNG
SELATAN
MAJU**

Bismillah BLSA



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.3.1. Tugu Pancasila dan Tugu Lampung Selatan di Kota Kalianda	3
Gambar 1.3.1. Bandar Udara Radin Inten II, Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan[2].....	9
Gambar 1.3.2. Pelabuhan Bakauheni view dari drone terletak di Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan [2]	10
Gambar 1.1.1. Pulau Gunung Anak Krakatau merupakan pulau vulkanik muda yang terbentuk di tengah Kaldera Krakatau di Selat Sunda. Pulau ini didominasi oleh kerucut gunung api aktif yang terus mengalami perubahan bentuk akibat erupsi berulang [2], [5].....	14
Gambar 2.1.1. DPRD Kabupaten Lampung Selatan Umumkan Penetapan Radityo Egi Pratama-M. Syaiful Anwar sebagai Bupati dan Wakil Bupati Terpilih 2025-2030 [9].....	60
Gambar 2.1.2. Prosesi Adat Adat Sai Batin Lima Marga Sambut Kedatangan Egi-Syaiful di Kantor Bupati [10]	61
Gambar 2.2.1. Pemkab Lampung Selatan dan Kejati Lampung Dorong Ketahanan Pangan lewat Ekspansi Padi Biosalin di Sragi.....	79
Gambar 3.1.1. Bikin Adem Hati! Ribuan Jemaah Bersholaawat Bareng Bupati Egi [12]	103
Gambar 3.2.1 Pemkab Lampung Selatan Tetapkan 15 Desa Lokus Stunting Pada 2026 [13].....	111
Gambar 3.3.1. Gerbang Institut Teknologi Sumatera (ITERA) Sebagai PTN yang berada di Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan [14].....	135
Gambar 3.4.1. Jalan Strategis Simpang Tugu Radin Intan-Exit Tol Kalianda Diresmikan! Konektivitas & Pariwisata Terbuka, Bupati Egi: Jangan untuk Balapan.....	163

Gambar 3.12.1. Koperasi Merah Putih Hadir di Pamulihan, Bupati Egi Dorong Ekonomi Rakyat Lebih Mandiri	222
Gambar 3.13.1. Mal Pelayanan Publik (MPP) milik Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Lampung Selatan	225
Gambar 3.14.1. Job Fair Lampung Selatan 2025 Resmi Dibuka, 45 Perusahaan Tawarkan 1.825 Lowongan Kerja	245
Gambar 3.14.2. Cetak Tenaga Kerja Andal, Pemkab Lampung Selatan Sukses Gelar Pelatihan Migran hingga Hospitality	247
Gambar 3.14.3. Sekda Lampung Selatan Lepas Calon Transmigran ke Tiga Provinsi, Dibekali Pelatihan dan Uang Saku	252
Gambar 3.16.1. Lampung Selatan Gaungkan Sekolah Siaga Kependudukan: Cetak Generasi Muda Hebat Menuju 2045	262
Gambar 3.17.1. Zita Anjani Dorong Ibu-Ibu PKK Naik Kelas, 100 UMKM Dilatih Go Digital	265
Gambar 3.18.1. Bupati Lampung Selatan Paparkan Strategi Wisata Edukasi Berbasis Ketahanan Pangan di Garuda TV	267
Gambar 3.18.2. Wisata Air Terjun Way Kalam, Kecamatan Penengahan	269
Gambar 3.18.3. Taman Radin Intan, di Desa Kuripan Kecamatan Penengahan.....	270
Gambar 3.18.4. Pantai Minang Rua di Desa Kelawi Kecamatan Bakauheni	272
Gambar 3.21.1. BPBD Lampung Selatan Gelar Sosialisasi Dan Simulasi Tanggap Darurat Bencana Bersama PLN Gardu Induk Sebalang	285
Gambar 3.22.1. Ringkasan Laporan Masuk SPAN LAPOR di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024	300



Gambar 3.24.1. Ribuan Pelari Tumpah Ruah di Senaya Beach, Krakatau Beach Run 2025 Jadi Magnet Wisata Baru Lampung Selatan 316

Gambar 3.26.1. Tak Ada Lagi Rumah Reyot di 2029, Bupati Egi Tegas: Jangan Ada Pungli!..... 321

Gambar 3.26.2. Kolaborasi Pemkab Lampung Selatan-Baznas: Ubah RTLH di Sidomulyo Jadi Hunian Layak..... 323



**LAMPUNG
SELATAN
MAJU**

Bismillah BLSA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.2.1. Luas daerah dan jumlah pulau menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024	15
Tabel 1.3.1.1. Luas Lahan Menurut Penggunaan Lahan di Kabupaten Lampung Selatan tahun 2024-2024 (Hektare)..	16
Tabel 1.4.1.1. Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024	19
Tabel 1.5.3.1. Nama dan Tinggi Gunung di Kabupaten Lampung Selatan	22
Tabel 1.6.1.1. Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Radin Inten II Bandar Lampung, 2024	25
Tabel 1.8.1.1. Luas wilayah kecamatan dan jumlah Desa di Lampung Selatan	28
Tabel 1.10.1.1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Selatan (miliar rupiah), 2020 –2024	39
Tabel 1.10.2.1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Selatan (miliar rupiah), 2020–2024	41
Tabel 1.10.3.1. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Selatan (persen), 2020–2024	42
Tabel 1.10.4.1. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Selatan (persen), 2020–2024	43
Tabel 1.10.5.1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Lampung Selatan (juta rupiah), 2020–2024	44



Tabel 1.10.6.1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Lampung Selatan (juta rupiah), 2020–2024.....	44
Tabel 1.10.7.1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Lampung Selatan (juta rupiah), 2020–2024.....	45
Tabel 1.10.8.1. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Lampung Selatan (persen), 2020–2024	45
Tabel 2.2.10.1. Jumlah Dusun dan RT menurut Kecamatan di Kabupaten	89
Tabel 2.2.14.1. Badan Anggaran DPRD	91
Tabel 2.2.14.2 Badan Musyawarah DPRD	92
Tabel 2.2.14.3 Badan Pembentukan Peraturan Daerah	93
Tabel 2.2.14.4 Badan Kehormatan	94
Tabel 2.2.14.5 Komisi I DPRD Kabupaten Lampung Selatan	94
Tabel 2.2.14.6 Komisi II DPRD Kabupaten Lampung Selatan	95
Tabel 2.2.14.7 Komisi III DPRD Kabupaten Lampung Selatan	95
Tabel 2.2.14.8 Komisi IV DPRD Kabupaten Lampung Selatan	96
Tabel 2.2.14.9. Susunan Pimpinan Dan Anggota Fraksi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Lampung Selatan Masa Keanggotaan Tahun 2025 – 2029	97
Tabel 2.2.14.10. Banyaknya Keputusan DPRD Menurut Jenis Keputusan di Kabupaten Lampung Selatan, 2020–2024 ..	100

Tabel 3.1.1.1 Jumlah Tempat Ibadah Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024 . 104

Tabel 3.1.2.1. Jumlah Penduduk menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Lampung Selatan, 2024 106

Tabel 3.1.3.1. Jumlah Jamaah Haji Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2023–2024 107

Tabel 3.2.1.1. Jumlah Fasilitas Kesehatan di setiap Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024 . 114

Tabel 3.2.2.1. Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024 115

Tabel 3.2.3.1 Jumlah Kelahiran Hidup Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan 2024 117

Tabel 3.2.4.1 Jumlah Kelahiran Mati Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024 118

Tabel 3.2.5.1 Jumlah Kematian Neonatal Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024 120

Tabel 3.2.6.1 Jumlah Kematian Post Neonatal Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024..... 121

Tabel 3.2.7.1 Jumlah Kematian Neonatal Menurut Penyebab Utama dan Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024..... 122

Tabel 3.2.8.1 Jumlah Kematian Post Neonatal Menurut Penyebab Utama dan Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024 124

Tabel 3.2.9.1 Jumlah Kematian Ibu Menurut Penyebab dan Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024 125



Tabel 3.2.10.1. Jumlah Kematian Ibu Menurut Penyebab dan Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024	126
Tabel 3.2.11.1. Jumlah Kematian Anak Balita Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024.....	127
Tabel 3.2.12.1. Jumlah Kematian Anak Balita Menurut Penyebab Utama dan Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024	127
Tabel 3.2.13.1. Jumlah Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Lampung Selatan.....	128
Tabel 3.2.14.1. Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR yang Ditangani, dan Bergizi Buruk menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024	130
Tabel 3.2.15.1. Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan	131
Tabel 3.2.16.1. Jumlah Remaja Usia 15–24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/ AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024	131
Tabel 3.2.17.1. Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, Malaria, Pneumonia Balita, Kusta, dan Filariasis menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024	132
Tabel 3.2.18.1. Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Lampung Selatan, 2024.....	133
Tabel 3.3.1.1. Jumlah TK, KB dan TPA di Kabupaten Lampung Selatan Semester 2025/2026 Ganjil	136
Tabel 3.3.2.1. Jumlah SPS, PKMB dan SKB di Kabupaten Lampung Selatan Semester 2025/2026 Ganjil	136

Tabel 3.3.3.1. Jumlah SD, SMP dan SMA di Kabupaten Lampung Selatan Semester 2025/2026 Ganjil	137
Tabel 3.3.4.1. Jumlah SMK dan SLB di Kabupaten Lampung Selatan Semester 2025/2026 Ganjil	138
Tabel 3.3.5.1. Jumlah Peserta Didik TK, KB dan TPA di Kabupaten Lampung Selatan Semester 2025/2026 Ganjil	138
Tabel 3.3.6.1. Jumlah Peserta Didik SPS, PKMB dan SKB di Kabupaten Lampung Selatan Semester 2025/2026 Ganjil	139
Tabel 3.3.7.1. Jumlah Peserta Didik SD, SMP dan SMA di Kabupaten Lampung Selatan Semester 2025/2026 Ganjil	140
Tabel 3.3.8.1. Jumlah Peserta Didik SMK dan SLB di Kabupaten Lampung Selatan Semester 2025/2026 Ganjil	141
Tabel 3.3.9.1. Jumlah Guru TK, KB dan TPA di Kabupaten Lampung Selatan Semester 2025/2026 Ganjil	141
Tabel 3.3.10.1. Jumlah Guru SPS, PKMB dan SKB di Kabupaten Lampung Selatan Semester 2025/2026 Ganjil	142
Tabel 3.3.11.1. Jumlah Guru SD, SMP dan SMA di Kabupaten Lampung Selatan Semester 2025/2026 Ganjil	143
Tabel 3.3.12.1. Jumlah Guru SMK dan SLB di Kabupaten Lampung Selatan Semester 2025/2026 Ganjil	143
Tabel 3.3.13.1. Jumlah Pegawai TK, KB dan TPA di Kabupaten Lampung Selatan Semester 2025/2026 Ganjil	144
Tabel 3.3.14.1. Jumlah pegawai SPS, PKMB dan SKB di Kabupaten Lampung Selatan Semester 2025/2026 Ganjil	145
Tabel 3.3.15.1. Jumlah Pegawai SD, SMP dan SMA di Kabupaten Lampung Selatan Semester 2025/2026 Ganjil	145
Tabel 3.3.16.1. Jumlah Pegawai SMK dan SLB di Kabupaten Lampung Selatan Semester 2025/2026 Ganjil	146



Tabel 3.3.17.1. Jumlah Rombel TK, KB, TPA, SPS, PKBM dan SKD di Kabupaten Lampung Selatan Semester 2025/2026 Ganjil	147
Tabel 3.3.17.2. Jumlah Rombel SD, SMP, SMA, SMK dan SLB di Kabupaten Lampung Selatan Semester 2025/2026 Ganjil	147
Tabel 3.3.18.1. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2022/2023 dan 2023/2024.....	148
Tabel 3.3.19.1. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2022/2023 dan 2023/2024.....	149
Tabel 3.3.20.1. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2022/2023 dan 2023/2024.....	151
Tabel 3.3.21.1. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2022/2023 dan 2023/2024.....	153
Tabel 3.3.22.1. Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Lampung Selatan, 2023 dan 2024	155
Tabel 3.3.23.1. Angka Melek Aksara Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Lampung Selatan, 2024	156
Tabel 3.3.24.1. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kemampuan Membaca dan Menulis di Kabupaten Lampung Selatan, 2023 dan 2024	157

Tabel 3.3.25.1. Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah SD menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2020–2024	158
Tabel 3.3.25.2. Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah SMP menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2020–2024	158
Tabel 3.3.25.3. Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah SMA menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2020–2024	159
Tabel 3.3.25.4. Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah SMK menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2020–2024	159
Tabel 3.3.25.5. Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Perguruan Tinggi menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2020–2024	160
Tabel 3.4.1.1. Panjang Jalan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan dan Kondisinya di Kabupaten Lampung Selatan (Km) tahun 2024.....	162
Tabel 3.5.1.1. Luas Lahan Menurut Kecamatan Dan Jenis Penggunaan Di Kabupaten Lampung Selatan (Hektar), 2024	166
Tabel 3.5.16.1 Luas Areal Tanam Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Selatan (ha), 2024.....	180
Tabel 3.5.17.1 Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Selatan (ton), 2024.....	181
Tabel 3.5.18.1 Luas Areal Perkebunan di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2021 – 2024.....	182
Tabel 3.5.19.1 Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Selatan (ton) Tahun 2021 – 2024.....	183



Tabel 3.6.1.1. Jumlah Lumbung Pangan dan Kapasitas Menurut Kecamatan dan Sumber Dana di Kabupaten Lampung Selatan 2024	184
Tabel 3.6.2.1. Jumlah Lumbung Pangan Aktif dan Jenis Pengelola Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan 2024	185
Tabel 3.6.3.1. Desa Rentan Rawan Pangan Tahun 2024 .	186
Tabel 3.8.1.1. Ringkasan Data Kependudukan di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024	200
Tabel 3.8.2.1. Jumlah Kepala Keluarga Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024	200
Tabel 3.8.3.1. Jumlah Wajib KTP di Kabupaten Lampung Selatan Per Kecamatan Tahun 2024	201
Tabel 3.8.4.1. Jumlah Kepemilikan KTP di Kabupaten Lampung Selatan Per Kecamatan Tahun 2024.....	202
Tabel 3.8.5.1. 3.8.5. Sebaran Kelompok Usia Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024	203
Tabel 3.8.6.1. Sebaran Penduduk Berdasarkan Agama di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024	204
Tabel 3.8.7.1. Jumlah Akta Kelahiran, Kematian, Perkawinan dan Perceraian di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024	205
Tabel 3.9.1.1. Data Sektor Polisi Pamong Praja Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024	207
Tabel 3.9.2.1. Data Sektor Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024	208
Tabel 3.9.3.1. Banyaknya Kebakaran Dan Evakuasi Binatang Menurut Kecamatan Di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024.....	209

Tabel 3.9.4.1. Data Kerugian Kebakaran Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024	210
Tabel 3.10.1.1. Data Pasar di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024	214
Tabel 3.10.2.1. Data Pasar Berdasarkan Pengelola di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024	214
Tabel 3.10.3.1. Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Lampung Selatan	215
Tabel 3.10.4.1. Jumlah KBLI Terbit pada OSS RBA Terbit menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024	216
Tabel 3.11.1.1. Banyaknya Organisasi Masyarakat dan Partai Politik di Kabupaten Lampung Selatan, 2020–2024	217
Tabel 3.11.2.1. Banyaknya Karang Taruna Menurut Klasifikasi di Kabupaten Lampung Selatan, 2024	218
Tabel 3.12.1.1. Jumlah Koperasi Aktif menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2021–2024	220
Tabel 3.13.1.1. Data Pelayanan Perizinan Dan Non Perizinan di Kabupaten Lampung Selatan	225
Tabel 3.14.1.1. Jumlah Penerbitan Kartu Angkatan Kerja (AK-1) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024	244
Tabel 3.14.2.1. Jumlah Penerbitan Kartu Angkatan Kerja (AK-1) Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2024	245
Tabel 3.14.3.1. Jumlah Penerbitan Kartu Angkatan Kerja (AK-1) Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2024	247



Tabel 3.14.4.1. Jumlah Pencari Kerja Terdaftar menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2024.....	249
Tabel 3.14.5.1. Banyaknya Pencari Kerja yang Terdaftar menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2024	249
Tabel 3.15.1.1. Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024.....	254
Tabel 3.15.2.1. Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024	255
Tabel 3.15.3.1. Pencapaian Target Akseptor Baru Keluarga Berencana (KB) menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2023–2024	256
Tabel 3.16.1.1. Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024	258
Tabel 3.16.2.1. Banyaknya keluarga menurut kecamatan dan klasifikasi keluarga per kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan tahun 2024	260
Tabel 3.16.3.1. Garis Kemiskinan dan Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Lampung Selatan 2015-2024	262
Tabel 3.16.4.1. Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Lampung Selatan, 2017–2024.....	263
Tabel 3.18.1.1. Daftar Objek Wisata Alam.....	268
Tabel 3.18.2.1. Daftar Objek Wisata Bersejarah	269
Tabel 3.18.3.1. Daftar Objek Wisata Bahari	270
Tabel 3.18.4.1. Daftar Objek Wisata Buatan	272

Tabel 3.18.5.1. Daftar Hotel di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024	273
Tabel 3.18.6.1. Data Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2016 – 2024	274
Tabel 3.19.1.1. Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan Menurut Jenis Pendapatan Tahun Anggaran 2021 - 2024.....	275
Tabel 3.19.2.1. Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan Menurut Jenis Belanja Tahun Anggaran 2021-2024	277
Tabel 3.20.1.1. Capaian Indeks Kualitas Lingkungan dan Volume Sampah di Kabupaten Lampung Selatan, 2023–2024	278
Tabel 3.20.2.1. Data Penanganan Sampah Menurut Fasilitas Pengelolaan Sampah, 2024	279
Tabel 3.20.3.1. Lokasi dan Kondisi Tempat Pengolahan Sampah Reduce-Reuse-Recycle (TPS3R) di Kabupaten Lampung Selatan, 2024	281
Tabel 3.20.4.1. Lokasi Tempat Penampungan Sementara (TPS) di Kabupaten Lampung Selatan, 2024	282
Tabel 3.20.5.1. Lokasi dan Kondisi Bank Sampah di Kabupaten Lampung Selatan, 2024.....	283
Tabel 3.21.1.1. Daerah Potensi Rawan Bencana menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024 .	285
Tabel 3.21.2.1. Banyaknya Bencana Alam menurut Jumlah Korban, Kerugian dan Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024	286
Tabel 3.21.3.1. Banyaknya Bencana Alam Banjir di Kabupaten Lampung Selatan.....	288
Tabel 3.21.3.2. Banyaknya Bencana Alam Angin Puting Beliung di Kabupaten Lampung Selatan.....	288



Tabel 3.21.3.3. Banyaknya Bencana Alam Hujan Deras Angin Kencang di Kabupaten Lampung Selatan	289
Tabel 3.21.3.4. Banyaknya Bencana Alam Longsor di Kabupaten Lampung Selatan.....	290
Tabel 3.21.3.5. Banyaknya Bencana Alam Tersambar Petir di Kabupaten Lampung Selatan.....	290
Tabel 3.21.3.6. Banyaknya Bencana Alam Angin Kencang di Kabupaten Lampung Selatan.....	291
Tabel 3.21.3.7. Banyaknya Bencana Alam Banjir Rob di Kabupaten Lampung Selatan.....	292
Tabel 3.21.3.8. Banyaknya Bencana Alam Gelombang Pasang di Kabupaten Lampung Selatan	292
Tabel 3.21.3.9. Banyaknya Bencana Alam Rumah Roboh di Kabupaten Lampung Selatan.....	293
Tabel 3.22.1.1. Provider di Kabupaten Lampung Selatan dan Jumlah Base Transceiver Station (BTS) di Lampung Selatan Tahun 2024	294
Tabel 3.22.2.1. Sebaran Base Transceiver Station (BTS) Berdasarkan Kecamatan di Lampung Selatan Tahun 2024	295
Tabel 3.22.3.1. Data Penggunaan Internet/Bandwidth Tahun 2021-2024	297
Tabel 3.22.4.1. Jumlah Rilis berita publikasi kegiatan pemerintah Daerah yang terupdate di website kab. Lampung Selatan Tahun 2019-2024.....	299
Tabel 3.22.7.1. Top 10 Kategori Pelaporan di SPAN LAPOR Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024	300
Tabel 3.22.8.1. Laju Verifikasi Pelaporan di SPAN LAPOR Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024	301

Tabel 3.22.9.1. Laju Tindak Lanjut Pelaporan di SPAN LAPOR Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024	303
Tabel 3.22.10.1. Sumber Pelaporan di SPAN LAPOR Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024	304
Tabel 3.22.11.1. Laporan Per Bulan Pelaporan di SPAN LAPOR Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024	305
Tabel 3.23.1.1. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2024.....	308
Tabel 3.23.2.1. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2024	309
Tabel 3.23.3.1. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2024	309
Tabel 3.23.4.1. Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) Menurut Masa Kerja dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2024	310
Tabel 3.23.5.1. Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2024	311
Tabel 3.23.6.1. Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) Menurut Jenis Kepegawaian dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2024	311
Tabel 3.23.7.1. Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2024	312
Tabel 3.23.8.1. Jumlah Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2024	314



Tabel 3.26.1.1. Data Usulan Rumah Tidak Layak Huni Di
Kabupaten Lampung Selatan..... 318

Tabel 3.26.2.1. Data Rumah Tidak Layak Huni Yang Telah
Terverifikasi Di Kabupaten Lampung Selatan..... 319

Tabel 3.26.3.1. Data Rumah Tidak Layak Huni Yang Telah
Terverifikasi Di Kabupaten Lampung Selatan..... 320

Tabel 3.26.4.1. Data Penanganan Rumah Tidak Layak Huni
Di Kabupaten Lampung Selatan 320



**LAMPUNG
SELATAN
MAJU**

Bismillah BLSA

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1.1. Luas Daerah dan Jumlah Pulau menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024	15
Grafik 1.3.1. Luas Lahan Menurut Penggunaan Lahan di Kabupaten Lampung Selatan, 2023–2024 (Hektare)	17
Grafik 1.8.1. Luas Wilayah Kecamatan Di Lampung Selatan Dalam Grafik.....	29
Grafik 3.1.1. Jumlah Tempat Ibadah Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan	105
Grafik 3.2.1 Jumlah Kelahiran Hidup Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan 2024	118
Grafik 3.2.2 Jumlah Kelahiran Mati Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024	119
Grafik 3.2.3 Jumlah Kematian Neonatal Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024.....	121
Grafik 3.2.4 Jumlah Kematian Post Neonatal Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024.....	122
Grafik 3.2.5 Jumlah Kematian Neonatal Menurut Penyebab Utama dan Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024.....	123
Grafik 3.2.6 Jumlah Kematian Post Neonatal Menurut Penyebab Utama dan Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024	124
Grafik 3.2.7 Jumlah Kematian Ibu Menurut Penyebab dan Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024	126



Grafik 3.4.1. Panjang Jalan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Lampung Selatan (Km) tahun 2024 162

Grafik 3.4.2. Panjang Jalan Kabupaten Menurut Keadaan di Kabupaten Lampung Selatan (Km) tahun 2024..... 163

Grafik 3.18.1.Data Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2016 – 2024..... 274



**LAMPUNG
SELATAN
MAJU**

Bismillah BLSA

LAMBANG DAERAH

(Peraturan Daerah No. 23 Tahun 2011)



1.1. BENTUK LAMBANG

Lambang Daerah Kabupaten Lampung Selatan berbentuk perisai yang melambangkan ketahanan rakyat.

1.2. WARNA LAMBANG

Warna Lambang Daerah terdiri dari birumuda, kuning emas, biru tua, merah, putih, hijau, coklat dan hitam, yang masing-masing warna melambangkan:

1. Warna Biru Muda, melambangkan perubahan, kejujuran, kemakmuran, ketaatan dan taqwa.
2. Warna Kuning Emas, melambangkan keagungan dan kejayaan serta kebesaran cita dan masyarakat untuk membangun Daerah dan Negeranya.
3. Warna Biru Tua, melambangkan laut, kesetiaan, ketekunan dan ketabahan juga melambangkan kejayaan sungai dan lautan yang merupakan sumber perikanan dan kehidupan para nelayan.



4. Warna Merah melambangkan keberanian dan kedinamisan.
5. Warna Putih melambangkan kesucian.
6. Warna Coklat melambangkan tanah yang subur untuk ladang dan sawah.
7. Warna hitam melambangkan keteguhan dan kekuatan.

1.3. WARNA LAMBANG

1. Kata Lampung Selatan berarti Daerah Kabupaten Lampung Selatan.
2. Pita warna merah melambangkan keberanian.
3. Bintang emas bersegi lima melambangkan nilai-nilai keagamaan
4. Siger melambangkan mahkota keagungan adat budaya dan tingkat kehidupan terhormat.
5. Bergerigi 7 pada siger melambangkan 7 marga, antara lain Marga Pesisir/Rajabasa, Marga Legun, Marga Katibung, Marga Dantaran, Marga Ratu, Marga Sekampung Ilir dan Marga Sekampung Udik.
6. Setangkai padi berjumlah 14 bulir, kapasber jumlah 11 tangkai, mutiara pada siger berjumlah 56, merujuk pada harija di Kabupaten Lampung Selatan 14 November 1956.
7. Gunung, laut, daratan dan pohon kelapa melambangkan kekayaan alam.

8. Aksara Lampung dengan tulisan Ragom Mufakat berarti suka bermusyawarah untuk menuju mufakat.
9. Sebuah badik melambangkan keperwiraan.



Gambar 1.3.1. Tugu Pancasila dan Tugu Lampung Selatan di Kota Kalianda.

Bismillah BLSA



VISI DAN MISI

A. VISI

MEWUJUDKAN LAMPUNG SELATAN MAJU MENUJU INDONESIA EMAS 2045.



B. MISI

Dalam mewujudkan visi pembangunan daerah tersebut ditempuh melalui 7 (tujuh) misi (PITU VISTA) pembangunan daerah sebagai berikut:

1. Mewujudkan masyarakat berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila.
2. Mewujudkan masyarakat demokratis berlandaskan hukum dengan aman dan damai.
3. Mewujudkan tata kelola pemerintahan dengan prinsip-prinsip good governance.
4. Memajukan dan memperkuat sumber daya manusia (SDM) secara berkelanjutan.
5. Mewujudkan pemerataan pembangunan dengan berkeadilan dan berkelanjutan.
6. Mewujudkan Kabupaten Lampung Selatan sebagai wilayah pantai dan pegunungan yang maju.
7. Mewujudkan Kabupaten Lampung Selatan berperan aktif dalam pergaulan antar Daerah, Nasional dan Internasional [1].

C. PENJABARAN VISI

Program kerja Bupati Lampung Selatan Radityo Egi Pratama mengusung slogan inspiratif "**Bismillah BISA**" sebagai semangat dalam mewujudkan visi Lampung Selatan Maju. Slogan ini bukan sekadar kata-kata, melainkan

representasi dari empat nilai fundamental yang harus dimiliki oleh setiap aparatur sipil negara dan masyarakat dalam menjalankan tugas pembangunan daerah.

BISA merupakan akronim dari **Berkolaborasi, Inisiatif, Sehat, dan Adaptif** yang menjadi budaya kerja dan karakter yang diharapkan tumbuh di lingkungan pemerintahan. Berkolaborasi berarti mengedepankan kerja sama di semua lini untuk menciptakan sinergi yang kuat. Inisiatif mendorong lahirnya gagasan-gagasan segar dan inovasi untuk kemajuan daerah. Sehat menekankan pentingnya menjaga kesehatan lahir batin sebagai pondasi organisasi yang kuat dan produktif. Sementara Adaptif mengajarkan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman dan dinamika masyarakat yang terus berubah.

Untuk mewujudkan lingkungan yang nyaman dan produktif, Bupati Egi juga meluncurkan dua program kebersihan unggulan yaitu ABRI dan BKW. Program ABRI yang merupakan kepanjangan dari **Asri, Bersih, Rapi, dan Indah**, dirancang untuk menciptakan lingkungan kerja dan ruang publik yang asri dan nyaman di seluruh wilayah Lampung Selatan. Sedangkan program BKW (**Bersih, Kering, Wangi**) fokus pada pemeliharaan fasilitas umum agar selalu terjaga dalam kondisi bersih, kering, dan wangi sehingga memberikan kenyamanan maksimal bagi pengguna. Kedua program ini menjadi wujud nyata dari komitmen pemerintah daerah dalam menciptakan lingkungan yang sehat dan produktif sebagai bagian dari upaya mewujudkan Lampung Selatan yang maju menuju Indonesia Emas 2045.

Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan harus mampu mewujudkan masyarakat yang berintegritas yaitu masyarakat yang memiliki sikap konsistensi atau keteguhan yang tidak bisa tergoyahkan dalam menjunjung nilai-nilai keyakinan dan



prinsip. Dengan begitu masyarakat Lampung Selatan bisamaju dan sejahtera.

Masyarakat yang maju ditandai dengan lima indikator peningkatan, yakni peningkatan pada :

1. Kualitas sumberdaya manusia;
2. pendapatan rata-rata;
3. ketersediaan infrastruktur;
4. kehidupan demokrasi; serta
5. keamanan dan ketertiban.

Sedangkan masyarakat yang sejahtera dicirikan dengan terpenuhinya kebutuhan jasmani dan rohaninya.

Fokus pemenuhan kebutuhan jasmani masyarakat adalah pada terpenuhinya kebutuhan sosial dan ekonomi, kemampuan pendayagunaan segenap sumberdaya alam, ketersediaan infrastruktur dan pertumbuhan ekonomi yang dimanfaatkan dan dikelola secara bijaksana.

Sedangkan fokus pemenuhan kebutuhan rohani masyarakat adalah pada dicapainya kondisi masyarakat yang memahami, menyadari dan melaksanakan ajaran agamanya masing-masing.

Bismillah BLSA



PEMERINTAH
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN



DATA FAKTA 2025

Kabupaten Lampung Selatan



RADITYO EGI PRATAMA

BUPATI LAMPUNG SELATAN

SYAIFUL ANWAR

WAKIL BUPATI LAMPUNG SELATAN



PEMERINTAH
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN



GAMBARAN UMUM

Kabupaten Lampung Selatan



Kabupaten Lampung Selatan terletak di ujung paling selatan pulau Sumatera, dengan luas wilayah 2.109,74 Km², terdiri atas 17 kecamatan dengan 256 desa dan 4 kelurahan. Kabupaten Lampung Selatan merupakan pintu gerbang masuknya arus lalu lintas dari pulau Jawa ke Sumatera dan sebaliknya.



Gambar 1.3.1. Bandar Udara Radin Inten II, Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan[2].

Pelabuhan penyeberangan Bakauheni merupakan tempat transit yang menghubungkan Pulau Jawa dan Sumatera yang berjarak kurang lebih 30 kilometer dari Pelabuhan Merak di Provinsi Banten dengan waktu tempuh kapal kurang lebih 1,5 jam. Posisi Kabupaten Lampung Selatan juga menjadi strategis karena adanya Bandar Udara Radin Inten II di Kecamatan Natar [3].

Dari luas keseluruhan Kabupaten Lampung Selatan tersebut, 44.271 hektare digunakan sebagai lahan sawah, sisanya yaitu 156.430 hektare merupakan lahan bukan sawah. Jenis penggunaan lahan sawah yang terbanyak adalah tadah hujan dengan satu kali penanaman padi dalam

setahun. Sedangkan jenis penggunaan lahan bukan sawah yang terbanyak adalah ladang/huma.



Gambar 1.3.2. Pelabuhan Bakauheni view dari drone terletak di Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan [2]

Kabupaten Lampung Selatan berada di wilayah beriklim tropis dengan curah hujan rata-rata 161,7 mm per bulan dan sekitar 15 hari hujan setiap bulannya. Suhu udara berkisar antara 21,3°C hingga 33,0°C, sementara kelembapan relatif berada pada rentang 39 persen hingga 100 persen.

Kabupaten Lampung Selatan memiliki kondisi daratan dengan ketinggian yang bervariasi dari permukaan laut. Di wilayah Kalianda sebagai pusat kota, misalnya, ketinggiannya mencapai sekitar 17 meter di atas permukaan laut.

Kelancaran arus lalu lintas turut meningkatkan mobilitas penduduk, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap pertumbuhan penduduk serta perkembangan wilayah.

1.1.LETAK GEOGRAFIS

Kabupaten Lampung Selatan berada pada koordinat 105°10'–106°00' Bujur Timur dan 5°10'–6°10' Lintang Selatan. Dengan posisi tersebut, wilayah ini termasuk dalam

kawasan beriklim tropis. Secara geomorfologis, wilayah barat Kabupaten Lampung Selatan memanjang ke arah selatan mengikuti garis pantai hingga membentuk Teluk Lampung, dan semakin ke selatan berakhir di perbatasan dengan Selat Sunda. Sementara itu, bagian timurnya berbatasan langsung dengan Laut Jawa.

Dengan letak geografis tersebut, Kabupaten Lampung Selatan juga memiliki sejumlah pulau di sekitarnya, antara lain Kepulauan Krakatau, Pulau Condong Laut, Sebesi, Sebuku, Rimau Balak, Kandang Lunik, dan beberapa pulau lainnya.

1.1.1. Nama Dan Luas Pulau-Pulau Di Kabupaten Lampung Selatan

Kecamatan Rajabasa memiliki jumlah pulau terbanyak dengan 16 pulau, termasuk pulau-pulau terkenal seperti Krakatau, Anak Krakatau, Sebesi, dan Sebuku. Kecamatan Bakauheni memiliki 12 pulau, Ketapang 11 pulau, dan Katibung 3 pulau.

Kecamatan Rajabasa memiliki jumlah pulau terbanyak dengan 16 pulau, termasuk pulau-pulau terkenal seperti Krakatau, Anak Krakatau, Sebesi, dan Sebuku. Kecamatan Bakauheni memiliki 12 pulau, Ketapang 11 pulau, dan Katibung 3 pulau.

Pulau Sebesi adalah pulau terluas dengan luas 4.643 hektare, diikuti Pulau Sebuku (1.771 hektare), Pulau Krakatau (1.253,3 hektare), dan Pulau Sertung (1.057 hektare). Pulau Sebesi terletak paling dekat dengan Gugusan Krakatau dan menjadi saksi letusan dahsyat Krakatau tahun 1883. Pulau Anak Krakatau dengan luas 263,2 hektare merupakan gunung berapi aktif yang muncul setelah letusan Krakatau.

Pulau-pulau ini memiliki potensi wisata bahari dan sejarah vulkanologi yang signifikan. Pulau Sebuku dan

Sebesi menawarkan pantai berpasir putih dengan pemandangan gunung berapi, menjadikannya destinasi populer untuk petualangan tepi laut. Untuk mengakses Pulau Sebesi dari daratan, pengunjung harus menyeberang dari Dermaga Canti menggunakan perahu motor dengan biaya 20-30 ribu rupiah per orang.

Table 1.1.1.1. Nama dan luas pulau-pulau di Kabupaten Lampung selatan

No	Nama Pulau	Luas Area (Hektare)	Kecamatan
1	Anak Krakatau	263,2	Rajabasa
2	Batu Gubuk Seng	-	Rajabasa
3	Batu Kauseng	-	Rajabasa
4	Batu Merah	-	Rajabasa
5	Batu Mandi	-	Rajabasa
6	Krakatau	1.253,3	Rajabasa
7	Krakatau Barat	0,6	Rajabasa
8	Sebesi	4.643	Rajabasa
9	Sebuku	1.771	Rajabasa
10	Sebuku Kecil	18	Rajabasa
11	Setiga Buntut	3,4	Rajabasa
12	Setiga Heni	1	Rajabasa
13	Sertung	1.057	Rajabasa
14	Panjang	423	Rajabasa
15	Setigalok	2,5	Rajabasa
16	Umang	0,8	Rajabasa
17	Suling	3,7	Ketapang
18	Mundu	16	Ketapang
19	Seram	13,2	Ketapang
20	Seram Ninggi	2	Ketapang

No	Nama Pulau	Luas Area (Hektare)	Kecamatan
21	Sumur	2,5	Ketapang
22	Kopiah	2	Ketapang
23	Tumpul	-	Ketapang
24	Rimau Lunik	4	Ketapang
25	Rimau Balak	351	Ketapang
26	Keramat	3	Ketapang
27	Tumpul Lunik	-	Ketapang
28	Dua Lunik	3,3	Bakauheni
29	Kandang Lunik	2	Bakauheni
30	Kandang Balak	186	Bakauheni
31	Panjurit	81	Bakauheni
32	Panjukit	2	Bakauheni
33	Sincu	81	Bakauheni
34	Sekepel	7	Bakauheni
35	Mangkudu	16	Bakauheni
36	Kelapa	6	Bakauheni
37	Batu Mandi	-	Bakauheni
38	Batu Sekepel	-	Bakauheni
39	Dua Balak	7,4	Bakauheni
40	Sulah	10,7	Katibung
41	Condong Barat	22	Katibung
42	Condong Timur	30,2	Katibung

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Selatan, Data Sektoral Lampung Selatan Dalam Angka Tahun 2025 [4].



Gambar 1.1.1. Pulau Gunung Anak Krakatau merupakan pulau vulkanik muda yang terbentuk di tengah Kaldera Krakatau di Selat Sunda. Pulau ini didominasi oleh kerucut gunung api aktif yang terus mengalami perubahan bentuk akibat erupsi berulang [2], [5]

1.1.2. Luas Daerah dan Jumlah Pulau menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Data pada tabel berikut disusun berdasarkan Peraturan Bupati Lampung Selatan Nomor 36 Tahun 2019 tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan Kabupaten Lampung Selatan[6] . Informasi mengenai luas wilayah mengacu pada Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.1.1-6117 Tahun 2022, serta dilengkapi dengan data dari Badan Informasi Geospasial .

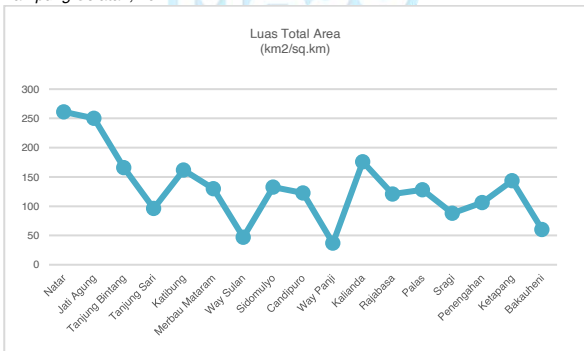
Natar dan Jati Agung merupakan dua kecamatan terluas yang mendominasi wilayah daratan, sementara hanya empat kecamatan pesisir—Rajabasa, Ketapang, Bakauheni, dan Katibung—yang memiliki wilayah kepulauan dengan total 42 pulau.

Tabel 1.1.2.1. Luas daerah dan jumlah pulau menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Luas Total Area (km ²)	Persentase Luas	Jumlah Pulau
Natar	Merak Batin	261,075	11,72	–
Jati Agung	Marga Agung	250,182	11,23	–
Tanjung Bintang	Jati Baru	165,945	7,45	–
Tanjung Sari	Kerto Sari	96,291	4,32	–
Katibung	Tanjung Ratu	161,975	7,27	3
Merbau Mataram	Merbau Mataram	130,089	5,84	–
Way Sulan	Karang Pucung	46,767	2,10	–
Sidomulyo	Sidorejo	132,743	5,96	–
Candipuro	Titiwangi	122,62	5,51	–
Way Panji	Sidoharjo	36,75	1,65	–
Kalianda	Kalianda	176,00	7,90	–
Rajabasa	Banding	120,96	5,43	16
Palas	Bangunan	128,26	5,76	–
Sragi	Kuala Sekampung	87,82	3,94	–
Penengahan	Pasuruan	106,31	4,77	–
Ketapang	Bangun Rejo	143,46	6,44	11
Bakauheni	Hatta	60,15	2,70	12
Lampung Selatan		2.227,379	100,00	42

Sumber : Lampung Selatan Dalam Angka 2025 [4]

Grafik 1.1.1. Luas Daerah dan Jumlah Pulau menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024





1.2. BATAS WILAYAH

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kabupaten Pesawaran sebagai hasil pemekaran dari Kabupaten Lampung Selatan, maka saat ini wilayah administrasi Kabupaten Lampung Selatan memiliki batas-batas sebagai berikut [7]:

Sebelah Barat	Berbatasan dengan Kabupaten Pesawaran dan Kota Bandar Lampung serta Teluk Lampung .
Sebelah Selatan	Berbatasan Selat Sunda
Sebelah Utara	Berbatasan dengan Kabupaten Lampung Timur .
Sebelah Timur	Berbatasan dengan Laut Jawa

1.3. LAHAN

1.3.1. Luas Lahan Menurut Penggunaan Lahan di Kabupaten Lampung Selatan, 2023–2024 (Hektare)

Penggunaan lahan di Kabupaten Lampung Selatan didominasi oleh kawasan hutan (69.868,70 ha) dan lahan pertanian (46.654,54 ha pada 2024), yang bersama-sama mencakup lebih dari 71% dari total luas wilayah. Perubahan signifikan terlihat pada lahan perumahan yang meningkat dari 31.880,51 ha (2023) menjadi 32.345,75 ha (2024), serta penurunan tajam luas perairan dari 471,4 ha menjadi 160,35 ha, mengindikasikan adanya konversi lahan untuk mendukung pertumbuhan permukiman dan aktivitas ekonomi

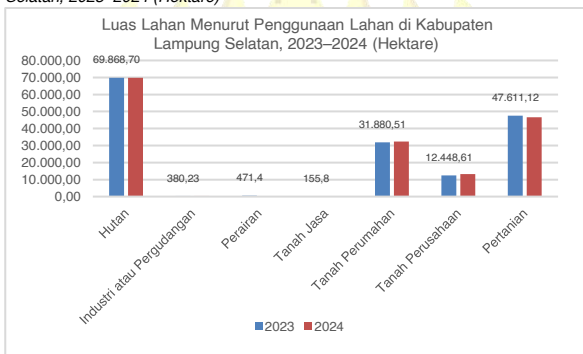
Tabel 1.3.1.1. Luas Lahan Menurut Penggunaan Lahan di Kabupaten Lampung Selatan tahun 2024-2024 (Hektare)

Penggunaan Lahan	2023	2024
Hutan	69.868,70	69.868,70
Industri atau Pergudangan	380,23	383,12
Perairan	471,4	160,35

Penggunaan Lahan	2023	2024
Tanah Jasa	155,8	167,34
Tanah Perumahan	31.880,51	32.345,75
Tanah Perusahaan	12.448,61	13.235,55
Pertanian	47.611,12	46.654,54
Lampung Selatan	162.816,37	162.815,35

Sumber: Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Lampung Selatan, Lampung Selatan Dalam Angka 2025.

Grafik 1.3.1. Luas Lahan Menurut Penggunaan Lahan di Kabupaten Lampung Selatan, 2023–2024 (Hektare)



1.4. TOPOGRAFI

Dari ketinggian daerah diatas permukaan laut, wilayah Kabupaten Lampung Selatan terdiri dari bagian-bagian sebagai berikut :

1. Ketinggian 0 – 7 meter dari permukaan laut. Daerah ini merupakan daerah pertemuan air, dengan demikian daerah tersebut sebagian besar akan tergenang secara periodik atau terus menerus sepanjang tahun tergantung dari besar kecilnya volume air yang terkumpul. Daerah ini terdapat pada beberapa

- kecamatan antara lain Sragi, Palas, Ketapang, Sidomulyo dan Kalianda.
2. Ketinggian 7 – 50 meter dari permukaan laut. Daerah ini merupakan wilayah datar sehingga kalau ada pengairan yang cukup, akan menjadi daerah persawahan yang baik. Daerah ini terdapat pada kecamatan Penengahan, Ketapang, Sragi, Palas, Kalianda, dan Tanjung Bintang.
 3. Ketinggian 50 – 100 meter dari permukaan laut, masih merupakan daerah persawahan yang baik bilater dapat pengairan yang cukup. Hanya karena permukaan tanahnya mulai bergelombang dengan kemiringan lereng mencapai 15 % sehingga tanah disini banyak dimanfaatkan untuk pertanian tanah kering. Daerah ini terdapat di kecamatan Penengahan Palas, Sidomulyo, Katibung, Natar dan Jati Agung.
 4. Ketinggian 100 – 500 meter dari permukaan laut. Pada ketinggian ini masih merupakan daerah persawahan yang baik walaupun permukaan tanahnya relatif lebih kasar dibanding daerah dibawahnya. Daerah persawahan pada ketinggian ini terdapat pada Natar.
 5. Ketinggian 500 – 1000 meter dari permukaan laut. Daerah ini merupakan daerah peralihan antara iklim panas dan iklim sedang. Curah hujan relatif lebih banyak dibanding dengan daerah dibawahnya. Permukaan tanahnya berbukit hingga bergunung. Terdapat pada kecamatan Merbau Mataram dan Katibung.
 6. Ketinggian lebih dari 1000 meter menempati ruang yang relatif kecil yaitu di sebagian gunung yang terdapat di Kecamatan Kalianda dan Rajabasa.

1.4.1. Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Kecamatan-kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan menunjukkan variasi ketinggian dari 4 mdpl (Sragi) hingga

157 mdpl (Bakauheni), dengan jarak ke ibukota kabupaten berkisar antara 1,8 km (Kalianda sebagai pusat pemerintahan) hingga 75,2 km (Natar). Kecamatan pesisir seperti Sragi, Candipuro, dan Way Panji umumnya berada di dataran rendah dengan ketinggian di bawah 35 mdpl, sementara wilayah pedalaman seperti Bakauheni, Katibung, dan Natar memiliki elevasi lebih tinggi di atas 100 mdpl, mencerminkan topografi yang beragam dari pantai hingga perbukitan

Tabel 1.4.1.1. Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Kecamatan	Tinggi Wilayah (mdpl)	Jarak ke Ibukota Kabupaten
Natar	107	75,2
Jati Agung	75	71,9
Tanjung Bintang	97	46,6
Tanjung Sari	54	55,5
Katibung	112	30
Merbau Mataram	107	44,9
Way Sulan	35	38,6
Sidomulyo	39	20,5
Candipuro	25	31,1
Way Panji	24	14,1
Kalianda	16	1,8
Rajabasa	33	13,1
Palas	22	18,2
Sragi	4	29,3
Penengahan	97	12,6
Ketapang	20	25,1
Bakauheni	157	20

Sumber : Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Lampung Selatan 2025

Berdasarkan kemiringan tanahnya, maka Daerah Kabupaten Lampung Selatan terdapat bagian-bagian daerah sebagai berikut :

1. Kemiringan 0 – 8 % merupakan dataran, terdapat di sebagian kecamatan-kecamatan di seluruh Kabupaten Lampung Selatan.

2. Kemiringan 8 – 15 % tersebar di kecamatan-kecamatan Natar, Tanjung Bintang, Jati Agung, Sidomulyo, Candipuro, Kalianda, Palas, dan Penengahan.
3. Kemiringan 15 – 25 % tersebar di kecamatan-kecamatan Penengahan, Kalianda, Sidomulyo, Katibung dan Merbau Mataram.
4. Kemiringan 25 – 40 % terdapat di kecamatan-kecamatan Katibung, Merbau Mataram, Sidomulyo, Kalianda dan Penengahan.
5. Kemiringan lebih dari 40 % terdapat di lereng-lereng perbukitan di Kecamatan Katibung, Merbau Mataram, dan gunung di Kalianda.

1.4.2. Panjang Dan Luas Daerah Aliran Sungai Di Kabupaten Lampung Selatan

Kabupaten Lampung Selatan memiliki jaringan sungai yang kompleks dengan Way Kandis sebagai sungai terpanjang (50 km) dan Way Ketibung memiliki daerah aliran sungai terluas (406,5 km²). Sistem sungai Way Sekampung mendominasi hidrologi wilayah dengan 15 ruas yang tersebar di berbagai kecamatan, menunjukkan pentingnya sungai ini sebagai sumber air utama untuk irigasi pertanian dan kebutuhan domestik masyarakat.

Table 1.4.2.1. Panjang dan luas daerah aliran sungai di Kabupaten Lampung Selatan

Nama Sungai/Anak Sungai	Panjang (km)	Daerah Aliran (km ²)
1. Way Kandis	50	336,0
2. Way Galih	36	217,0
3. Way Sulan / Bekerang	30	156,5
4. Way Ketibung	35	406,5
5. Way Pisang	33	187,0
6. Way Melatak / Durian	20	51,6
7. Way Serdang	11	25,0

Nama Sungai/Anak Sungai	Panjang (km)	Daerah Aliran (km ²)
8. Way Sekampung Anak	30	41,8
9. Way Kenali	15	87,5
10. Way Ngison	7	44,0
11. Way Sekampung Ruas 1	18	172,0
12. Way Sekampung Ruas II	8	21,0
13. Way Sekampung Ruas III	21	48,2
14. Way Sekampung Ruas IV	15	56,0
15. Way Sekampung Ruas V	25	45,0
16. Way Sekampung Ruas VI	14	33,4
17. Way Sekampung Ruas VII	19	33,2
18. Way Sekampung Ruas VIII	11	53,0
19. Way Sekampung Ruas IX	9	35,0
20. Way Sekampung Ruas X	3	28,3
21. Way Sekampung Ruas XI	10	15,0
22. Way Sekampung Ruas XII	25	167,0
23. Way Sekampung Ruas XIII	12	47,0
24. Way Sekampung Ruas XIV	25	302,0
25. Way Sekampung Ruas XV	24	148,5

Sumber: Lampung Selatan Dalam Angka 2025

Sungai-sungai utama di Kabupaten Lampung Selatan seperti Way Sekampung, Way Ketibung, Way Sulan, dan Way Pisang telah dimanfaatkan untuk sistem irigasi pertanian melalui pembangunan dam.

1.5. GEOLOGI

Susunan geologi Kabupaten Lampung Selatan berdasarkan peta geologi Provinsi Lampung skala 1: 250.000 adalah sebagai berikut :

1.5.1. Formasi Tersier

Batuan andesit tua dengan breksi dan tufa, serta bahan induk berupa batuan beku, tersebar di sebagian besar kawasan bagian barat Gunung Rajabasa.



1.5.2. Formasik warter.

Aluvium laut, sungai, dan danau dengan bahan induk berupa batuan endapan terdapat di wilayah pantai timur, terutama di Bakauheni dan Ketapang. Sedimen tufa masam dengan bahan induk batuan endapan tersebar di bagian timur Kecamatan Penengahan, sebagian Kecamatan Tanjung Bintang, serta wilayah barat Kecamatan Palas. Sementara itu, material vulkanik berupa andesit dan lapisan tufa dengan batuan induk beku dijumpai di sebagian besar kawasan Gunung Rajabasa.

1.5.3. Nama Dan Tinggi Gunung Di Lampung Selatan

Kabupaten Lampung Selatan memiliki topografi bergunung dengan Gunung Rajabasa sebagai puncak tertinggi mencapai 1.280 mdpl, diikuti Gunung Barilang (1.181 mdpl), keduanya terletak di Kecamatan Rajabasa. Wilayah kepulauan juga memiliki gunung vulkanik seperti Gunung Sebesi (844 mdpl) dan Gunung Sebuku (356 mdpl) di Pulau Sebesi dan Sebuku, sementara rangkaian pegunungan seperti Lubuk Itik (549 mdpl) dan Batu Serampok (568 mdpl) membentang di wilayah Katibung, menciptakan variasi ketinggian yang mendukung keragaman ekosistem dan potensi wisata alam.

Tabel 1.5.3.1. Nama dan Tinggi Gunung di Kabupaten Lampung Selatan

NO	NAMA GUNUNG / PEGUNUNGAN	TINGGI (M)	LOKASI / KECAMATAN
1	G. Rajabasa	1.280	Rajabasa
2	G. Barilang	1.181	Rajabasa
3	G. Durian Payung	270	Rajabasa
4	Peg. Kubu Cabik	102	Kalianda
5	Peg. LubukItik	549	Katibung
6	Peg. Batu Serampok	568	Katibung/Panjang
7	G. Kasihan	184	Katibung

NO	NAMA GUNUNG / PEGUNUNGAN	TINGGI (M)	LOKASI / KECAMATAN
8	G. Sebesi	844	Rajabasa
9	G. Sebuku	356	Rajabasa

Sumber: *Lampung Selatan Dalam Angka Tahun 2025*.

1.6. KLIMATOLOGI

Kabupaten Lampung Selatan berada di zona iklim tropis yang kuat dipengaruhi pola angin muson Asia–Australia. Pada sekitar bulan Januari dan Juli, pergeseran pusat tekanan rendah dan tinggi di benua Asia dan Australia mengatur arah angin, sehingga memunculkan musim hujan, musim kemarau, dan dua periode peralihan (pancaroba) di antaranya.

Dalam setahun, wilayah ini mengalami pola muson dengan musim hujan ketika angin membawa massa udara lembap dari samudra, dan musim kemarau saat angin dominan berasal dari daratan yang lebih kering. Musim pancaroba muncul di antara kedua musim utama tersebut, ditandai dengan perubahan arah angin yang tidak menentu dan seringnya hujan lokal disertai angin kencang dan petir.

Menurut klasifikasi iklim Mohr, Kabupaten Lampung Selatan termasuk kategori iklim agak basah dengan curah hujan rata-rata sekitar 160 mm per bulan. Daerah dengan iklim agak basah memiliki periode kering yang lemah, hanya sekitar satu bulan kering dalam setahun, sehingga aktivitas pertanian masih relatif aman dari kekeringan panjang.

Zona iklim agak basah tersebut terutama terdapat di kecamatan Natar, Tanjung Bintang, Sidomulyo, Kalianda, Katibung, Palas, dan Penengahan. Kecamatan-kecamatan ini umumnya merupakan wilayah daratan yang cukup luas dengan kombinasi lahan pertanian, permukiman, dan infrastruktur, sehingga karakter iklim agak basah sangat



mendukung budidaya tanaman tahunan maupun tanaman pangan.

1.6.1. Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Radin Inten II Bandar Lampung, 2024

Data iklim bulanan Kabupaten Lampung Selatan menunjukkan pola musiman yang jelas dengan periode basah (Januari–April dan November–Desember) dan kering (Juni–September). Suhu udara relatif stabil sepanjang tahun berkisar 26–28°C, sementara kelembaban dan curah hujan menunjukkan variasi signifikan antar bulan.

Suhu minimum berada di kisaran 20–23,6°C dengan suhu maksimum mencapai 33,8–36,4°C, dimana Oktober menunjukkan suhu tertinggi (36,4°C). Kelembaban relatif tertinggi terjadi pada April (91,06% rata-rata) dan terendah pada Oktober (74,4%), mencerminkan transisi dari musim hujan ke kemarau.

Maret merupakan bulan terbasah dengan curah hujan 389,4 mm selama 25 hari, diikuti Januari (240,5 mm/20 hari) dan Februari (237,9 mm/23 hari). Sebaliknya, Juli hingga Agustus adalah periode terkering dengan curah hujan hanya 25–37,6 mm, meskipun paradoksnya memiliki jumlah hari hujan tinggi (26–31 hari), kemungkinan karena hujan ringan sporadis atau data inkonsisten.

Kecepatan angin rata-rata rendah (1,06–1,92 knot) dengan puncak pada Agustus–September (1,89–1,92 knot), menandakan periode transisi muson. Tekanan udara relatif stabil berkisar 999–1.001 mbar dengan sedikit peningkatan pada Agustus–Oktober (1.001–1.002 mbar), konsisten dengan pola tekanan tinggi musim kemarau.

Penyinaran matahari tertinggi terjadi pada Oktober (6,6 jam/hari) dan terendah pada Desember (1,6 jam/hari),

sejalan dengan intensitas awan monsun pada puncak musim hujan.

Tabel 1.6.1.1. Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Radin Inten II Bandar Lampung, 2024

Bulan	Suhu			Kelembaban		
	Minimum	Rata-rata	Maksimum	Minimum	Rata-rata	Maksimum
Januari	22,20	27,24	34,8	47	85,57	100
Februari	22,8	27,42	34,4	50	86,52	99
Maret	20	27,59	35	49	86,76	99
April	23,4	27,4	34,6	59	91,06	99
Mei	23,6	27,8	34,4	58	88,43	99
Juni	22,2	27,13	33,8	51	87,15	99
Juli	20,6	26,65	34	57	85,15	99
Agustus	21	27,3	35,2	70	78,81	90,75
September	21,6	28,03	36	58	74,56	87
Oktober	22	28,47	36,4	60,75	74,4	94,75
November	22,2	27,49	36,2	71,25	85,06	94
Desember	22,2	27,42	34,2	70,25	85,06	98,25

Lanjutan Tabel 1.6.1.1

Bulan	Kecepatan Angin (knot)			Tekanan Udara		
	Minimum	Rata-rata	Maksimum	Minimum	Rata-rata	Maksimum
Januari	0	1,18	6,2	996,5	1.000,93	1.006,00
Februari	0	1,14	7,2	996,1	1.001,59	1.005,70
Maret	0	1,26	7,2	995,6	1.000,49	1.005,30
April	0	1,06	6,2	995,1	999,02	1.002,50
Mei	0	1,48	9,3	994,6	999,35	1.002,80
Juni	0	1,36	7,2	996,3	1.000,61	1.004,80
Juli	0	1,46	6,17	996,4	1.000,77	1.003,20
Agustus	0	1,92	7,2	1.000,20	1.001,71	1.003,30
September	0	1,89	7,2	999,5	1.001,27	1.003,40
Oktober	0	1,6	7,72	999,5	1.001,52	1.003,10
November	0	1,09	8,75	998	999,86	1.002,40
Desember	0	1,19	9,77	996,5	999,35	1.002,60

Lanjutan Tabel 1.6.1.1

Bulan	Jumlah Curah Hujan (mm/bulan)	Jumlah Hari Hujan (hari)	Rata-Rata Harian Penyinaran Matahari (jam)
Januari	240,5	20,00	3,1
Februari	237,9	23,00	5,4
Maret	389,4	25,00	5,3

Bulan	Jumlah Curah Hujan (mm/bulan)	Jumlah Hari Hujan (hari)	Rata-Rata Harian Penyinaran Matahari (jam)
April	246,4	21,00	4,2
Mei	144,1	16,00	4,6
Juni	62,6	11,00	4,9
Juli	25	26,00	5,2
Agustus	37,6	31,00	6,3
September	110	30,00	6,4
Oktober	85,6	31,00	6,6
November	215	30,00	4,2
Desember	217,6	31,00	1,6

Sumber: Data Stasiun Meteorologi Radin Inten II Bandar Lampung per 3 Januari 2024.

1.7. JENIS TANAH

Jenis tanah yang terdapat di wilayah Kabupaten Lampung Selatan mencerminkan karakteristik geologi vulkanik dan proses pelapukan batuan di kawasan tropis. Tanah-tanah ini memiliki tingkat kesuburan yang beragam dan memengaruhi pola penggunaan lahan pertanian di berbagai kecamatan [8].

1.7.1. Tanah Latosol

Tanah Latosol merupakan jenis tanah yang paling luas penyebarannya di Kabupaten Lampung Selatan, hampir menutupi seluruh bagian barat dan sebagian besar wilayah tengah. Tanah ini berwarna coklat tua hingga kemerahan, terbentuk dari pelapukan bahan induk kompleks vulkanik (turfinmedier), dan banyak dijumpai pada daerah bertopografi bergelombang sampai bergunung.

1.7.2. Tanah Podsolid

Tanah Podsolid berasal dari pelapukan bahan induk sedimen batuan bersifat asam dan banyak terdapat di wilayah berbukit hingga bergunung. Ciri utamanya berwarna

merah kekuningan dan penyebarannya dominan di bagian utara Kabupaten Lampung Selatan, sehingga wilayah ini cenderung memiliki tanah yang lebih masam dan memerlukan pengelolaan khusus untuk pertanian.

1.7.3. Tanah Andosol

Tanah Andosol terbentuk dari bahan induk vulkanik (turfinmedier dan basa), berwarna coklat hingga coklat kekuningan. Penyebarannya terdapat pada daerah bergelombang sampai bergunung, namun luasnya relatif sedikit dibanding jenis tanah lain di Lampung Selatan. Tanah ini umumnya cukup subur dan sering berkaitan dengan kawasan sekitar gunung api.

1.7.4. Tanah Hidromorf

Tanah Hidromorf adalah tanah yang terbentuk dari sedimen dengan kondisi kejenuhan air tinggi, berwarna kelabu, dan terdapat pada wilayah datar hingga berombak. Penyebarannya terutama di bagian timur Kabupaten Lampung Selatan, yang banyak memiliki lahan rendah dengan drainase buruk atau tergenang pada musim hujan.

1.7.5. Tanah Alluvial

Tanah Alluvial merupakan hasil endapan material yang dibawa oleh sungai atau laut (endapan marin dan fluvial). Tanah ini terdapat pada wilayah dengan bentuk permukaan datar, terutama di daerah pantai timur Kabupaten Lampung Selatan. Karakter tanah aluvial umumnya cukup subur dan penting bagi pengembangan pertanian lahan basah seperti sawah.

1.8. ADMINISTRASI WILAYAH

Kabupaten Lampung Selatan dengan pusat pemerintahannya di Kota Kalianda merupakan salah satu



dari 14 daerah kabupaten/kota yang ada di Provinsi Lampung. Secara administratif Kabupaten Lampung Selatan terbagi dalam 17 kecamatan dan terdiri dari 256 desa serta 4 kelurahan.

1.8.1. Luas Wilayah Kecamatan Dan Jumlah Desa Di Lampung Selatan

Natar merupakan kecamatan terluas (261,075 km²) dengan 26 desa, diikuti Jati Agung (250,182 km²) dengan 21 desa, keduanya terletak di wilayah daratan bagian utara. Sebaliknya, Way Panji adalah kecamatan terkecil dengan luas hanya 36,75 km² yang terbagi menjadi 4 desa, mencerminkan pola pembagian wilayah yang kompak di kawasan pesisir.

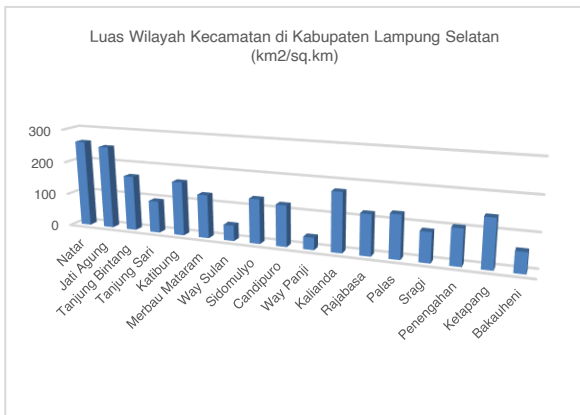
Tabel 1.8.1.1. Luas wilayah kecamatan dan jumlah Desa di Lampung Selatan

NO	KECAMATAN	LUAS	DESA/ KELURAHAN
1	Natar	261,075	26
2	Jati Agung	250,182	21
3	Tanjung Bintang	165,945	16
4	Tanjung Sari	96,291	8
5	Katibung	161,975	12
6	Merbau Mataram	130,089	15
7	Way Sulan	46,767	8
8	Sidomulyo	132,743	16
9	Candipuro	122,62	14
10	Way Panji	36,75	4
11	Kalianda	176,00	29
12	Rajabasa	120,96	16
13	Palas	128,26	21
14	Sragi	87,82	10
15	Penengahan	106,31	22
16	Ketapang	143,46	17

NO	KECAMATAN	LUAS	DESA/ KELURAHAN
17	Bakauheni	60,15	5
Jumlah		2.227,379	260

Sumber: Lampung Selatan Dalam Angka 2025.

Grafik 1.8.1. Luas Wilayah Kecamatan Di Lampung Selatan Dalam Grafik



1.8.2. Daftar Nama Desa/Kelurahan Per Kecamatan Dalam Kabupaten Lampung Selatan

Table 1.8.2.1. Daftar nama Desa/Kelurahan per Kecamatan dalam Kabupaten Lampung Selatan

1. KALIANDA			
1	Kalianda *)	16	Pematang
2	Way Urang *).	17	Kesugihan
3	Bumi Agung *)	18	Buah Berak
4	Wai Lubuk *)	19	Hara Banjar Manis
5	Bulok	20	SumurKumbang
6	Munjuk Sempurna	21	Maja



1. KALIANDA

7	Gunung Terang	22	Pauh Tanjung Iman
8	Merak Belantung	23	Tengkujuh
9	Kedaton	24	Jondong
10	Canggu	25	Sukatani
11	Tajimalela	26	Marga Catur
12	Palembapang	27	Agom
13	Sukaratu	28	Negeri Pandan
14	Babulang	29	Taman Agung
15	Kecapi		*) =Kelurahan

2. RAJABASA

1	Kota Guring	9	Way Muli
2	Tanjung Gading	10	Way Muli Timur
3	Betung	11	Kunjir
4	Canggung	12	Batubalak
5	Canti	13	Kerinjing
6	Banding	14	Cugung
7	Rajabasa	15	Hargo pancuran
8	Sukaraja	16	Tejang P. Sebesi

3. PENENGAHAN

1	Gandri	12	Kampung Baru
2	Kekiling	13	Banjarmasin
3	Belambangan	14	Gedung harta
4	Rawi	15	Way Kalam
5	Padan	16	Gayam
6	Kuripan	17	Sukajaya

1. KALIANDA

7	Taman Baru	18	Penengahan
8	Kelau	19	Sukabaru
9	Ruang Tengah	20	Pisang
10	Pasuruan	21	Tanjungheran
11	Kelaten	22	Tetaan

4. BAKAUHENI

1	Totoharjo	4	Bakauheni
2	Semana	5	Kelawi
3	Hatta		

5. KETAPANG

1	Bangunrejo	10	Tamansari
2	Sri Pendowo	11	Pematang Pasir
3	Karang Sari	12	Way Sidomukti
4	Ketapang	13	Sidoasih
5	Legundi	14	Berunding
6	Tri Darmayoga	15	Kemukus
7	Ruguk	16	Lebung Nala
8	Sumur	17	Sidoluhur
9	Sumber Nadi		

6. PALAS

1	Sukaraja	12	Bali Agung
2	Sukabakti	13	Bumi Daya
3	Sukamulya	14	Tanjung Jaya
4	Tanjungsari	15	Bumi Restu



1. KALIANDA

5	Bangunan	16	Bumi Asih
6	Rejomulyo	17	Mekar Mulya
7	Palas Aji	18	Pematang Baru
8	Palas Pasemah	19	Kalirejo
9	Palas Jaya	20	Bumi Asri
10	Bandan Hurip	21	Pulau Jaya
11	Pulau Tengah		

7. SRAGI

1	Kuala Sekampung	6	Sumber Agung
2	Baktirasa	7	Margajasa
3	Mandalasari	8	Sumbersari
4	Bandar Agung	9	Kedaung
5	Sukapura	10	Margasari

8. SIDOMULYO

1	Bandar Dalam	9	Sukamaju
2	Campangtiga	10	Sukamarga
3	Talangbaru	11	Seloretro
4	Sukabanjar	12	Sidodadi
5	Kotadalam	13	Sidorejo
6	Budidaya	14	Sidomulyo
7	Siringjaha	15	Sidowaluyo
8	Suak	16	Banjar Suri

9. WAYPANJI

1	Sidoharjo	3	Sidoreno
---	-----------	---	----------



1. KALIANDA

2	Sidomakmur	4	Balinuraga
---	------------	---	------------

10. CANDIPURO

1	Titiwangi	8	Cintamulya
2	Banyumas	9	Way Gelam
3	Trimo mukti	10	Sidoasri
4	Rawa Selapan	11	Sinar Palembang
5	Sinar Pasemah	12	Batu Liman
6	Beringin Kencana	13	Rantau Minyak
7	Bumijaya	14	Karya Mulyasari

11. KATIBUNG

1	Tarahan	7	Tanjungan
2	Babatan	8	Trans Tanjungan
3	Pardasuka	9	Neglasari
4	Sukajaya	10	Sidomekar
5	Tanjung ratu	11	Karya Tunggal
6	Tanjung Agung	12	Rangai Tritunggal

12. WAY SULAN

1	Karang Pucung	5	Sukamaju
2	Banjarsari	6	Mekarsari
3	Pamulihan	7	Sumber Agung
4	Purwodadi	8	Talang Way Sulan

13. MERBAU MATARAM

1	Merbau Mataram	9	Batu Agung
---	----------------	---	------------



1. KALIANDA

2	Suban	10	Tanjung Harapan
3	Karangraja	11	Sinar Karya
4	Tanjungbaru	12	Triharjo
5	Baruranji	13	Panca Tunggal
6	Talang jawa	14	Mekarjaya
7	Lebungsari	15	Karangjaya
8	Puji Rahayu		

14.TANJUNG BINTANG

1	Kaliasin	9	Budi Lestari
2	Galih Lunik	10	Trimulyo
3	Lematang	11	Jati Indah
4	Suka negara	12	Way Galih
5	Serdang	13	Sindangsari
6	Sinar Ogan	14	Rejomulyo
7	Jatibaru	15	Sri Katon
8	Sabah Balau	16	Purwodadi Simpang

15.TANJUNG SARI

	Sidomukti	5	Bangunsari
2	Wawasan	6	Mulyosari
3	Wonodadi	7	Purwodadi Dalam
4	Kertosari	8	Malangsari

16.JATI AGUNG

1	Banjar Agung	12	Purwotani
2	Fajar Baru	13	Rejomulyo

1. KALIANDA

3	Gedung Agung	14	Sidoharjo
4	Jatimulyo	15	Sidodadi Asri
5	Karang Anyar	16	Sumber jaya
6	Margodadi	17	Sinar Rejeki
7	Margomulyo	18	Wai Hui
8	Margakaya	19	Karangsari
9	Marga Agung	20	Karangrejo
10	Marga Lestari	21	Margorejo
11	Gedung Harapan		

17. NATAR

1	Hajimena	14	Berantiraya
2	Sidosari	15	Haduyang
3	Pemanggilan	16	Banjar Negeri
4	Natar	17	Mandah
5	Muaraputih	18	Rulung Helok
6	Negararatu	19	Bandar Rejo
7	Merakbatin	20	Rejosari
8	Tanjungsari	21	Rulung Raya
9	Sukadamai	22	Rulung Sari
10	Purwosari	23	Rulung Mulya
11	Pancasila	24	Way Sari
12	Bumisari	25	Kali Sari
13	Candimas	26	Kerawangsari

1.9. PENDUDUK

Berdasarkan hasil Pencatatan Registrasi Penduduk Semester II, jumlah penduduk Kabupaten Lampung Selatan



pada tahun 2024 tercatat sebanyak 1.124.683 jiwa. Tingkat kepadatan penduduk pada tahun yang sama mencapai 535 jiwa per km². Sebaran kepadatan penduduk di 17 kecamatan cukup bervariasi, dengan kepadatan tertinggi berada di Kecamatan Natar, yaitu 953 jiwa per km², dan terendah di Kecamatan Rajabasa sebesar 260 jiwa per km².

Sex ratio Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2024 berada pada angka 103,48 (\approx 103 persen) yang menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan penduduk perempuan. Pada Tabel 3.1.1 terlihat bahwa sebagian besar kecamatan memiliki sex ratio di atas 100 persen, kecuali Kecamatan Way Panji.

Penduduk Kabupaten Lampung Selatan berdasarkan asal keturunannya dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu penduduk asli suku Lampung dan penduduk pendatang dari luar daerah Lampung. Penduduk asli Lampung memiliki struktur hukum adat yang umumnya terbagi dalam dua kelompok, yaitu Lampung Adat Peminggir dan Lampung Adat Pepadun. Mayoritas suku Lampung di Kabupaten Lampung Selatan tergolong Lampung Adat Peminggir dan bermukim di sepanjang pesisir pantai, terutama di Kecamatan Penengahan, Kalianda, dan Katibung. Sementara itu, kelompok Lampung lainnya tersebar di berbagai kecamatan di kabupaten ini.

Penduduk pendatang terdiri dari berbagai suku bangsa di Indonesia, yang berasal dari wilayah seperti Jawa Barat, Banten, Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Sulawesi, Sumatera Selatan, Sumatera Barat, Sumatera Utara, Aceh, dan daerah lainnya.

Jumlah penduduk Lampung Selatan yang berasal dari Pulau Jawa, khususnya yang tinggal di daerah pedesaan, dipengaruhi oleh program kolonisasi yang dilaksanakan pada masa penjajahan Belanda sejak tahun 1905, yang kemudian

dilanjutkan secara bertahap melalui program transmigrasi setelah kemerdekaan.

Gambaran Singkat Pelaksanaan Program Kolonisasi dan Transmigrasi di Kabupaten Lampung Selatan

1. Kolonisasi Pertama (1905)

Penduduk dari Pulau Jawa pertama kali didatangkan oleh Pemerintah Kolonial Belanda pada November 1905 ke Kecamatan Gedung Tataan dengan membuka Desa Bagelen, yang terdiri dari 155 Kepala Keluarga (KK). Proyek ini dipimpin oleh H.G. Heyting.

2. Kolonisasi Kedua (1921–1922)

Dilaksanakan di Teluk Semangka, Kecamatan Wonosobo, dan Kota Agung dengan penempatan sebanyak 6.021 jiwa. Wilayah ini sejak 1997 masuk ke Kabupaten Tanggamus.

3. Kolonisasi Ketiga (1923–1927)

Sistem spontan diterapkan dengan penempatan di Kota Agung dan Gedung Tataan, melibatkan 1.053 jiwa.

4. Kolonisasi Sistem Sisipan (1934)

Penduduk baru disisipkan di antara penduduk setempat tanpa membuka lahan baru, terutama di sekitar Kecamatan Kalianda.

5. Kolonisasi Sistem Bedol Desa (1935–1939)

Sistem baru ini diterapkan di Kecamatan Talang Padang dengan jumlah sekitar 27.816 jiwa berasal dari Kediri, Jawa Timur.



6. Masa Pemerintahan Jepang dan Awal Kemerdekaan (1942–1946)

Tidak terdapat catatan jelas mengenai perpindahan penduduk, namun istilah “kolonisasi” diganti menjadi “transmigrasi” pada 1948.

7. Transmigrasi Pasca Kemerdekaan (1950–1974)

- Tahun 1950–1955: 5.491 KK ditempatkan di Lampung Selatan.
- Tahun 1955–1969: 5.333 KK dipindahkan ke Kecamatan Sidomulyo, Palas, Penengahan, Tanjungan, dan Balau Kedaton.
- Tahun 1974: Transmigrasi sisipan sebanyak 732 KK dilakukan di Kecamatan Palas dan Penengahan.

8. Perkembangan Penduduk

Jumlah penduduk Kabupaten Lampung Selatan terus bertambah, baik karena kelahiran maupun migrasi. Pelabuhan penyeberangan Bakauheni, yang mulai beroperasi pada tahun 1980-an, turut mendukung kelancaran arus lalu lintas antar Pulau Jawa dan Sumatera. Informasi lebih rinci dapat ditemukan pada sub-bab Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

1.10. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) DAN STRUKUR PEREKONOMIAN MASYARAKAT

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah total nilai produksi barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu wilayah pada periode tertentu, biasanya satu tahun. Perhitungan PDRB dilakukan berdasarkan harga berlaku maupun harga konstan (harga pada tahun dasar tertentu), di mana publikasi ini menggunakan tahun dasar 2010.

Komposisi kegiatan ekonomi yang membentuk suatu wilayah disebut struktur ekonomi. Pada jangka pendek, struktur ekonomi menggambarkan corak perekonomian suatu daerah. Jika kategori primer mendominasi, wilayah tersebut termasuk tipe agraris, sedangkan dominasi kategori sekunder menunjukkan tipe industri. Untuk jangka panjang, struktur ekonomi mencerminkan arah dan keberhasilan pembangunan ekonomi melalui transformasi yang terjadi.

Struktur ekonomi Kabupaten Lampung Selatan dapat dilihat dari kontribusi masing-masing kategori terhadap PDRB total atas dasar harga berlaku (ADHB). Untuk periode 2020–2024, sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan berperan paling besar sebesar 25,97 persen, diikuti industri pengolahan sebesar 23,50 persen, dan perdagangan besar dan eceran, termasuk reparasi mobil dan sepeda motor sebesar 15,64 persen. Kontributor terkecil meliputi jasa perusahaan dan pengadaan listrik dan gas masing-masing sebesar 0,09 persen, serta pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah, dan daur ulang sebesar 0,12 persen.

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator dinamis untuk melihat perubahan tingkat perekonomian antar periode. Berdasarkan Tabel 12.4, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Selatan menurun dari 4,82 persen pada tahun 2023 menjadi 4,62 persen pada tahun 2024.

1.10.1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Selatan (miliar rupiah), 2020–2024

Tabel 1.10.1.1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Selatan (miliar rupiah), 2020 – 2024

Lapangan Usaha	2020	2021	2022	2023*	2024**
----------------	------	------	------	-------	--------



Lapangan Usaha	2020	2021	2022	2023*	2024**
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	13.060,98	13.278,98	14.528,95	15.331,94	15.665,73
Pertambangan dan Penggalian	724,57	703,48	745,7	783,92	814,03
Industri Pengolahan	10.639,86	11.257,90	12.064,88	12.797,49	14.176,48
Pengadaan Listrik dan Gas	51,84	54,18	57,44	59,31	57,22
Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	57,91	59,39	63,18	66,7	69,91
Konstruksi	5.491,44	5.967,11	6.776,74	7.507,88	7.971,04
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5.513,37	5.765,84	7.045,27	8.361,88	9.436,50
Transportasi dan Pergudangan	2.337,56	2.346,16	2.946,69	3.610,88	4.030,49
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	645,11	656,61	740,4	836,05	897,48
Informasi dan Komunikasi	1.335,51	1.384,55	1.409,81	1.481,04	1.584,53
Jasa Keuangan dan Asuransi	782,15	851,07	914,93	937,69	1.006,79
Real Estat	959,5	983,29	1.036,17	1.073,94	1.164,31
Jasa Perusahaan	38,6	39,52	47,11	49,6	55,75
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	1.033,60	1.072,00	1.087,79	1.118,71	1.232,67
Jasa Pendidikan	1.098,40	1.134,38	1.200,68	1.272,34	1.381,36
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	272,54	287,39	295,7	316	338,89
Jasa Lainnya	250,07	248,95	323,55	389,25	437,81
Produk Domestik	44.293,01	46.090,80	51.284,99	55.994,62	60.320,99

Lapangan Usaha	2020	2021	2022	2023*	2024**
Regional Bruto					

Sumber : Lampung Selatan Dalam Angka 2025

1.10.2. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Selatan (miliar rupiah), 2020–2024

Tabel 1.10.2.1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Selatan (miliar rupiah), 2020–2024

Lapangan Usaha	2020	2021	2022	2023*	2024**
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	8.487,56	8.541,41	8.761,20	8.768,34	8.599,31
Pertambangan dan Penggalian	494,35	470,82	480,76	490,1	508,96
Industri Pengolahan	6.932,86	7.145,69	7.313,03	7.489,71	7.941,91
Pengadaan Listrik dan Gas	42,01	43,91	46,02	47,36	48,41
Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	37,44	38,36	40,38	42,19	41,83
Konstruksi	3.775,26	3.982,00	4.272,34	4.625,29	4.875,58
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3.908,45	4.085,04	4.539,38	5.146,30	5.657,62
Transportasi dan Pergudangan	1.533,74	1.535,38	1.738,72	1.934,67	2.124,42
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	389,75	391,31	433,31	483,35	507,51
Informasi dan Komunikasi	1.179,04	1.248,75	1.260,15	1.316,87	1.411,49
Jasa Keuangan dan Asuransi	519,98	536,33	526,84	530,54	563,67
Real Estat	690,68	706,3	722,44	733,08	781,52



Lapangan Usaha	2020	2021	2022	2023*	2024**
Jasa Perusahaan	24,22	24,59	28,24	28,75	31,4
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	633,04	658,55	653,47	663,15	710,41
Jasa Pendidikan	733,75	743,31	761,93	781,25	792,19
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	190,16	196,69	196,5	203,77	212,81
Jasa Lainnya	171	168,98	211,55	243,96	268,02
Produk Domestik Regional Bruto	29.743,29	30.517,42	31.986,26	33.528,68	35.077,06

Sumber : Lampung Selatan Dalam Angka 2025

1.10.3. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Selatan (persen), 2020–2024

Tabel 1.10.3.1. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Selatan (persen), 2020–2024

Lapangan Usaha	2020	2021	2022	2023*	2024**
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	29,49	28,81	28,33	27,38	25,97
Pertambangan dan Penggalian	1,64	1,53	1,45	1,4	1,35
Industri Pengolahan	24,02	24,43	23,53	22,85	23,5
Pengadaan Listrik dan Gas	0,12	0,12	0,11	0,11	0,09
Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0,13	0,13	0,12	0,12	0,12
Konstruksi	12,4	12,95	13,21	13,41	13,21
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	12,45	12,51	13,74	14,93	15,64
Transportasi dan Pergudangan	5,28	5,09	5,75	6,45	6,68
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,46	1,42	1,44	1,49	1,49
Informasi dan Komunikasi	3,02	3	2,75	2,64	2,63
Jasa Keuangan dan Asuransi	1,77	1,85	1,78	1,67	1,67
Real Estat	2,17	2,13	2,02	1,92	1,93

Lapangan Usaha	2020	2021	2022	2023*	2024**
Jasa Perusahaan	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	2,33	2,33	2,12	2	2,04
Jasa Pendidikan	2,48	2,46	2,34	2,27	2,29
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,62	0,62	0,58	0,56	0,56
Jasa Lainnya	0,56	0,54	0,63	0,7	0,73
Produk Domestik Regional Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Lampung Selatan Dalam Angka 2025

1.10.4. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Selatan (persen), 2020–2024

Tabel 1.10.4.1. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Selatan (persen), 2020–2024

Lapangan Usaha	2020	2021	2022	2023*	2024**
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,02	0,63	2,57	0,08	-1,93
Pertambangan dan Penggalian	-0,46	-4,76	2,11	1,94	3,85
Industri Pengolahan	-4,1	3,07	2,34	2,42	6,04
Pengadaan Listrik dan Gas	4,58	4,52	4,8	2,91	2,22
Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	3,73	2,45	5,25	4,48	-0,86
Konstruksi	-3,49	5,48	7,29	8,26	5,41
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	-1,22	4,52	11,12	13,37	9,94
Transportasi dan Pergudangan	-15,16	0,11	13,24	11,27	9,81
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-4,09	0,4	10,73	11,55	5
Informasi dan Komunikasi	8,71	5,91	0,91	4,5	7,19
Jasa Keuangan dan Asuransi	4,52	3,14	-1,77	0,7	6,24
Real Estat	-1,82	2,26	2,29	1,47	6,61
Jasa Perusahaan	-1,68	1,53	14,8	1,81	9,24
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	4,9	4,03	-0,77	1,48	7,13
Jasa Pendidikan	2,54	1,3	2,5	2,54	1,4
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	9,73	3,43	-0,1	3,7	4,44
Jasa Lainnya	-4,25	-1,18	25,2	15,32	9,86
Produk Domestik Regional Bruto	-1,73	2,6	4,81	4,82	4,62



Sumber : Lampung Selatan Dalam Angka 2025

1.10.5. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Lampung Selatan (juta rupiah), 2020–2024

Tabel 1.10.5.1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Lampung Selatan (juta rupiah), 2020–2024

Pengeluaran	2020	2021	2022	2023	2024
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	24.846.395,95	25.875.965,81	28.614.440,01	31.505.213,26	34.471.526,89
Pengeluaran Konsumsi LNPR	625.459,33	660.585,48	708.620,78	834.012,41	976.320,17
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	2.144.861,50	2.192.040,85	2.158.225,85	2.262.565,15	2.426.444,76
Pembentukan Modal Tetap Bruto	16.129.379,75	16.980.422,34	18.107.159,77	19.071.422,94	19.617.868,69
Perubahan Inventori	450.758,92	507.758,92	347.080,33	343.197,78	-165.391,88
Net Ekspor Barang dan Jasa	96.149,17	-125.956,26	1.349.470,02	1.978.199,63	2.994.206,28
Produk Domestik Regional Bruto	44.293.004,62	46.090.817,14	51.284.996,76	55.994.611,17	60.320.974,91

Sumber : Lampung Selatan Dalam Angka 2025

1.10.6. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Lampung Selatan (juta rupiah), 2020–2024

Tabel 1.10.6.1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Lampung Selatan (juta rupiah), 2020–2024

Pengeluaran	2020	2021	2022	2023	2024
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	16.262.076,83	16.565.197,23	17.409.840,44	18.390.832,70	19.300.500,35
Pengeluaran Konsumsi LNPR	387.145,05	389.452,37	396.198,39	454.687,65	513.939,58

Pengeluaran	2020	2021	2022	2023	2024
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	1.239.601,92	1.243.467,08	1.212.057,22	1.241.097,09	1.302.773,01
Pembentukan Modal Tetap Bruto	10.568.202,01	10.960.314,76	11.283.078,73	11.547.108,26	11.676.541,85
Perubahan Inventori	357.199,52	336.198,04	110.055,64	132.959,53	-105.756,01
Net Ekspor Barang dan Jasa	929.070,74	1.022.769,01	1.575.029,68	1.761.980,64	2.389.051,17
Produk Domestik Regional Bruto	29.743.296,07	30.517.398,49	31.986.260,10	33.528.665,87	35.077.049,95

Sumber : Lampung Selatan Dalam Angka 2025

1.10.7. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Lampung Selatan (persen), 2020–2024

Tabel 1.10.7.1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Lampung Selatan (juta rupiah), 2020–2024

Pengeluaran	2020	2021	2022	2023	2024
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	56,1	56,14	55,79	56,26	57,15
Pengeluaran Konsumsi LNPR	1,41	1,43	1,38	1,49	1,62
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	4,84	4,76	4,21	4,04	4,02
Pembentukan Modal Tetap Bruto	36,42	36,84	35,31	34,06	32,52
Perubahan Inventori	1,02	1,1	0,68	0,61	-0,27
Net Ekspor Barang dan Jasa	0,22	-0,27	2,63	3,53	4,96
Produk Domestik Regional Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Lampung Selatan Dalam Angka 2025

1.10.8. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Lampung Selatan (persen), 2020–2024

Tabel 1.10.8.1. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Lampung Selatan (persen), 2020–2024

Pengeluaran	2020	2021	2022	2023	2024
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	-1,53	1,86	5,1	5,63	4,95
Pengeluaran Konsumsi LNPR	-4,68	0,6	1,73	14,76	13,03



Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	-3,27	0,31	-2,53	2,4	4,97
Pembentukan Modal Tetap Bruto	-5,51	3,71	2,94	2,34	1,12
Perubahan Inventori	-	-	-	-	-
Net Ekspor Barang dan Jasa	-	-	-	-	-
Produk Domestik Regional Bruto	(1,73)	2,60	4,81	4,82	4,62

Sumber : Lampung Selatan Dalam Angka 2025

Catatan:

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Sumber: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain





PEMERINTAH
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN



PEMERINTAHAN

Kabupaten Lampung Selatan





2.1. RIWAYAT PEMERINTAHAN

Sejarah terbentuknya Pemerintahan Daerah Kabupaten Lampung Selatan erat kaitannya dengan Undang-Undang Dasar 1945, dimana pada Bab VI pasal 18 disebutkan bahwa pembagian daerah di Indonesia terdiri atas Daerah Besar dan Daerah Kecil. Sebagai realisasi dari pasal 18 UUD 1945 tersebut, lahirlah Undang-Undang Nomor 1 tahun 1945 yang mengatur tentang kedudukan Komite Nasional Daerah yang pada hakekatnya adalah Undang-Undang Pemerintah Daerah yang pertama yang antara lain mengembalikan kekuasaan Pemerintahan di daerah kepada aparaturnya yang berwenang yaitu Pamong Praja dan Polisi serta menegakkan Pemerintahan di Daerah yang rasional yang mengikutsertakan wakil-wakil rakyat atas dasar kedaulatan rakyat.

Selanjutnya disusul dengan keluarnya Undang-Undang nomor 22 tahun 1948 tentang pembentukan daerah otonom dalam wilayah Republik Indonesia yang susunan tingkatannya sebagai berikut:

1. Propinsi Daerah Tingkat I
2. Kabupaten/Kotamadya/Kota Besar Daerah Tingkat II
3. Desa (Kota Kecil) Daerah Tingkat II

Berdasarkan Undang-Undang nomor 22 tahun 1948 tersebut, maka lahirlah Propinsi Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel) dengan Perpu nomor 33 tanggal 14 Agustus 1950 serta yang dituangkan dalam Peraturan Daerah Propinsi Sumatera Bagian Selatan nomor 6 tahun 1950.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 39 tahun 1950 tentang Pembentukan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan Dewan Pemerintah untuk Daerah Propinsi, Kabupaten, Kota Besar dan Kota Kecil, maka keluarlah

Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Bagian Selatan nomor 6 tahun 1950 tentang pembentukan DPRD Kabupaten di seluruh Propinsi Sumatera Bagian Selatan.

Selanjutnya guna lebih terarahnya pemberian otonomi kepada daerah dibawahnya maka diatur dengan Undang-Undang Darurat nomor 4 tahun 1956 tentang pembentukan Daerah Kabupaten dalam lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Bagian Selatan sebanyak 14 Kabupaten, diantaranya Kabupaten Lampung Selatan beserta DPRD beserta dinas-dinas otonomnya, yang ditetapkan pada tanggal 14 Nopember 1956. Sehingga Kabupaten Lampung Selatan dibentuk berdasarkan Undang-Undang Darurat Nomor 4 Tahun 1956, tanggal 14 November 1956 sebagai Daerah Tingkat II yang pada awalnya masih merupakan bagian dari Wilayah Propinsi Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel).

Selanjutnya berdasarkan Undang-Undang Nomor : 14 Tahun 1964 tentang Pembentukan Daerah Tingkat I Propinsi Lampung, maka Kabupaten Lampung Selatan secara otomatis resmin menjadi salah satu Kabupaten Daerah Tingkat II dalam Wilayah Propinsi Lampung.

Sebelum menjadi Daerah Otonom, Wilayah Lampung Selatan sejak awal kemerdekaan terdiri dari 4 (empat) Kewedanan, masing-masing :

1. Kawedanan Kota Agung meliputi Kecamatan Wonosobo, Kota Agung, dan Cukuh Balak.
2. Kawedanan Pringsewu meliputi Kecamatan Pagelaran, Pringsewu, Gading Rejo, GedongTataan, dan Kedondong.
3. Kawedanan Teluk Betung meliputi Kecamatan Natar, Kecamatan TelukBetung dan Padang Cermin.
4. Kawedanan Kalianda meliputi Kecamatan Kalianda dan Penengahan.



Pada Tahun 1959 dibentuk sistem Pemerintahan Negeri yang merupakan penyatuan dari beberapa Negeri yang ada pada saat itu, yaitu :

1. Negeri Cukuh Balak meliputi Kecamatan Cukuh Balak.
2. Negeri Way Lima meliputi Kecamatan Kedondong. Tahun 1970 Kecamatan Kedondong dibagi menjadi 2 (dua) yaitu Kecamatan Kedondong dan Pardasuka.
3. Negeri Gedong Tataan meliputi Kecamatan Gedong Tataan.
4. Negeri Gading rejo meliputi Kecamatan Gading rejo.
5. Negeri Pringsewu meliputi Kecamatan Pringsewu. Tahun 1970 dibagi 2 (dua) yaitu Kecamatan Pringsewu dan Sukoharjo, maka Negeri Pringsewu menjadi Kecamatan Pringsewu dan Sukoharjo.
6. Negeri Pugung meliputi Pagelaran.
7. Negeri Talang Padang meliputi Kecamatan Talang Padang. Pada Tahun 1970 Kecamatan ini dibagi 2 (dua) yakni Kecamatan Talang Padang dan Pulau Pangung.
8. Negeri Kota Agung meliputi Kecamatan Kota Agung.
9. Negeri Semangka Kecamatan Wonosobo.
10. Negeri Buku meliputi Kecamatan Natar
11. Negeri Balau termasuk Kecamatan Natar. Pada Tahun 1968 Kecamatan Kedaton dipisahkan dari Kecamatan Natar yang meliputi Negeri Balau.
12. Negeri Teluk Betung meliputi Kecamatan Teluk Betung dan Kecamatan Panjang.
13. Negeri Kalianda meliputi Kecamatan Kalianda, Tahun 1970 dibagi 2 (dua) yaitu kecamatan Kalianda dan Sidomulyo.

14. Negeri Dataran Ratu meliputi Penengahan dan Palas (1970)
15. Negeri Padang Cermin meliputi Kecamatan Padang Cermin.

Pada tahun 1963 wilayah kewedanan berikut jabatan Wedana dihapuskan, selanjutnya Jabatan Kepala Negeri yang habis masa jabatannya (5 tahun), pada tahun 1970 tidak dipilih lagi dan tugasnya dirangkap oleh Camat. Pada tahun 1972 semua negeri seluruh Lampung dihapuskan.

Dengan meningkatkan status kota Tanjung Karang – Teluk Betung menjadi Kota madya berdasarkan Undang-undang Nomor 28 Tahun 1959, maka kedudukan Ibu Kota Daerah Tingkat II Lampung Selatan berada menjadi diluar wilayah Administratif.

Usaha untuk memindahkan Ibu Kota Kabupaten Tingkat II Lampung Selatan dari Wilayah Kota madya telah dimulai sejak tahun 1968. Atas dasar Surat Edaran Mendagri tanggal 15 Mei 1973 Nomor PEMDA/18/2/6 yang antara lain mengharapakan paling lambat tahun pertama Repelita III setiap Ibu kota Kabupaten/Kota madya harus mempunyai rencana induk (masterplan), maka telah diadakan naskah kerjasama antara Pemerintah Daerah Tingkat I Lampung dengan Lembaga Penelitian dan Planologi Departemen Planologi Institut Teknologi Bandung Nomor : OP.100/79/REPPERDA/1978 dan Nomor : LPP.022/LAM/1978 tanggal 24 Mei 1978.

Dari hasil penelitian terhadap 20 Kecamatan yang ada, maka terpilih 2 (dua) kota yang mempunyai nilai tertinggi untuk dijadikan Ibu Kota Kabupaten yaitu Pringsewu dan Kalianda. Dengan Surat Perintah tanggal 17 Mei 1980 Nomor : 2995/VI/1980, Tim Departemen Dalam Negeri melakukan



penelitian lapangan dan tanggal 19 sampai 20 Mei 1980 terhadap 6 (enam) Kecamatan sebagai alternatif calon Ibu Kota baru Kabupaten Dati II Lampung Selatan yaitu Kota Agung, Talang Padang, Pringsewu, Katibung, Kalianda dan Gedong Tataan.

Dari hasil penelitian Departemen Dalam Negeri diperoleh kesimpulan bahwa Kalianda adalah pilihan yang tepat sebagai Ibu Kota Baru Kabupaten Dati II Lampung Selatan.

Dengan Surat Menteri Dalam Negeri tanggal 20 Juli 1980 Nomor : 135/3009/PUOD, ditetapkan lokasi calon Ibu Kota Lampung Selatan, yaitu Desa Bumi Agung dan Desa Wai Urang.

Selanjutnya berdasarkan Peraturan Pemerintah Ibu Kota Kabupaten Lampung Selatan dan Kotamadya Tanjung Karang –TelukBetung keKalianda dengan luas 21,58 Km². Dan berdasarkan Surat Menteri Dalam Negeri Nomor: 135/102/POD tanggal 2 Januari peresmian dilakukan pada tanggal 11 Februari 1982 oleh Menteri Dalam Negeri, sedangkan pelaksanaan kegiatan Pusat Pemerintah diKalianda ditetapkan tanggal 10 Mei 1982.

Pada tahun 1997 Kabupaten Lampung Selatan mengalami Pemekaran Daerah dengan Kabupaten barunya yakni Kabupaten Tanggamus, yang berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 tahun 1997 tentang pembentukan kabupaten Tanggamus yaitu pemekaran dari wilayah Kabupaten Lampung Selatan.

Demikian pula pada tahun 2007, Kabupaten Lampung Selatan kembali mengalami pemekaran Daerah, berdasarkan Undang-Undang Nomor 33 tahun 2007 tentang pembentukan Kabupaten Pesawaran, yang merupakan pemekaran dari Kabupaten Lampung Selatan.

Kabupaten Lampung Selatan yang secara resmimenjadi Daerah Otonomi pada Tahun 1956, namun keadaan Pimpinan Daerah telah ada dan dikenal sejak Tahun 1946.

Nama-nama Bupati Lampung Selatan secara berturut-turut adalah sebagai berikut :

2.1.1. Tahun 1946 sampai dengan Tahun 1947

Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lampung Selatan adalah ZA Basyid.

2.1.2. Tahun 1947 sampai dengan Tahun 1952

Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lampung Selatan adalah Achmad Akuan.

2.1.3. Tahun 1953 sampai dengan Tahun 1955

Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lampung Selatan dijabat oleh Zainal Abidin Pagar Alam, sedangkan yang menjadi Ketua DPRD adalah K.H. Shobier dan Wakil Ketuanya K.H. Umar Murod dengan anggota sebanyak 20 orang.

2.1.4. Tahun 1955 sampai dengan Tahun 1956

Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lampung Selatan dijabat oleh R. Abu Bakar, untuk DPRD tetap seperti tersebut pada angka 2 di atas.

2.1.5. Tahun 1956 sampai dengan Tahun 1960

Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lampung Selatan dijabat oleh MasAgus Abd. Rachman, serta Ketua DPRD-nya adalah Abd. Riduandan Wakil Ketuanya adalah Zakaria Rais dengan anggotanya sebanyak 20 orang.

2.1.6. Tahun 1960 sampai dengan Tahun 1967

Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lampung Selatan dijabat oleh Hasan Basri dengan merangkap sebagai Ketua DPRD (Penpres nomor 6 tahun 1959 dan Penpres Nomor 5 1960) dengan Wakil Ketua Abd. Riduan dengan anggota

sebanyak 35 orang. Kemudian berdasarkan Penpres Nomor 6 Tahun 1959 dan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1965, Abd. Riduan diangkat menjadi Ketua DPRD-GR.

2.1.7. Tahun 1967 sampai dengan Tahun 1972

Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lampung Selatan dijabat oleh A. Djohansyah, dengan Ketua DPRD-GR adalah K.H. Makruf dan Wakil Ketua Uba Penjaitan, dengan anggotanya sebanyak 35 orang (berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1965). Kemudian dengan surat Menteri Dalam Negeri Nomor 4/3/18 Tanggal 14 Maret 1968 tentang Peremajaan Anggota DPRD-GR, maka yang terpilih menjadi Ketua Drs. Hariri Zamas dan Wakil Ketua Abdoel Karim.

2.1.8. Tahun 1973

Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lampung Selatan dijabat oleh Pejabat Sementara (Pjs) yaitu Rustam Efendi (kurang lebih tujuh bulan sebelum pemilihan Bupati Kepala Daerah yang baru) dengan Struktur Personil DPRD tetap.

2.1.9. Tahun 1973 sampai dengan Tahun 1978

Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lampung Selatan dijabat oleh Dja'far Hamid, Ketua DPRD-nya adalah Moersalin serta Wakil Ketua Yusuf Alam dan M. Yusuf dengan anggota sebanyak 40 orang (berdasarkan Undang-undang Nomor 15 dan 16 Tahun 1969 dan Peraturan Pemerintah Nomor 2 tahun 1970).

2.1.10. Tahun 1978 sampai dengan 1982

Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lampung Selatan dijabat oleh Mustafa Kamal, dan Ketua DPRD-nya adalah Mahyuddin serta Wakil Ketua Effendi Hassan, SE dan Drs. Hariri Zamas dengan anggota sebanyak 40 orang.

2.1.11. Tahun 1982 sampai dengan Tahun 1983

Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lampung Selatan dijabat oleh Drs. SubkieE.Harun (sebagai pelaksana harian kurang lebih enam bulan sebelum dilaksanakan pemilihan).

2.1.12. Tahun 1983 sampai dengan Tahun 1988

Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lampung Selatan dijabat oleh Dulhadi dan sebagai Ketua DPRD adalah Drs. Syarifuddin Effendi, SH Serta Wakil Ketua Emat Siregar dan M. Syahri Alwi dengan anggota sebanyak 45 orang.

2.1.13. Tahun 1988 sampai dengan Tahun 1993

Dulhadi tetap terpilih sebagai Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lampung Selatan dengan Ketua DPRD Hi. Mochtar NS serta Wakil Ketua S. Sapoetra dan Soeharto, BA dengan anggota sebanyak 45 orang.

2.1.14. Tahun 1993 sampai dengan Tahun 1998

Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lampung Selatan dijabat oleh Drs. Hi. Sunardi, dengan Ketua DPRD-nya Hi. Sobaris Serta Wakil Ketua S. Sapoetra dan Soeharto, BA dengan anggota sebanyak 45 orang.

2.1.15. Tahun 1998 sampai dengan Tahun 1999

Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lampung Selatan dijabat oleh Hi. Amreyza Anwar, SIP. Ketua DPRD adalah Adjie Rais dan Wakil Ketua Drs. Munatsir Amin dan Sumadi, SIP dengan anggota sebanyak 45 orang.

2.1.16. Tahun 1999 sampai dengan Tahun 2000

Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lampung Selatan dijabat oleh Pejabat Sementara (Pjs) yaitu Drs. Hi. Oemarsono (kurang lebih enam bulan sebelum pemilihan Bupati Kepala



Daerah yang baru) dengan Struktur Personil DPRD, Ketua Haryo Dandang, Wakil Ketua Cik Mas Adam, SH dan Drs. Irwanserta Hi. Marso Kasnanto dengan jumlah anggota sebanyak 45 orang.

2.1.17. Tahun 2000 sampai dengan Tahun 2004

Bupati Lampung Selatan dijabat oleh Hi. Zulkifli Anwar dan Wakil Bupati Ir. Hi. Muchtar Husin. Ketua DPRD Haryo Dandang, Wakil Ketua Cik Mas Adam, SH dan Drs. Irwan dan Hi. Marso Kasnanto dengan jumlah anggota sebanyak 45 orang.

2.1.18. Tahun 2005

Bupati Lampung Selatan dijabat oleh Pejabat Sementara (Pjs) yaitu Ir. Hi. Taufik Hidayat (kurang lebih enam bulan sebelum pemilihan Bupati Kepala Daerah yang baru) dengan Struktur Personel DPRD, Ketua Hi. Sumadi, S.Sos, Wakil Ketua Drs. Irwan dan Antoni Imam, SE dengan jumlah anggota sebanyak 45 orang.

2.1.19. Tahun 2005 sampai dengan Tahun 2008

Bupati Lampung Selatan dijabat oleh Hi. Zulkifli Anwar dan Wakil Bupati Hi. Wendy Melfa, SH., MH (melalui sistem pemilihan langsung). Ketua DPRD Hi. Sumadi, S.Sos, Wakil Ketua Drs. Irwan dan Antoni Imam, SE dengan jumlah anggota sebanyak 42 orang.

2.1.20. Tahun 2008 sampai dengan Tahun 2010

Hi. Zulkifli Anwar mengundurkan diri sebagai Bupati Lampung Selatan (karena mencalonkan diri dalam pemilihan Gubernur Lampung). Tahun 2008 sampai bulan Agustus Tahun 2010 jabatan Bupati Lampung Selatan dilanjutkan oleh Hi. Wendy Melfa, SH., MH.

2.1.21. Tahun 2010 sampai dengan Tahun 2015

Bupati dan Wakil Bupati Lampung Selatan dijabat Hi. Rycko Menoza SZP, SE, SH, MBA. dan Hi. Eki Setyanto, SE. Ketua DPRD dijabat oleh Siti Farida, Wakil Ketua DPRD Hi. Hendry Rosadi, SH., MH; Asmi Aziz, SE; dan Hi. Antoni Imam, SE.

2.1.22. Tahun 2015

Bupati Lampung Selatan dijabat Penjabat Bupati Hi. Kherlani pada Agustus 2016 sampai Feberuai 2016. Ketua DPRD dijabat oleh Siti Farida, Wakil Ketua DPRD Hi. Hendry Rosadi, SH., MH; Asmi Aziz, SE; dan Hi. Antoni Imam, SE.

2.1.23. Tahun 2016

Bupati dan Wakil Bupati Lampung Selatan dijabat DR. Hi. Zainudin Hasan, M.Hum dan Nanang Ermanto yang akan menjabat hingga tahun 2021. Ketua DPRD dijabat oleh Hendry Rosyadi, SH, MH dan Wakil Ketuanya adalah Supriyanto Hutagalung; H. Fahrurozi, S.T dan Hj. Roslina (jumlah anggota 50 orang).

2.1.24. Tahun 2018

Pada bulan Juli 2018 DR. Hi. Zainudin Hasan, M.Hum tersangkut masalah hukum dan jabatan kepala daerah dilanjutkan oleh Pelaksana tugas (Plt) Bupati Nanang Ermanto yang akan menjabat hingga tahun 2021. Ketua DPRD dijabat oleh Hendry Rosyadi, SH, MH sebagai hasil dari Pemilu 2019.

2.1.25. Tahun 2020

Pada tanggal 12 mei 2020 H. Nanang Ermanto dilantik sebagai Bupati Lampung Selatan sisa masa jabatan tahun 2016 – 2021 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Dalam



Negeri Nomor 131.18-76 tanggal 30 April 2020 tentang Pengesahan Pengangkatan Bupati dan Pemberhentian Wakil Bupati Lampung Selatan yang sebelumnya menjabat Wakil Bupati Lampung Selatan. Kemudian menjadi Pelaksana Tugas (PLT) selama sekitar satu tahun delapan bulan sejak menerima SK pada 3 Agustus 2018.

2.1.26. Tanggal 26 September 2020

Drs. Sulpakar, MM dikukuhkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor: 131.18.2916 Tahun 2020 tentang Penunjukan Pejabat Sementara (Pjs) Bupati Lampung Selatan, dikarenakan Bupati H. Nanang Ermanto Cuti, untuk maju dalam Pemilihan Kepala Daerah selanjutnya. Ketua DPRD dijabat oleh H. Hendri Rosadi, S.H., MH, Wakil Ketua DPRD dijabat oleh Agus Sartono, A.Md; Agus Susanto. ST dan H. Darol Kutni, S.Sos.

2.1.27. Tahun 2021

Pada tanggal 26/2/2021 Gubernur Lampung Ir. Arinal Djunaidi secara resmi melantik pasangan H. Nanang Ermanto dan Pandu Kesuma Dewangsa, S.I.P sebagai Bupati dan Wakil Bupati Lampung Selatan Periode 2021 – 2026. Pelantikan tersebut dikukuhkan berdasarkan Surat Keputusan (SK) Menteri Dalam Negeri Nomor : 131.18-365 tahun 2021 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor :131.18-252 Tahun 2021 tentang pengesahan Pengangkatan Kepala Daerah dan Wakil kepala Daerah Hasil Pemilihan Kepala Daerah serentak Tahun 2020 di Kabupaten dan Kota Provinsi Lampung yang di Tetapkan di Jakarta tanggal 24 Februari 2021. Ketua DPRD dijabat oleh H.Hendri Rosadi, S.H., M.H. Wakil Ketua DPRD dijabat oleh Agus Sartono, A.md; Agus Sutanto, ST dan Waris Basuki, SH.

2.1.28. Tanggal 24 September 2024

Wakil Bupati Kabupaten Lampung Selatan Pandu Kesuma Dewangsa, S.I.P. resmi menjabat sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Bupati Lampung Selatan berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.2.1.3-3799 Tahun 2025 tentang Penunjukan Pejabat Sementara Bupati dan Pejabat Sementara Walikota di Provinsi Lampung. Penunjukan ini dilakukan untuk mengisi kekosongan jabatan Bupati Lampung Selatan selama masa kampanye Pilkada Serentak 2025, yang berlangsung mulai 25 September 2025 hingga 23 November 2025, sehubungan dengan Bupati H. Nanang Ermanto yang menjalani masa cuti untuk mengikuti kontestasi Pemilihan Kepala Daerah berikutnya.

Sementara itu, Ketua DPRD Kabupaten Lampung Selatan dijabat oleh Erma Yusneli, S.E., M.M., sedangkan posisi Wakil Ketua DPRD diisi oleh Merik Havit, S.H., M.H., A. Benny Raharjo, S.H., dan Bella Jayanti, S.I.Kom., M.B.A.

2.1.29. Tahun 2025

Kabupaten Lampung Selatan resmi memasuki era kepemimpinan baru setelah Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) menetapkan Radityo Egi Pratama – M. Syaiful Anwar sebagai Bupati dan Wakil Bupati Lampung Selatan terpilih untuk periode 2025–2030, berdasarkan hasil Pilkada serentak 27 November 2024. Penetapan tersebut diumumkan dalam Rapat Paripurna DPRD Lampung Selatan pada 16 Januari 2025.

Puncak proses transisi kepemimpinan terjadi pada 20 Februari 2025, ketika Presiden Republik Indonesia Prabowo Subianto secara resmi melantik pasangan kepala daerah tersebut di Istana Negara Jakarta bersama ratusan kepala daerah lainnya se-Indonesia. Pelantikan ini menandai dimulainya babak baru pembangunan Lampung Selatan

dengan fokus pada peningkatan pelayanan publik, penguatan tata kelola, dan percepatan program prioritas daerah.

Bupati Radityo Egi Pratama menyampaikan komitmennya untuk menjalankan amanah masyarakat Lampung Selatan melalui kerja nyata dan kesinambungan pembangunan. Beliau menekankan pentingnya kolaborasi semua pemangku kepentingan dalam mewujudkan Lampung Selatan yang lebih maju, modern, dan sejahtera.

Sebagai bagian dari penguatan kelembagaan pemerintah daerah, Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Lampung Selatan, Zita Anjani Radityo Egi, S.Sos., M.Sc., turut melantik Pengurus TP PKK Kabupaten Lampung Selatan Masa Bhakti 2025–2030 pada 26 Februari 2025. Pelantikan ini menegaskan peran strategis PKK dalam mendukung tujuh misi pembangunan daerah, terutama pemberdayaan keluarga dan percepatan penurunan stunting menuju Lampung Selatan Zero Stunting. Zita Anjani mengajak seluruh jajaran PKK untuk bersinergi dengan pemerintah daerah dalam menjalankan program-program yang berdampak langsung pada kesejahteraan masyarakat.



Gambar 2.1.1. DPRD Kabupaten Lampung Selatan Umumkan Penetapan Radityo Egi Pratama-M. Syaiful Anwar sebagai Bupati dan Wakil Bupati Terpilih 2025-2030 [9]



Gambar 2.1.2. Prosesi Adat Adat Sai Batin Lima Marga Sambut Kedatangan Egi-Syaiful di Kantor Bupati [10]

2.2. SUSUNAN ORGANISASI PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Kedudukan, Tugas dan Fungsi, Susunan Organisasi, serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Lampung Selatan didasarkan atas [Peraturan Bupati Lampung Selatan Nomor 42 Tahun 2023](#) [11].

2.2.1. SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN

Susunan Organisasi sekretariat daerah, terdiri dari

1. Sekretaris Daerah
2. Asisten Pemerintah dan Kesejahteraan Rakyat
 - a. Bagian Tata pemerintahan
 - b. Bagian Kesejahteraan rakyat
 - c. Bagian Hukum; dan
 - d. Bagian Kerjasama
3. Asisten perekonomian dan Pembangunan, membawahi :
 - a. Bagian Perekonomian



- b. Bagian Administrasi Pembangunan
- c. Bagian Pengadaan Barang dan Jasa
- d. Bagian Sumber Daya Alam
4. Asisten Administrasi umum, Membawahi
 - a. Bagian Umum
 - b. Bagian Organisasi
 - c. Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Membawahi:
 - 1) Sub bagian protokol
 - 2) Bagian Perencanaan dan Keuangan
5. Staf Ahli Bupati
 - a. Staf Ahli Bupati merupakan Unsur pelaksanaan dalam memberikan telaahan sesuai dengan bidang tugasnya;
 - b. Staf Ahli Bupati, terdiri dari :
 - 1) Staf Ahli bupati Bidang Pemerintahan, Hukum dan Politik;
 - 2) Staf Ahli Bupati Bidang Ekonomi, Pembangunan ,dan Kemasyarakatan;
 - 3) Staf Ahli Bupati Bidang keuangan.
 - 4) Kelompok Jabatan Fungsional, terdiri dari sejumlah Jabatan Fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilanya.

2.2.2. Asisten Bupati

1. Asisten Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat, membawahi:
 - a. Bagian Tata Pemerintahan;
 - b. Bagian Kesejahteraan Rakyat;
 - c. Bagian Hukum;
 - d. Bagian Kerjasama.

2. Asisten Perekonomian dan Pembangunan membawahi:
 - a. Bagian Perekonomian;
 - b. Bagian Administrasi Pembangunan;
 - c. Bagian Pengadaan Barang dan Jasa;
 - d. Bagian Sumber Daya Alam.
3. Asisten Administrasi Umum, membawahi:
 - a. Bagian Umum;
 - b. Bagian Organisasi;
 - c. Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan;
 - 1) Sub bagian protokol
 - 2) Kelompok Jabatan fungsional
 - d. Bagian Perencanaan dan Keuangan;

2.2.3. Staf Ahli Bupati

Staf Ahli Bupati Lampung Selatan terdiri dari :

1. Staf Ahli Bupati Bidang Pemerintahan, Hukum, dan Politik;
2. Staf Ahli Bupati Bidang Ekonomi, Pembangunan, dan Kemasyarakatan; dan
3. Staf Ahli Bupati Bidang Keuangan

2.2.4. SEKRETARIAN DPRD

Susunan Organisasi Sekretariat DPRD Kabupaten Lampung Selatan terdiri dari :

- 1) Sekretaris DPRD;
- 2) Bagian Umum;
- 3) Bagian Program dan Keuangan;
- 4) Bagian Persidangan dan Perundang-undangan;
- 5) Bagian fasilitas penganggaran dan pengawasan;

- 6) Kelompok Jabatan fungsional, terdiri dari sejumlah Jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilannya.

2.2.5. INSPEKTORAT

Susunan Organisasi Inspektorat terdiri dari :

- 1) Inspektur;
- 2) Sekretariat;
- 3) Inspektur Pembantu I;
- 4) Inspektur Pembantu II;
- 5) Inspektur Pembantu III;
- 6) Inspektur Pembantu IV;
- 7) Inspektur Pembantu V;
- 8) Kelompok Jabatan Fungsional, terdiri dari sejumlah jabatan fungsional yang terbagi dalam kelompok jabatan Fungsional Auditor, Kelompok jabatan Fungsional Pengawas Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan di Daerah (JFP2UPD) dan Kelompok Jabatan Fungsional Auditor Kepegawaian (Audiwan).

2.2.6. DINAS DAERAH (PELAKSANA URUSAN PEMERINTAHAN)

Dinas Daerah Kabupaten Lampung Selatan terdiri dari :

1. Satuan Polisi Pamong Praja
2. Dinas Pendidikan
3. Dinas Kesehatan
4. Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang
5. Dinas Perumahan Dan Permukiman
6. Dinas Sosial

- 7.Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi
- 8.Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak
- 9.Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana
- 10.Dinas Ketahanan Pangan
- 11.Dinas Lingkungan Hidup
- 12.Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil
- 13.Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa
- 14.Dinas Perhubungan
- 15.Dinas Komunikasi Dan Informatika
- 16.Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah
- 17.Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu
- 18.Dinas Kepemudaan Dan Olahraga
- 19.Dinas Perpustakaan Dan Kearsifan
- 20.Dinas Perikanan
- 21.Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan
- 22.Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Perkebunan
- 23.Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan
- 24.Dinas Perdagangan Dan Perindustrian

2.2.6.1. SATUAN POLISI PAMONG PRAJA

Susunan Organisasi Satuan Polisi Pamong Praja, terdiri dari :

- A. Kepala Satuan;
- B. Sekretaris, Membawahi :
 - 1) Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - 2) Sub Bagian Keuangan dan Aset;
 - 3) Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi.

- C. Bidang Penegakan Perundang-undangan Daerah, Membawahi:
 - 1) Seksi Pembinaan, Pengawasan, dan Penyuluhan;
 - 2) Seksi Penyelidikan dan Penyidikan
- D. Bidang Ketertiban Umum dan Ketenteraman Masyarakat, Membawahi:
 - 1) Seksi Operasi dan Pengendalian
 - 2) Seksi Kerjasama
- E. Bidang Perlindungan Masyarakat, membawahi:
 - 1) Seksi Satuan Perlindungan Masyarakat
 - 2) Seksi Bina Potensi Masyarakat
- F. Bidang Sumber Daya Aparatur, membawahi :
 - 1) Seksi Pelatihan, Pembinaan dan Pengembangan Profesi
 - 2) Seksi Sarana dan Prasarana, dan
- G. Kelompok Jabatan fungsional, terdiri dari sejumlah Jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilannya.

2.2.6.2. DINAS PENDIDIKAN

Susunan organisasi Pendidikan, Terdiri dari :

- A. Kepala Dinas;
- B. Sekretaris, Membawahi :
 - 1) Sub. Bagian umum dan Kepegawaian
 - 2) Kelompok jabatan Fungsional
- C. Bidang Pendidikan anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, membawahi :
 - 1) Seksi Pendidikan Anak usia Dini
 - 2) Seksi Pendidikan Masyarakat

- 3) Kelompok Jabatan Fungsional
- D. Bidang Pendidikan dasar, membawahi :
 - 1) Seksi Pendidikan dan Kurikulum Sekolah Dasar
 - 2) Seksi Pendidikan dan Kurikulum Sekolah Menengah Pertama
 - 3) Kelompok Jabatan Fungsional
- E. Bidang Guru dan tenaga Kependidikan, membawahi :
 - 1) Seksi Guru dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
 - 2) Seksi Guru dan Tenaga Kependidikan Dasar (SD/SMP)
 - 3) Kelompok Jabatan Fungsional
- F. Bidang Sarana dan prasarana, membawahi :
 - 1) Seksi Pengembangan Saranan dan Prasarana Pendidikan SMP
 - 2) Seksi Pengembangan Sarana dan Prasarana Pendidikan SD dan
 - 3) Kelompok Jabatan Fungsional

2.2.6.3. DINAS KESEHATAN

Susunan Organisasi Kesehatan, Terdiri dari :

- A. Kepala Dinas;
- B. Sekretaris;
- C. Bidang Bina Kesehatan Masyarakat;
- D. Bidang Bina Pelayanan Kesehatan;
- E. Bidang Bina Pencegahan dan Pengendalian Penyakit;
- F. Bidang Bina Sumber Daya Kesehatan;
- G. Unit Pelaksana Teknis daerah (UPTD); dan



- H. Kelompok Jabatan fungsional, terdiri dari sejumlah Jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilannya.

2.2.6.4. DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

Susunan Organisasi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Terdiri dari :

- A. Kepala dinas
- B. Sekretaris, membawahi:
 - 1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
 - 2) Sub Bagian Aset dan informasi publik;
 - 3) Kelompok Jabatan Fungsional
- C. Bidang Bina Marga;
- D. Bidang Cipta Karya;
- E. Bidang Sumberdaya Air;
- F. Bidang Tata Ruang,
- G. Bidang Bina Konstruksi dan bina program
- H. Unit Pelaksana Teknis (UPTD) dan;
- I. Kelompok Jabatan fungsional, terdiri dari sejumlah Jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilannya.

2.2.6.5. DINAS PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN

Susunan Organisasi Dinas Perumahan dan Permukiman, Terdiri dari :

- A. Kepala Dinas;
- B. Sekretaris, Membawahi :
 - 1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;

- 2) Sub Bagian Keuangan dan Aset;
 - 3) Kelompok jabatan Fungsional
- C. Bidang Perumahan;
- D. Bidang Kawasan pemukiman;
- E. Bidang Sarana dan prasarana Kawasan Perumahan dan Kawasan Pemukiman;
- F. Bidang Pertanahandan;
- G. Kelompok Jabatan fungsional, terdiri dari sejumlah Jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilannya.

2.2.6.6. DINAS SOSIAL

Susunan Organisasi Dinas Sosial, Terdiri dari

- A. Kepala Dinas;
- B. Sekretaris, Membawahi :
- 1) Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - 2) Kelompok Jabatan Fungsional.
- C. Bidang Perlindungan dan Jaminansosial;
- D. Bidang Rehabilitasi sosial;
- E. Bidang Pemberdayaan Sosial;
- F. Bidang Penanganan Bencana;
- G. Kelompok Jabatan fungsional, terdiri dari sejumlah Jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilannya.

2.2.6.7. DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI

Susunan Organisasi Dinas tenaga kerja dan Transmigrasi, Terdiri dari :

- A. Kepala Dinas;
- B. Sekretaris, Membawahi :
 - 1) Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - 2) Kelompok Jabatan Fungsional.
- C. Bidang Pelatihan dan Produktivitas Tenaga Kerja ;
- D. Bidang Penempatan dan Perluasan Kerja;
- E. Bidang Pembinaan Hubungan Industrial dan Syarat Kerja;
- F. Bidang Transmigrasi; dan
- G. Kelompok Jabatan fungsional, terdiri dari sejumlah Jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilannya.

2.2.6.8. DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK

Susunan Organisasi Dinas Pemberdayaan Perempuan dan perlindungan anak, Terdiri dari :

- A. Kepala Dinas;
- B. Sekretaris, membawahi:
 - 1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
 - 2) Kelompok Jabatan Fungsional
- C. Bidang Kualitas Hidup Perempuan dan Kualitas Keluarga;
- D. Bidang Data dan Informasi;
- E. Bidang Pemenuhan Hak Anak;
- F. Bidang Perlindungan Hak Perempuan dan Anak;
- G. Unit Pelaksana Teknis (UPTD); dan
- H. Kelompok Jabatan fungsional, terdiri dari sejumlah Jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai

kelompok sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilannya.

2.2.6.9. DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA

Susunan Organisasi Dinas Pengendalian penduduk dan keluarga Berencana, Terdiri dari :

- A. Kepala Dinas;
- B. Sekretariat, membawahi:
 - 1) Sub Bagian Tata Usaha dan Sarana;
 - 2) Sub Bagian Keuangan.
 - 3) Kelompok Jabatan Fungsional
- C. Bidang Penyuluhan dan Penggerakan;
- D. Bidang Keluarga Berencana;
- E. Bidang Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga;
- F. Bidang Pengendalian Penduduk;
- G. Kelompok Jabatan fungsional, terdiri dari sejumlah Jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilannya.

2.2.6.10. DINAS KETAHANAN PANGAN

Susunan Organisasi Dinas Ketahanan Pangan, Terdiri dari :

- A. Kepala Dinas
- B. Sekretaris, membawahi:
 - 1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - 2) Kelompok Jabatan Fungsional.
- C. Bidang Ketersediaan dan stabilisasi Pangan;
- D. Bidang Kerawanan Pangan dan Gizi;

- E. Bidang Konsumsi dan Penganekaragaman Pangan;
- F. Bidang Mutu dan Keamanan Pangan,
- G. Kelompok Jabatan fungsional, terdiri dari sejumlah Jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilannya.

2.2.6.11.DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Susunan Organisasi Dinas Lingkungan hidup, Terdiri dari :

- A. Kepala Dinas
- B. Sekretaris, membawahi:
 - 1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - 2) Sub Bagian Keuangan dan Aset.
 - 3) Kelompok Jabatan Fungsional
- C. Bidang Tata Lingkungan;
- D. Bidang Pengelolaan Sampah dan LimbahB3;
- E. Bidang Pengendalian Pencemaran dan kerusakan Lingkungan Hidup;
- F. Bidang Penataan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup;
- G. Unit Pelaksana Teknis(UPTD) ; dan
- H. Kelompok Jabatan fungsional, terdiri dari sejumlah Jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilannya.

2.2.6.12.DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL

Susunan Organisasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil terdiri dari:

- A. Kepala Dinas
- B. Sekretaris, membawahi:
 - 1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - 2) Sub Bagian Keuangan dan Aset
 - 3) Kelompok Jabatan Fungsional
- C. Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk,
- D. Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil,
- E. Bidang Pengelolaan Informasi administrasi Kependudukan,
- F. Bidang Pemanfaatan Data dan Inovasi Pelayanan,
- G. Kelompok Jabatan fungsional, terdiri dari sejumlah Jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilannya.

2.2.6.13.DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA

Susunan Organisasi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Terdiri dari :

- A. Kepala Dinas
- B. Sekretaris, Membawahi :
 - 1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - 2) Kelompok Jabatan Fungsional
- C. Bidang Pemerintahan Desa
- D. Bidang Kelembagaan Sosial dan Budaya Masyarakat,
- E. Bidang Pembardayaan Ekonomi Masyarakat dan pengelolaan keuangan desa,
- F. Bidang Pemberdayaan Swadaya Masyarakat dan Kesejahteraan Keluarga, dan

- G. Kelompok Jabatan fungsional, terdiri dari sejumlah Jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilannya.

2.2.6.14.DINAS PERHUBUNGAN

Susunan Organisasi Dinas Perhubungan, Terdiri dari :

- A. Kepala Dinas
- B. Sekretaris, membawahi:
 - 1) Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan;
 - 2) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
- C. Bidang Lalu Lintas, membawahi :
 - 1) Seksi Operasional dan Pengendalian Lalu Lintas
 - 2) Seksi Sistem Informasi Lalu Lintas dan Pembinaan
 - 3) Kelompok Jabatan Fungsional
- D. Bidang Angkutan, membawahi :
 - 1) Seksi Angkutan Laut, Udara dan Kepelabuhan
 - 2) Seksi Program dan Pengembangan Angkutan
 - 3) Kelompok Jabatan Fungsional
- E. Bidang Sarana Prasarana dan Keselamatan, membawahi:
 - 1) Seksi Angkutan Laut, Udara dan Kepelabuhan
 - 2) Seksi Program dan Pengembangan Angkutan
 - 3) Kelompok Jabatan Fungsional
- F. Kelompok Jabatan fungsional, terdiri dari sejumlah Jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilannya.

2.2.6.15.DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Susunan Organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika, terdiri dari :

- A. Kepala Dinas
- B. Sekretaris, membawahi:
 - 1) Sub Bagian Umum danKepegawaian
 - 2) Sub Bagian Keuangan dan Aset. Dan
 - 3) Kelompok Jabatan Fungsional
- C. Bidang Informasi Publik,
- D. Bidang Komunikasi Publik,
- E. Bidang Tata Kelola Sistem Pemerintah Berbasis elektronik (SPBE),
- F. Bidang Persandian, Pos dan Telekomunikasi,
- G. Bidang Statistik Dan Data Elektronik
- H. Kelompok Jabatan fungsional, terdiri dari sejumlah Jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilannya.

2.2.6.16.DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENE NGAH

Susunan Organisasi Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah,Terdiri dari :

- A. Kepala Dinas
- B. Sekretaris,membawahi:
 - 1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
 - 2) Kelompok Jabatan Fungsional
- C. Bidang kelembagaan dan Pengawasan
- D. Bidang Pemberdayaan dan Pengembangan koperasi
- E. Bidang Pemberdayaan Usaha kecil menengah; dan

- F. Kelompok Jabatan fungsional, terdiri dari sejumlah Jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilannya.

2.2.6.17.DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU SATU PINTU

Susunan Organisasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu, Terdiri dari:

- A. Kepala Dinas
- B. Sekretaris, membawahi:
 - 1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
 - 2) Kelompok Jabatan Fungsional
- C. Kelompok Jabatan fungsional, terdiri dari sejumlah Jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilannya.

2.2.6.18.DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA

Susunan Organisasi Dinas Kepemudaan dan Olah Raga, terdiri dari:

- A. Kepala Dinas
- B. Sekretaris, membawahi:
 - 1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - 2) Kelompok Jabatan Fungsional
- C. Bidang Layanan kepemudaan
- D. Bidang Pembudayaan Olahraga;
- E. Bidang peningkatan Prestasi Olahraga;
- F. Bidang Sarana Prasarana dan Kemitraan; dan
- G. Kelompok Jabatan fungsional, terdiri dari sejumlah Jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai

kelompok sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilannya.

2.2.6.19.DINAS PERPUSTAKAN DAN KEARSIPAN

Susunan Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, Terdiri dari :

- A. Kepala Dinas
- B. Sekretaris, membawahi:
 - 1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
 - 2) Kelompok Jabatan Fungsional
- C. Bidang Pelayanan, Pembinaan, dan Tata Kelola Perpustakaan,
- D. Bidang Pengembangan Pengolahan dan Pelestarian Bahan Pustaka;
- E. Bidang Pembinaan Kearsipan,
- F. Bidang Pengelolaan Arsip Statis, dan
- G. Kelompok Jabatan fungsional, terdiri dari sejumlah Jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilannya.

2.2.6.20.DINAS PERIKANAN

Susunan Organisasi Dinas Perikanan, terdiri dari:

- A. Kepala Dinas
- B. Sekretaris, membawahi:
 - 1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
 - 2) Kelompok Jabatan Fungsional
- C. Bidang Pemberdayaan Nelayan,
- D. Bidang Pemberdayaan Usaha Perikanan
- E. Bidang Perizinan Usaha Perikanan, .



- F. Bidang Perikanan Budidaya,
- G. Unit Pelaksana teknis Daerah (UPTD); dan
- H. Kelompok Jabatan fungsional, terdiri dari sejumlah Jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilannya.

2.2.6.21.DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN

Susunan organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, terdiri dari:

- A. Kepala Dinas
- B. Sekretaris,
 - 1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - 2) Kelompok Jabatan Fungsional
- C. Bidang Destinasi dan industri pariwisata;
- D. Bidang Pemasaran Pariwisata;
- E. Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
- F. Bidang Kebudayaan;
- G. Kelompok Jabatan fungsional, terdiri dari sejumlah Jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilannya.

2.2.6.22.DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, DAN PERKEBUNAN

Susunan organisasi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan, Terdiri dari:

- A. Kepala Dinas
- B. Sekretaris, membawahi:
 - 1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;

- 2) Kelompok Jabatan Fungsional
- C. Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian;
 - D. Bidang Tanaman Pangan;
 - E. Bidang Hortikultura;
 - F. Bidang Perkebunan;
 - G. Unit Pelaksana Teknis daerah(UPTD) ; dan
 - H. Kelompok Jabatan fungsional, terdiri dari sejumlah Jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilannya.



Gambar 2.2.1. Pemkab Lampung Selatan dan Kejati Lampung Dorong Ketahanan Pangan lewat Ekspansi Padi Biosalin di Sragi

2.2.6.23.DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

Susunan Organisasi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, Terdiri dari:

- A. Kepala Dinas
- B. Sekretaris, membawahi:
 - 1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;

- 2) Kelompok Jabatan Fungsional
 - C. Bidang Prasarana dan Sarana Perternakan;
 - D. Bidang Perbibitan dan Produksi;
 - E. Bidang Kesehatan Hewan, Kesehatan Masyarakat Veteriner, (Kesmavet);
 - F. Bidang usaha Perternakan dan Pasca panen;
 - G. Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD); dan
 - H. Kelompok Jabatan fungsional, terdiri dari sejumlah Jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilannya.

2.2.6.24.DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN

Susunan Organisasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian, terdiri dari :

- A. Kepala Dinas
- B. Sekretaris, membawahi:
 - 1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
 - 2) Sub Bagian Keuangan dan Aset.
 - 3) Kelompok Jabatan Fungsional
- C. Bidang Perdagangan;
- D. Bidang Kemetrolagian;
- E. Bidang Pasar;
- F. Bidang Perindustrian;
- G. Bidang Energi,
- H. Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD); dan
- I. Kelompok Jabatan fungsional, terdiri dari sejumlah Jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilannya.

2.2.6.25.DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN

Susunan Organisasi Dinas Pemadam Kebakaran dan penyelamatan, Terdiri dari :

- A. Kepala Dinas
- B. Sekretaris, membawahi:
 - 1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - 2) Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan.
- C. Bidang Pencegahan, membawahi :
- D. Seksi Pencegahan dan Inspeksi
- E. Seksi Peningkatan Kapasitas Aparatur dan Pemberdayaan Masyarakat
- F. Bidang Pemadam dan Penyelamatan, membawahi :
- G. Seksi Pemadaman dan Investigasi
- H. Seksi Penyelamatan dan Evaluasi
- I. Bidang Sarana dan prasarana, membawahi :
- J. Seksi Pengadaan Sarana dan Prasarana
- K. Seksi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana dan Pengelolaan Data
- L. Unit Pelaksana Teknis daerah (UPTD); dan
- M. Kelompok Jabatan fungsional, terdiri dari sejumlah Jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilannya.

2.2.7. BADAN DAERAH (UNSUR PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN)

Badan Daerah Kabupaten Lampung Selatan terdiri dari:

- 1. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

2. Badan Penelitian dan Pengembangan
3. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah
4. Badan Pengelola Pajak dan Restribusi Daerah
5. Badan Kepegawaian dan Diklat

2.2.7.1. BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Susunan Organisasi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Terdiri dari:

- A. Kepala badan
- B. Sekretaris, membawahi:
 - 1) Sub Bagian Bagian Umum dan Kepegawaian
 - 2) Sub Bagian Keuangan dan Aset
 - 3) Kelompok jabatan fungsional
- C. Bidang Ekonomi,
- D. Bidang Sosial dan Pemerintahan,
- E. Bidang Sarana dan Prasarana Wilayah,
- F. Bidang Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Daerah
- G. Unit Pelaksana Teknis daerah (UPTD); dan
- H. Kelompok Jabatan fungsional, terdiri dari sejumlah Jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilannya.

2.2.7.2. BADAN RISET DAN INOVAI DAERAH

Susunan Organisasi Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah, Terdiri dari:

- A. Kepala badan
- B. Sekretaris, membawahi:
 - 1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

- 2) Kelompok Jabatan fungsional
- C. Bidang Sosial dan Pemerintahan,
- D. Bidang Ekonomi dan Pembangunan,
- E. Bidang Inovasi dan Teknologi,
- F. Kelompok Jabatan fungsional, terdiri dari sejumlah Jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilannya.

2.2.7.3. BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH

Susunan Organisasi Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, Terdiri dari:

- A. Kepala Badan
- B. Sekretaris, membawahi:
 - 1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - 2) Kelompok jabatan Fungsional
- C. Bidang Anggaran, membawahi:
 - 1) Sub. Bidang Penyusunan APBD
 - 2) Sub. Bidang Kebijakan dan Pengendalian Anggaran; dan
 - 3) Kelompok Jabatan Fungsional
- D. Bidang Akuntansi, membawahi:
 - 1) Sub. Bidang Monitoring dan Evaluasi Laporan Keuangan SKPD
 - 2) Sub. Bidang Akuntansi dan Pelaporan
 - 3) Kelompok Jabatan Fungsional
- E. Bidang Perbendaharaan, membawahi:
 - 1) Sub. Bidang Pengeluaran Kas dan Fasilitas Pelaksanaan Anggaran

- 2) Sub. Bidang Pengelolaan Administrasi Gaji
 - 3) Kelompok Jabatan Fungsional
- F. Bidang Aset Daerah, membawahi:
- 1) Sub. Bidang Penatausahaan Aset Daerah
 - 2) Sub. Bidang Pemanfaatan dan Pengendalian Aset Daerah
 - 3) Kelompok Jabatan Fungsional
- G. Kelompok Jabatan fungsional, terdiri dari sejumlah Jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilannya.

2.2.7.4. BADAN PENGELOLAAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH

Susunan Organisasi Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah, terdiri dari:

- A. Kepala Badan
- B. Sekretaris, membawahi:
- 1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - 2) Kelompok Jabatan Fungsional
- C. Bidang Pengembangan dan Penetapan, membawahi:
- 1) Sub. Bidang Perhitungan dan Penetapan
 - 2) Sub. Bidang Pengawasan dan Pengendalian
 - 3) Kelompok Jabatan Fungsional
- D. Bidang PBB P2 dan BPHTB, membawahi:
- 1) Sub. Bidang PBB P2
 - 2) Sub. Bidang BPHTB
 - 3) Kelompok Jabatan Fungsional
- E. Bidang Penagihan, membawahi, membawahi:
- 1) Sub. Bidang Penagihan

- 2) Sub. Bidang Keberatan dan Banding
- 3) Kelompok Jabatan Fungsional
- F. Bidang Pembukuan dan Pelaporan, membawahi:
 - 1) Sub. Bidang Pembukuan
 - 2) Sub. Bidang Informasi Data dan Dokumentasi
 - 3) Kelompok Jabatan Fungsional
- G. Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD); dan
- H. Kelompok Jabatan fungsional, terdiri dari sejumlah Jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilannya..

2.2.7.5. BADAN KEPEGAWAIAN DAN DIKLAT

Susunan Organisasi Badan Kepegawaian dan Diklat, Terdiri dari:

- A. Kepala Badan
- B. Sekretaris, membawahi:
 - 1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - 2) Sub Bagian Keuangan dan Aset
 - 3) Kelompok Jabatan Fungsional
- C. Bidang Pengadaan ,Mutasi dan Pemberhentian Pegawai,
- D. Bidang Pengembangan Pegawai,
- E. Bidang Pembinaan dan Kesejahteraan Pegawai,
- F. Bidang Penyajian Data dan Kepangkatan,
- G. Kelompok Jabatan fungsional, terdiri dari sejumlah Jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilannya.

2.2.8. FUNGSI PENUNJANG LAIN SEBAGAI BAGIAN DARI PERANGKAT DAERAH

Lembaga lain sebagai bagian dari Perangkat Daerah di Kabupaten Lampung Selatan terdiri dari:

1. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
2. Badan Penanggulangan Bencana Daerah
3. Sekretariat Dewan Pengurus Korpri

2.2.8.1. BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, membawahi:

- A. Kepala Badan
- B. Sekretaris, membawahi:
 - 1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - 2) Kelompok Jabatan Fungsional
- C. Bidang Ideologi Wawasan Kebangsaan dan karakter Bangsa
- D. Bidang Politik dalam Negeri
- E. Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya, Agama dan Organisasi Kemasyarakatan;
- F. Bidang Kewaspadaan Nasional dan penanganan konflik
- G. Kelompok Jabatan fungsional, terdiri dari sejumlah Jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilannya.

2.2.8.2. BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

Susunan organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah terdiri dari:

- A. Kepala
- B. Unsur Pengarah Penanggulangan Bencana
 - 1) Ketua : Kepala BPBD
 - 2) Anggota yang terdiri dari:
 - 1. 6 (Enam) pejabat dari unsur pemerintah daerah yaitu:
 - 1) Asisten Bidang Kesejahteraan Rakyat
 - 2) Kepala Dinas Pendidikan
 - 3) Kepala Dinas Kesehatan
 - 4) Kepala Dinas Sosial
 - 5) Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Trans migrasi
 - 6) Kepala Dinas Pekerjaan Umum
 - 2. 4 (empat) anggota dari unsur masyarakat profesional yang terdiri daripakar, profesional, dan tokoh masyarakat.
- C. Unsur Pelaksana Penanggulangan Bencana
 - Susunan Organisasi Unsur Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah terdiri dari:
 - 1) Kepala Pelaksana
 - 2) Sekretaris, membawahi:
 - 1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - 2. Kelompok JabatanFungsional
 - 3) Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan
 - 4) Bidang Kedaruratan dan Logistik
 - 5) Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi
 - 6) Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari sejumlah jabatan Fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilannya.



2.2.8.3. SEKRETARIAT DEWAN PENGURUS KORPS PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA KABUPATEN

Sekretariat Dewan Pengurus KORPRI Kabupaten, terdiri dari:

A. Sekretaris, membawahi:

- 1) Sub Bagian Umum dan Kerjasama
- 2) Sub Bagian Olah Raga, Seni, Budaya, Mental, dan Rohani
- 3) Sub Bagian Usaha, bantuan Hukum, dan Sosial

2.2.9. KECAMATAN

1. Kecamatan Natar
2. Kecamatan Tanjung Bintang
3. Kecamatan Kalianda
 - a. Kelurahan Bumi Agung
 - b. Kelurahan Kalianda
 - c. Kelurahan Way Urang
 - d. Kelurahan Way Lubuk
4. Kecamatan Sidomulyo
5. Kecamatan Katibung
6. Kecamatan Penengahan
7. Kecamatan Palas
8. Kecamatan jati Agung
9. Kecamatan Ketapang
10. Kecamatan Sragi
11. Kecamatan Rajabasa
12. Kecamatan Candipuro
13. Kecamatan Merbau Mataram
14. Kecamatan Bakauheni
15. Kecamatan Tanjung Sari
16. Kecamatan Way Sulan
17. Kecamatan Way Panji

2.2.10. JUMLAH DUSUN DAN RT MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN, 2024

Tabel 2.2.10.1. Jumlah Dusun dan RT menurut Kecamatan di Kabupaten

Kecamatan	Dusun/RW/Lingkungan	RT
Natar	188	702
Jati Agung	147	616
Tanjung Bintang	138	519
Tanjung Sari	50	204
Katibung	108	319
Merbau Mataram	105	296
Way Sulan	34	126
Sidomulyo	111	337
Candipuro	79	296
Way Panji	27	78
Kalianda	147	438
Rajabasa	56	161
Palas	132	355
Sragi	78	250
Penengahan	98	224
Ketapang	92	292
Bakauheni	41	118
Lampung Selatan	1631	5331

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan – Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes) Kabupaten Lampung Dalam Angka.

2.2.11. LEMBAGA INSTANSI LAINNYA

1. Kantor Kementerian Agama
2. Badan Pertanahan Nasional (BPN)
3. KPUD (Komisi Pemilihan Umum Daerah)
4. BNN (Badan Narkotika Nasional) Kabupaten Lampung Selatan
5. Badan Pusat Statistik
6. Kantor Penyuluhan Pajak
7. PLN Ranting Kalianda



8. Kantor Cabang Telekomunikasi
9. Kantor Pos Kalianda
10. Kantor Dolog
11. Lembaga Pemasyarakatan Kalianda

2.2.12. BUMD

1. Perusahaan Air Minum Daerah
2. Lampung Selatan Maju

2.2.13. LEMBAGA SETINGKAT FORKOPIMDA

1. Pengadilan Agama Kalianda
2. Pengadilan Negeri Kalianda
3. Kejaksaan Negeri Kalianda
4. Polres Lampung Selatan
5. Kodim 421 Lampung Selatan

2.2.14. DPRD KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Berdasarkan Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Lampung Selatan Nomor 18/DPRD-LS/2025 tentang Perubahan Pertama atas Lampiran Keputusan DPRD Kabupaten Lampung Selatan Nomor 17/DPRD-LS/2025 mengenai Susunan Pimpinan dan Anggota Alat Kelengkapan DPRD Kabupaten Lampung Selatan Masa Keanggotaan 2025–2029, ditetapkan bahwa komposisi Anggota DPRD Lampung Selatan hasil Pemilu 2025 berjumlah 50 orang. Unsur pimpinan terdiri dari Ketua DPRD Erma Yusheli, S.E., M.M. (Gerindra), Wakil Ketua I Merik Havit (PDI Perjuangan), Wakil Ketua II A. Benny Raharjo (Partai Golkar), dan Wakil Ketua III Bella Jayanti (Partai PAN). Berikut merupakan daftar lengkap 50 anggota DPRD Lampung Selatan periode 2025–2029.

2.2.14.1.SUSUNAN PIMPINAN DAN ANGGOTA ALAT KELENGKAPAN DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN MASA KEANGGOTAAN TAHUN 2025-2029

2.2.14.1.1. BADAN ANGGARAN DPRD

Tabel 2.2.14.1. Badan Anggaran DPRD

No	Nama Anggota	Jabatan	Asal Fraksi	Ket
1.	Erma Yusneli, S.E., M.M.	Ketua	Gerindra	
2.	Merik Havit,S.H.,M.H.	Wakil Ketua	PDIP	
3.	A. Benny Raharjo,S.H.	Wakil Ketua	Golkar	
4.	Bella Jayanti,S.I.Kom.,M.B.A	Wakil Ketua	PAN	
5.	Amelia Nanda Sari,S.H.,M.M.	Anggota	Gerindra	
6.	Waris Basuki,S.H.	Anggota	Gerindra	
7	Yuti Rama Yanti	Anggota	Gerindra	
8.	Hendry Gunawan	Anggota	PDIP	
9	Rosdiana,,S.H	Anggota	PDIP	
10.	Asmara,S.Pd.	Anggota	PDIP	
11.	Syaiful Azumar,S.H.,M.H.	Anggota	Golkar	
12.	H.Sidik Maryanto,S.Sos	Anggota	Golkar	
13.	Ahmad Muslim AM,S.E.	Anggota	Golkar	
14.	Agus Sartono, S.E.	Anggota	PAN	
15.	Edi Waluyo,S.T.	Anggota	PAN	
16	Bayu Prasetya,SE	Anggota	PAN	
17.	H.Sutaji Abdullah	Anggota	PKB	
18.	Ismail	Anggota	PKB	
19.	Yudi Suprayoga	Anggota	PKB	
20	Jenggis Khan Haikal,S.H.,M.H.	Anggota	Demokrat	
21.	Kodri	Anggota	Demokrat	

No	Nama Anggota	Jabatan	Asal Fraksi	Ket
22.	M.Gilang Satria Riyandi,S.E.,M.M.	Anggota	Nasdem	
23	Polman Sinaga	Anggota	Nasdem	
24.	Bowo Edy Anggoro,S.E.	Anggota	PKS	
25.	Imam Rohadi,S.Hut.	Anggota	PKS	
26.	Sekretaris DPRD	Sekretaris bukan Anggota		

2.2.14.1.2. BADAN MUSYAWARAH DPRD

Tabel 2.2.14.2 Badan Musyawarah DPRD

No	Nama Anggota	Jabatan	Asal Fraksi	Ket
1.	Erma Yusneli, S.E., M.M.	Ketua	Gerindra	
2.	Merik Havit,S.H.,M.H.	Wakil Ketua	PDIP	
3.	A. Benny Raharjo,S.H.	Wakil Ketua	Golkar	
4.	Bella Jayanti,S.I.Kom.,M.B.A	Wakil Ketua	PAN	
5.	Amelia Nanda Sari,S.H.,M.M.	Anggota	Gerindra	
6.	Waris Basuki,S.H.	Anggota	Gerindra	
7	Yuti Rama Yanti	Anggota	Gerindra	
8.	Hendry Gunawan	Anggota	PDIP	
9	Rosdiana.,S.H	Anggota	PDIP	
10.	Asmara,S.Pd.	Anggota	PDIP	
11.	Syaiful Azumar,S.H.,M.H.	Anggota	Golkar	
12.	H.Sidik Maryanto,S.Sos	Anggota	Golkar	
13.	Ahmad Muslim AM,S.E.	Anggota	Golkar	
14.	Agus Sartono, S.E.	Anggota	PAN	
15.	Edi Waluyo,S.T.	Anggota	PAN	
16	Bayu Prasetya,SE	Anggota	PAN	
17.	H.Sutaji Abdullah	Anggota	PKB	
18.	Ismail	Anggota	PKB	
19.	Yudi Suprayoga	Anggota	PKB	
20	Jenggis Khan Haikal,S.H.,M.H.	Anggota	Demokrat	
21.	Kodri	Anggota	Demokrat	

No	Nama Anggota	Jabatan	Asal Fraksi	Ket
22.	M.Gilang Satria Riyandi,S.E.,M.M.	Anggota	Nasdem	
23	Polman Sinaga	Anggota	Nasdem	
24.	Bowo Edy Anggoro,S.E.	Anggota	PKS	
25.	Imam Rohadi,S.Hut.	Anggota	PKS	
26.	Sekretaris DPRD	Sekretaris		

2.2.14.1.3. BADAN PEMBENTUKAN PERATURAN DAERAH

Tabel 2.2.14.3 Badan Pembentukan Peraturan Daerah

No	Nama Anggota	Jabatan	Asal Fraksi	Ket
1.	Yudi Suprayoga	Ketua	PKB	
2.	Slamet Nuriman	Wakil Ketua	Nasdem	
3.	Farizal Purba,S.E.	Anggota	Gerindra	
4.	Edo Saputra Wijaya,S.H.,M.H.	Anggota	Gerindra	
5.	Taman	Anggota	PDIP	
6.	Suhar Pujiyanto	Anggota	PDIP	
7.	Made Sukintre,S.Pd.,M.Pd.H	Anggota	Golkar	
8.	Derri Kusuma,S.E.	Anggota	Golkar	
9.	Hj. Rusdianti	Anggota	PAN	
10.	Widodo	Anggota	PAN	
11.	Misman	Anggota	PKB	
12.	Ayu Kumala Sari,S.H.	Anggota	Demokrat	
13.	Achmad Johani, A.Md.	Anggota	Demokrat	
14.	Suhadirin	Anggota	Nasdem	
15.	Dede Suhendar,S.Pd.,M.Pd.	Anggota	PKS	
16.	Sekretaris DPRD	Sekt. BukanAnggota		

2.2.14.1.4. BADAN KEHORMATAN

Tabel 2.2.14.4 Badan Kehormatan

No	Nama Anggota	Jabatan	Asal Fraksi	Ket
1.	Jenggis Khan Haikal,S.H.,M.H.	Ketua	Demokrat	
2.	Dede Suhendar,S.Pd.,M.Pd.	Wakil Ketua	PKS	
3.	Dwi Riyanto,S.E.,M.M.	Anggota	Gerindra	
4.	Samsul H.Suhartono	Anggota	PDIP	
5.	Made Sukintre,S.Pd.,M.Pd.H	Anggota	Golkar	

2.2.14.2.KOMISI – KOMISI

2.2.14.2.1. KOMISI I

Tabel 2.2.14.5 Komisi I DPRD Kabupaten Lampung Selatan

No	Nama Anggota	Jabatan	Asal Fraksi	Ket
1.	Agus Sartono,S.E.	Ketua	PAN	
2.	Jenggis Khan Haikal,S.H.,M.H	Wakil Ketua	Demokrat	
3.	Hamdani,S.H.I	Sekretaris	PKB	
4.	Dwi Riyanto,S.E.,M.M.	Anggota	Gerindra	
5.	Ali Wardana,S.E.	Anggota	Gerindra	
6.	Samsul H.Suhartono,S.Pd.	Anggota	PDIP	
7.	Pramadji Nadyan Ingganjito	Anggota	Golkar	
8.	Yulida Nanda Laila	Anggota	Nasdem	
9.	Imam Rohadi, S.Hut.	Anggota	PKS	

2.2.14.2.2. KOMISI II

Tabel 2.2.14.6 Komisi II DPRD Kabupaten Lampung Selatan

No	Nama Anggota	Jabatan	Asal Fraksi	Ket
1.	Syaiful Azumar, S.H., M.H.	Ketua	Golkar	
2.	Amelia Nanda Sari,S.H.,M.H	Wakil Ketua	Gerindra	
3.	Kasmani	Sekretaris	PKS	
4.	Edo Saputra Wijaya,S.H.,M.H.	Anggota	Gerindra	
5.	Taman	Anggota	PDIP	
6.	Supriyati	Anggota	PDIP	
7.	Made Sukintre,S.Pd.,M.Pd.H	Anggota	Golkar	
8.	Widodo	Anggota	PAN	
9.	H. Sutaji Abdullah	Anggota	PKB	
10.	Fitri Purwanti,S.T.,M.T.	Anggota	Demokrat	
11.	Suhadirin	Anggota	Nasdem	

2.2.14.2.3. KOMISI III

Tabel 2.2.14.7 Komisi III DPRD Kabupaten Lampung Selatan

No	Nama Anggota	Jabatan	Asal Fraksi	Ket
1.	Yuti Rama Yanti	Ketua	Gerindra	
2.	Polman Sinaga	Wakil Ketua	Nasdem	
3.	Suhar Pujianto	Sekretaris	PDIP	
4.	Waris Basuki,S.H.	Anggota	Gerindra	
5.	Hendry Gunawan	Anggota	PDIP	
6.	Ahmad Muslim AM,S.E.	Anggota	Golkar	
7.	Derri Kusuma,S.E.	Anggota	Golkar	
8.	Edi Waluyo,S.T	Anggota	PAN	
9.	Bayu Prasetya,S.E.	Anggota	PAN	
10.	Yudi Suprayoga	Anggota	PKB	
11.	Ismail	Anggota	PKB	
12.	Kodris	Anggota	Demokrat	
13.	Achmad Johani,A.Md.	Anggota	Demokrat	



No	Nama Anggota	Jabatan	Asal Fraksi	Ket
14.	M. Gilang Satria Riyandi, S.E.,M.M.	Anggota	Nasdem	
15.	Bowo Edy Anggoro,S.E.	Anggota	PKS	

2.2.14.2.4. KOMISI IV

Tabel 2.2.14.8 Komisi IV DPRD Kabupaten Lampung Selatan

No	Nama Anggota	Jabatan	Asal Fraksi	Ket
1.	Rosdiana,S.H.	Ketua	PDIP	
2.	H.Sidik Maryanto,S.Sos.	Wakil Ketua	Golkar	
3.	Hj. Rusdianti	Sekretaris	PAN	
4.	Farizal Purba,S.E.	Anggota	Gerindra	
5.	Nur Arifin, S.E.	Anggota	Gerindra	
6.	Asmara,S.Pd.	Anggota	PDIP	
7.	Herliza, A.Md.	Anggota	PKB	
8.	Misman	Anggota	PKB	
9.	Ayu Kumala Sari,S.H.	Anggota	Demokrat	
10.	Slamet Nuriman	Anggota	Nasdem	
11.	Dede Suhendar,S.Pd.,M.Pd.	Anggota	PKS	

Berdasarkan Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Lampung Selatan Nomor : 17/DPRD-LS/2025 Tentang Perubahan Pertama atas Lampiran Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Lampung selatan Nomor 15/DPRD-LS/2025 Tentang pembentukan Pimpinan dan Anggota Fraksi dan anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Lampung Selatan Masa keanggotaan tahun 2025 - 2029. Susunan Pimpinan dan Anggota Fraksi adalah Sebagai berikut :

2.2.14.3. SUSUNAN PIMPINAN DAN ANGGOTA FRAKSI DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN MASA KEANGGOTAAN TAHUN 2025 – 2029

Tabel 2.2.14.9. Susunan Pimpinan Dan Anggota Fraksi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Lampung Selatan Masa Keanggotaan Tahun 2025 – 2029

No	Nama	Jabatan	Ket
FRAKSI GERINDRA			
1	AME LIA ANANDA SARI,S.H.,M.H	Ketua	
2	YUTI RAMAYANTI	Wakil ketua	
3	EDO SAPUTRA WIJAYA,S.H.,M.H.	Sekretaris	
4	NUR ARIFIN ,S.E	Anggota	
4	ALI WARDANA,S.E	Anggota	
5	ERM A YUSNELI,S.E	Anggota	
6	WARIS BASUKI,S.H	Anggota	
7	DWI RIYANTO,S.,M.M	Anggota	
8	FARI ZAL PURBA,S.E.	Anggota	
FRAKSI PDI-P			
1	SUHAR PUJIANTO	Ketua	
2	ASMARA,S.Pd.	Wakil Ketua	
3	TAMAN	Sekretaris	
4	MERIK HAVIT,S.H.,M.H.	Anggota	
5	HENDRY GUNAWAN	Anggota	
6	ROSDIANA,S.H	Anggota	
7	SUPRIYATI	Anggota	
8	SAMSUL H.SUHARTONO,S.Pd	Anggota	
FRAKSI GOLKAR			
1	Hi.SIDIK MARYANTO,S.Sos	Ketua	



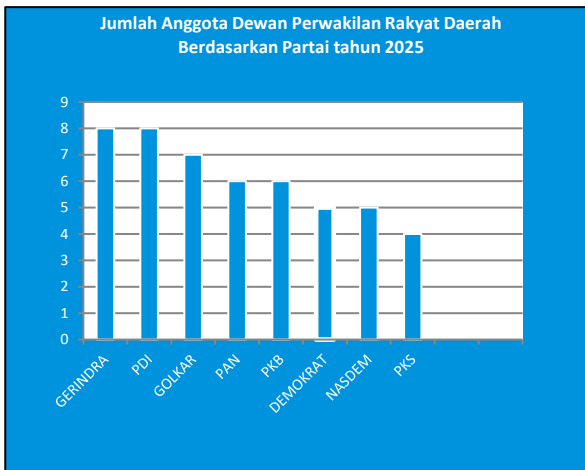
No	Nama	Jabatan	Ket
2	MD SUKINTRE,SPd,M,Pd.H	Wakil Ketua	
3	DERRI KUSUMA,S.E	Sekretaris	
4	SYAIFUL AZUMAR,S.H.,M.H.	Anggota	
5	AHMAD MUSLIM AM,S.E.	Anggota	
6	A.BENNY RAHARJO,S,H	Anggota	
7	RAMADJI NADYAN NGGARJITO	Anggota	
FRAKSI PAN			
1	AGUS SARTONO,S.E	Ketua	
2	BAYU PRASETYA,S.E.	Wakil Ketua	
3	EDI WALUYO,S.T.	Sekretaris	
4	BELLA JAYANTI,S.I.Kom.,M.B.A	Anggota	
5	WIDODO	Anggota	
6	Hj.RUSDANTI	Anggota	
FRAKSI PKB			
1	Hi.SUTAJI ABDULLAH	Ketua	
2	HAMDANI,S.H.I.	Wakil Ketua	
3	YUDI SUPRAYOGA	Sekretaris	
4	HERLIZA,A.Md	Anggota	
5	MISMAN	Anggota	
6	ISMAL	Anggota	
FRAKSI PARTAI DEMOKRAT			
1	KODRI	Ketua	
2	AYU KUMALA SARI,S.H.	Wakil Ketua	
3	JENGGIS KHAN HAIKAL,S.H.,M.H.	Sekretaris	
4	ACHMAD JOHANI,A.Md.	Anggota	
5	FITRI PURWANTI,S.T.,M.T	Anggota	
FRAKSI NASDEM			

No	Nama	Jabatan	Ket
1	M.GILANG SATRIA RIANDY,S.E.,M.M	Ketua	
2	SUHADIRIN	Wakil ketua	
3	POLMAN SINAGA	Sekretaris	
4	SLAMET NURIMAN	Anggota	
5	YULIDA NANDAR LAILA	Anggota	
FRAKSI PKS			
1	H.i BOWO EDY ANGGORO,S.E.	Ketua	
2	IMAM ROHADI,S.Hut	Wakil ketua	
3	DEDE SUHENDAR,SPd.M.Pd	Sekretaris	
4	KASMANI,S.T.,M.Si	Anggota	

**LAMPUNG
SELATAN
MAJU**

Bismillah BLSA

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai tahun 2025



Garfik 2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai tahun 2025

2.2.14.4. BANYAKNYA KEPUTUSAN DPRD MENURUT JENIS KEPUTUSAN DI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN, 2020–2024

Tabel 2.2.14.10. Banyaknya Keputusan DPRD Menurut Jenis Keputusan di Kabupaten Lampung Selatan, 2020–2024

Jenis Keputusan	2020	2021	2022	2023	2024
Keputusan DPRD	12	28	19
Keputusan Pimpinan DPRD	3	–	3
Rapat-rapat	–	–	–
Lainnya	–	–	–

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Lampung Selatan, Lampung Selatan Dalam Angka



PEMBANGUNAN

Kabupaten Lampung Selatan





3.1. AGAMA

Sasaran pembangunan sektor agama adalah meningkatkan sarana dan prasarana kehidupan beragama, pembinaan kehidupan agama, mutu pendidikan agama serta membina kehidupan antar umat beragama. Pembangunan sektor agama terus dikembangkan guna mencapai kualitas keimanan dan ketaqwaan yang semakin sempurna melalui peranan lembaga keagamaan dan organisasi sosial keagamaan.

Dalam rangka turut mencerdaskan bangsa, serta pembentukan jati diri dan pembangunan moral bangsa, pendidikan agama terus dikembangkan untuk menyiapkan sumberdaya manusia yang berkualitas. Pelayanan keagamaan pada sektor penyelenggaraan haji terus ditingkatkan sesuai tuntutan yang ada serta menjalin koordinasi dan kerjasama yang baik dengan instansi pemerintah maupun organisasi sosial keagamaan.

Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan juga mendorong kehidupan beragama dengan berbagai program seperti tunjangan bagi guru mengaji dan imam masjid, bantuan umrah bagi umat muslim dan perjalanan religi bagi umat lain, serta lainnya.

Banyaknya berbagai fasilitas peribadatan yang didirikan di Kabupaten Lampung Selatan mencirikan berlangsungnya kehidupan beragama yang cukup baik. Diseluruh kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan telah berdiri masjid sebanyak 1.600 unit, dan musola 2.179 unit. Sementara jumlah gereja kristen 100 unit, gereja katolik 52 unit, pura 64 unit, dan vihara sebanyak 15 unit.



Gambar 3.1.1. Bikin Adem Hati! Ribuan Jemaah Bersholawat Bareng Bupati Egi [12]

3.1.1. Jumlah Tempat Ibadah Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024

Kabupaten Lampung Selatan memiliki 4.010 tempat ibadah yang tersebar di 17 kecamatan, dengan dominasi masjid (1.600 unit) dan musola (2.179 unit), mencerminkan mayoritas penduduk beragama Islam. Keberagaman agama juga terlihat dari keberadaan gereja Protestan (100), gereja Katolik (52), pura (64), dan vihara (15) yang menunjukkan toleransi beragama di wilayah ini.

Natar memiliki jumlah masjid dan musola terbanyak dengan 252 masjid dan 292 musola, sesuai dengan luasnya wilayah dan jumlah penduduk. Jati Agung menyusul dengan 166 masjid dan 299 musola, sementara Rajabasa yang merupakan wilayah kepulauan hanya memiliki 31 masjid dan 39 musola karena sebagian besar wilayahnya berupa pulau tidak berpenghuni.

Candipuro menunjukkan keragaman tertinggi dengan 16 gereja Protestan, 87 gereja Katolik (terbanyak se-kabupaten), 4 pura, dan 1 vihara, mengindikasikan

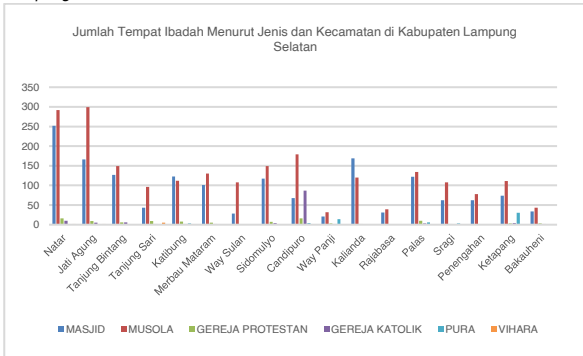
komunitas multiagama yang signifikan. Ketapang memiliki 30 pura (terbanyak), mencerminkan keberadaan komunitas Hindu yang cukup besar di kawasan pesisir, sementara Way Panji tercatat memiliki 14 pura meskipun merupakan kecamatan terkecil.

Tanjung Sari memiliki 5 vihara (terbanyak), menunjukkan komunitas Buddha yang terkonsentrasi di wilayah tersebut. Beberapa kecamatan seperti Rajabasa dan Penengahan hanya memiliki tempat ibadah Islam, sementara kecamatan lain seperti Natar, Jati Agung, dan Candipuro menampilkan kehadiran kelima agama, mencerminkan dinamika demografis dan sejarah migrasi di Lampung Selatan.

Tabel 3.1.1.1 Jumlah Tempat Ibadah Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024

NO	KECAMATAN	MASJID	MUSOLA	GEREJA PROTESTAN	GEREJA KATOLIK	PURA	VIHARA
1	Natar	252	292	16	10	0	2
2	Jati Agung	166	299	9	5	1	2
3	Tanjung Bintang	127	149	6	6	0	1
4	Tanjung Sari	43	96	9	2	0	5
5	Katibung	123	112	8	2	3	0
6	Merbau Mataram	101	130	5	2	1	1
7	Way Sulan	28	108	0	0	0	1
8	Sidomulyo	117	149	7	4	1	0
9	Candipuro	68	179	16	87	4	1
10	Way Panji	21	32	3	2	14	0
11	Kalianda	169	120	2	1	0	1
12	Rajabasa	31	39	0	0	0	0
13	Palas	122	134	10	3	6	0
14	Sragi	62	108	2	1	3	0
15	Penengahan	62	78	1	1	0	0
16	Ketapang	74	111	3	4	30	1
17	Bakauheni	34	43	3	2	1	0
LAMPUNG SELATAN		1.600	2.179	100	52	64	15

Grafik 3.1.1. Jumlah Tempat Ibadah Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan



Sumber: Kabupaten Lampung Selatan Dalam Angka 2025

3.1.2. Jumlah Penduduk menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Kabupaten Lampung Selatan memiliki populasi total 1.124.683 jiwa dengan komposisi mayoritas Muslim (1.087.842 jiwa atau 96,7%), diikuti Hindu (15.999 jiwa), Protestan (13.095 jiwa), Katolik (6.571 jiwa), Buddha (1.005 jiwa), Konghucu (8 jiwa), dan penganut kepercayaan lainnya (163 jiwa). Keberagaman agama ini tersebar tidak merata di 17 kecamatan, dengan beberapa wilayah menunjukkan konsentrasi minoritas agama tertentu.

Natar memiliki populasi Muslim terbesar (199.426 jiwa), sejalan dengan statusnya sebagai kecamatan terluas dan terpadat. Jati Agung (124.999) dan Kalianda (98.885) menyusul sebagai kecamatan dengan populasi Muslim signifikan, sementara Rajabasa hanya memiliki 26.064

Muslim karena sebagian besar wilayahnya berupa kepulauan tidak berpenghuni.

Komunitas Hindu terkonsentrasi di wilayah pesisir, terutama Ketapang (5.684 jiwa), Way Panji (4.386 jiwa), Palas (1.679 jiwa), dan Candipuro (1.609 jiwa). Pola sebaran ini mencerminkan sejarah migrasi dan permukiman komunitas Hindu, khususnya transmigran dari Bali, di kawasan pesisir Lampung Selatan.

Natar memiliki populasi Kristen terbesar dengan 3.235 Protestan dan 765 Katolik, diikuti Jati Agung (2.080 Protestan, 1.898 Katolik). Komunitas Buddha paling banyak di Tanjung Sari (313 jiwa), sementara Konghucu hanya ditemukan di Natar (4 jiwa) dan Candipuro (4 jiwa), menunjukkan komunitas Tionghoa yang sangat terbatas. Sragi mencatat 35 penganut kepercayaan lainnya, tertinggi se-kabupaten.

Tabel 3.1.2.1. Jumlah Penduduk menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Kecamatan	Islam	Protes tan	Katolik	Hindu	Budha	Konghuc u	Lainnya
Natar	199.426	3.235	765	155	122	4	2
Jati Agung	124.999	2.080	1.898	121	68	–	5
Tanjung Bintang	87.295	1.330	539	53	93	–	2
Tanjung Sari	33.636	565	114	28	313	–	3
Katibung	75.734	489	164	4	10	–	2
Merbau Mataram	59.373	302	467	13	68	–	10
Way Sulan	26.039	25	4	10	23	–	9
Sidomulyo	66.583	960	469	1.560	14	–	6
Candipuro	57.864	890	594	1.609	69	4	66
Way Panji	14.139	236	335	4.386	1	–	3
Kalianda	98.885	900	253	83	182	–	8
Rajabasa	26.064	12	–	–	1	–	–
Palas	62.164	504	263	1.679	–	–	6
Sragi	36.534	196	59	527	–	–	35
Penengahan	44.531	217	295	4	–	–	2
Ketapang	49.892	544	207	5.684	28	–	3
Bakauheni	24.684	610	145	83	13	–	1

Kecamatan	Islam	Protes tan	Katolik	Hindu	Budha	Konghuc u	Lainnya
Lampung Selatan	1.087.842	13.095	6.571	15.999	1.005	8	163

Sumber : Lampung Selatan Dalam Angka 2025

3.1.3. Jumlah Jamaah Haji Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2023–2024

Berikut tabel yang menunjukkan jumlah jamaah haji dari Kabupaten Lampung Selatan menurut kecamatan dan jenis kelamin untuk tahun 2023 dan 2024. Data ini memberikan gambaran distribusi geografis dan demografi jamaah haji yang berangkat dari setiap kecamatan di wilayah tersebut.

Tabel 3.1.3.1. Jumlah Jamaah Haji Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2023–2024

Kecamatan	2023 Laki- Laki	2023 Perempu an	2024 Laki- Laki	2024 Perempua n
Natar	21	15	74	89
Jati Agung	12	10	33	35
Tanjung Bintang	5	8	25	21
Tanjung Sari	2	1	–	–
Katibung	12	10	16	17
Merbau Mataram	6	5	18	23
Way Sulan	16	15	5	5
Sidomulyo	13	8	29	34
Candipuro	19	17	20	22
Way Panji	3	2	3	5
Kalianda	34	38	59	81
Rajabasa	3	4	3	9
Palas	7	8	23	23
Sragi	5	6	8	8
Penengahan	11	15	22	23

Kecamatan	2023 Laki- Laki	2023 Perempu an	2024 Laki- Laki	2024 Perempua n
Ketapang	7	18	11	10
Bakauheni	6	5	6	8
Lampung Selatan	182	185	355	413

Sumber: Lampung Selatan Dalam Angka 2025

Terjadi peningkatan signifikan jumlah jamaah haji dari tahun 2023 ke 2024, dengan total jamaah meningkat dari 367 orang menjadi 768 orang. Kecamatan Kalianda dan Natar merupakan kontributor terbesar jamaah haji pada tahun 2024, dengan masing-masing mengirimkan 140 dan 163 jamaah. Secara umum, jamaah perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki pada kedua tahun tersebut.

3.2. KESEHATAN

Pembangunan kesehatan diarahkan untuk mencapai sejumlah tujuan utama, yaitu:

- **Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam hidup sehat serta mengatasi masalah kesehatan dasar**, melalui upaya promotif dan preventif yang difokuskan pada kegiatan posyandu yang dikelola oleh masyarakat.
- **Mendorong perbaikan kesehatan lingkungan dan permukiman**, yang berkembang melalui edukasi, informasi, dan komunikasi kepada warga, khususnya terkait ketersediaan air bersih dan kebersihan sanitasi dasar.
- **Mewujudkan keluarga dan masyarakat yang mampu meningkatkan status gizi**, sehingga dapat mencapai derajat kesehatan optimal sebagai bagian dari peningkatan kualitas sumber daya manusia.

- **Meningkatkan ketersediaan obat dan alat kesehatan** sesuai kebutuhan, penggunaannya dilakukan secara tepat, serta dapat dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat.
- **Menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi, balita, serta ibu**, terutama yang disebabkan oleh penyakit menular, masalah kesehatan pada masa kehamilan, dan proses persalinan.
- **Meningkatkan kebugaran jasmani masyarakat**, terutama bagi kelompok usia produktif.
- **Menurunkan tingkat fertilitas (kesuburan) penduduk** melalui pelayanan keluarga berencana yang difokuskan pada Posyandu dan Puskesmas.
- **Meningkatkan kapasitas dan pengelolaan tenaga kesehatan**, termasuk tenaga medis, paramedis, dan tenaga penunjang kesehatan lainnya.
- **Memperluas pemerataan dan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan**, agar mudah diakses masyarakat yang membutuhkan, terutama bayi, balita, dan ibu.

Kebijakan pembangunan kesehatan tersebut dijalankan melalui sejumlah program strategis sebagai berikut:

1. **Program Kesehatan Masyarakat/Puskesmas**

Program ini berfokus pada peningkatan kemampuan masyarakat untuk menerapkan pola hidup sehat melalui penguatan pelayanan kesehatan dasar, peningkatan peran serta masyarakat dan swasta, serta pengembangan upaya kesehatan kerja hingga ke tingkat keluarga.

2. **Program Upaya Kesehatan Rujukan**

Program ini ditujukan untuk meningkatkan mutu, jangkauan, dan efisiensi layanan rujukan, baik promotif maupun preventif, terutama bagi bayi, balita, ibu hamil,

korban kecelakaan, serta penyakit yang banyak dialami masyarakat. Program ini juga mencakup penguatan manajemen, sarana prasarana rumah sakit, serta pengaturan layanan rujukan sesuai kondisi wilayah, pola penyakit, perkembangan IPTEK, serta kapasitas tenaga dan pembiayaan.

3. **Program Pemberantasan Penyakit Menular**

Program ini bertujuan mencegah munculnya penyakit menular, menekan angka kesakitan dan kematian, serta menghindari dampak lanjutan dari penularan penyakit.

4. **Program Penyuluhan Kesehatan Masyarakat**

Fokus program ini adalah mendorong perubahan perilaku individu, keluarga, dan masyarakat untuk hidup sehat serta menjaga lingkungan yang bersih dan aman, dengan keterlibatan aktif masyarakat dalam upaya peningkatan derajat kesehatan.

5. **Program Pendidikan, Pelatihan, dan Pendayagunaan Tenaga Kesehatan**

Program ini diarahkan untuk menyediakan tenaga kesehatan yang kompeten, terampil, dan memadai guna mendukung berbagai jenis pelayanan kesehatan, serta mampu berperan dalam memperkuat pembangunan kesehatan di Kabupaten Lampung Selatan.

6. **Program Pengendalian, Pengadaan, dan Pengawasan Obat, Makanan, dan Bahan Berbahaya**

Program ini meliputi:

- a) Menjamin ketersediaan obat dan alat kesehatan yang bermutu dan terjangkau.
- b) Meningkatkan ketepatan dan efisiensi penggunaan obat serta mencegah penyalahgunaan.
- c) Memastikan mutu obat, makanan, minuman, kosmetik, dan obat tradisional agar aman dikonsumsi.

- d) Melindungi masyarakat dari produk yang tidak memenuhi standar kesehatan.
- e) Mencegah penyalahgunaan narkoba, minuman keras, dan bahan adiktif lainnya.

7. Program Perbaikan Gizi

Program ini bertujuan meningkatkan kemampuan keluarga dan masyarakat dalam memperbaiki status gizi untuk mencapai derajat kesehatan optimal sebagai bagian dari peningkatan kualitas sumber daya manusia dan kesejahteraan hidup.



Gambar 3.2.1 Pemkab Lampung Selatan Tetapkan 15 Desa Lokus Stunting Pada 2026 [13].

Pemkab Lampung Selatan menggelar Aksi Rembuk Stunting 2025 sebagai upaya memperkuat integrasi pencegahan dan penurunan stunting melalui kolaborasi seluruh pemangku kepentingan. Dalam kegiatan yang dibuka Bupati Radityo Egi Pratama tersebut, dipaparkan bahwa terdapat 27 desa lokus stunting tahun 2025 dan 15 desa

untuk 2026, dengan berbagai langkah yang telah dilakukan, seperti surveilans terhadap 22.450 keluarga berisiko, audit stunting dua kali setahun, pemberian bantuan telur, serta monitoring TPPS kecamatan. Meski angka prevalensi stunting terus menunjukkan penurunan signifikan sejak 2019, Bupati Egi menegaskan pentingnya penguatan lintas sektor agar target penurunan stunting dapat terus dicapai, yang ditandai pula dengan penandatanganan komitmen bersama oleh seluruh stakeholder.

8. Program Peningkatan Kesehatan Lingkungan. Program ini bertujuan :

- a) Perbaikan mutu lingkungan hidup yang dapat menjamin kesehatan derajat kesehatan masyarakat yang optimal melalui :
 - Peningkatan kesehatan lingkungan
 - Pelestarian lingkungan yang dinamis untuk menjamin terpenuhinya kebutuhan hidup sehat dari segi kesehatan lingkungan.
- b) Terwujudnya keikutsertaan dan kesadaran masyarakat dan sektor Pemerintah terkait dengan rasa tanggungjawab atas upaya peningkatan pelestarian kesehatan lingkungan.

Ketersediaan fasilitas kesehatan di Kabupaten Lampung Selatan terus meningkat, khususnya pada rumah bersalin dan puskesmas induk, sehingga masyarakat dapat mengakses layanan kesehatan dengan lebih mudah dan cepat. Namun, jumlah rumah sakit masih perlu ditambah, karena saat ini daerah tersebut baru memiliki dua rumah sakit daerah yang berada di Kecamatan Kalianda dan Jati Agung, serta dua rumah sakit swasta di Kecamatan Natar dan Jati Agung. Di samping itu, berbagai fasilitas kesehatan

lain seperti puskesmas rawat inap, non-rawat inap, dan puskesmas pembantu juga telah tersedia untuk mendukung pelayanan kesehatan masyarakat.

3.2.1. Jumlah Fasilitas Kesehatan di setiap Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024

Kabupaten Lampung Selatan memiliki infrastruktur kesehatan yang terdiri dari 6 rumah sakit umum, 1 rumah sakit khusus, 15 puskesmas rawat inap, 13 puskesmas non rawat inap, 77 klinik pratama, dan 1.068 posyandu yang tersebar di 17 kecamatan. Fasilitas kesehatan tingkat lanjut terkonsentrasi di kecamatan pusat pemerintahan dan wilayah padat penduduk, sementara posyandu menjangkau hingga pelosok sebagai layanan kesehatan dasar.

Kalianda sebagai ibukota kabupaten memiliki fasilitas kesehatan terlengkap dengan 2 rumah sakit umum, 1 rumah sakit khusus, dan 2 puskesmas non rawat inap. Jati Agung juga memiliki 2 rumah sakit umum, sementara Natar dan Tanjung Bintang masing-masing memiliki 1 rumah sakit umum, mencerminkan prioritas pengembangan infrastruktur kesehatan di wilayah padat penduduk. Semua kecamatan kecuali Kalianda dan Way Panji memiliki minimal 1 puskesmas rawat inap untuk layanan gawat darurat dan rujukan awal.

Natar memiliki jumlah klinik pratama terbanyak (18 unit) dan posyandu terbanyak (165 unit), sejalan dengan kepadatan penduduk dan luas wilayahnya. Kalianda menyusul dengan 10 klinik pratama dan 113 posyandu, sementara beberapa kecamatan seperti Rajabasa, Sragi, dan Bakauheni tidak memiliki klinik pratama namun tetap dilayani posyandu (masing-masing 32, 40, dan 28 unit).

Wilayah kepulauan seperti Rajabasa dan kecamatan pesisir terpencil seperti Way Sulan dan Way Panji memiliki fasilitas kesehatan terbatas tanpa rumah sakit dan minimal

klinik pratama. Posyandu menjadi tulang punggung layanan kesehatan dasar di seluruh wilayah dengan rata-rata 63 posyandu per kecamatan, memastikan akses imunisasi dan kesehatan ibu-anak hingga ke desa-desa.

Tabel 3.2.1.1. Jumlah Fasilitas Kesehatan di setiap Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024

Kecamatan	Rumah Sakit Umum	Rumah Sakit Khusus	Puskesmas Rawat Inap	Puskesmas Non Rawat Inap	Klinik Pratama	Posyandu
Natar	1	0	2	3	18	165
Jati Agung	2	0	1	2	9	91
Tanjung Bintang	1	0	1	1	6	80
Tanjung Sari	0	0	1	0	3	32
Katibung	0	0	1	1	8	65
Merbau Mataram	0	0	1	1	3	61
Way Sulan	0	0	0	1	2	23
Sidomulyo	0	0	1	0	5	94
Candipuro	0	0	1	0	4	59
Way Panji	0	0	0	1	3	25
Kalianda	2	1	0	2	10	113
Rajabasa	0	0	1	0	0	32
Palas	0	0	1	1	1	76
Sragi	0	0	1	0	0	40
Penengahan	0	0	1	0	2	40
Ketapang	0	0	1	0	3	44
Bakauheni	0	0	1	0	0	28
Lampung Selatan	6	1	15	13	77	1068

Sumber: Data Sektoral Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan, Lampung Selatan Dalam Angka 2025

3.2.2. Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Kabupaten Lampung Selatan memiliki 94 dokter, 22 dokter gigi, 340 perawat, dan 716 bidan yang tersebar di 17 kecamatan, dengan tenaga bidan mendominasi karena perannya dalam layanan kesehatan ibu dan anak hingga

tingkat desa. Natar memiliki jumlah tenaga kesehatan terbanyak dengan 22 dokter, 65 perawat, dan 130 bidan, mencerminkan kepadatan penduduk dan infrastruktur kesehatan yang lebih baik, sementara kecamatan terpencil seperti Way Sulan dan Way Panji hanya memiliki 2 dokter dan kurang dari 15 bidan.

Tenaga kesehatan penunjang seperti tenaga kesehatan masyarakat (75 orang), kesehatan lingkungan (50 orang), tenaga gizi (46 orang), dan ahli teknologi laboratorium medik (45 orang) juga tersebar tidak merata, dengan Natar kembali memimpin dalam semua kategori. Beberapa kecamatan seperti Tanjung Sari, Way Panji, dan Bakauheni menghadapi keterbatasan signifikan dengan masing-masing hanya memiliki 1-2 tenaga di setiap kategori penunjang, menunjukkan perlunya penguatan sumber daya kesehatan di wilayah pinggiran dan kepulauan.

Tabel 3.2.2.1. Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Kecamatan	Dokter	Dokter Gigi	Perawat	Bidan	Tenaga kefarmasian
Natar	22	5	65	130	13
Jati Agung	9	3	19	78	9
Tanjung Bintang	6	2	23	57	4
Tanjung Sari	2	0	16	19	2
Katibung	4	1	11	35	3
Merbau	7	2	23	40	3
Mataram	2	1	9	15	1
Way Sulan	3	1	19	40	3
Sidomulyo	3	1	13	27	2
Candipuro	2	0	10	14	1
Way Panji	9	2	28	36	7
Kalianda	4	1	8	21	2
Rajabasa	4	1	27	25	6
Palas	3	0	16	31	1
Sragi	5	2	21	39	1
Penengahan	6	0	13	36	1
Ketapang					

Kecamatan	Dokter	Dokter Gigi	Perawat	Bidan	Tenaga kefarmasian
Bakauheni	3	0	9	25	2
Lampung Selatan	94	22	340	716	61

Lanjutan Tabel 3.2.2.1.

Kecamatan	Tenaga Kesehatan Masyarakat	Tenaga Kesehatan Lingkungan	Tenaga Gizi	Ahli Teknologi Laboratorium Medik
Natar	16	13	12	13
Jati Agung	10	5	7	5
Tanjung Bintang	6	4	3	2
Tanjung Sari	2	1	2	1
Katibung	5	3	2	3
Merbau Mataram	4	4	2	4
Way Sulan	2	1	1	2
Sidomulyo	7	1	2	2
Candipuro	2	1	2	2
Way Panji	1	1	1	1
Kalianda	2	4	2	3
Rajabasa	1	1	2	2
Palas	4	4	4	2
Sragi	3	2	1	1
Penengahan	4	2	1	1
Ketapang	2	2	1	1
Bakauheni	2	1	1	0
Lampung Selatan	75	50	46	45

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan – Data Sektoral, Lampung Selatan Dalam Angka 2025

3.2.3. Jumlah Kelahiran Hidup Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan 2024

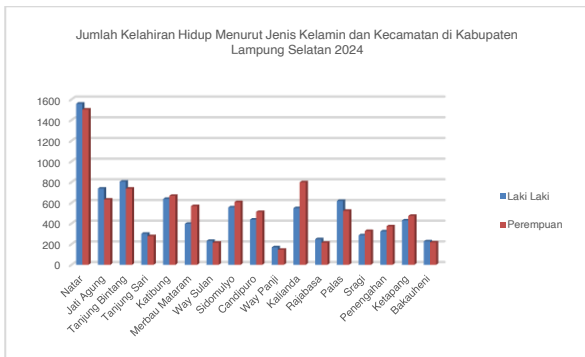
Kabupaten Lampung Selatan mencatat total 17.278 kelahiran hidup dengan rincian 8.502 laki-laki dan 8.776 perempuan, menunjukkan rasio kelahiran yang relatif seimbang dengan sedikit lebih banyak bayi perempuan. Natar memiliki angka kelahiran tertinggi dengan 3.060 bayi (1.558 laki-laki, 1.502 perempuan), sejalan dengan statusnya sebagai kecamatan terpadat, diikuti Tanjung Bintang (1.540),

Jati Agung (1.368), dan Kalianda (1.346), sementara Way Panji mencatat kelahiran terendah dengan hanya 314 bayi karena merupakan kecamatan terkecil

Tabel 3.2.3.1 Jumlah Kelahiran Hidup Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan 2024

Kecamatan	Jumlah Kelahiran Hidup		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Natar	1.558	1.502	3.060
Jati Agung	737	631	1.368
Tanjung Bintang	804	736	1.540
Tanjung Sari	300	276	576
Katibung	637	667	1.304
Merbau Mataram	397	568	965
Way Sulan	231	213	444
Sidomulyo	555	606	1.161
Candipuro	437	511	948
Way Panji	169	145	314
Kalianda	548	798	1.346
Rajabasa	247	213	460
Palas	618	522	1.140
Sragi	285	327	612
Penengahan	323	372	695
Ketapang	429	473	902
Bakauheni	227	216	443
Lampung Selatan	8.502	8.776	17.278

Bismillah BISA



Grafik 3.2.1 Jumlah Kelahiran Hidup Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan 2024

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan – Data Sektoral, Lampung Selatan Dalam Angka 2025

3.2.4. Jumlah Kelahiran Mati Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

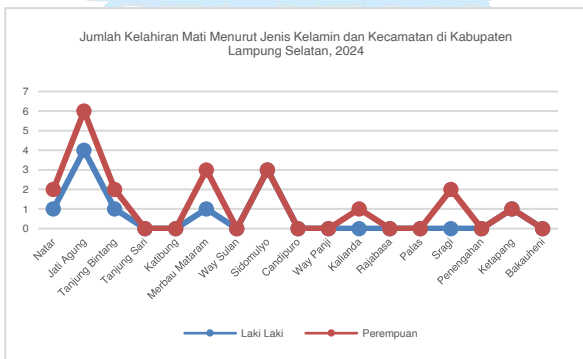
Kabupaten Lampung Selatan mencatat 20 kasus kelahiran mati dengan rincian 11 bayi laki-laki dan 9 bayi perempuan, yang setara dengan angka kematian perinatal 1,16 per 1.000 kelahiran. Jati Agung memiliki kasus tertinggi dengan 6 kelahiran mati, diikuti Sidomulyo dan Merbau Mataram masing-masing 3 kasus, sementara 10 dari 17 kecamatan tidak mencatat kejadian kelahiran mati, menunjukkan secara umum layanan kesehatan ibu dan anak di Lampung Selatan relatif baik.

Tabel 3.2.4.1 Jumlah Kelahiran Mati Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Kecamatan	Jumlah Kelahiran Mati		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Natar	1	1	2
Jati Agung	4	2	6

Kecamatan	Jumlah Kelahiran Mati		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Tanjung Bintang	1	1	2
Tanjung Sari	0	0	0
Katibung	0	0	0
Merbau Mataram	1	2	3
Way Sulan	0	0	0
Sidomulyo	3	0	3
Candipuro	0	0	0
Way Panji	0	0	0
Kalianda	0	1	1
Rajabasa	0	0	0
Palas	0	0	0
Sragi	0	2	2
Penengahan	0	0	0
Ketapang	1	0	1
Bakauheni	0	0	0
Lampung Selatan	11	9	20

Grifik 3.2.2 Jumlah Kelahiran Mati Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024



Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan – Data Sektoral, Lampung Selatan Dalam Angka 2025



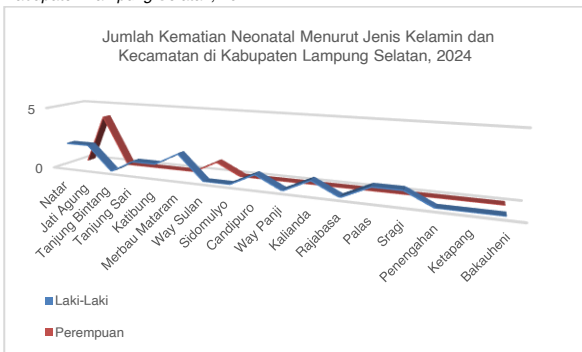
3.2.5. Jumlah Kematian Neonatal Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Tabel 3.2.5.1 Jumlah Kematian Neonatal Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Kecamatan	Jumlah Kematian Neonatal (0–28 Hari)		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Natar	2	0	2
Jati Agung	2	4	6
Tanjung Bintang	0	0	0
Tanjung Sari	1	0	1
Katibung	1	0	1
Merbau Mataram	2	0	2
Way Sulan	0	1	1
Sidomulyo	0	0	0
Candipuro	1	0	1
Way Panji	0	0	0
Kalianda	1	0	1
Rajabasa	0	0	0
Palas	1	0	1
Sragi	1	0	1
Penengahan	0	0	0
Ketapang	0	0	0
Bakauheni	0	0	0
Lampung Selatan	12	5	17

Bismillah BLSA

Grafik 3.2.3 Jumlah Kematian Neonatal Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024



Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan – Data Sektoral, Lampung Selatan Dalam Angka 2025

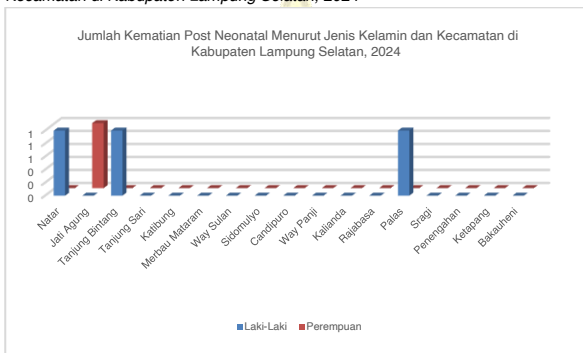
3.2.6. Jumlah Kematian Post Neonatal Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Tabel 3.2.6.1 Jumlah Kematian Post Neonatal Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Kecamatan	Jumlah Kematian Post Neonatal (29 Hari–11 Bulan)		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Natar	1	0	1
Jati Agung	0	1	1
Tanjung Bintang	1	0	1
Tanjung Sari	0	0	0
Katibung	0	0	0
Merbau Mataram	0	0	0
Way Sulan	0	0	0
Sidomulyo	0	0	0
Candipuro	0	0	0
Way Panji	0	0	0
Kalianda	0	0	0
Rajabasa	0	0	5
Palas	1	0	1
Sragi	0	0	0

Kecamatan	Jumlah Kematian Post Neonatal (29 Hari–11 Bulan)		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Penengahan	0	0	0
Ketapang	0	0	0
Bakauheni	0	0	0
Lampung Selatan	3	1	9

Grafik 3.2.4 Jumlah Kematian Post Neonatal Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024



Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan – Data Sektoral, Lampung Selatan Dalam Angka 2025

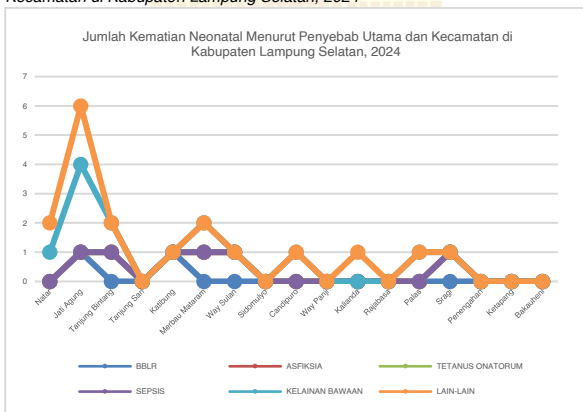
3.2.7. Jumlah Kematian Neonatal Menurut Penyebab Utama Dan Kecamatan Di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Tabel 3.2.7.1 Jumlah Kematian Neonatal Menurut Penyebab Utama dan Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Kecamatan	Penyebab Kematian Neonatal (0–28 Hari)					
	BBLR	ASFIKSIA	TETANUS ONATORUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN-LAIN
Natar	0	0	0	0	1	1
Jati Agung	1	0	0	0	3	2
Tanjung Bintang	0	1	0	0	1	0
Tanjung Sari	0	0	0	0	0	0
Katibung	1	0	0	0	0	0
Merbau Mataram	0	1	0	0	1	0

Kecamatan	Penyebab Kematian Neonatal (0–28 Hari)					
	BBLR	ASFIKSIA	TETANUS ONATORUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN-LAIN
Way Sulan	0	1	0	0	0	0
Sidomulyo	0	0	0	0	0	0
Candipuro	0	0	0	0	1	0
Way Panji	0	0	0	0	0	0
Kalianda	0	0	0	0	0	1
Rajabasa	0	0	0	0	0	0
Palas	0	0	0	0	1	0
Sragi	0	1	0	0	0	0
Penengahan	0	0	0	0	0	0
Ketapang	0	0	0	0	0	0
Bakauheni	0	0	0	0	0	0
Lampung Selatan	2	4	0	0	8	4

Grifik 3.2.5 Jumlah Kematian Neonatal Menurut Penyebab Utama dan Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024



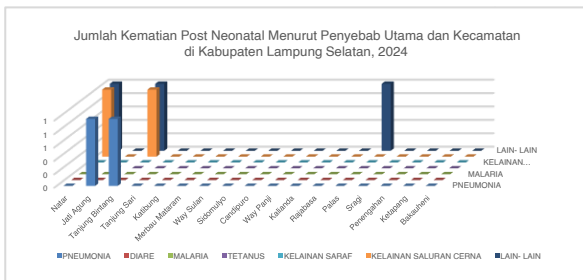
Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan – Data Sektoral, Lampung Selatan Dalam Angka 2025

3.2.8. Jumlah Kematian Post Neonatal Menurut Penyebab Utama dan Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Tabel 3.2.8.1 Jumlah Kematian Post Neonatal Menurut Penyebab Utama dan Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Kecamatan District	Penyebab Kematian Post Neonatal (29 Hari–11 Bulan)						
	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERN	LAIN-LAIN
Natar	0	0	0	0	0	1	1
Jati Agung	1	0	0	0	0	0	0
Tanjung Bintang	1	0	0	0	0	1	1
Tanjung Sari	0	0	0	0	0	0	0
Katibung	0	0	0	0	0	0	0
Merbau Mataram	0	0	0	0	0	0	0
Way Sulan	0	0	0	0	0	0	0
Sidomulyo	0	0	0	0	0	0	0
Candipuro	0	0	0	0	0	0	0
Way Panji	0	0	0	0	0	0	0
Kalianda	0	0	0	0	0	0	0
Rajabasa	0	0	0	0	0	0	0
Palas	0	0	0	0	0	0	1
Sragi	0	0	0	0	0	0	0
Penengahan	0	0	0	0	0	0	0
Ketapang	0	0	0	0	0	0	0
Bakauheni	0	0	0	0	0	0	0
Lampung Selatan	2	0	0	0	0	2	3

Grafik 3.2.6 Jumlah Kematian Post Neonatal Menurut Penyebab Utama dan Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024



Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan – Data Sektoral,
Lampung Selatan Dalam Angka 2025

3.2.9. Jumlah Kematian Ibu Menurut Penyebab dan Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Tabel 3.2.9.1 Jumlah Kematian Ibu Menurut Penyebab dan Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Kecamatan	Penyebab Kematian Ibu					
	Pendarahan	Hipertensi Dalam Kehamilan	Infeksi	Gangguan Sistem Pendarahan	Gangguan Metabolik	Lain – lain
Natar	1	0	0	0	0	1
Jati Agung	0	0	0	0	0	0
Tanjung Bintang	0	0	0	0	0	0
Tanjung Sari	0	0	0	0	0	0
Katibung	0	1	0	0	0	1
Merbau Mataram	0	1	0	0	0	1
Way Sulan	0	0	0	0	0	0
Sidomulyo	0	0	0	0	0	0
Candipuro	0	0	0	0	0	0
Way Panji	0	0	0	0	0	0
Kalianda	1	0	0	0	0	1
Rajabasa	0	0	0	0	0	0
Palas	0	0	0	0	0	0
Sragi	0	0	0	0	0	0
Penengahan	0	0	0	0	0	0
Ketapang	0	0	0	0	0	0
Bakauheni	0	0	0	0	0	0
Lampung Selatan	2	2	0	0	0	4

Bismillah BISA

Grifik 3.2.7 Jumlah Kematian Ibu Menurut Penyebab dan Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024



Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan – Data Sektoral, Lampung Selatan Dalam Angka 2025

3.2.10. Jumlah Kematian Ibu Menurut Penyebab dan Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Tabel 3.2.10.1. Jumlah Kematian Ibu Menurut Penyebab dan Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Kecamatan	Jumlah Kematian Ibu			
	Umur < 20 Tahun	Umur 20 – 34 Tahun	Umur ≥35 tahun	Jumlah
Natar	–	1	–	1
Jati Agung	–	–	–	–
Tanjung Bintang	–	–	–	–
Tanjung Sari	–	–	–	–
Katibung	–	–	1	1
Merbau Mataram	1	–	–	1
Way Sulan	–	–	–	–
Sidomulyo	–	–	–	–
Candipuro	–	–	–	–
Way Panji	–	–	–	–
Kalianda	–	1	–	1
Rajabasa	–	–	–	–
Palas	–	–	–	–
Sragi	–	–	–	–

Penengahan	–	–	–	–
Ketapang	–	–	–	–
Bakauheni	–	–	–	–
Lampung Selatan	1	2	1	4

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan – Data Sektoral,
Lampung Selatan Dalam Angka 2025

3.2.11. Jumlah Kematian Anak Balita Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Tabel 3.2.11.1. Jumlah Kematian Anak Balita Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Kecamatan	Jumlah Kematian Anak Balita (12–59 Bulan)		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Natar	–	–	–
Jati Agung	–	–	–
Tanjung Bintang	–	–	–
Tanjung Sari	–	–	–
Katibung	–	–	–
Merbau Mataram	–	–	–
Way Sulan	–	–	–
Sidomulyo	–	–	–
Candipuro	–	–	–
Way Panji	–	–	–
Kalianda	–	–	–
Rajabasa	–	–	–
Palas	–	–	–
Sragi	–	–	–
Penengahan	–	–	–
Ketapang	–	–	–
Bakauheni	–	–	–
Lampung Selatan	–	–	–

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan – Data Sektoral,
Lampung Selatan Dalam Angka 2025

3.2.12. Jumlah Kematian Anak Balita Menurut Penyebab Utama dan Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Tabel 3.2.12.1. Jumlah Kematian Anak Balita Menurut Penyebab Utama dan Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Kecamatan	Penyebab Kematian Anak Balita (12–59 Bulan)
-----------	---



	Pneumonia	Diare	Malaria	Campak	Demam	Difteri	Lainnya
Natar	–	–	–	–	–	1	1
Jati Agung	1	–	–	–	–	–	–
Tanjung Bintang	1	–	–	–	–	1	1
Tanjung Sari	–	–	–	–	–	–	–
Katibung	–	–	–	–	–	–	–
Merbau Mataram	–	–	–	–	–	–	–
Way Sulan	–	–	–	–	–	–	–
Sidomulyo	–	–	–	–	–	–	–
Candipuro	–	–	–	–	–	–	–
Way Panji	–	–	–	–	–	–	–
Kalianda	–	–	–	–	–	–	–
Rajabasa	–	–	–	–	–	–	–
Palas	–	–	–	–	–	–	1
Sragi	–	–	–	–	–	–	–
Penengahan	–	–	–	–	–	–	–
Ketapang	–	–	–	–	–	–	–
Bakauheni	–	–	–	–	–	–	–
Lampung Selatan	2	–	–	–	–	2	4

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan – Data Sektoral,
Lampung Selatan Dalam Angka 2025

3.2.13. Jumlah Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Lampung Selatan 2024

Tabel 3.2.13.1. Jumlah Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Lampung Selatan 2024

Kecamatan	BCG	Campak	HB 0
Natar	3.065	3.131	3.040
Jati Agung	2.077	2.043	2.182
Tanjung Bintang	1.456	1.418	1.400
Tanjung Sari	524	447	577
Katibung	1.108	1.221	804
Merbau Mataram	689	633	725
Way Sulan	384	432	413
Sidomulyo	1.235	879	1.139
Candipuro	792	716	778
Way Panji	294	310	294

Kecamatan	BCG	Campak	HB 0
Kalianda	1.079	1.276	1.089
Rajabasa	273	362	201
Palas	1.098	960	1.038
Sragi	523	537	540
Penengahan	585	607	560
Ketapang	845	893	912
Bakauheni	440	423	441
Lampung Selatan	16.467	16.288	16.133

Lanjutan Tabel 3.2.13.1.

Kecamatan	DPT – Hepatitis B – HiB			
	1	2	3	4
Natar	3.043	3.036	3.037	2.866
Jati Agung	2.032	2.033	2.024	1.929
Tanjung Bintang	1.409	1.365	1.352	1.220
Tanjung Sari	502	500	517	553
Katibung	1.099	1.036	1.088	1.015
Merbau Mataram	656	697	643	456
Way Sulan	433	427	424	376
Sidomulyo	1.213	1.148	1.136	1.038
Candipuro	819	828	721	498
Way Panji	289	284	291	349
Kalianda	1.218	1.219	1.245	1.133
Rajabasa	378	366	375	283
Palas	1.144	1.143	1.145	978
Sragi	506	510	509	502
Penengahan	574	590	575	564
Ketapang	886	811	779	888
Bakauheni	439	439	422	385
Lampung Selatan	16.640	16.432	16.283	15.033

Lanjutan Tabel 3.2.13.1.

Kecamatan	Polio			
	1	2	3	4
Natar	3.079	3.160	3.149	1.551
Jati Agung	2.072	2.054	2.057	1.003
Tanjung Bintang	1.471	1.460	1.435	717
Tanjung Sari	529	522	526	285
Katibung	1.196	1.103	1.069	537
Merbau Mataram	687	716	772	354
Way Sulan	433	429	427	200
Sidomulyo	1.241	1.325	1.171	621
Candipuro	800	900	866	360

Kecamatan	Polio			
	1	2	3	4
Way Panji	294	289	284	140
Kalianda	1.076	1.249	1.247	636
Rajabasa	263	380	375	178
Palas	1.061	1.046	1.048	529
Sragi	523	538	545	265
Penengahan	590	643	606	308
Ketapang	859	866	826	381
Bakauheni	438	439	422	204
Lampung Selatan	16.612	17.119	16.825	8.269

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan – Data Sektoral,
Lampung Selatan Dalam Angka 2025

3.2.14. Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR yang Ditangani, dan Bergizi Buruk menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Tabel 3.2.14.1. Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR yang Ditangani, dan Bergizi Buruk menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Kecamatan	Bayi Lahir	BBLR/LBW		Gizi Buruk
		Jumlah	Ditangani	
Natar	3.060	46	46	2
Jati Agung	1.368	13	13	–
Tanjung Bintang	1.540	50	50	–
Tanjung Sari	576	11	11	–
Katibung	1.304	4	4	–
Merbau Mataram	965	34	34	–
Way Sulan	444	–	–	–
Sidomulyo	1.161	23	23	–
Candipuro	948	14	14	–
Way Panji	314	5	5	–
Kalianda	1.346	31	31	–
Rajabasa	460	7	7	–
Palas	1.140	10	10	–
Sragi	612	14	14	–
Penengahan	695	16	16	–
Ketapang	902	25	25	–
Bakauheni	443	9	9	–
Lampung Selatan	17.281	312	312	2

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan – Data Sektoral,
Lampung Selatan Dalam Angka 2025

3.2.15. Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Lampung Selatan, 2020–2024

Tabel 3.2.15.1. Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan

Tahun	Jumlah Ibu Hamil	Melakukan Kunjungan K1	Melakukan Kunjungan K4	Kurang Energi Kronis (KEK)	Mendapat Zat Besi (Fe)
2020	20.245	20.026 (98,92%)	19.571 (96,67%)	1.531 (7,47%)	20.026 (98,92%)
2021	19.786	19.605 (99,08%)	19.573 (98,92%)	1.007 (5,2%)	18.619 (98,35%)
2022
2023	19.712	19.339	19.328	1.238 (6,4%)	19.116 (99,5%)
2024	20.915	19.696	19.322	1.282	20.701

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan – Data Sektoral,
Lampung Selatan Dalam Angka 2025

3.2.16. Jumlah Remaja Usia 15–24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/ AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Tabel 3.2.16.1. Jumlah Remaja Usia 15–24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/ AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Kecamatan	Penyuluhan Kespro	Penyuluhan HIV/AIDS	Penyuluhan KB
Natar	544	4.583	6.417
Jati Agung	313	2.884	2.261
Tanjung Bintang	465	2.006	5.049
Tanjung Sari	103	282	3.393
Katibung	301	1.732	4.375
Merbau Mataram	268	1.349	4.467
Way Sulan	93	590	2.559
Sidomulyo	278	1.577	7.121
Candipuro	252	1.391	5.904
Way Panji	74	435	2.023



Kecamatan	Penyuluhan Kespro	Penyuluhan HIV/AIDS	Penyuluhan KB
Kalianda	314	2.276	3.902
Rajabasa	82	591	2.680
Palas	180	1.474	4.169
Sragi	124	852	3.920
Penengahan	71	1.021	4.675
Ketapang	66	1.286	5.988
Bakauheni	86	574	2.697
Lampung Selatan	3.614	25.409	71.600

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan – Data Sektoral, Lampung Selatan Dalam Angka 2025

3.2.17. Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, Malaria, Pneumonia Balita, Kusta, dan Filariasis menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Tabel 3.2.17.1. Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, Malaria, Pneumonia Balita, Kusta, dan Filariasis menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Kecamatan	HIV/AIDS	IMS	DBD	Diare	Pneumonia Balita
Natar	38	3	62	1.216	129
Jati Agung	6	–	27	496	60
Tanjung Bintang	1	–	24	496	131
Tanjung Sari	1	–	–	283	29
Katibung	1	–	18	256	119
Merbau Mataram	–	–	14	161	45
Way Sulan	2	4	16	127	9
Sidomulyo	–	–	7	530	152
Candipuro	5	–	5	128	25
Way Panji	–	–	2	162	6
Kalianda	43	5	45	92	232
Rajabasa	–	–	8	47	4
Palas	2	–	18	385	149
Sragi	–	1	5	196	86
Penengahan	–	1	15	87	65
Ketapang	3	–	17	135	104
Bakauheni	2	–	–	262	42
Lampung Selatan	104	14	283	5059	1387

Lanjutan Tabel 3.2.17.1.

Kecamatan	TBC	Malaria	Kusta	Filariasis	Lainnya
Natar	545	–	3	–	–

Kecamatan	TBC	Malaria	Kusta	Filariasis	Lainnya
Jati Agung	275	–	1	–	–
Tanjung Bintang	131	–	–	–	–
Tanjung Sari	62	–	–	–	–
Katibung	104	–	–	–	–
Merbau Mataram	141	–	–	–	–
Way Sulan	29	–	1	–	–
Sidomulyo	172	–	–	–	–
Candipuro	156	–	1	–	–
Way Panji	25	–	–	–	–
Kalianda	265	–	1	–	–
Rajabasa	81	–	1	–	–
Palas	109	–	1	–	–
Sragi	99	–	–	–	–
Penengahan	92	–	–	–	–
Ketapang	86	–	2	–	–
Bakauheni	59	–	–	–	–
Lampung Selatan	2431	0	11	0	0

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan – Data Sektoral,
Lampung Selatan Dalam Angka 2025

3.2.18. Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Tabel 3.2.18.1. Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

No	Jenis Penyakit	Jumlah Kasus
1	Influenza	58.776
2	Gastritis	50.107
3	Hipertensi esensial	49.943
4	Artritis reumatoid	22.880
5	Faringitis akut	22.071
6	Gastroenteritis (Kolera dan Giardiasis)	19.629
7	Dermatitis kontak alergi	14.504
8	Diabetes Mellitus Tipe 2	10.492
9	Polimialgia reumatik	9.582
10	Diabetes Mellitus Tipe 1	8.695
Jumlah/Total		266.679



*Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan – Data Sektoral,
Lampung Selatan Dalam Angka 2025*

3.3. PENDIDIKAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumberdaya manusia dan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumberdaya manusia itu sendiri. Menyadari pentingnya proses peningkatan kualitas sumberdaya manusia, maka Pemkab Lampung Selatan berupaya mewujudkannya melalui berbagai usaha pembangunan pendidikan yang lebih berkualitas melalui pengembangan dan perbaikan kurikulum dan sistem evaluasi sesuai arahan pemerintah pusat, perbaikan sarana pendidikan, pengembangan dan pengadaan materi ajar, serta pelatihan bagi guru dan tenaga kependidikan lainnya.

Selain sekolah negeri, di Kabupaten Lampung Selatan juga banyak didirikan bangunan sekolah swasta, hal ini sangat penting dalam rangka meningkatkan mutu dan kualitas anak-anak pelajar di Kabupaten Lampung Selatan. Khusus untuk perguruan tinggi, di Kabupaten Lampung Selatan sudah berdiri Perguruan Tinggi Negeri yaitu Institut Teknologi Sumatera (ITERA) dan satu universitas yang merupakan Penggambungan dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Kalianda dan Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Muhammadiyah Kalianda, yaitu Universitas Muhammadiyah Kalianda (UMK) dan mempunyai Dua sekolah Tinggi yaitu Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIS), serta Akademi Kebidanan (Akbid) Hampar Baiduri yang semuanya itu terletak di Kabupaten Lampung Selatan.

Jumlah sekolah di Kabupaten Lampung Selatan terus bertambah merupakan komitmen dari Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Selatan dalam membangun sarana dan prasarana pendidikan baik dasar, menengah hingga

perguruan tinggi. Karena pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam pembangunan sumber daya manusia di Kabupaten Lampung Selatan.



Gambar 3.3.1. Gerbang Institut Teknologi Sumatera (ITERA) Sebagai PTN yang berada di Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan [14].

Institut Teknologi Sumatera (ITERA) adalah perguruan tinggi negeri yang didirikan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 124 Tahun 2014 dan diresmikan oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada 6 Oktober 2014. Meskipun diresmikan pada 2014, ITERA telah memulai kegiatan akademik dengan menerima mahasiswa baru sejak 2012-2013. ITERA merupakan salah satu upaya pemerintah untuk menambah kapasitas rumpun "institut teknologi" seperti ITB dan ITS, khususnya di luar Pulau Jawa.

ITERA berlokasi di **Jalan Terusan Ryacudu, Desa Way Hui, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan 35365**, berada di antara wilayah Kabupaten Lampung Selatan dengan Kota Bandar Lampung. Kampus ini menempati lahan seluas **285-300 hektar** dan memiliki lokasi

strategis karena berdampingan dengan akses Tol Trans Sumatera.

3.3.1. Jumlah TK, KB dan TPA di Kabupaten Lampung Selatan Semester 2025/2026 Ganjil

Tabel 3.3.1.1. Jumlah TK, KB dan TPA di Kabupaten Lampung Selatan Semester 2025/2026 Ganjil

Kecamatan	TK			KB			TPA		
	Jml	N	S	Jml	N	S	Jml	N	S
Natar	69	0	69	47	0	47	1	0	1
Jati Agung	46	0	46	42	0	42	0	0	0
Kalianda	20	1	19	39	0	39	1	0	1
Tanjung Bintang	32	1	31	24	0	24	1	0	1
Sidomulyo	14	0	14	36	0	36	0	0	0
Candipuro	12	1	11	26	0	26	0	0	0
Palas	6	0	6	34	0	34	0	0	0
Katibung	8	0	8	31	0	31	0	0	0
Merbau Mataram	17	0	17	16	0	16	0	0	0
Ketapang	9	0	9	22	0	22	0	0	0
Penengahan	8	0	8	26	0	26	0	0	0
Sragi	7	0	7	16	0	16	0	0	0
Rajabasa	3	0	3	20	0	20	0	0	0
Tanjung Sari	7	0	7	11	0	11	0	0	0
Way Sulan	8	0	8	9	0	9	0	0	0
Bakauheni	6	0	6	11	0	11	0	0	0
Way Panji	6	0	6	7	0	7	0	0	0
Lampung Selatan	278	3	275	417	0	417	3	0	3

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Lampung Selatan – Data Dapodik, Lampung Selatan Dalam Angka 2025 [15].

3.3.2. Jumlah SPS, PKMB dan SKB di Kabupaten Lampung Selatan Semester 2025/2026 Ganjil

Tabel 3.3.2.1. Jumlah SPS, PKMB dan SKB di Kabupaten Lampung Selatan Semester 2025/2026 Ganjil

Kecamatan	SPS			PKMB			SKB		
	Jml	N	S	Jml	N	S	Jml	N	S
Natar	6	0	6	7	0	7	0	0	0
Jati Agung	0	0	0	3	0	3	0	0	0
Kalianda	1	0	1	5	0	5	1	1	0
Tanjung Bintang	1	0	1	5	0	5	0	0	0
Sidomulyo	0	0	0	2	0	2	0	0	0

Kecamatan	SPS			PKBM			SKB		
	Jml	N	S	Jml	N	S	Jml	N	S
Candipuro	0	0	0	5	0	5	0	0	0
Palas	0	0	0	3	0	3	0	0	0
Katibung	2	0	2	2	0	2	0	0	0
Merbau Mataram	0	0	0	1	0	1	0	0	0
Ketapang	0	0	0	3	0	3	0	0	0
Penengahan	0	0	0	2	0	2	0	0	0
Sragi	0	0	0	1	0	1	0	0	0
Rajabasa	0	0	0	1	0	1	0	0	0
Tanjung Sari	2	0	2	1	0	1	0	0	0
Way Sulan	0	0	0	2	0	2	0	0	0
Bakauheni	0	0	0	2	0	2	0	0	0
Way Panji	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Lampung Selatan	12	0	12	45	0	45	1	1	0

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Lampung Selatan – Data Dapodik, Lampung Selatan Dalam Angka 2025 [15].

3.3.3. Jumlah SD, SMP dan SMA di Kabupaten Lampung Selatan Semester 2025/2026 Ganjil

Tabel 3.3.3.1. Jumlah SD, SMP dan SMA di Kabupaten Lampung Selatan Semester 2025/2026 Ganjil

Kecamatan	SD			SMP			SMA		
	Jml	N	S	Jml	N	S	Jml	N	S
Natar	67	57	10	32	6	26	12	3	9
Jati Agung	52	44	8	30	6	24	10	1	9
Kalianda	45	42	3	15	7	8	7	2	5
Tanjung Bintang	41	37	4	12	3	9	1	1	0
Sidomulyo	37	34	3	11	6	5	4	1	3
Candipuro	29	25	4	10	3	7	3	1	2
Palas	38	38	0	6	4	2	2	1	1
Katibung	31	30	1	8	4	4	2	1	1
Merbau Mataram	29	29	0	12	4	8	4	1	3
Ketapang	26	26	0	7	4	3	4	1	3
Penengahan	30	30	0	3	2	1	2	1	1
Sragi	18	18	0	5	4	1	2	1	1
Rajabasa	18	18	0	4	2	2	2	1	1
Tanjung Sari	16	15	1	4	3	1	4	1	3
Way Sulan	9	8	1	6	1	5	3	1	2
Bakauheni	11	9	2	5	3	2	1	1	0
Way Panji	9	9	0	3	1	2	0	0	0
Lampung Selatan	506	469	37	173	63	110	63	19	44

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Lampung Selatan – Data Dapodik, Lampung Selatan Dalam Angka 2025 [15].

3.3.4. Jumlah SMK dan SLB di Kabupaten Lampung Selatan Semester 2025/2026 Ganjil

Tabel 3.3.4.1. Jumlah SMK dan SLB di Kabupaten Lampung Selatan Semester 2025/2026 Ganjil

Kecamatan	SMK			SLB		
	Jml	N	S	Jml	N	S
Natar	67	57	10	32	6	26
Jati Agung	52	44	8	30	6	24
Kalianda	45	42	3	15	7	8
Tanjung Bintang	41	37	4	12	3	9
Sidomulyo	37	34	3	11	6	5
Candipuro	29	25	4	10	3	7
Palas	38	38	0	6	4	2
Katibung	31	30	1	8	4	4
Merbau Mataram	29	29	0	12	4	8
Ketapang	26	26	0	7	4	3
Penengahan	30	30	0	3	2	1
Sragi	18	18	0	5	4	1
Rajabasa	18	18	0	4	2	2
Tanjung Sari	16	15	1	4	3	1
Way Sulan	9	8	1	6	1	5
Bakauheni	11	9	2	5	3	2
Way Panji	9	9	0	3	1	2
Lampung Selatan	506	469	37	173	63	110

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Lampung Selatan – Data Dapodik, Lampung Selatan Dalam Angka 2025 [15].

3.3.5. Jumlah Peserta Didik TK, KB dan TPA di Kabupaten Lampung Selatan Semester 2025/2026 Ganjil

Tabel 3.3.5.1. Jumlah Peserta Didik TK, KB dan TPA di Kabupaten Lampung Selatan Semester 2025/2026 Ganjil

Kecamatan	TK			KB			TPA		
	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P
Natar	39364	20147	19217	2814	1447	1367	1419	742	677
Jati Agung	26476	13774	12702	1983	1058	925	1319	643	676
Kalianda	21451	1096	10491	1072	538	534	1162	566	596
Tanjung	17965	9473	8492	1381	728	653	852	447	405

Kecamatan	TK			KB			TPA		
	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P
Bintang									
Sidomulyo	1335	691	644	591	325	266	1258	666	592
Candipuro	12968	6668	63	375	196	179	1522	774	748
Palas	10685	5417	5268	335	168	167	121	619	591
Katibung	10556	5391	5165	691	333	358	531	274	257
Merbau Mataram	10352	5367	4985	438	217	221	881	476	405
Ketapang	9563	4913	465	429	210	219	831	415	416
Penengahan	791	4252	3658	401	226	175	738	368	370
Sragi	7375	3871	3504	271	126	145	389	191	198
Rajabasa	6478	3311	3167	308	144	164	545	282	263
Tanjung Sari	6168	3283	2885	311	152	159	492	252	240
Way Sulan	4944	2683	2261	246	114	132	311	152	159
Bakauheni	4296	2286	201	73	34	39	666	345	321
Way Panji	2896	1584	1312	254	138	116	186	103	83
Lampung Selatan	212797	11029	102507	11973	6154	5819	14312	7315	6997

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Lampung Selatan – Data Dapodik, Lampung Selatan Dalam Angka 2025 [15].

3.3.6. Jumlah Peserta Didik SPS, PKMB dan SKB di Kabupaten Lampung Selatan Semester 2025/2026 Ganjil

Tabel 3.3.6.1. Jumlah Peserta Didik SPS, PKMB dan SKB di Kabupaten Lampung Selatan Semester 2025/2026 Ganjil

Kecamatan	SPS			PKBM			SKB		
	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P
Natar	317	164	153	443	274	169	0	0	0
Jati Agung	0	0	0	100	64	36	0	0	0
Kalianda	30	16	14	909	608	301	324	210	114
Tanjung Bintang	34	17	17	1493	1037	456	0	0	0
Sidomulyo	0	0	0	187	124	63	0	0	0
Candipuro	147	74	73	613	386	227	0	0	0
Palas	0	0	0	323	233	90	0	0	0
Katibung	0	0	0	22	16	6	0	0	0
Merbau Mataram	0	0	0	411	241	170	0	0	0
Ketapang	0	0	0	439	260	179	0	0	0
Penengahan	0	0	0	257	199	58	0	0	0
Sragi	52	21	31	208	144	64	0	0	0
Rajabasa	0	0	0	54	31	23	0	0	0

Kecamatan	SPS			PKBM			SKB		
	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P
Tanjung Sari	0	0	0	470	320	150	0	0	0
Way Sulan	0	0	0	271	175	96	0	0	0
Bakauheni	0	0	0	134	89	45	0	0	0
Way Panji	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Lampung Selatan	317	164	153	443	274	169	0	0	0

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Lampung Selatan – Data Dapodik,
Lampung Selatan Dalam Angka 2025 [15].

3.3.7. Jumlah Peserta Didik SD, SMP dan SMA di Kabupaten Lampung Selatan Semester 2025/2026 Ganjil

Tabel 3.3.7.1. Jumlah Peserta Didik SD, SMP dan SMA di Kabupaten Lampung Selatan Semester 2025/2026 Ganjil

Kecamatan	SD			SMP			SMA		
	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P
Natar	17986	929	8696	8163	4164	3999	4119	1555	2564
Jati Agung	13078	678	6298	5334	2813	2521	2176	927	1249
Kalianda	8433	4289	4144	3589	1856	1733	278	1137	1643
Tanjung Bintang	8895	4572	4323	2884	147	1414	1065	351	714
Sidomulyo	6123	3154	2969	2227	1159	1068	158	678	902
Candipuro	6176	3167	3009	2018	1034	984	1034	420	614
Palas	5749	295	2799	1956	979	977	890	349	541
Katibung	5727	2917	281	231	1207	1103	666	302	364
Merbau Mataram	4251	225	2001	1903	947	956	987	443	544
Ketapang	4698	24	2298	1403	710	693	969	500	469
Penengahan	4054	2111	1943	1269	633	636	119	714	476
Sragi	3374	1781	1593	1186	581	605	805	421	384
Rajabasa	3096	1597	1499	1143	577	566	538	237	301
Tanjung Sari	2597	1356	1241	1145	566	579	263	117	146
Way Sulan	1583	818	765	603	314	289	417	200	217
Bakauheni	2138	1143	995	848	460	388	437	215	222
Way Panji	1351	678	673	437	244	193	0	0	0
Lampung Selatan	99309	51253	48056	38418	19714	18704	19916	8566	1135

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Lampung Selatan – Data Dapodik,
Lampung Selatan Dalam Angka 2025 [15].

3.3.8. Jumlah Peserta Didik SMK dan SLB di Kabupaten Lampung Selatan Semester 2025/2026 Ganjil

Tabel 3.3.8.1. Jumlah Peserta Didik SMK dan SLB di Kabupaten Lampung Selatan Semester 2025/2026 Ganjil

Kecamatan	SMK			SLB		
	Jml	L	P	Jml	L	P
Natar	4095	251	1585	0	0	0
Jati Agung	2457	1466	991	29	23	6
Kalianda	3113	1724	1389	0	0	0
Tanjung Bintang	1336	835	501	0	0	0
Sidomulyo	1256	725	531	128	79	49
Candipuro	1083	617	466	0	0	0
Palas	222	119	103	0	0	0
Katibung	609	342	267	0	0	0
Merbau Mataram	1435	768	667	46	25	21
Ketapang	794	418	376	0	0	0
Penengahan	1	1	0	0	0	0
Sragi	1051	578	473	39	28	11
Rajabasa	794	443	351	0	0	0
Tanjung Sari	890	520	370	0	0	0
Way Sulan	1513	910	603	0	0	0
Bakauheni	0	0	0	0	0	0
Way Panji	668	421	247	0	0	0
Lampung Selatan	21317	12397	892	242	155	87

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Lampung Selatan – Data Dapodik, Lampung Selatan Dalam Angka 2025 [15].

3.3.9. Jumlah Guru TK, KB dan TPA di Kabupaten Lampung Selatan Semester 2025/2026 Ganjil

Tabel 3.3.9.1. Jumlah Guru TK, KB dan TPA di Kabupaten Lampung Selatan Semester 2025/2026 Ganjil

Kecamatan	TK			KB			TPA		
	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P
Natar	213	3	210	94	3	91	2	0	2
Jati Agung	148	2	146	93	2	91	0	0	0
Kalianda	100	0	100	97	3	94	3	0	3
Tanjung Bintang	116	1	115	68	0	68	2	0	2
Sidomulyo	46	0	46	108	2	106	0	0	0
Candipuro	21	0	21	99	6	93	0	0	0
Palas	42	0	42	78	2	76	0	0	0



Kecamatan	TK			KB			TPA		
	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P
Katibung	26	0	26	85	1	84	0	0	0
Merbau Mataram	52	1	51	30	0	30	0	0	0
Ketapang	35	0	35	73	1	72	0	0	0
Penengahan	27	0	27	63	2	61	0	0	0
Sragi	22	0	22	30	0	30	0	0	0
Rajabasa	23	0	23	36	0	36	0	0	0
Tanjung Sari	32	0	32	54	1	53	0	0	0
Way Sulan	12	0	12	76	5	71	0	0	0
Bakauheni	32	2	30	21	0	21	0	0	0
Way Panji	20	0	20	20	0	20	0	0	0
Lampung Selatan	967	9	958	1125	28	1097	7	0	7

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Lampung Selatan – Data Dapodik, Lampung Selatan Dalam Angka 2025 [15].

3.3.10. Jumlah Guru SPS, PKMB dan SKB di Kabupaten Lampung Selatan Semester 2025/2026 Ganjil

Tabel 3.3.10.1. Jumlah Guru SPS, PKMB dan SKB di Kabupaten Lampung Selatan Semester 2025/2026 Ganjil

Kecamatan	SPS			PKBM			SKB		
	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P
Natar	24	0	24	21	10	11	0	0	0
Jati Agung	0	0	0	22	11	11	0	0	0
Kalianda	2	0	2	25	11	14	8	2	6
Tanjung Bintang	3	0	3	40	16	24	0	0	0
Sidomulyo	0	0	0	4	2	2	0	0	0
Candipuro	8	1	7	4	1	3	0	0	0
Palas	0	0	0	18	9	9	0	0	0
Katibung	0	0	0	15	11	4	0	0	0
Merbau Mataram	0	0	0	2	0	2	0	0	0
Ketapang	0	0	0	18	13	5	0	0	0
Penengahan	0	0	0	13	7	6	0	0	0
Sragi	4	0	4	5	1	4	0	0	0
Rajabasa	0	0	0	3	2	1	0	0	0
Tanjung Sari	0	0	0	6	1	5	0	0	0
Way Sulan	0	0	0	8	4	4	0	0	0
Bakauheni	0	0	0	11	9	2	0	0	0
Way Panji	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Lampung Selatan	41	1	40	215	108	107	8	2	6

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Lampung Selatan – Data Dapodik, Lampung Selatan Dalam Angka 2025 [15].

3.3.11. Jumlah Guru SD, SMP dan SMA di Kabupaten Lampung Selatan Semester 2025/2026 Ganjil

Tabel 3.3.11.1. Jumlah Guru SD, SMP dan SMA di Kabupaten Lampung Selatan Semester 2025/2026 Ganjil

Kecamatan	SD			SMP			SMA		
	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P
Natar	948	172	776	452	127	325	256	75	181
Jati Agung	660	137	523	347	88	259	108	32	76
Kalianda	484	105	379	215	60	155	175	57	118
Tanjung Bintang	449	87	362	138	47	91	60	24	36
Sidomulyo	344	87	257	135	42	93	90	33	57
Candipuro	308	54	254	113	36	77	56	16	40
Palas	257	86	171	106	39	67	67	32	35
Katibung	310	89	221	110	40	70	53	22	31
Merbau Mataram	296	79	217	125	41	84	38	17	21
Ketapang	273	78	195	71	18	53	72	26	46
Penengahan	251	65	186	84	25	59	52	20	32
Sragi	164	37	127	66	18	48	51	16	35
Rajabasa	183	48	135	70	26	44	34	16	18
Tanjung Sari	128	30	98	49	12	37	15	4	11
Way Sulan	151	41	110	56	18	38	26	9	17
Bakauheni	96	33	63	43	18	25	35	13	22
Way Panji	88	28	60	28	14	14	0	0	0
Lampung Selatan	5390	1256	4134	2208	669	1539	1188	412	776

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Lampung Selatan – Data Dapodik, Lampung Selatan Dalam Angka 2025 [15].

3.3.12. Jumlah Guru SMK dan SLB di Kabupaten Lampung Selatan Semester 2025/2026 Ganjil

Tabel 3.3.12.1. Jumlah Guru SMK dan SLB di Kabupaten Lampung Selatan Semester 2025/2026 Ganjil

Kecamatan	SMK			SLB		
	Jml	L	P	Jml	L	P
Natar	229	104	125	0	0	0
Jati Agung	115	44	71	3	0	3
Kalianda	199	67	132	0	0	0

Kecamatan	SMK			SLB		
	Jml	L	P	Jml	L	P
Tanjung Bintang	68	29	39	0	0	0
Sidomulyo	59	23	36	25	6	19
Candipuro	64	23	41	0	0	0
Palas	76	39	37	1	0	1
Katibung	15	5	10	0	0	0
Merbau Mataram	42	21	21	0	0	0
Ketapang	1	0	1	0	0	0
Penengahan	41	19	22	0	0	0
Sragi	61	30	31	10	4	6
Rajabasa	37	18	19	0	0	0
Tanjung Sari	54	22	32	0	0	0
Way Sulan	0	0	0	0	0	0
Bakauheni	82	44	38	0	0	0
Way Panji	32	11	21	0	0	0
Lampung Selatan	1175	499	676	39	10	29

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Lampung Selatan – Data Dapodik, Lampung Selatan Dalam Angka 2025 [15].

3.3.13. Jumlah Pegawai TK, KB dan TPA di Kabupaten Lampung Selatan Semester 2025/2026 Ganjil

Tabel 3.3.13.1. Jumlah Pegawai TK, KB dan TPA di Kabupaten Lampung Selatan Semester 2025/2026 Ganjil

Kecamatan	TK			KB			TPA		
	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P
Natar	98	4	94	59	4	55	1	1	0
Jati Agung	65	6	59	59	8	51	0	0	0
Kalianda	29	5	24	49	10	39	3	1	2
Tanjung Bintang	29	3	26	39	2	37	0	0	0
Sidomulyo	41	8	33	28	4	24	1	1	0
Candipuro	8	2	6	49	14	35	0	0	0
Palas	12	3	9	52	8	44	0	0	0
Katibung	23	2	21	23	0	23	0	0	0
Merbau Mataram	17	3	14	31	7	24	0	0	0
Ketapang	12	0	12	31	4	27	0	0	0
Penengahan	16	2	14	32	4	28	0	0	0
Sragi	9	0	9	26	1	25	0	0	0
Rajabasa	7	1	6	9	0	9	0	0	0
Tanjung Sari	11	7	4	12	4	8	0	0	0
Way Sulan	3	0	3	23	6	17	0	0	0
Bakauheni	9	0	9	11	0	11	0	0	0

Kecamatan	TK			KB			TPA		
	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P
Way Panji	6	0	6	7	1	6	0	0	0
Lampung Selatan	395	46	349	540	77	463	5	3	2

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Lampung Selatan – Data Dapodik, Lampung Selatan Dalam Angka 2025 [15].

3.3.14. Jumlah Pegawai SPS, PKMB dan SKB di Kabupaten Lampung Selatan Semester 2025/2026 Ganjil

Tabel 3.3.14.1. Jumlah pegawai SPS, PKMB dan SKB di Kabupaten Lampung Selatan Semester 2025/2026 Ganjil

Kecamatan	SPS			PKBM			SKB		
	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P
Natar	24	0	24	21	10	11	0	0	0
Jati Agung	0	0	0	22	11	11	0	0	0
Kalianda	2	0	2	25	11	14	8	2	6
Tanjung Bintang	3	0	3	40	16	24	0	0	0
Sidomulyo	0	0	0	4	2	2	0	0	0
Candipuro	8	1	7	4	1	3	0	0	0
Palas	0	0	0	18	9	9	0	0	0
Katibung	0	0	0	15	11	4	0	0	0
Merbau Mataram	0	0	0	2	0	2	0	0	0
Ketapang	0	0	0	18	13	5	0	0	0
Penengahan	0	0	0	13	7	6	0	0	0
Sragi	4	0	4	5	1	4	0	0	0
Rajabasa	0	0	0	3	2	1	0	0	0
Tanjung Sari	0	0	0	6	1	5	0	0	0
Way Sulan	0	0	0	8	4	4	0	0	0
Bakauheni	0	0	0	11	9	2	0	0	0
Way Panji	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Lampung Selatan	41	1	40	215	108	107	8	2	6

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Lampung Selatan – Data Dapodik, Lampung Selatan Dalam Angka 2025 [15].

3.3.15. Jumlah Pegawai SD, SMP dan SMA di Kabupaten Lampung Selatan Semester 2025/2026 Ganjil

Tabel 3.3.15.1. Jumlah Pegawai SD, SMP dan SMA di Kabupaten Lampung Selatan Semester 2025/2026 Ganjil

Kecamatan	SD	SMP	SMA
-----------	----	-----	-----



	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P
Natar	155	62	93	141	61	80	72	39	33
Jati Agung	122	49	73	109	49	60	35	15	20
Kalianda	107	45	62	74	35	39	55	32	23
Tanjung Bintang	80	35	45	33	17	16	25	14	11
Sidomulyo	103	52	51	29	14	15	15	8	7
Candipuro	99	47	52	33	22	11	15	8	7
Palas	66	21	45	30	20	10	12	3	9
Katibung	67	33	34	44	24	20	13	6	7
Merbau Mataram	53	21	32	33	24	9	11	5	6
Ketapang	75	36	39	25	10	15	22	10	12
Penengahan	58	27	31	27	13	14	12	7	5
Sragi	42	18	24	24	15	9	13	6	7
Rajabasa	40	21	19	19	9	10	14	7	7
Tanjung Sari	20	13	7	19	10	9	12	7	5
Way Sulan	35	18	17	20	11	9	7	3	4
Bakauheni	26	9	17	15	6	9	3	1	2
Way Panji	20	9	11	8	2	6	0	0	0
Lampung Selatan	1168	516	652	683	342	341	336	171	165

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Lampung Selatan – Data Dapodik, Lampung Selatan Dalam Angka 2025 [15].

3.3.16. Jumlah Pegawai SMK dan SLB di Kabupaten Lampung Selatan Semester 2025/2026 Ganjil

Tabel 3.3.16.1. Jumlah Pegawai SMK dan SLB di Kabupaten Lampung Selatan Semester 2025/2026 Ganjil

Kecamatan	SMK			SLB		
	Jml	L	P	Jml	L	P
Natar	87	47	40	0	0	0
Jati Agung	29	20	9	5	2	3
Kalianda	63	38	25	0	0	0
Tanjung Bintang	40	25	15	11	6	5
Sidomulyo	23	11	12	0	0	0
Candipuro	9	4	5	0	0	0
Palas	23	15	8	0	0	0
Katibung	13	8	5	0	0	0
Merbau Mataram	19	10	9	4	1	3
Ketapang	2	1	1	0	0	0
Penengahan	8	4	4	0	0	0
Sragi	9	7	2	0	0	0
Rajabasa	15	6	9	4	4	0

Kecamatan	SMK			SLB		
	Jml	L	P	Jml	L	P
Tanjung Sari	17	10	7	0	0	0
Way Sulan	0	0	0	0	0	0
Bakauheni	21	13	8	0	0	0
Way Panji	11	7	4	0	0	0
Lampung Selatan	389	226	163	24	13	11

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Lampung Selatan – Data Dapodik, Lampung Selatan Dalam Angka 2025 [15].

3.3.17. Jumlah Rombel di Kabupaten Lampung Selatan Semester 2025/2026 Ganjil

Tabel 3.3.17.1. Jumlah Rombel TK, KB, TPA, SPS, PKBM dan SKD di Kabupaten Lampung Selatan Semester 2025/2026 Ganjil

Kecamatan	TK	KB	TPA	SPS	PKBM	SKB
Natar	204	114	1	22	34	0
Jati Agung	136	99	0	0	9	0
Kalianda	77	96	4	3	44	15
Tanjung Bintang	102	69	2	2	65	0
Sidomulyo	42	102	0	0	12	0
Candipuro	27	119	0	10	21	0
Palas	37	78	0	0	29	0
Katibung	24	98	0	0	19	0
Merbau Mataram	47	39	0	0	1	0
Ketapang	29	69	0	0	18	0
Penengahan	31	68	0	0	15	0
Sragi	20	30	0	4	10	0
Rajabasa	19	40	0	0	5	0
Tanjung Sari	23	37	0	0	17	0
Way Sulan	6	57	0	0	6	0
Bakauheni	21	23	0	0	15	0
Way Panji	16	18	0	0	0	0
Lampung Selatan	861	1,156	7	41	320	15

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Lampung Selatan – Data Dapodik, Lampung Selatan Dalam Angka 2025 [15].

Tabel 3.3.17.2. Jumlah Rombel SD, SMP, SMA, SMK dan SLB di Kabupaten Lampung Selatan Semester 2025/2026 Ganjil

Kecamatan	SD	SMP	SMA	SMK	SLB
Natar	740	270	127	145	0
Jati Agung	517	196	73	88	8
Kalianda	374	117	83	96	0



Kecamatan	SD	SMP	SMA	SMK	SLB
Tanjung Bintang	367	96	30	50	0
Sidomulyo	278	76	48	39	28
Candipuro	260	68	30	38	0
Palas	197	68	29	51	10
Katibung	257	64	28	8	0
Merbau Mataram	248	80	24	24	0
Ketapang	203	48	29	24	0
Penengahan	208	43	35	1	0
Sragi	147	39	25	32	10
Rajabasa	141	43	17	23	0
Tanjung Sari	112	37	8	28	0
Way Sulan	126	32	14	0	0
Bakauheni	67	27	16	49	0
Way Panji	64	18	0	22	0
Lampung Selatan	4,306	1,322	616	718	56

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Lampung Selatan – Data Dapodik, Lampung Selatan Dalam Angka 2025 [15].

3.3.18. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2022/2023 dan 2023/2024

Tabel 3.3.18.1. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2022/2023 dan 2023/2024

Kecamatan	Sekolah		Guru		Murid	
	2022/ 2023	2023/ 2024	2022/ 2023	2023/ 2024	2022/ 2023	2023/ 2024
Natar	14	15	64	70	811	843
Jati Agung	0	6	–	39	–	532
Tanjung Bintang	0	–	–	–	–	–
Tanjung Sari	0	3	–	14	–	123
Katibung	9	5	36	28	411	237
Merbau Mataram	0	2	–	8	–	62
Way Sulan	3	9	19	53	242	385
Sidomulyo	5	9	31	36	327	441
Candipuro	8	8	44	45	441	436
Way Panji	9	3	51	18	383	233
Kalianda	5	6	24	32	222	304
Rajabasa	6	–	40	–	427	–

Kecamatan	Sekolah		Guru		Murid	
	2022/ 2023	2023/ 2024	2022/ 2023	2023/ 2024	2022/ 2023	2023/ 2024
Palas	0	5	–	19	–	285
Sragi	0	1	–	3	–	27
Penengahan	5	–	18	–	283	–
Ketapang	0	2	–	10	–	96
Bakauheni	3	–	13	–	117	–
Lampung Selatan	67	74	340	375	3664	4004

Catatan: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta

Sumber: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil – Lampung Selatan
Dalam Angka 2025

3.3.19. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2022/2023 dan 2023/2024

Tabel 3.3.19.1. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2022/2023 dan 2023/2024

Kecamatan	Sekolah					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2022/ 2023	2023/ 2024	2022/ 2024	2023/ 2024	2022/ 2023	2023/ 2024
Natar	1	1	16	16	17	17
Jati Agung	1	1	6	6	7	7
Tanjung Bintang	1	1	1	1	2	2
Tanjung Sari	–	–	1	1	1	1
Katibung	–	–	13	14	13	14
Merbau Mataram	–	–	5	6	5	6
Way Sulan	–	–	10	10	10	10
Sidomulyo	–	–	10	10	10	10
Candipuro	1	1	14	14	15	15
Way Panji	–	–	2	2	2	2
Kalianda	1	1	9	9	10	10
Rajabasa	1	1	4	4	5	5
Palas	–	–	6	6	6	6
Sragi	–	–	6	6	6	6
Penengahan	–	–	7	8	7	8
Ketapang	–	–	8	8	8	8
Bakauheni	–	–	3	3	3	3



Kecamatan	Sekolah					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2022/ 2023	2023/ 2024	2022/ 2024	2023/ 2024	2022/ 2023	2023/ 2024
Lampung Selatan	6	6	121	124	127	130

Lanjutan Tabel 3.3.19.1

Kecamatan	Guru					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2022/ 2023	2023/ 2024	2022/ 2024	2023/ 2024	2022/ 2023	2023/ 2024
Natar	42	46	200	212	242	258
Jati Agung	30	28	68	75	98	103
Tanjung Bintang	32	37	13	13	45	50
Tanjung Sari	–	–	8	7	8	7
Katibung	–	–	129	128	129	128
Merbau Mataram	–	–	50	50	50	50
Way Sulan	–	–	106	103	106	103
Sidomulyo	–	–	82	86	82	86
Candipuro	15	17	154	158	169	175
Way Panji	–	–	23	23	23	23
Kalianda	38	42	107	110	145	152
Rajabasa	21	21	35	34	56	55
Palas	–	–	52	47	52	47
Sragi	–	–	67	69	67	69
Penengahan	–	–	60	60	60	60
Ketapang	–	–	76	74	76	74
Bakauheni	–	–	52	53	52	53
Lampung Selatan	178	191	1.282	1.302	1.460	1.493

Lanjutan Tabel 3.3.19.1

Kecamatan	Siswa					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2022/ 2023	2023/ 2024	2022/ 2024	2023/ 2024	2022/ 2023	2023/ 2024
Natar	519	559	3.713	3.654	4.232	4.213
Jati Agung	473	470	1.131	1.266	1.604	1.736
Tanjung Bintang	330	344	189	185	519	529
Tanjung Sari	–	–	195	175	195	175
Katibung	–	–	1.962	1.898	1.962	1.898
Merbau Mataram	–	–	887	924	887	924
Way Sulan	–	–	1.288	1.236	1.288	1.236
Sidomulyo	–	–	1.063	1.021	1.063	1.021
Candipuro	153	151	2.061	2.003	2.214	2.154

Kecamatan	Siswa					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2022/ 2023	2023/ 2024	2022/ 2024	2023/ 2024	2022/ 2023	2023/ 2024
Way Panji	—	—	396	405	396	405
Kalianda	760	694	1.330	1.326	2.090	2.020
Rajabasa	364	344	374	353	738	697
Palas	—	—	517	487	517	487
Sragi	—	—	639	608	639	608
Penengahan	—	—	531	503	531	503
Ketapang	—	—	1.031	1.001	1.031	1.001
Bakauheni	—	—	625	596	625	596
Lampung Selatan	2.599	2.562	17.932	17.641	20.531	20.203

Sumber: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil – Lampung Selatan Dalam Angka 2025

3.3.20. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2022/2023 dan 2023/2024

Tabel 3.3.20.1. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2022/2023 dan 2023/2024

Kecamatan	Sekolah					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2022/ 2023	2023/ 2024	2022/ 2024	2023/ 2024	2022/ 2023	2023/ 2024
Natar	—	—	11	11	11	11
Jati Agung	—	—	12	12	12	12
Tanjung Bintang	—	—	3	3	3	3
Tanjung Sari	—	—	3	3	3	3
Katibung	—	—	8	8	8	8
Merbau Mataram	—	—	4	4	4	4
Way Sulan	1	1	5	5	6	6
Sidomulyo	—	—	9	9	9	9
Candipuro	—	—	9	9	9	9
Way Panji	1	1	1	1	2	2
Kalianda	1	1	10	10	11	11
Rajabasa	—	—	3	3	3	3
Palas	1	1	4	4	5	5
Sragi	—	—	4	4	4	4



Kecamatan	Sekolah					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2022/ 2023	2023/ 2024	2022/ 2024	2023/ 2024	2022/ 2023	2023/ 2024
Penengahan	—	—	6	6	6	6
Ketapang	—	—	7	7	7	7
Bakauheni	—	—	1	1	1	1
Lampung Selatan	4	4	100	100	104	104

Lanjutan Tabel 3.3.20.1

Kecamatan	Guru					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2022/ 2023	2023/ 2024	2022/ 2024	2023/ 2024	2022/ 2023	2023/ 2024
Natar	—	—	221	235	221	235
Jati Agung	—	—	172	170	172	170
Tanjung Bintang	—	—	42	46	42	46
Tanjung Sari	—	—	43	41	43	41
Katibung	—	—	97	102	97	102
Merbau Mataram	—	—	46	44	46	44
Way Sulan	41	42	59	64	100	106
Sidomulyo	—	—	110	108	110	108
Candipuro	—	—	129	128	129	128
Way Panji	27	37	9	9	36	46
Kalianda	72	54	136	140	208	194
Rajabasa	—	—	26	31	26	31
Palas	67	63	53	55	120	118
Sragi	—	—	56	56	56	56
Penengahan	—	—	72	64	72	64
Ketapang	—	—	88	93	88	93
Bakauheni	—	—	9	9	9	9
Lampung Selatan	207	196	1.368	1.395	1.575	1.591

Lanjutan Tabel 3.3.20.1

Kecamatan	Siswa					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2022/ 2023	2023/ 2024	2022/ 2024	2023/ 2024	2022/ 2023	2023/ 2024
Natar	—	—	2.976	2.934	2.976	2.934
Jati Agung	—	—	2.071	2.036	2.071	2.036
Tanjung Bintang	—	—	951	950	951	950
Tanjung Sari	—	—	616	591	616	591
Katibung	—	—	1.007	1.066	1.007	1.066
Merbau Mataram	—	—	625	566	625	566

Kecamatan	Siswa					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2022/ 2023	2023/ 2024	2022/ 2024	2023/ 2024	2022/ 2023	2023/ 2024
Way Sulan	462	419	569	586	1.031	1.005
Sidomulyo	–	–	1.054	1.010	1.054	1.010
Candipuro	–	–	1.829	1.841	1.829	1.841
Way Panji	309	302	119	133	428	435
Kalianda	722	761	1.428	1.281	2.150	2.042
Rajabasa	–	–	263	256	263	256
Palas	879	897	566	523	1.445	1.420
Sragi	–	–	556	564	556	564
Penengahan	–	–	653	626	653	626
Ketapang	–	–	1.081	1.095	1.081	1.095
Bakauheni	–	–	108	88	108	88
Lampung Selatan	2.372	2.379	16.472	16.146	18.844	18.525

Sumber: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil – Lampung Selatan
Dalam Angka 2025

3.3.21. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2022/2023 dan 2023/2024

Tabel 3.3.21.1. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2022/2023 dan 2023/2024

Kecamatan	Sekolah					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2022/ 2023	2023/ 2024	2022/ 2024	2023/ 2024	2022/ 2023	2023/ 2024
Natar	–	–	6	6	6	6
Jati Agung	–	–	4	4	4	4
Tanjung Bintang	–	–	2	2	2	2
Tanjung Sari	–	–	2	2	2	2
Katibung	–	–	2	2	2	2
Merbau Mataram	–	–	1	1	1	1
Way Sulan	–	–	2	2	2	2
Sidomulyo	–	–	2	2	2	2
Candipuro	–	–	5	5	5	5
Way Panji	–	–	1	1	1	1



Kecamatan	Sekolah					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2022/ 2023	2023/ 2024	2022/ 2024	2023/ 2024	2022/ 2023	2023/ 2024
Kalianda	1	1	4	4	5	5
Rajabasa	—	—	2	2	2	2
Palas	—	—	3	3	3	3
Sragi	—	—	2	2	2	2
Penengahan	—	—	2	2	2	2
Ketapang	—	—	1	1	1	1
Bakauheni	—	—	1	1	1	1
Lampung Selatan	1	1	42	42	43	43

Lanjutan Tabel 3.3.21.1.

Kecamatan	Guru					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2022/ 2023	2023/ 2024	2022/ 2024	2023/ 2024	2022/ 2023	2023/ 2024
Natar	—	—	105	110	105	110
Jati Agung	—	—	56	53	56	53
Tanjung Bintang	—	—	21	20	21	20
Tanjung Sari	—	—	17	21	17	21
Katibung	—	—	24	23	24	23
Merbau Mataram	—	—	13	14	13	14
Way Sulan	—	—	34	34	34	34
Sidomulyo	—	—	14	14	14	14
Candipuro	—	—	59	65	59	65
Way Panji	—	—	13	15	13	15
Kalianda	62	71	51	52	113	123
Rajabasa	—	—	23	23	23	23
Palas	—	—	43	41	43	41
Sragi	—	—	21	23	21	23
Penengahan	—	—	16	18	16	18
Ketapang	—	—	9	9	9	9
Bakauheni	—	—	10	10	10	10
Lampung Selatan	62	71	529	545	591	616

Lanjutan Tabel 3.3.21.1.

Kecamatan	Siswa					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2022/ 2023	2023/ 2024	2022/ 2024	2023/ 2024	2022/ 2023	2023/ 2024
Natar	—	—	1.046	1.028	1.046	1.028
Jati Agung	—	—	649	626	649	626

Kecamatan	Siswa					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2022/ 2023	2023/ 2024	2022/ 2024	2023/ 2024	2022/ 2023	2023/ 2024
Tanjung Bintang	—	—	236	251	236	251
Tanjung Sari	—	—	247	226	247	226
Katibung	—	—	120	114	120	114
Merbau Mataram	—	—	156	154	156	154
Way Sulan	—	—	229	238	229	238
Sidomulyo	—	—	96	81	96	81
Candipuro	—	—	545	554	545	554
Way Panji	—	—	135	130	135	130
Kalianda	441	345	417	451	858	796
Rajabasa	—	—	199	193	199	193
Palas	—	—	269	264	269	264
Sragi	—	—	165	161	165	161
Penengahan	—	—	217	204	217	204
Ketapang	—	—	112	122	112	122
Bakauheni	—	—	60	41	60	41
Lampung Selatan	441	345	4.898	4.838	5.339	5.183

Sumber: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil – Lampung Selatan
Dalam Angka 2025

3.3.22. Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Lampung Selatan, 2023 dan 2024

Tabel 3.3.22.1. Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Lampung Selatan, 2023 dan 2024

Jenjang Pendidikan	Angka Partisipasi Murni (APM)		Angka Partisipasi Kasar (APK)	
	2023	2024	2023	2024
SD/MI/Sederajat	99,07	99,11	103,48	107,79
SMP/MTs/Sederajat	82,58	84,15	91,82	89,12
SMA/SMK/MA/Sederajat	63,89	67,16	81,61	87,69
Perguruan Tinggi/PT	-	14,84	-	22,90

Sumber: Dinas Pendidikan Data Sektoral - Lampung Selatan Dalam Angka 2025

Angka Partisipasi Murni (APM) mengukur persentase siswa yang bersekolah sesuai usia resmi pada jenjang pendidikannya, sementara Angka Partisipasi Kasar (APK) mengukur keseluruhan siswa tanpa memperhatikan ketepatan usia. Data Kabupaten Lampung Selatan tahun 2023-2024 menunjukkan peningkatan APM di semua jenjang pendidikan, dari SD/MI yang mencapai 99,11%, SMP/MTs sebesar 84,15%, hingga SMA/SMK/MA sebesar 67,16% pada tahun 2024. APK yang melebihi 100% pada jenjang SD/MI mengindikasikan masih adanya siswa yang bersekolah di luar usia ideal, baik yang terlambat masuk maupun mengulang kelas.

3.3.23. Angka Melek Aksara Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Tabel 3.3.23.1. Angka Melek Aksara Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
15–24	100,00	100,00	100,00
15–59	99,61	99,29	99,45
15+	98,02	94,91	96,49
60+	88,96	71,95	80,3

Sumber: Dinas Pendidikan Data Sektoral - Lampung Selatan Dalam Angka 2025

Tingkat melek aksara di Kabupaten Lampung Selatan tahun 2024 sangat tinggi pada hampir seluruh kelompok umur dan jenis kelamin. Angka melek aksara mencapai 100 persen pada kelompok umur 15–24 tahun, baik laki-laki maupun perempuan, yang menggambarkan keberhasilan pendidikan dasar dan menengah dalam menjangkau generasi muda. Namun, pada kelompok umur 60 tahun ke atas, persentase melek aksara menurun cukup

tajam, terutama pada perempuan, sehingga masih diperlukan upaya peningkatan literasi bagi penduduk lanjut usia.

3.3.24. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kemampuan Membaca dan Menulis di Kabupaten Lampung Selatan, 2023 dan 2024

Tabel 3.3.24. 1. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kemampuan Membaca dan Menulis di Kabupaten Lampung Selatan, 2023 dan 2024

Jenis Kelamin Sex	Dapat Membaca dan Menulis Huruf Latin		Dapat Membaca dan Menulis Huruf Lainnya	
	2023	2024	2023	2024
Laki-Laki	98,37	97,69	38,72	36,95
Perempuan	94,26	94,56	39,38	37,41
Jumlah	96,35	96,15	39,04	37,17

Sumber: Dinas Pendidikan Data Sektoral - Lampung Selatan Dalam Angka 2025

Data menunjukkan kemampuan literasi penduduk Kabupaten Lampung Selatan berusia 15 tahun ke atas pada tahun 2023-2024, yang dibedakan menjadi kemampuan membaca menulis huruf Latin dan huruf lainnya seperti aksara Arab, Jawa, atau aksara nusantara lainnya. Persentase penduduk yang dapat membaca dan menulis huruf Latin mencapai 96,15% pada tahun 2024, dengan laki-laki sebesar 97,69% dan perempuan 94,56%, mengalami penurunan tipis dari 96,35% pada tahun 2023. Sementara itu, kemampuan membaca dan menulis huruf lainnya juga mengalami penurunan dari 39,04% menjadi 37,17%, yang menunjukkan literasi aksara non-Latin masih perlu mendapat perhatian untuk dilestarikan.

3.3.25. Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Lampung Selatan, 2020–2024

Tabel 3.3.25.1. Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah SD menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2020–2024

Kecamatan	SD		
	2020	2021	2024
Natar	26	26	26
Jati Agung	21	21	21
Tanjung Bintang	16	14	16
Tanjung Sari	8	8	8
Katibung	12	11	12
Merbau Mataram	15	15	15
Way Sulan	8	8	8
Sidomulyo	16	16	16
Candipuro	14	14	14
Way Panji	4	4	4
Kalianda	24	24	25
Rajabasa	15	13	15
Palas	21	20	21
Sragi	10	10	10
Penengahan	21	20	20
Ketapang	17	17	17
Bakauheni	5	5	5
Lampung Selatan	253	246	253

Tabel 3.3.25.2. Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah SMP menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2020–2024

Kecamatan	SMP		
	2020	2021	2024
Natar	22	17	18
Jati Agung	17	17	18
Tanjung Bintang	13	11	12
Tanjung Sari	5	5	5
Katibung	9	9	9
Merbau Mataram	9	8	9
Way Sulan	8	7	8
Sidomulyo	9	9	9
Candipuro	11	11	11
Way Panji	2	2	2

Kecamatan	SMP		
	2020	2021	2024
Kalianda	14	14	14
Rajabasa	7	7	6
Palas	11	7	10
Sragi	6	6	6
Penengahan	8	7	6
Ketapang	10	10	11
Bakauheni	3	3	3
Lampung Selatan	164	150	157

Tabel 3.3.25.3. Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah SMA menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2020–2024

Kecamatan	SMA		
	2020	2021	2024
Natar	13	11	11
Jati Agung	9	9	11
Tanjung Bintang	3	2	3
Tanjung Sari	5	5	5
Katibung	4	3	4
Merbau Mataram	4	2	4
Way Sulan	4	4	4
Sidomulyo	4	4	4
Candipuro	6	6	7
Way Panji	1	1	1
Kalianda	7	4	7
Rajabasa	4	4	4
Palas	4	2	3
Sragi	3	3	3
Penengahan	4	2	4
Ketapang	5	5	5
Bakauheni	1	1	1
Lampung Selatan	81	68	81

Tabel 3.3.25.4. Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah SMK menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2020–2024

Kecamatan	SMK		
	2020	2021	2024
Natar	10	11	10
Jati Agung	8	8	9
Tanjung Bintang	3	3	3
Tanjung Sari	1	1	2

Kecamatan	SMK		
	2020	2021	2024
Katibung	4	3	4
Merbau Mataram	3	3	3
Way Sulan	3	3	3
Sidomulyo	3	2	2
Candipuro	3	3	3
Way Panji	1	–	1
Kalianda	2	2	2
Rajabasa	1	1	–
Palas	2	–	2
Sragi	1	1	1
Penengahan	1	–	1
Ketapang	1	1	1
Bakauheni	2	2	2
Lampung Selatan	49	44	49

Tabel 3.3.25.5. Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Perguruan Tinggi menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2020–2024

Kecamatan	Perguruan Tinggi		
	2020	2021	2024
Natar	1	2	3
Jati Agung	1	1	2
Tanjung Bintang	1	1	1
Tanjung Sari	–	–	–
Katibung	–	–	–
Merbau Mataram	–	–	–
Way Sulan	–	–	–
Sidomulyo	–	–	–
Candipuro	–	–	–
Way Panji	–	–	–
Kalianda	2	2	2
Rajabasa	–	–	–
Palas	–	–	–
Sragi	–	–	–
Penengahan	–	–	1
Ketapang	–	–	–
Bakauheni	–	–	–
Lampung Selatan	1	2	3

Catatan: Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait

Sumber: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes) – Lampung Selatan Dalam Angka 2025

3.4. PERHUBUNGAN DAN INFRASTRUKTUR

Tujuan pembangunan perhubungan untuk meningkatkan kemampuan perhubungan melalui jalur transportasi agar dapat memenuhi kebutuhan mobilitas manusia, barang dan jasa secara lebih luas, tertib, teratur, lancar dan efisien sebagai pendukung pembangunan sektor lainnya. Melalui koordinasi dengan Dinas Pekerjaan Umum, jaringan transportasi diperluas hingga dapat menjangkau daerah terpencil dan terisolir serta tersedianya sarana transportasi yang memadai untuk mendukung industri, pertanian, perdagangan dan pariwisata. Sistem transportasi dikembangkan secara terpadu untuk memberikan pelayanan dan manfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Data infrastruktur jalan Kabupaten Lampung Selatan tahun 2024 menunjukkan total panjang jalan kabupaten mencapai 1.204,156 kilometer dengan kondisi yang bervariasi. Berdasarkan jenis permukaan, mayoritas jalan beraspal sepanjang 907,801 km, diikuti jalan dengan permukaan lainnya 209,58 km, kerikil 75,675 km, dan tanah 11,100 km. Dari segi kondisi, jalan dalam kategori mantap (baik dan sedang) mencapai 670,976 km atau sekitar 55,7%, sementara jalan tidak mantap (rusak ringan dan rusak berat) masih cukup tinggi yaitu 533,12 km atau sekitar 44,3%, dengan jalan rusak berat mencapai 308,065 km yang memerlukan penanganan prioritas.

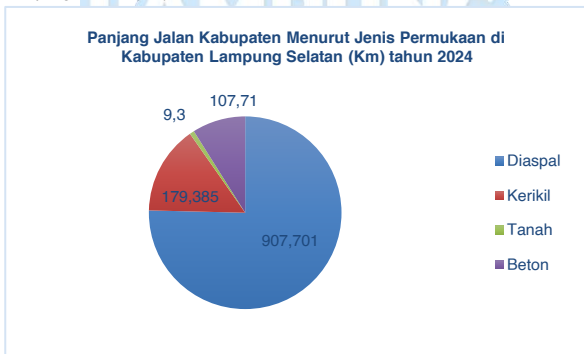
3.4.1. Panjang Jalan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan dan Kondisinya di Kabupaten Lampung Selatan (Km) tahun 2024

Tabel 3.4.1.1. Panjang Jalan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan dan Kondisinya di Kabupaten Lampung Selatan (Km) tahun 2024

Jenis Permukaan	(KM)	Kondisi Jalan	(KM)
Aspal	907.801	Baik	415.08
Kerikil	75.675	Sedang	255.896
Tanah	11.100	Rusak Ringan	225.055
Lainya	209.58	Rusak Berat	308.065

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Lampung Selatan – Data Sektoral

Grafik 3.4.1. Panjang Jalan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Lampung Selatan (Km) tahun 2024



Grafik 3.4.2. Panjang Jalan Kabupaten Menurut Keadaan di Kabupaten Lampung Selatan (Km) tahun 2024



Gambar 3.4.1. Jalan Strategis Simpang Tugu Radin Intan-Exit Tol Kalianda Diresmikan! Konektivitas & Pariwisata Terbuka, Bupati Egi: Jangan untuk Balapan

Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan meresmikan Jalan Ruas Simpang Tugu Radin Intan–Exit Tol Kalianda sebagai infrastruktur strategis untuk memperlancar konektivitas, mendukung pengembangan Agro Eduwisata,

dan mendorong pertumbuhan ekonomi serta pariwisata daerah. Jalan rigid beton sepanjang 1.680 meter dengan lebar 7–12 meter ini dibangun melalui APBD 2025 dengan nilai kontrak sekitar Rp18,35 miliar dan menjadi simbol komitmen pembangunan yang berkelanjutan. Bupati Radityo Egi Pratama menekankan agar jalan yang sudah mulus dan berpemandangan indah ini tidak disalahgunakan untuk balap liar, melainkan dijaga bersama demi keselamatan dan kepentingan masyarakat .

3.4.2. Jumlah Kendaraan Roda Empat Bermotor Hasil Uji Petik Menurut Bulan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024

Table 3.4.2.1. Jumlah Kendaraan Roda Empat Bermotor Hasil Uji Petik Menurut Bulan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024

Bulan	Tipe Kendaraan			
	Mobil Barang Truk dan Pickup	Mobil Penumpang Mikrolet	Mobil Penumpang Mini Bus	Mobil Penumpang Bus
Januari	82	0	2	1
Februari	97	0	2	0
Maret	79	0	0	0
April	63	0	12	1
Mei	120	0	7	1
Juni	83	0	3	0
Juli	94	0	26	0
Agustus	79	0	0	0
September	90	0	2	0
Oktober	75	0	0	2
November	75	0	0	1
Desember	151	0	0	1
Jumlah	1088	0	54	7

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Selatan – Data Sektoral, Lampung Selatan Dalam Angka 2025

Hasil uji petik kendaraan roda empat bermotor di Kabupaten Lampung Selatan sepanjang tahun 2024 yang dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan sebagai bentuk pengawasan terhadap kendaraan yang telah lulus uji berkala.

Uji petik merupakan pemeriksaan acak yang dilakukan pemerintah untuk memastikan kelayakan kendaraan bermotor dari aspek keselamatan dan kelestarian lingkungan, terutama untuk mobil penumpang umum, bus, dan mobil barang yang wajib menjalani uji berkala atau uji kir.

Sepanjang tahun 2024, tercatat total 1.149 unit kendaraan menjalani uji petik, dengan dominasi mobil barang (truk dan pickup) sebanyak 1.088 unit, diikuti mikrolet 54 unit, bus 7 unit, dan mini bus tidak tercatat, dengan bulan Desember mencatatkan jumlah tertinggi yaitu 152 unit kendaraan.

3.5.TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN

Potensi produksi pertanian tanaman pangan di Kabupaten Lampung Selatan meliputi padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kedelai, kacang tanah dan kacang hijau. Produksi padi terutama padi sawah menyebar keseluruh kecamatan. Sentra produksi padi sawah yang memiliki areal luas adalah Kecamatan Candipuro, Palas, Natar, Kalianda, Sragi, Ketapang, Sidomulyo, Way panji, Tanjung Bintang, Way sulan, Merbau Mataram, Penengahan, dengan sistem pengairan irigasi teknis maupun sawah tadah hujan.

Bila dilihat dari jumlah areal dan produksinya, maka jagung adalah komoditas pertanian terbesar kemudian disusul dengan produksi padi dan ubi kayu. Produksi padi dan jagung telah mampu memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat dan dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan kecenderungan angka kelebihan produksi/surplus. Faktor utama pendukung tingginya produksi kedua komoditas tersebut adalah cukup potensialnya ketersediaan lahan yang ada dan tingginya minat petani untuk mengusahakan kedua komoditas tersebut.

Sebagian wilayah Kabupaten Lampung Selatan merupakan areal persawahan dengan luas 38.805 Hektar , Bukan sawah 124.834 hektar, dan lahan non pertanian 42.174 hektar.

3.5.1. Luas Lahan Menurut Kecamatan Dan Jenis Penggunaan Di Kabupaten Lampung Selatan (Hektar), 2024

Tabel 3.5.1.1. Luas Lahan Menurut Kecamatan Dan Jenis Penggunaan Di Kabupaten Lampung Selatan (Hektar), 2024

NO	NAMA KECAMATAN	SUMBER DANA		Lahan Non Pertanian
		Sawah	Bukan sawah	
1	Natar	4.360	13.189	17.549
2	Jati Agung	2.782	10.284	13.066
3	Tanjung Bintang	1.771	7.750	9.521
4	Tanjung Sari	744	6.066	6.810
5	Katibung	618	13.132	13.750
6	Merbau Mataram	1.448	7.861	9.309
7	Way Sulan	1.484	1.920	3.404
8	Sidomulyo	2.044	6.646	8.690
9	Candipuro	6.331	1.697	8.028
10	Way Panji	1.864	1.481	3.345
11	Kalianda	3.478	10.980	14.458
12	Rajabasa	335	9.140	9.475
13	Palas	5.589	9.184	14.773
14	Sragi	2.274	5.220	7.494
15	Penengahan	1.300	10.421	11.721
16	Ketapang	2.124	8.018	10.142
17	Bakauheni	146	5.091	5.237
TOTAL		38.805	38.692	128.080

Sumber: Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lampung Selatan – Data Sektoral, Lampung Selatan Dalam Angka 2025

3.5.2. Luas Lahan Sawah menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Lampung Selatan (hektar), 2024

Table 3.5.2.1. Luas Lahan Sawah menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Lampung Selatan (hektar), 2024

Kecamatan	Irigasi	Non Irigasi	Jumlah
Natar	872	3.488	4.360
Jati Agung	–	2.782	2.782
Tanjung Bintang	–	1.771	1.771
Tanjung Sari	–	744	744
Katibung	–	618	618
Merbau Mataram	46	1.402	1.448
Way Sulan	621	863	1.484
Sidomulyo	518	1.526	2.044
Candipuro	1.421	4.910	6.331
Way Panji	–	1.864	1.864
Kalianda	1.048	2.430	3.478
Rajabasa	286	49	335
Palas	1.240	4.349	5.589
Sragi	–	2.274	2.274
Penengahan	1.256	44	1.300
Ketapang	510	1.614	2.124
Bakauheni	–	146	146
Lampung Selatan	7.818	30.874	38.692

Sumber: Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lampung Selatan – Data Sektoral, Lampung Selatan Dalam Angka 2025

Data luas lahan sawah Kabupaten Lampung Selatan tahun 2024 menunjukkan total area persawahan mencapai 38.692 hektar, yang terdiri dari sawah beririgasi seluas 7.818 hektar dan sawah non-irigasi seluas 30.874 hektar. Kecamatan Candipuro memiliki luas sawah terbesar dengan 6.331 hektar, diikuti Palas (5.589 ha) dan Natar (4.360 ha),

sementara Bakauheni menjadi yang terkecil dengan 146 hektar.

Dominasi sawah non-irigasi yang mencapai hampir 80% dari total luas menunjukkan sebagian besar pertanian padi di Lampung Selatan masih bergantung pada pengairan tadah hujan, yang mengindikasikan perlunya pengembangan infrastruktur irigasi untuk meningkatkan produktivitas pertanian

3.5.3. Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, Perkebunan, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan (hektar), 2024

Table 3.5.3.1. Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, Perkebunan, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan (hektar), 2024

Kecamatan	Tegal / Kebun	Ladang / Huma	Sementara Tidak Diusahakan
Natar	7.233	—	—
Jati Agung	7.593	—	—
Tanjung Bintang	5.019	—	—
Tanjung Sari	4.219	—	—
Katibung	8.200	125	8
Merbau Mataram	4.344	—	—
Way Sulan	1.207	—	—
Sidomulyo	3.419	—	—
Candipuro	1.190	—	—
Way Panji	1.325	—	—
Kalianda	—	7.108	—
Rajabasa	2.766	5.827	—
Palas	5.589	—	—
Sragi	2.905	—	—
Penengahan	9.084	—	—
Ketapang	6.266	—	—
Bakauheni	2.296	—	—

Kecamatan	Tegal / Kebun	Ladang / Huma	Sementara Tidak Diusahakan
Lampung Selatan	72.655	13.060	8

Sumber: Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lampung Selatan – Data Sektoral, Lampung Selatan Dalam Angka 2025

Data penggunaan lahan pertanian non-sawah di Kabupaten Lampung Selatan tahun 2024 mencakup tegal/kebun seluas 72.655 hektar, ladang/huma seluas 13.060 hektar, dan lahan sementara tidak diusahakan hanya 8 hektar. Kecamatan Penengahan memiliki luas tegal/kebun terbesar (9.084 ha), diikuti Katibung (8.200 ha) dan Jati Agung (7.593 ha), sementara untuk ladang/huma terkonsentrasi di Kalianda (7.108 ha) dan Rajabasa (5.827 ha). Minimnya lahan yang tidak diusahakan menunjukkan tingkat pemanfaatan lahan pertanian yang optimal di wilayah ini, dengan sebagian besar area produktif digunakan untuk kegiatan perkebunan dan pertanian lahan kering.

3.5.4. Luas Panen, Hasil per Hektar, dan Produksi Padi dan Palawija di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Table 3.5.4.1. Luas Panen, Hasil per Hektar, dan Produksi Padi dan Palawija di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Jenis Padi / Palawija	Luas Panen (hektar)	Hasil per hektar (kuintal)	Produksi (ton)
Padi	71.754,93	59,41	426.296,15
Jagung	124.672,00	65,53	816.975,00
Kedelai	285	14,15	404
Kacang Tanah	60,5	14,72	89
Kacang Hijau	5	10	5
Ubi Kayu	5.392,00	293,48	158.243,00
Ubi Jalar	56,5	202,1	1.142,00

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lampung Selatan – Data Sektoral, Lampung Selatan Dalam Angka 2025

Data produksi padi dan palawija Kabupaten Lampung Selatan tahun 2024 menunjukkan jagung sebagai komoditas unggulan dengan luas panen 124.672 hektar, produktivitas 65,53 kuintal per hektar, dan total produksi 816.975 ton, melampaui produksi padi yang mencapai 426.296 ton dari luas panen 71.754 hektar dengan produktivitas 59,41 kuintal per hektar.

Ubi kayu menjadi komoditas ketiga terbesar dengan produksi 158.243 ton dan produktivitas tertinggi mencapai 293,48 kuintal per hektar, sementara komoditas kacang-kacangan seperti kedelai, kacang tanah, dan kacang hijau masih memiliki luas panen dan produksi yang terbatas. Dominasi jagung menunjukkan Lampung Selatan memiliki potensi besar sebagai sentra produksi jagung nasional dengan tingkat produktivitas yang kompetitif.

3.5.5. Luas Panen Padi, Jagung dan Kedelai menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan (hektar), 2024

Table 3.5.5.1. Luas Panen Padi, Jagung dan Kedelai menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan (hektar), 2024

Kecamatan	Padi	Jagung	Kedelai
Natar	6.141,01	10.680	–
Jati Agung	4.647,42	9.966	–
Tanjung Bintang	3.956,58	9.223	180
Tanjung Sari	1.592,72	4.383	105
Katibung	1.179,37	11.714	–
Merbau Mataram	2.721,36	4.489	–
Way Sulan	2.869,17	2.189	–
Sidomulyo	3.716,96	5.438	–
Candipuro	12.232,62	2.701	–
Way Panji	3.480,12	1.690	–
Kalianda	6.314,48	10.217	–

Kecamatan	Padi	Jagung	Kedelai
Rajabasa	778,19	1.671	—
Palas	10.696,54	5.394	—
Sragi	4.456,55	5.646	—
Penengahan	2.516,32	19.216	—
Ketapang	4.173,24	14.640	—
Bakauheni	282,28	5.415	—
Lampung Selatan	71.754,93	124.672	285

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lampung Selatan – Data Sektoral, Lampung Selatan Dalam Angka 2025

3.5.6. Luas Panen Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu Dan Ubi Jalar menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan (hektar), 2024

Table 3.5.6.1. Luas Panen Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu Dan Ubi Jalar menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan (hektar), 2024

Kecamatan	Kacang Tanah	Kacang Hijau	Ubi Kayu	Ubi Jalar
Natar	2	2	317	4
Jati Agung	—	—	4.095	—
Tanjung Bintang	4	—	20	—
Tanjung Sari	—	—	650	1
Katibung	—	—	64	—
Merbau Mataram	—	—	140	6
Way Sulan	16	—	27	14
Sidomulyo	4	3	30	10
Candipuro	20	—	21	12
Way Panji	—	—	—	—
Kalianda	—	—	—	—
Rajabasa	—	—	—	—
Palas	—	—	6	—
Sragi	12	—	22	10
Penengahan	—	—	—	—
Ketapang	3	—	—	—
Bakauheni	—	—	—	—
Lampung Selatan	61	5	5.392	57



Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lampung Selatan – Data Sektoral, Lampung Selatan Dalam Angka 2025

Data luas panen komoditas pangan di Kabupaten Lampung Selatan tahun 2024 menunjukkan jagung mendominasi dengan 124.672 hektar, diikuti padi 71.754 hektar, dan ubi kayu 5.392 hektar, sementara kedelai (285 ha), kacang tanah (61 ha), ubi jalar (57 ha), dan kacang hijau (5 ha) masih terbatas. Kecamatan Penengahan menjadi sentra jagung terluas (19.216 ha), Candipuro untuk padi (12.232 ha), dan Jati Agung untuk ubi kayu (4.095 ha), sedangkan kacang-kacangan dan umbi-umbian hanya dibudidayakan di beberapa kecamatan tertentu. Dominasi jagung dan padi mengindikasikan Lampung Selatan sebagai daerah penghasil pangan utama dengan fokus pada kedua komoditas strategis tersebut.

3.5.7. Produksi Padi, Jagung dan Kedelai menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan (ton), 2024

Table 3.5.7.1. Produksi Padi, Jagung dan Kedelai menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan (ton), 2024

Kecamatan	Padi	Jagung	Kedelai
Natar	36.483,74	69.986	–
Jati Agung	27.610,32	65.307	–
Tanjung Bintang	23.506,04	60.438	255
Tanjung Sari	9.462,35	28.722	149
Katibung	7.006,64	76.762	–
Merbau Mataram	16.167,60	29.416	–
Way Sulan	17.045,74	14.345	–
Sidomulyo	22.082,46	35.635	–
Candipuro	72.674,00	17.700	–
Way Panji	20.675,39	11.075	–
Kalianda	37.514,33	66.952	–
Rajabasa	4.623,33	10.950	–
Palas	63.548,14	35.347	–

Kecamatan	Padi	Jagung	Kedelai
Sragi	26.476,36	36.998	—
Penengahan	14.949,46	125.922	—
Ketapang	24.793,22	95.936	—
Bakauheni	1.677,03	35.484	—
Lampung Selatan	426.296,15	816.975	404

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lampung Selatan – Data Sektoral, Lampung Selatan Dalam Angka 2025

3.5.8. Produksi Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu Dan Ubi Jalar menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan (ton), 2024

Table 3.5.8.1. Produksi Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu Dan Ubi Jalar menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan (ton), 2024

Kecamatan	Kacang Tanah	Kacang Hijau	Ubi Kayu	Ubi Jalar
Natar	2	2	9.303	71
Jati Agung	—	—	120.180	—
Tanjung Bintang	6	—	587	—
Tanjung Sari	—	—	19.076	20
Katibung	—	—	1.878	—
Merbau Mataram	—	—	4.109	121
Way Sulan	24	—	792	283
Sidomulyo	6	3	880	202
Candipuro	29	—	616	243
Way Panji	—	—	—	—
Kalianda	—	—	—	—
Rajabasa	—	—	—	—
Palas	—	—	176	—
Sragi	18	—	646	202
Penengahan	—	—	—	—
Ketapang	4	—	—	—
Bakauheni	—	—	—	—
Lampung Selatan	89	5	158.243	1.142

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lampung Selatan – Data Sektoral, Lampung Selatan Dalam Angka 2025

Data produksi pangan Kabupaten Lampung Selatan tahun 2024 menunjukkan jagung sebagai komoditas unggulan dengan total produksi 816.975 ton, diikuti padi 426.296 ton, dan ubi kayu 158.243 ton, sementara kedelai (404 ton), kacang tanah (89 ton), ubi jalar (1.142 ton), dan kacang hijau (5 ton) masih sangat terbatas. Kecamatan Penengahan menjadi penghasil jagung terbesar (125.922 ton), Candipuro untuk padi (72.674 ton), dan Jati Agung untuk ubi kayu (120.180 ton), mencerminkan spesialisasi komoditas di masing-masing wilayah. Dominasi produksi jagung yang hampir dua kali lipat dari padi menegaskan posisi Lampung Selatan sebagai sentra produksi jagung penting di Provinsi Lampung.

3.5.9. Luas Panen dan Produksi Padi menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Table 3.5.9.1. Luas Panen dan Produksi Padi menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Kecamatan	Luas Panen (hektar)	Produksi (ton)	Produktivitas (kuintal/hektar)
Natar	6.141,01	36.483,74	59,41
Jati Agung	4.647,42	27.610,32	59,41
Tanjung Bintang	3.956,58	23.506,04	59,41
Tanjung Sari	1.592,72	9.462,35	59,41
Katibung	1.179,37	7.006,64	59,41
Merbau Mataram	2.721,36	16.167,60	59,41
Way Sulan	2.869,17	17.045,74	59,41
Sidomulyo	3.716,96	22.082,46	59,41
Candipuro	12.232,62	72.674,00	59,41
Way Panji	3.480,12	20.675,39	59,41
Kalianda	6.314,48	37.514,33	59,41
Rajabasa	778,19	4.623,33	59,41
Palas	10.696,54	63.548,14	59,41
Sragi	4.456,55	26.476,36	59,41
Penengahan	2.516,32	14.949,46	59,41
Ketapang	4.173,24	24.793,22	59,41

Kecamatan	Luas Panen (hektar)	Produksi (ton)	Produktivitas (kuintal/hektar)
Bakauheni	282,28	1.677,03	59,41
Lampung Selatan	71.754,93	426.296,15	59,41

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lampung Selatan – Data Sektoral, Lampung Selatan Dalam Angka 2025

Data produksi padi Kabupaten Lampung Selatan tahun 2024 menunjukkan total luas panen 71.754,93 hektar dengan produksi 426.296,15 ton dan produktivitas seragam di seluruh kecamatan sebesar 59,41 kuintal per hektar. Kecamatan Candipuro menjadi penghasil padi terbesar dengan luas panen 12.232,62 hektar dan produksi 72.674 ton, diikuti Palas (63.548 ton) dan Kalianda (37.514 ton), sementara Bakauheni menjadi yang terkecil dengan produksi 1.677 ton. Keseragaman produktivitas di semua kecamatan mengindikasikan penerapan teknologi dan praktik budidaya padi yang relatif standar di seluruh wilayah Lampung Selatan.

3.5.10. Luas Panen dan Produksi Jagung menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Table 3.5.10.1. Luas Panen dan Produksi Jagung menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Kecamatan	Luas Panen (hektar)	Produksi (ton)	Produktivitas (kuintal/hektar)
Natar	10.680,00	69.986,00	65,53
Jati Agung	9.966,00	65.307,00	65,53
Tanjung Bintang	9.223,00	60.438,00	65,53
Tanjung Sari	4.383,00	28.722,00	65,53
Katibung	11.714,00	76.762,00	65,53
Merbau Mataram	4.489,00	29.416,00	65,53
Way Sulan	2.189,00	14.345,00	65,53
Sidomulyo	5.438,00	35.635,00	65,53
Candipuro	2.701,00	17.700,00	65,53
Way Panji	1.690,00	11.075,00	65,53



Kecamatan	Luas Panen (hektar)	Produksi (ton)	Produktivitas (kuintal/hektar)
Kalianda	10.217,00	66.952,00	65,53
Rajabasa	1.671,00	10.950,00	65,53
Palas	5.394,00	35.347,00	65,53
Sragi	5.646,00	36.998,00	65,53
Penengahan	19.216,00	125.922,00	65,53
Ketapang	14.640,00	95.936,00	65,53
Bakauheni	5.415,00	35.484,00	65,53
Lampung Selatan	124.672,00	816.975,00	65,53

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten
Lampung Selatan – Data Sektorial, Lampung Selatan Dalam Angka 2025

3.5.11. Luas Panen dan Produksi Kedelai menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Table 3.5.11.1. Luas Panen dan Produksi Kedelai menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Kecamatan	Luas Panen (hektar)	Produksi (ton)	Produktivitas (kuintal/hektar)
Natar	–	–	–
Jati Agung	–	–	–
Tanjung Bintang	180,00	255,00	14,15
Tanjung Sari	105,00	149,00	14,15
Katibung	–	–	–
Merbau Mataram	–	–	–
Way Sulan	–	–	–
Sidomulyo	–	–	–
Candipuro	–	–	–
Way Panji	–	–	–
Kalianda	–	–	–
Rajabasa	–	–	–
Palas	–	–	–
Sragi	–	–	–
Penengahan	–	–	–
Ketapang	–	–	–
Bakauheni	–	–	–
Lampung Selatan	285,00	404,00	14,15

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lampung Selatan – Data Sektoral, Lampung Selatan Dalam Angka 2025

3.5.12. Luas Panen dan Produksi Kacang Tanah menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Table 3.5.12.1. Luas Panen dan Produksi Kacang Tanah menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Kecamatan	Luas Panen (hektar)	Produksi (ton)	Produktivitas (kuintal/hektar)
Natar	1,50	2,00	14,72
Jati Agung	–	–	14,72
Tanjung Bintang	4,00	6,00	14,72
Tanjung Sari	–	–	14,72
Katibung	–	–	14,72
Merbau Mataram	–	–	14,72
Way Sulan	16,00	24,00	14,72
Sidomulyo	4,00	6,00	14,72
Candipuro	20,00	29,00	14,72
Way Panji	–	–	14,72
Kalianda	–	–	14,72
Rajabasa	–	–	14,72
Palas	–	–	14,72
Sragi	12,00	18,00	14,72
Penengahan	–	–	14,72
Ketapang	3,00	4,00	14,72
Bakauheni	–	–	14,72
Lampung Selatan	60,50	89,00	14,72

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lampung Selatan – Data Sektoral, Lampung Selatan Dalam Angka 2025

3.5.13. Luas Panen dan Produksi Kacang Hijau menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Table 3.5.13.1. Luas Panen dan Produksi Kacang Hijau menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Kecamatan	Luas Panen (hektar)	Produksi (ton)	Produktivitas (kuintal/hektar)
Natar	2,00	2,00	10,00

Kecamatan	Luas Panen (hektar)	Produksi (ton)	Produktivitas (kuintal/hektar)
Jati Agung	—	—	—
Tanjung Bintang	—	—	—
Tanjung Sari	—	—	—
Katibung	—	—	—
Merbau Mataram	—	—	—
Way Sulan	—	—	—
Sidomulyo	3,00	3,00	10,00
Candipuro	—	—	—
Way Panji	—	—	—
Kalianda	—	—	—
Rajabasa	—	—	—
Palas	—	—	—
Sragi	—	—	—
Penengahan	—	—	—
Ketapang	—	—	—
Bakauheni	—	—	—
Lampung Selatan	5,00	5,00	10,00

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lampung Selatan – Data Sektoral, Lampung Selatan Dalam Angka 2025

3.5.14. Luas Panen dan Produksi Ubi Kayu menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Table 3.5.14.1. Luas Panen dan Produksi Ubi Kayu menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Kecamatan	Luas Panen (hektar)	Produksi (ton)	Produktivitas (kuintal/hektar)
Natar	317,00	9.303,00	293,48
Jati Agung	4.095,00	120.180,00	293,48
Tanjung Bintang	20,00	587,00	293,48
Tanjung Sari	650,00	19.076,00	293,48
Katibung	64,00	1.878,00	293,48
Merbau Mataram	140,00	4.109,00	293,48
Way Sulan	27,00	792,00	293,48
Sidomulyo	30,00	880,00	293,48
Candipuro	21,00	616,00	293,48

Kecamatan	Luas Panen (hektar)	Produksi (ton)	Produktivitas (kuintal/hektar)
Way Panji	—	—	293,48
Kalianda	—	—	293,48
Rajabasa	—	—	293,48
Palas	6,00	176,00	293,48
Sragi	22,00	646,00	293,48
Penengahan	—	—	293,48
Ketapang	—	—	293,48
Bakauheni	—	—	293,48
Lampung Selatan	5.392,00	158.243,00	293,48

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lampung Selatan – Data Sektoral, Lampung Selatan Dalam Angka 2025

3.5.15. Luas Panen dan Produksi Ubi Jalar menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Table 3.5.15.1. Luas Panen dan Produksi Ubi Jalar menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Kecamatan	Luas Panen (hektar)	Produksi (ton)	Produktivitas (kuintal/hektar)
Natar	3,50	71,00	202,10
Jati Agung	—	—	—
Tanjung Bintang	—	—	—
Tanjung Sari	1,00	20,00	202,10
Katibung	—	—	—
Merbau Mataram	6,00	121,00	202,10
Way Sulan	14,00	283,00	202,10
Sidomulyo	10,00	202,00	202,10
Candipuro	12,00	243,00	202,10
Way Panji	—	—	—
Kalianda	—	—	—
Rajabasa	—	—	—
Palas	—	—	—
Sragi	10,00	202,00	202,10
Penengahan	—	—	—
Ketapang	—	—	—



Kecamatan	Luas Panen (hektar)	Produksi (ton)	Produktivitas (kuintal/hektar)
Bakauheni	—	—	—
Lampung Selatan	56,50	1142,00	202,10

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lampung Selatan – Data Sektoral, Lampung Selatan Dalam Angka 2025

3.5.16. Luas Areal Tanam Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Selatan (ha), 2024

Tabel 3.5.16.1 Luas Areal Tanam Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Selatan (ha), 2024

Kecamatan	Kelapa Sawit	Kelapa	Karet	Kopi	Kakao	Lada	Tembakau
Natar	539	1.967	462	-	592,50	-	-
Jati Agung	782,50	432,50	1.397,50	-	119	0,25	-
Tanjung Bintang	23	1.020	1.568	4	240	-	3
Tanjung Sari	58	571	1.871	-	108	-	-
Katibung	2.197	1.390	76	76	1.575	9,40	-
Merbau Mataram	695	768	595	131	771	43	-
Way Sulan	450	101	42	-	195	-	-
Sidomulyo	652	3.042	228	41	396	-	-
Candipuro	626,50	377,50	141,50	-	119	0,50	-
Way Panji	-	591	568	-	30	-	2
Kalianda	91	4.026	86,50	86	2.760,50	2	0,50
Rajabasa	-	2.991,50	-	189	779	4	-
Palas	404,50	1.282	146,50	13	434,50	-	1,50
Sragi	336,50	94	30	-	-	-	0,50
Penengahan	58,60	2.487,50	143	126,50	2.201	31,50	-
Ketapang	114	673	149	7,25	335,50	-	0,50
Bakauheni	37,50	279	56,50	51,50	567,75	-	-
Lampung Selatan	7.065,10	22.093	7.560,50	725,25	11.223,75	90,65	8

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lampung Selatan – Data Sektoral, Lampung Selatan Dalam Angka 2025

Data perkebunan Kabupaten Lampung Selatan tahun 2024 menunjukkan kelapa sebagai komoditas terluas dengan 22.093 hektar, diikuti kakao (11.223,75 ha), karet (7.560,50

ha), kelapa sawit (7.065,10 ha), kopi (725,25 ha), lada (90,65 ha), dan tembakau hanya 8 hektar. Kecamatan Kalianda mendominasi tanaman kelapa (4.026 ha) dan kakao (2.760,50 ha), Katibung untuk kelapa sawit (2.197 ha), sementara Tanjung Sari unggul dalam karet (1.871 ha), mencerminkan spesialisasi komoditas perkebunan berdasarkan kesesuaian lahan di masing-masing wilayah. Dominasi kelapa dan kakao menunjukkan Lampung Selatan sebagai daerah penghasil komoditas perkebunan rakyat yang penting di Provinsi Lampung.

3.5.17. Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Selatan (ton), 2024

Tabel 3.5.17.1 Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Selatan (ton), 2024

Kecamatan	Kelapa Sawit	Kelapa	Karet	Kopi	Kakao	Lada	Tembakau
Natar	798	1.734,50	347,50	-	436	-	-
Jati Agung	1.104	361	1.021	-	95,30	-	-
Tanjung Bintang	35	887,50	1.232,50	1,50	151	-	2,20
Tanjung Sari	74	517	1.742	-	60	-	-
Katibung	2.956	1.183	40,70	36,75	800	9,40	-
Merbau Mataram	828	564,95	329,20	47	294,14	7	-
Way Sulan	592,50	86,50	33	-	140,50	-	-
Sidomulyo	985,80	2.917	158,70	19,50	233,40	-	-
Candipuro	1.029	376,50	123,70	-	65,10	-	-
Way Panji	-	553	687	-	4,50	-	1,60
Kalianda	85,70	3.991,20	33	42,60	1.850,90	1	0,30
Rajabasa	-	2.834,40	-	98,10	614,70	2,15	-
Palas	475,50	1.114	68,70	6,70	222	-	0,95
Sragi	310,20	53,20	14,50	-	-	-	0,20
Penengahan	83,30	2.395,50	92,50	63	1.797,90	16,90	-
Ketapang	146,60	539,20	88	4,60	230,70	-	0,40
Bakauheni	65,70	231,20	50	27	433,70	-	-
Lampung Selatan	9.569,30	20.339,65	6.062	346,75	7.429,84	36,45	5,65

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lampung Selatan – Data Sektoral, Lampung Selatan Dalam Angka 2025

Data produksi perkebunan Kabupaten Lampung Selatan tahun 2024 menunjukkan kelapa sebagai komoditas unggulan dengan produksi 20.339,65 ton, diikuti kelapa sawit (9.569,30 ton), kakao (7.429,84 ton), karet (6.062 ton), kopi (346,75 ton), lada (36,45 ton), dan tembakau (5,65 ton). Kecamatan Kalianda mendominasi produksi kelapa (3.991,20 ton) dan kakao (1.850,90 ton), Katibung untuk kelapa sawit (2.956 ton), sementara Tanjung Sari unggul dalam karet (1.742 ton), mencerminkan produktivitas yang selaras dengan luas areal tanam di masing-masing wilayah. Tingginya produksi kelapa dan kakao menegaskan peran Lampung Selatan sebagai penyumbang komoditas perkebunan rakyat strategis di Provinsi Lampung.

3.5.18. Luas Areal Perkebunan di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2021 – 2024

Tabel 3.5.18.1 Luas Areal Perkebunan di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2021 – 2024

NO	JENIS	2021	2022	2023	2024	SATUAN
1	Kelapa Sawit	5.888	7.062,50	7.055.10	7.065,10	Hektare
2	Karet	5.661	7.561,50	6.077.50	7.560,50	Hektare
3	Kelapa	19.329	22.083,50	22.081.00	22.093	Hektare
4	Kopi	498	724	355.10	725,25	Hektare
5	Lada	61	99	99	90,65	Hektare
6	Kakao	8.805	11.224	11.223.75	11.223,75	Hektare
7	Cengkih	1.106	480,4	0	0	Hektare
8	Jambu mete				0,50	Hektare
9	Tembakau				8	Hektare

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lampung Selatan – Data Sektoral, Lampung Selatan Dalam Angka 2025

Data perkembangan luas areal perkebunan Kabupaten Lampung Selatan tahun 2021-2024 menunjukkan tren

peningkatan pada komoditas utama seperti kelapa yang naik dari 19.329 hektar menjadi 22.093 hektar, kakao dari 8.805 hektar menjadi 11.223,75 hektar, serta kelapa sawit dan karet yang relatif stabil di kisaran 7.000 hektar. Namun terjadi penurunan signifikan pada cengkih yang hilang dari 1.106 hektar (2021) menjadi 0 hektar (2023-2024), sementara komoditas baru seperti jambu mete (0,50 ha) dan tembakau (8 ha) mulai tercatat pada tahun 2024. Perkembangan ini mencerminkan dinamika diversifikasi komoditas perkebunan yang menyesuaikan dengan permintaan pasar dan kesesuaian lahan di Lampung Selatan.

3.5.19. Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Selatan (ton) Tahun 2021 – 2024

Tabel 3.5.19.1 Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Selatan (ton) Tahun 2021 – 2024

NO	JENIS	2021	2022	2023	2024
1	Kelapa Sawit	5.888	7.062,50	7.055.10	9.569,30
2	Karet	5.661	7.561,50	6.077.50	6.062
3	Kelapa	19.329	22.083,50	22.081.00	20.339,65
4	Kopi	498	724	355.10	346,75
5	Lada	61	99	99	32,10
6	Kakao	8.805	11.224	11.223.75	7.429,84
7	Cengkih	1.106	480,4	0	0
8	Tembakau				5,65

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lampung Selatan – Data Sektoral, Lampung Selatan Dalam Angka 2025

Data produksi perkebunan rakyat Kabupaten Lampung Selatan tahun 2021-2024 menunjukkan tren beragam dengan kelapa sawit mengalami peningkatan signifikan dari 5.888 ton menjadi 9.569,30 ton, sementara kelapa menurun dari 19.329 ton menjadi 20.339,65 ton dan kakao turun drastis dari 8.805 ton menjadi 7.429,84 ton. Komoditas karet relatif stabil di kisaran 6.000 ton, sedangkan kopi, lada, dan



cengkih mengalami penurunan dengan cengkih yang berhenti diproduksi sejak 2023, sementara tembakau baru muncul pada 2024 dengan produksi 5,65 ton. Fluktuasi produksi ini mencerminkan dinamika perkebunan rakyat yang dipengaruhi oleh kondisi iklim, harga pasar, dan peralihan komoditas petani di Lampung Selatan.

3.6. KETAHANAN PANGAN

Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan melalui Dinas Ketahanan Pangan mengkoordinasikan perumusan kebijakan teknis di bidang pangan, penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pangan, serta pembinaan di bidang pangan. Melalui dinas ini juga disusun program dan perencanaan terkait ketersediaan dan kerawanan pangan, distribusi, harga, dan cadangan pangan, konsumsi dan penganekaragaman pangan, serta mutu dan keamanan pangan.

3.6.1. Jumlah Lumbung Pangan dan Kapasitas Menurut Kecamatan dan Sumber Dana di Kabupaten Lampung Selatan 2024

Tabel 3.6.1.1. Jumlah Lumbung Pangan dan Kapasitas Menurut Kecamatan dan Sumber Dana di Kabupaten Lampung Selatan 2024

NO	NAMA KECAMATAN	JUMLAH LUMBUNG	KAPASITAS (TON)	KONDISI BANGUNAN	
				BAIK	RUSAK RINGAN
1	Natar	23	345	11	12
2	Jati Agung	8	80	6	2
3	Tanjung Bintang	13	130	5	8
4	Tanjung Sari	2	30	2	0
5	Katibung	4	60	3	1
6	Merbau Mataram	6	60	4	2
7	Way Sulan	8	120	5	3
8	Sidomulyo	14	280	7	7
9	Candipuro	9	180	8	1
10	Way Panji	11	165	6	5
11	Kalianda	16	320	8	8
12	Rajabasa	1	15	1	0

NO	NAMA KECAMATAN	JUMLAH LUMBUNG	KAPASITAS (TON)	KONDISI BANGUNAN	
				BAIK	RUSAK RINGAN
13	Palas	25	750	15	10
14	Sragi	5	100	4	1
15	Penengahan	3	45	3	0
16	Ketapang	5	100	4	1
17	Bakauheni	3	30	2	1
TOTAL		156	2810	91	65

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lampung Selatan, Data Sektoral
– Lampung Selatan Dalam Angka 2025

Data lumbung pangan Kabupaten Lampung Selatan tahun 2024 menunjukkan total 156 unit lumbung dengan kapasitas 2.810 ton yang tersebar di 17 kecamatan, dengan 91 unit dalam kondisi baik dan 65 unit rusak ringan. Kecamatan Palas memiliki infrastruktur lumbung pangan terbesar dengan 25 unit berkapasitas 750 ton, diikuti Natar (23 unit/345 ton) dan Kalianda (16 unit/320 ton), sementara Rajabasa hanya memiliki 1 unit berkapasitas 15 ton.

Kondisi bangunan yang hampir 42% mengalami kerusakan ringan mengindikasikan perlunya pemeliharaan dan rehabilitasi lumbung pangan untuk menjaga ketahanan pangan daerah secara optimal.

3.6.2. Jumlah Lumbung Pangan Aktif dan Jenis Pengelola Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan 2024

Tabel 3.6.2.1. Jumlah Lumbung Pangan Aktif dan Jenis Pengelola Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan 2024

Kecamatan	Jumlah Lumbung Aktif	Jenis Pengelola		
		Cadangan Pangan	Bisnis Pertanian	Cadangan Pangan dan Bisnis Pertanian
Natar	10	8	3	2
Jati Agung	10	9	2	2
Tanjung Bintang	8	6	1	1
Tanjung Sari	3	3	0	0
Katibung	2	2	0	0
Merbau Mataram	4	3	0	0

Kecamatan	Jumlah Lumbung Aktif	Jenis Pengelola		
		Cadangan Pangan	Bisnis Pertanian	Cadangan Pangan dan Bisnis Pertanian
Way Sulan	4	3	1	1
Sidomulyo	6	3	1	1
Candipuro	8	7	1	1
Way Panji	4	3	0	0
Kalianda	8	6	2	2
Rajabasa	1	1	0	0
Palas	10	7	2	2
Sragi	3	3	1	1
Penengahan	3	2	1	1
Ketapang	5	4	0	0
Bakauheni	2	2	0	0
Lampung Selatan	91	72	15	14

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lampung Selatan, Data Sektoral
– Lampung Selatan Dalam Angka 2025

3.6.3. Desa Rentan Rawan Pangan Tahun 2024

Tabel 3.6.3.1. Desa Rentan Rawan Pangan Tahun 2024

NO	NAMA KECAMATAN	SANGAT RENTAN PANGAN	RENTAN PANGAN	CUKUP RENTAN PANGAN	JUMLAH TOTAL
1	Natar	0	0	0	0
2	Jati Agung	0	0	0	0
3	Tanjung Bintang	0	0	0	0
4	Tanjung Sari	0	0	0	0
5	Katibung	0	0	0	0
6	Merbau Mataram	0	0	1	1
7	Way Sulan	0	0	0	0
8	Sidomulyo	0	0	0	0
9	Candipuro	0	0	0	0
10	Way Panji	0	0	0	0
11	Kalianda	0	0	0	0
12	Rajabasa	0	0	0	0
13	Palas	0	0	0	0
14	Sragi	0	0	0	0
15	Penengahan	0	0	0	0
16	Ketapang	0	0	0	0
17	Bakauheni	0	0	0	0

NO	NAMA KECAMATAN	SANGAT RENTAN PANGAN	RENTAN PANGAN	CUKUP RENTAN PANGAN	JUMLAH TOTAL
TOTAL		-	-	1	1

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lampung Selatan, Data Sektoral
– Lampung Selatan Dalam Angka 2025

Data kerentanan pangan Kabupaten Lampung Selatan tahun 2024 menunjukkan kondisi ketahanan pangan yang sangat baik dengan hanya 1 desa yang masuk kategori cukup rentan pangan, yaitu di Kecamatan Merbau Mataram, sementara tidak ada desa yang masuk kategori rentan pangan atau sangat rentan pangan. Capaian ini mengindikasikan keberhasilan program ketahanan pangan daerah dalam menjangkau hampir seluruh wilayah, dengan tingkat ketersediaan, akses, dan pemanfaatan pangan yang memadai di 16 dari 17 kecamatan. Kondisi optimal ini didukung oleh produktivitas pertanian yang tinggi serta distribusi infrastruktur lumbung pangan yang merata di seluruh kabupaten.

3.7. PETERNAKAN DAN PERIKANAN

Jumlah populasi ternak di Kabupaten Lampung Selatan rata-rata selalu meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2022, populasi ternak di Lampung Selatan yang terbesar adalah ternak kambing dan sapi potong. Rajabasa, Merbau Mataram dan Sidomulyo merupakan sentra ternak kambing, sedangkan Sidomulyo dan Jati Agung merupakan sentra ternak sapi.

Sedangkan untuk populasi unggas yang terbesar adalah ayam pedaging dengan Natar menjadi sentra ayam Pedaging yang menyumbang 25,55% dari total populasi ayam pegading di Lampung Selatan.

3.7.1. Jumlah Populasi Hewan Ternak di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023-2024 (Ekor).

Populasi ternak di Indonesia menunjukkan tren pertumbuhan yang bervariasi untuk berbagai jenis hewan ternak. Populasi sapi mengalami penurunan dari 190.560 ekor pada tahun 2021 menjadi 131.606 ekor pada tahun 2024, dengan Kabupaten Lampung Selatan memiliki populasi sapi terbesar ketiga di Provinsi Lampung pada tahun 2023. Populasi ayam ras pedaging menunjukkan tren menurun dari 18.597.661 ekor pada tahun 2021 menjadi 16.224.184 ekor pada tahun 2024.

Table 3.7.1.1. Jumlah Populasi Hewan Ternak di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2021-2024 (Ekor)

Jenis Ternak	2021	2022	2023	2024
Sapi	190.560	159.269	138.497	131.606
Ayam Ras Pedaging	18.597.661	18.109.368	16.325.386	16.224.184
Kambing	242.349	277.836	291.868	312.258
Ayam Ras Petelur	2.649.646	2.459.525	2.571.080	2.574.267

Sumber: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lampung Selatan 2025

3.7.2. Jumlah Produksi Peternakan di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023-2024 (Kg).

Produksi peternakan di Kabupaten Lampung Selatan menunjukkan tren yang berbeda untuk daging dan telur. Produksi daging pada tahun 2024 mencapai 1.799.903 kg, mengalami peningkatan sebesar 8,3% (1 kg) dibandingkan tahun 2023 dengan produksi 1.538.678 kg. Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2023 menjadi penghasil daging terbesar kedua di Provinsi Lampung.

Produksi telur menunjukkan penurunan yang signifikan, dari 26.738.400 kg pada tahun 2020 menjadi 19.473.138 kg pada tahun 2024. Pada tahun 2024, produksi telur menurun sebesar 11,6% (2.578.023 kg) dibandingkan tahun 2023 dengan produksi 22.051.161 kg. Tren penurunan ini konsisten terjadi sepanjang periode 2021-2024.

Table 3.7.2.1. Jumlah Produksi Peternakan di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2021-2024 (Kg).

Jenis Produksi	2021	2022	2023	2024
Daging	1.503.603	1.575.438	1.647.233	1.799.903
Telur	19.990.544	23.567.303	22.051.161	19.473.138

Sumber: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lampung Selatan 2025

3.7.3. Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2021-2024 (Ton)

Produksi perikanan tangkap pada tahun 2024 mencapai 33.238,21 ton, mengalami peningkatan sebesar 3,5% (1.144 ton) dibandingkan tahun 2023. Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2023 menjadi penghasil terbesar kedua di Provinsi Lampung untuk perikanan tangkap. Produksi perikanan budidaya pada tahun 2024 mencapai 33.990,22 ton, meningkat sebesar 1,4% (656 ton) dibandingkan tahun 2023. Dari tahun 2020 hingga 2024, kedua jenis perikanan menunjukkan tren peningkatan yang stabil.

Udang Vanname merupakan komoditas terbesar kedua se-Provinsi Lampung dengan produksi mencapai 13.735 ton pada tahun 2023. Rumput Laut menjadi komoditas terbesar kedua se-Provinsi Lampung dengan produksi sebesar 4.803,78 ton pada tahun 2023.

Table 3.7.3.1. *Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2021-2024 (Ton)*

Jenis Perikanan	2020	2021	2022	2023	2024
Tangkap	31.103	31.829	31.327	32.094	33.238
Budidaya	31.011	31.453	32.486	33.534	33.990

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Lampung Selatan 2025

Kabupaten Lampung Selatan mempunyai sumber daya ikan yang cukup besar sehingga dapat menjadi modal dasar usaha untuk meningkatkan produksi perikanan. Sumber daya ikan tersebut terdapat diperairan timur Lampung Selatan, Teluk Lampung, serta perairan payau dan tawar yang menyebar hampir di semua kecamatan yang ada di Kabupaten Lampung Selatan.

3.7.4. Jumlah Rumah Tangga Perikanan dan Nelayan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024

Pada tahun 2024, jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP) di Kabupaten Lampung Selatan seluruhnya berasal dari kegiatan perikanan laut, dengan total 660 RTP dan 2.353 nelayan. Tidak terdapat RTP maupun nelayan pada sektor perairan umum.

Kecamatan dengan jumlah RTP perikanan laut terbanyak adalah Ketapang (133 RTP), diikuti Rajabasa (128 RTP) dan Katibung (112 RTP). Sementara itu, jumlah nelayan perikanan laut tertinggi berada di Kecamatan Rajabasa, yaitu sebanyak 972 orang, disusul Ketapang (429 orang) dan Katibung (234 orang). Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas perikanan laut di Kabupaten Lampung Selatan terkonsentrasi pada kecamatan pesisir.

Table 3.7.4.1. Jumlah Rumah Tangga Perikanan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024

Kecamatan	RTP Perikanan Laut	RTP Perairan Umum	Total RTP
Natar	0	0	0
Jati Agung	0	0	0
Tanjung Bintang	0	0	0
Tanjung Sari	0	0	0
Katibung	112	0	112
Merbau Mataram	0	0	0
Way Sulan	0	0	0
Sidomulyo	59	0	59
Candipuro	0	0	0
Way Panji	0	0	0
Kalianda	77	0	77
Rajabasa	128	0	128
Palas	0	0	0
Sragi	85	0	85
Penengahan	0	0	0
Ketapang	133	0	133
Bakauheni	66	0	66
Lampung Selatan	660	0	660

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Lampung Selatan, 2025

Table 3.7.4.2. Jumlah Nelayan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024

Kecamatan	Nelayan Perikanan Laut	Nelayan Perairan Umum	Total Nelayan
Natar	0	0	0
Jati Agung	0	0	0
Tanjung Bintang	0	0	0
Tanjung Sari	0	0	0
Katibung	234	0	234
Merbau Mataram	0	0	0
Way Sulan	0	0	0
Sidomulyo	129	0	129

Kecamatan	Nelayan Perikanan Laut	Nelayan Perairan Umum	Total Nelayan
Candipuro	0	0	0
Way Panji	0	0	0
Kalianda	227	0	227
Rajabasa	972	0	972
Palas	0	0	0
Sragi	164	0	164
Penengahan	0	0	0
Ketapang	429	0	429
Bakauheni	198	0	198
Lampung Selatan	2.353	0	2.353

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Lampung Selatan, 2025

3.7.5. Nilai Produksi Perikanan Menurut Tempat Penangkapan dan Budidaya di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023–2024 (Rupiah)

Pada tahun 2023–2024, nilai produksi perikanan di Kabupaten Lampung Selatan didominasi oleh penangkapan laut dan budidaya tambak. Nilai produksi penangkapan laut meningkat dari Rp918,81 juta pada tahun 2023 menjadi Rp999,68 juta pada tahun 2024.

Pada sektor budidaya, budidaya tambak menjadi penyumbang nilai terbesar, diikuti oleh budidaya kolam. Budidaya kolam menunjukkan peningkatan cukup signifikan dari Rp190,37 juta pada tahun 2023 menjadi Rp239,57 juta pada tahun 2024. Sementara itu, kegiatan perikanan di perairan umum (sungai, rawa, dan waduk) serta mina padi dan keramba bambu belum tercatat memberikan kontribusi nilai produksi.

Table 3.7.5.1. Nilai Produksi Perikanan Menurut Tempat Penangkapan dan Budidaya di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023–2024 (Rupiah)

Kategori	Tempat Penangkapan	2023	2024
Penangkapan	Laut	918.814.500,5	999.682.429,5
	Perairan Umum	0	0
	Perairan Umum/Sungai	0	0
	Perairan Umum/Rawa	0	0
	Perairan Umum/Waduk	0	0
Budidaya	Laut	13.931.464	20.425.546
	Tambak	774.955.550	788.393.671
	Kolam	190.371.425	239.565.449
	Minapadi	0	0
	Keramba Jaring Apung	10.152.000	14.994.300
	Keramba Bambu	0	0
Jumlah Total		1.908.224.940	2.063.061.395

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Lampung Selatan, 2025

3.7.6. Jumlah Rumah Tangga Perikanan Menurut Tempat Penangkapan di Kabupaten Lampung Selatan 2023 - 2024 (ton)

Produksi perikanan di Kabupaten Lampung Selatan menunjukkan peningkatan dari 65.632,16 ton pada tahun 2023 menjadi 66.698,42 ton pada tahun 2024. Sektor penangkapan laut mengalami peningkatan dari 32.098,41 ton menjadi 32.708,21 ton, sementara perairan umum tidak berkontribusi pada produksi.

Table 3.7.6.1. Jumlah Rumah Tangga Perikanan Menurut Tempat Penangkapan di Kabupaten Lampung Selatan 2023 - 2024 (ton)

Kategori	Tempat Penangkapan	2023	2024
A. Penangkapan	Laut	32.098,41	32.708,21
	Perairan Umum	0	0
	Perairan Umum/Sungai	0	0
	Perairan Umum/Rawa	0	0
	Perairan Umum/Waduk	0	0
B. Budidaya	Laut	6.173,73	6.288,18
	Tambak	15.799,52	15.499,64

Kategori	Tempat Penangkapan	2023	2024
	Kolam	11.511,58	12.146,53
	Minapadi	0	0
	Keramba Jaring Apung	48,92	55,86
	Keramba Bambu	0	0
Jumlah Total		65.632,16	66.698,42

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Lampung Selatan, 2025

3.7.7. Total Produksi Perikanan Laut dan Perairan Umum Menurut Kecamatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024 (Ton)

Pada tahun 2023–2024, produksi perikanan di Kabupaten Lampung Selatan seluruhnya berasal dari perikanan laut, sedangkan sektor perairan umum belum memberikan kontribusi. Total produksi perikanan laut meningkat dari 32.098,41 pada tahun 2023 menjadi 32.708,21 pada tahun 2024.

Kecamatan dengan produksi perikanan laut terbesar adalah Rajabasa, diikuti oleh Ketapang dan Sidomulyo. Peningkatan produksi terlihat di sebagian besar kecamatan, terutama di Ketapang, Sragi, Kalianda, dan Bakauheni, yang menunjukkan tren positif sektor perikanan laut di wilayah pesisir Kabupaten Lampung Selatan.

Table 3.7.7.1. Tabel Produksi Perikanan Laut dan Perairan Umum Menurut Kecamatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024 (Ton)

Kecamatan	Perikanan Laut	Perairan Umum	Jumlah
Natar	0	0	0
Jati Agung	0	0	0
Tanjung Bintang	0	0	0
Tanjung Sari	0	0	0
Katibung	1094,22		1094,22
Merbau Mataram	0	0	0
Way Sulan	0	0	0
Sidomulyo	4442,45		4442,45

Kecamatan	Perikanan Laut	Perairan Umum	Jumlah
Candipuro	0	0	0
Way Panji	0	0	0
Kalianda	4099,49	0	4099,49
Rajabasa	8092,32	0	8092,32
Palas	0	0	0
Sragi	3874,22	0	3874,22
Penengahan	0	0	0
Ketapang	7998,08	0	7998,08
Bakauheni	3107,43	0	3107,43
Lampung Selatan	32708,21	0	32708,21

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Lampung Selatan, 2025

3.7.8. Jumlah Produksi Perikanan Berdasarkan Jenis di Kabupaten Lampung Selatan 2023-2024 (Ton)

Total produksi perikanan di Kabupaten Lampung Selatan meningkat dari 65.632,79 ton pada tahun 2023 menjadi 66.698,407 ton pada tahun 2024. Udang Vanname mendominasi produksi budidaya dengan 14.834,59 ton pada tahun 2023 dan 14.433,353 ton pada tahun 2024, meskipun mengalami sedikit penurunan. Lele merupakan komoditas air tawar terbesar dengan produksi 7.432,03 ton pada tahun 2023, namun menurun menjadi 6.895,884 ton pada tahun 2024.

Beberapa komoditas menunjukkan pertumbuhan signifikan seperti Patin yang meningkat dari 3.079,75 ton menjadi 3.731,529 ton, Gurame dari 541,02 ton menjadi 886,456 ton, dan Rumput Laut dari 5.975,73 ton menjadi 6.065,182 ton. Untuk perikanan tangkap, Cumi-cumi, Layang, dan Teri menjadi komoditas utama dengan produksi stabil di atas 1.000 ton per tahun.

Table 3.7.8.1. Jumlah Produksi Perikanan Berdasarkan Jenis di Kabupaten Lampung Selatan 2023-2024 (Ton)

Jenis Ikan/Komoditas Perikanan	2023 (ton)	2024 (ton)
Alu-alu besar/Barakuda besar	154,23	160,92
Baronang Hitam	16,92	31,74
Cumi-cumi	2.815,09	2.849,20
Ekor kuning	264,00	353,34
Gabus laut	316,58	462,15
Golok-golok	421,71	687,28
Japuh	335,52	371,47
Kakap merah	411,44	377,97
Kakap putih	282,64	328,77
Kakap putih/Baramundi	240,04	487,73
Kembung	823,94	846,97
Kembung Lelaki	791,79	589,47
Kembung Perempuan	587,02	540,94
Kerapu Balong	180,63	150,13
Kerapu Sunu	56,70	104,83
Kerapu Karang	67,88	154,98
Kuniran; Biji Nangka	282,72	565,35
Kurisi Perak	573,13	592,54
Kuwe	356,96	339,42
Kuwe Lilin	239,66	284,51
Kuwe Sirip Kuning	451,82	397,76
Kuwe Bibir Tebal	462,14	402,80
Layang	2.672,80	2.512,97
Layang Biru	2.142,36	735,59
Layur	947,94	1.366,65
Lemuru	646,31	704,17
Manyung Besar	504,72	601,10
Manyung Hitam	505,91	587,50
Peperek Bondolan	371,20	758,76

Jenis Ikan/Komoditas Perikanan	2023 (ton)	2024 (ton)
Lobster Bambu	206,68	96,83
Lobster Mutiara	155,98	91,08
Parang	151,02	188,67
Rajungan	312,93	435,92
Sebelah	364,45	385,66
Selar Bentong	842,29	542,73
Selar Hijau	1.186,06	650,92
Selar Kuning	1.666,92	1.081,67
Tembang	458,62	659,35
Tenggiri	567,81	718,99
Teri Bulu Ayam	911,39	1.426,63
Teri Indian	1.653,95	1.886,67
Teri Kepala Batu	1.071,80	1.519,72
Teri Nasi	1.816,90	1.423,74
Tetengkek	358,52	388,39
Tongkol	702,00	781,40
Tongkol Abu-abu	513,00	655,88
Udang Krosok	477,85	516,30
Udang Putih	404,33	377,44
Udang Jerbung	210,76	285,34
Udang Harimau	141,36	247,85
Mas	15,02	15,087
Nila	379,86	526,731
Gurame	541,02	886,456
Patin	3.079,75	3.731,529
Lele	7.432,03	6.895,884
Bawal Tawar	61,21	88,155
Bawal Bintang	2,34	4,322
Gabus	2,70	2,70
Bandeng	771,55	869,00

Jenis Ikan/Komoditas Perikanan	2023 (ton)	2024 (ton)
Kerapu Macan	30,61	31,96
Kerapu Bebek	4,10	5,65
Kerapu Cantang	10,97	12,131
Kakap	0,90	1,80
Udang Windu	193,98	197,277
Udang Vanname	14.834,59	14.433,353
Udang lainnya	0,00	0,00
Kerang Hijau	198,01	223,00
Rumput Laut	5.975,73	6.065,182
Total Keseluruhan	65.632,79	66.698,407

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Lampung Selatan, 2025

3.7.9. Data Armada Penangkapan Ikan Berdasarkan Kecamatan Di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024

Kabupaten Lampung Selatan memiliki total 1.395 unit armada penangkapan ikan yang tersebar di 17 kecamatan. Motor tempel merupakan jenis armada terbanyak dengan 715 unit, diikuti oleh kapal motor sebanyak 413 unit. Jukung (perahu tanpa motor) tercatat sebanyak 163 unit dan perahu layar kecil sebanyak 104 unit, sementara perahu layar besar tidak digunakan sama sekali di wilayah ini.

Kalianda merupakan kecamatan dengan armada penangkapan terbanyak yaitu 395 unit, terdiri dari 28 jukung, 16 perahu layar kecil, 246 motor tempel, dan 105 kapal motor. Disusul oleh Katibung dengan 259 unit dan Bakauheni dengan 227 unit armada. Beberapa kecamatan seperti Natar, Jati Agung, Tanjung Bintang, Tanjung Sari, Merbau Mataram, Way Sulan, Candipuro, Way Panji, Palas, dan Penengahan tidak memiliki armada penangkapan ikan.

Table 3.7.9.1. Data Armada Penangkapan Ikan Berdasarkan Kecamatan Di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024

Kecamatan	Jukung	Perahu Layar Kecil	Perahu Layar Besar	Motor Tempel	Kapal Motor	Jumlah
Natar	-	-	-	-	-	-
Jati Agung	-	-	-	-	-	-
Tanjung Bintang	-	-	-	-	-	-
Tanjung Sari	-	-	-	-	-	-
Katibung	14	10	-	125	110	259
Merbau Mataram	-	-	-	-	-	-
Way Sulan	-	-	-	-	-	-
Sidomulyo	17	12	-	48	7	84
Candipuro	-	-	-	-	-	-
Way Panji	-	-	-	-	-	-
Kalianda	28	16	-	246	105	395
Rajabasa	45	26	-	100	27	198
Palas	-	-	-	-	-	-
Sragi	17	8	-	37	5	67
Penengahan	-	-	-	-	-	-
Ketapang	27	15	-	65	58	165
Bakauheni	15	17	-	94	101	227
Lampung Selatan	163	104	-	715	413	1.395

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Lampung Selatan, 2025

Bismillah BISA



3.8. KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL

3.8.1. Ringkasan Data Kependudukan di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024

Tabel 3.8.1.1. Ringkasan Data Kependudukan di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024

Kecamatan	Penduduk	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2023- 2024	Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk per km2	Rasio Jenis Kelamin Penduduk
Natar	203709	2,54	8,11	953	103,16
Jati Agung	129171	3,31	11,49	785	103,87
Tanjung Bintang	89312	2,7	7,94	688	102,6
Tanjung Sari	34659	2,28	3,08	335	103,68
Katibung	76403	1,75	6,79	435	104,25
Merbau Mataram	60233	3,04	5,36	529	103,75
Way Sulan	26110	2,07	2,32	561	106,16
Sfdonzulyo	69592	1,81	6,19	568	104,17
Candipuro	61096	1,33	5,43	721	103,46
Way Panji	19100	1,22	1,7	497	99,94
Kalianda	100311	1,66	8,92	622	103,02
Rajabasa	26077	1,75	2,32	260	106,52
Palas	64616	1,07	5,75	377	102,3
Sragi	37351	1,18	3,32	456	102,37
Penengahan	45049	1,84	4,01	339	104,81
Ketapang	56358	1,14	5,01	519	103,6
Bakauheni	25536	1,87	2,27	447	101,58
Lampung Selatan	1124683	1,91	100	535	103,48

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lampung Selatan.

3.8.2. Jumlah Kepala Keluarga Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024

Tabel 3.8.2.1. Jumlah Kepala Keluarga Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024

Kecamatan	Kepala Keluarga
Natar	63.620
Jati Agung	41.045
Tanjung Bintang	28.604
Tanjung Sari	11.571

Katibung	23.972
Merbau Mataram	19.268
Way Sulan	8.215
Sidomulyo	22.602
Candipuro	20.142
Way Panji	6.562
Kalianda	31.116
Rajabasa	8.256
Palas	21.388
Sragi	12.585
Penengahan	14.228
Ketapang	18.269
Bakauheni	7.932
Lampung Selatan	359.375

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lampung Selatan – Data Sektoral Lampung Selatan Dalam Angka 2025

3.8.3. Jumlah Wajib KTP di Kabupaten Lampung Selatan Per Kecamatan Tahun 2024

Tabel 3.8.3.1. Jumlah Wajib KTP di Kabupaten Lampung Selatan Per Kecamatan Tahun 2024

Kecamatan	Jumlah Wajib KTP Laki-laki	Jumlah Wajib KTP Perempuan	Total Wajib KTP
Natar	73686	72162	145848
Jati Agung	46579	45083	91662
Tanjung Bintang	31732	31265	62997
Tanjung Sari	12470	12210	24680
Katibung	27051	26168	53219
Merbau Mataram	21620	20742	42362
Way Sulan	9439	8964	18403
Sidomulyo	25321	24583	49904
Candipuro	22222	21779	44001
Way Panji	6977	7107	14084
Kalianda	35660	35049	70709
Rajabasa	9476	9069	18545
Palas	23263	23048	46311
Sragi	13460	13367	26827
Penengahan	16158	15708	31866



Ketapang	20332	19806	40138
Bakauheni	8819	8770	17589
Lampung Selatan	404265	394880	799145

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lampung Selatan – Data Sektoral Lampung Selatan Dalam Angka 2025

3.8.4. Jumlah Kepemilikan KTP di Kabupaten Lampung Selatan Per Kecamatan Tahun 2024

Tabel 3.8.4.1. Jumlah Kepemilikan KTP di Kabupaten Lampung Selatan Per Kecamatan Tahun 2024

Kecamatan	Kepemilikan KTP Elektronik Laki-Laki	Kepemilikan KTP Elektronik Perempuan	Total Kepemilikan KTP Elektronik
Natar	73458	71939	145397
Jati Agung	46267	44781	91048
Tanjung Bintang	31546	31082	62628
Tanjung Sari	12394	12135	24529
Katibung	27049	26167	53216
Merbau Mataram	21507	20633	42140
Way Sulan	9417	8943	18360
Sidomulyo	25319	24581	49900
Candipuro	22206	21764	43970
Way Panji	6976	7106	14082
Kalianda	35666	35055	70721
Rajabasa	9462	9055	18517
Palas	23288	23073	46361
Sragi	13480	13387	26867
Penengahan	16140	15691	31831
Ketapang	20319	19794	40113
Bakauheni	8817	8768	17585
Lampung Selatan	403311	393954	797265

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lampung Selatan – Data Sektoral Lampung Selatan Dalam Angka 2025

Data kepemilikan KTP Elektronik Kabupaten Lampung Selatan tahun 2024 menunjukkan 797.265 penduduk telah memiliki e-KTP dari total 799.145 wajib KTP, mencapai tingkat kepemilikan 99,76% yang terdiri dari 403.311 laki-laki dan 393.954 perempuan. Kecamatan Natar memiliki jumlah

pemegang e-KTP terbanyak dengan 145.397 orang, diikuti Jati Agung (91.048 orang) dan Kalianda (70.721 orang), sementara Way Panji tercatat terendah dengan 14.082 pemegang e-KTP. Capaian kepemilikan yang hampir mencapai 100% menunjukkan keberhasilan program administrasi kependudukan dalam memberikan identitas resmi kepada seluruh penduduk dewasa di Lampung Selatan.

3.8.5. Sebaran Kelompok Usia Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024

Tabel 3.8.5.1. 3.8.5. Sebaran Kelompok Usia Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024

Kelompok Usia	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
0-4	41309	39031	80340
5-9	51805	48629	100434
10—14	53726	50601	104327
15-19	41254	39809	81063
20-24	46173	44163	90336
25-29	44987	42331	87318
30—34	42717	40923	83640
35-39	42591	42232	84823
40-44	44976	44689	89665
45-49	41350	40533	81883
50-54	33459	32584	66043
55-59	27249	27409	54658
60-64	21236	22132	43368
65-69	15715	14722	30437
70—74	10974	10091	21065
75+	12353	12930	25283
Lampung Selatan	571874	552809	1124683

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lampung Selatan – Data Sektoral Lampung Selatan Dalam Angka 2025

Data sebaran kelompok usia Kabupaten Lampung Selatan tahun 2024 menunjukkan struktur penduduk produktif (15-64 tahun) mendominasi dengan 723.797 jiwa atau 64,4% dari total populasi 1.124.683 jiwa, sementara

kelompok usia muda (0-14 tahun) sebanyak 285.101 jiwa (25,3%) dan lansia (65+ tahun) sebanyak 76.785 jiwa (6,8%).

Kelompok usia 10-14 tahun menjadi yang terbanyak dengan 104.327 jiwa, diikuti kelompok 5-9 tahun (100.434 jiwa) dan 35-39 tahun (84.823 jiwa), dengan rasio jenis kelamin relatif seimbang di hampir semua kelompok usia. Struktur piramida penduduk yang berbentuk expansive dengan basis lebar menunjukkan Lampung Selatan memiliki bonus demografi yang masih berlanjut dengan proporsi usia produktif tinggi yang potensial untuk pembangunan ekonomi daerah.

3.8.6. Sebaran Penduduk Berdasarkan Agama di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024

Tabel 3.8.6.1. Sebaran Penduduk Berdasarkan Agama di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024

Kecamatan	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha	Konghucu	Lainnya
Natar	199426	3235	765	155	122	4	2
Jati Agung	124999	2080	1898	121	68		5
Tanjung Bintang	87295	1330	539	53	93		2
Tanjung Sari	33636	565	114	28	313		3
Katibung	75734	489	164	4	10		2
Merbau Mataram	59373	302	467	13	68		10
Way Sulan	26039	25	4	10	23		9
Sidomulyo	66583	960	469	1560	14		6
Candipuro	57864	890	594	1609	69	4	66
Way Panji	14139	236	335	4386	1		3
Kalianda	98885	900	253	83	182		8
Rajabasa	26064	12			1		
Palas	62164	504	263	1679			6
Sragi	36534	196	59	527			35
Penengahan	44531	217	295	4			2
Ketapang	49892	544	207	5684	28		3
Bakauheni	24684	610	145	83	13		1
Lampung Selatan	1087842	13095	6571	15999	1005	8	163

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lampung Selatan – Data Sektoral Lampung Selatan Dalam Angka 2025

Data sebaran penduduk berdasarkan agama di Kabupaten Lampung Selatan tahun 2024 menunjukkan

mayoritas memeluk Islam sebanyak 1.087.842 jiwa (96,7%), diikuti Hindu 15.999 jiwa (1,4%), Protestan 13.095 jiwa (1,2%), Katolik 6.571 jiwa (0,6%), Budha 1.005 jiwa (0,09%), dan Konghucu 8 jiwa, serta 163 jiwa menganut kepercayaan lainnya.

Kecamatan Natar memiliki pemeluk Islam terbanyak (199.426 jiwa), sementara konsentrasi pemeluk Hindu terbesar berada di Way Panji (4.386 jiwa) dan Ketapang (5.684 jiwa), mencerminkan keberagaman yang harmonis di wilayah pesisir. Komposisi ini menunjukkan Lampung Selatan sebagai daerah yang plural dengan mayoritas Muslim namun tetap menjaga keberagaman dan toleransi antar umat beragama.

3.8.7. Jumlah Akta Kelahiran, Kematian, Perkawinan dan Perceraian di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024

Tabel 3.8.7.1. Jumlah Akta Kelahiran, Kematian, Perkawinan dan Perceraian di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024

Kecamatan	Akta Kelahiran 0-18 Tahun	Akta Kematian	Akta Perkawinan	Akta Perceraian
Natar	4770	747	25	2
Jati Agung	2808	571	13	
Tanjung	1911	413	13	1
Tanjung Sari	816	92	9	
Katibung	1739	237	11	
Merbau Mataram	1448	419	6	
Way Sulan	750	123		
Sidomulyo	1594	343	23	5
Candipuro	1214	262	26	2
Way Panji	448	229	47	1
Kalianda	2106	496	11	1
Rajabasa	502	197		
Palas	1217	337	16	3
Sragi	766	204	8	2
Penengahan	960	377	5	
Ketapang	1076	249	34	2

Kecamatan	Akta Kelahiran 0- 18 Tahun	Akta Kematian	Akta Perkawinan	Akta Perceraian
Bakauheni	594	134	14	
Lampung Selatan	24719	5430	261	19

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lampung Selatan – Data Sektoral Lampung Selatan Dalam Angka 2025

Data peristiwa kependudukan Kabupaten Lampung Selatan tahun 2024 menunjukkan penerbitan 24.719 akta kelahiran untuk usia 0-18 tahun, 5.430 akta kematian, 261 akta perkawinan, dan 19 akta perceraian. Kecamatan Natar mencatat penerbitan akta kelahiran tertinggi (4.770 akta), sejalan dengan populasi terbesar di wilayah ini, sementara akta kematian terbanyak juga di Natar (747 akta), dan akta perkawinan terbanyak di Way Panji (47 akta).

Rendahnya jumlah akta perceraian mengindikasikan tingkat ketahanan keluarga yang baik, meskipun perlu dicatat bahwa data ini mencerminkan perceraian yang tercatat secara administratif dan mungkin belum menggambarkan seluruh peristiwa yang terjadi.

3.9. SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN PEMADAM KEBAKARAN

Satuan ini mempunyai tugas pokok untuk menegakkan peraturan daerah dan peraturan bupati serta melaksanakan pemeliharaan dan penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum. Satuan Polisi Pamong Praja memiliki fungsi penyusunan program dan pelaksanaan ketenteraman dan ketertiban umum, penegakan peraturan daerah dan peraturan bupati, pelaksanaan kebijakan pemeliharaan dan penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum di daerah, pelaksanaan kebijakan penegakan peraturan daerah dan peraturan bupati, pelaksanaan koordinasi pemeliharaan dan penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum, serta penegakan peraturan daerah dan peraturan bupati

bersama aparat Kepolisian Republik Indonesia, penyidik pegawai negeri sipil (PNS) dan atau aparat lainnya. Selain itu satuan ini juga melakukan pembinaan terhadap masyarakat untuk memberi pemahaman terkait peraturan daerah dan peraturan pemerintah agar ditaati.

3.9.1. Data Sektoral Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024

Tabel 3.9.1.1. Data Sektoral Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024

Rincian	Satuan	2024
Jumlah Pelanggaran Perda yang ditegakkan	Perda	10
Penyuluhan Trantibum (Ketentrman dan Ketertiban Umum)	Kali	6
Operasi penyakit masyarakat	Kali	4
Atribut	Kali	17
PAD	Perusahaan	0
Jumlah Personil Trantibum	Orang	320
Jumlah Linmas RT	Linmas	3964

Sumber: Data Sektoral Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Lampung Selatan – Lampung Selatan Dalam Angka 2025

Data kinerja Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Lampung Selatan tahun 2024 menunjukkan penegakan 10 Peraturan Daerah, pelaksanaan 6 kali penyuluhan ketentrman dan ketertiban umum, 4 kali operasi penyakit masyarakat, dan 17 kali operasi atribut, yang didukung oleh 320 personil Trantibum dan 3.964 anggota Linmas tingkat RT. Namun, data menunjukkan belum adanya kontribusi PAD dari sektor ini serta ketiadaan unit pemadam kebakaran dengan 0 kendaraan, 0 personil, dan 0 kegiatan sosialisasi Damkar, mengindikasikan perlunya pengembangan kapasitas penanganan kebakaran di kabupaten ini. Ketergantungan pada Linmas RT yang sangat besar menunjukkan strategi pemberdayaan masyarakat dalam

menjaga keamanan dan ketertiban di tingkat komunitas paling dasar.

Unit pemadam kebakaran menjalankan berbagai fungsi strategis yang meliputi penyusunan pedoman teknis pemadaman, identifikasi wilayah rawan kebakaran melalui pemetaan, serta pelaksanaan upaya preventif dan responsif terhadap ancaman kebakaran. Fungsi pemberdayaan masyarakat dilakukan melalui program pembinaan, bimbingan, dan sosialisasi kepada publik maupun instansi pemerintah tentang pencegahan dan penanggulangan risiko kebakaran.

Selain itu, pemadam kebakaran bertanggung jawab dalam pengelolaan operasional sarana prasarana pencegahan dan pengendalian kebakaran termasuk penyediaan sumber air, pelaksanaan pemadaman aktif, pertolongan pertama, penyelamatan korban, layanan ambulans darurat, dan evakuasi saat terjadi kebakaran atau bencana. Unit ini juga mengatur kebutuhan dan distribusi peralatan teknis operasional, mengembangkan kapasitas personel melalui pelatihan, serta melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap seluruh program pencegahan, penanggulangan kebakaran, dan penyelamatan yang dilaksanakan.

3.9.2. Data Sektoral Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024

Tabel 3.9.2.1. Data Sektoral Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024

Rincian	Satuan	2024
Jumlah Kendaraan Dinas Damkar	Unit	11
Jumlah Personil Damkar	Orang	51
Kegiatan Sosialisasi Damkar	Kali	14

Sumber: Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Lampung Selatan.

Data Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Lampung Selatan tahun 2024 menunjukkan operasional didukung oleh 11 unit kendaraan pemadam kebakaran dan 51 personil, serta telah melaksanakan 14 kali kegiatan sosialisasi kepada masyarakat.

Jumlah personil dan armada yang terbatas dibandingkan luas wilayah kabupaten seluas 2.109 km² dengan 17 kecamatan mengindikasikan perlunya penambahan kapasitas untuk meningkatkan respons time dan jangkauan layanan. Intensitas sosialisasi yang cukup aktif menunjukkan komitmen dinas dalam upaya preventif melalui peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran.

3.9.3. Banyaknya Kebakaran Dan Evakuasi Binatang Menurut Kecamatan Di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024

Tabel 3.9.3.1. Banyaknya Kebakaran Dan Evakuasi Binatang Menurut Kecamatan Di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024

Kecamatan	Kebakaran	Evakuasi Binatang
Natar	19	35
Jati Agung	12	33
Tanjung Bintang	14	35
Tanjung Sari	0	0
Katibung	3	1
Merbau Mataram	1	3
Way Sulan	0	0
Sidomulyo	11	3
Candipuro	0	0
Way Panji	1	0
Kalianda	36	72
Rajabasa	0	11
Palas	3	0



Kecamatan	Kebakaran	Evakuasi Binatang
Sragi	1	2
Penengahan	2	1
Ketapang	3	1
Bakauheni	1	1
Lampung Selatan	108	188

Sumber: Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Lampung Selatan.

Data kejadian kebakaran dan evakuasi binatang di Kabupaten Lampung Selatan tahun 2024 menunjukkan total 108 kasus kebakaran dan 188 kasus evakuasi binatang yang tersebar di 17 kecamatan. Kecamatan Kalianda mencatat kejadian tertinggi dengan 36 kasus kebakaran dan 72 evakuasi binatang, diikuti Natar (19 kebakaran, 35 evakuasi), dan Tanjung Bintang (14 kebakaran, 35 evakuasi), sementara beberapa kecamatan seperti Tanjung Sari, Way Sulan, dan Candipuro tidak mencatat kejadian kebakaran.

Tingginya angka di wilayah perkotaan seperti Kalianda dan Natar mengindikasikan kepadatan aktivitas dan bangunan yang memerlukan perhatian khusus dalam pencegahan kebakaran, sementara evakuasi binatang yang mencapai hampir dua kali lipat kasus kebakaran menunjukkan pentingnya layanan penyelamatan satwa dari lingkungan pemukiman.

3.9.4. Data Kerugian Kebakaran Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024

Tabel 3.9.4.1. Data Kerugian Kebakaran Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024

Kecamatan	Korban Jiwa Meninggal	Korban Jiwa Menderita	Kerugian materi/rumah /gedung lainnya	kerugian materi kendaraan	kerugian materi sawah /ladang/ tambak (Ha)	kerugian materi evakuasi binatang	kerugian materi lain-lain
Natar	0	0	Rp310.000	0	0	0	0
Jati Agung	0	0	Rp443.000	0	0	0	0

Kecamatan	Korban Jiwa Meninggal	Korban Jiwa Menderita	Kerugian materi/rumah /gedung lainnya	kerugian materi kendaraan	kerugian materi sawah /ladang/ tambak (Ha)	kerugian materi evakuasi binatan g	kerugian materi lain-lain
Tanjung Bintang	0	0	Rp840.000	0	0	0	0
Tanjung Sari	0	0	Rp0	0	0	0	0
Katibung	0	0	Rp110.000	0	0	0	0
Mervau Mataram	0	0	Rp55.000	0	0	0	0
Way Sulan	0	0	Rp0	0	0	0	0
Sidomulyo	0	0	Rp145.000	0	0	0	0
Candipuro	0	0	Rp0	0	0	0	0
Way Panji	0	0	Rp0	0	0	0	0
Kalianda	0	0	Rp2.106.000	0	0	0	0
Rajabasa	0	0	Rp0	0	0	0	0
Palas	0	0	Rp100.000	0	0	0	0
Sragi	0	0	Rp200.000	0	0	0	0
Penengahan	0	0	Rp200.000	0	0	0	0
Ketapang	0	0	Rp453.000	0	0	0	0
Bakauheni	0	0	Rp0	0	0	0	0
Lampung Selatan	0	0	Rp4.962.000	0	0	0	0

Sumber: Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Lampung Selatan.

Data kerugian kebakaran Kabupaten Lampung Selatan tahun 2024 menunjukkan tidak ada korban jiwa meninggal atau menderita, namun terdapat kerugian material bangunan mencapai Rp4.962.000 dengan Kecamatan Kalianda mencatat kerugian tertinggi sebesar Rp2.106.000, diikuti Tanjung Bintang (Rp840.000) dan Ketapang (Rp453.000).

Meskipun terdapat 108 kasus kebakaran sepanjang tahun, tidak tercatat kerugian kendaraan, lahan pertanian, atau kategori material lainnya, mengindikasikan sebagian besar kebakaran berskala kecil atau berhasil dipadamkan sebelum menyebabkan kerusakan masif. Keberhasilan mencegah korban jiwa menunjukkan efektivitas respons tim



pemadam kebakaran dan kesadaran masyarakat dalam penanganan dini, meskipun nilai kerugian material perlu menjadi perhatian untuk program pencegahan kebakaran yang lebih intensif.

3.10. PERDAGANGAN & PERINDUSTRIAN

Strategi pembangunan industri Kabupaten Lampung Selatan difokuskan pada pembentukan struktur ekonomi yang tangguh dan berimbang untuk meningkatkan nilai tambah produk, memperluas lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan pekerja dan pelaku usaha, serta mengoptimalkan pemanfaatan potensi sumber daya alam dan manusia melalui penerapan teknologi tepat guna yang ramah lingkungan. Sementara itu, pembangunan sektor perdagangan diarahkan untuk mendukung peningkatan produksi sesuai kebutuhan pembangunan, melindungi kepentingan produsen dan konsumen, meningkatkan pendapatan asli daerah, serta memperluas dan meratakan peluang usaha bagi masyarakat.

Untuk merealisasikan tujuan pembangunan industri tersebut, berbagai program strategis dilaksanakan meliputi: Penyediaan akses kredit berbunga rendah melalui LKBI khususnya bagi industri kecil, menarik investasi asing (PMA) ke Lampung Selatan, serta penguatan kapasitas pelaku industri kecil melalui pelatihan keterampilan dan bimbingan teknis maupun non-teknis. Program lainnya mencakup fasilitasi akses bahan baku dan permodalan melalui koordinasi lintas instansi, peningkatan efisiensi dan produktivitas, pengembangan kompetensi teknologi dan rekayasa melalui pelatihan dan studi banding, serta mendorong pertumbuhan klaster industri kecil formal dan informal di kawasan produksi hingga tingkat pedesaan baik yang terpusat maupun tersebar.

Selanjutnya dalam rangka menunjang kebijakan sektor perdagangan maka langkah-langkah yang ditempuh antara lain melalui kegiatan :

a. Pengadaan dan Penyaluran

Kegiatan yang dilakukan antara lain mencakup pengelolaan tataniaga, memonitoring beberapa komoditas strategis seperti tercermin pada penetapan HPS, penetapan harga penentuan lokasi suplai dan sebagainya, baik untuk komoditi pertanian maupun industri.

b. Pembinaan Usaha Niaga

Kegiatan ini mencakup pelayanan dibidang pemberian SIUP, pelaksanaan wajib daftar perusahaan (WDP), pembinaan pedagang golongan ekonomi lemah (PGEL), pemasyarakatan tertib usaha niaga (termasuk didalam perlindungan konsumen) dan pembinaan kegiatan promosi dan informasi pasar.

c. Pembinaan Sarana Perdagangan

Dalam kegiatan ini termasuk kegiatan pembinaan sarana fisik seperti pembangunan dan peremajaan pasar dan pertokoan, sarana jasa seperti pembinaan makelar, surveyor, konsultan, keagenan distributor dan sarana pergudangan.

d. Pembinaan Kemetrolagian

Usaha pokok dalam kemetrolagian adalah memasyarakatkan tertib ukur dalam masyarakat, khususnya dunia usaha, seperti dituntut oleh Undang-Undang No. 2/1981 antara lain tertera ulang alat ukur, takar, timbangan dan perlengkapannya, pembinaan standar maupun kegiatan pengawasan dan penyuluhan.

3.10.1. Data Pasar di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024

Tabel 3.10.1.1. Data Pasar di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024

Nama Pasar	Toko	Los	Kios	Hamparan	Jumlah
Pasar Kalianda	65	154	67	59	345
Pasar Bakauheni	0	17	0	0	17
Pasar Palas Jaya	0	0	24	74	98
Pasar Sidomulyo	39	193	59	142	433
Pasar Bringin Kencana	23	53	10	0	86
Pasar rawa Selapan	26	61	12	55	154
Pasar Katibung	15	37	73	63	188
Pasar Jati Agung	18	45	15	40	118
Pasar Natar	22	0	256	501	779
Pasar Branti	17	57	0	31	105
Lampung Selatan	225	617	516	965	2323

Sumber: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Lampung Selatan – Data Sektoral 2025.

Data pasar di Kabupaten Lampung Selatan tahun 2024 menunjukkan total 2.323 unit fasilitas perdagangan yang terdiri dari 225 toko, 617 los, 516 kios, dan 965 hamparan yang tersebar di 10 pasar tradisional. Pasar Natar menjadi yang terbesar dengan 779 unit fasilitas (didominasi 501 hamparan dan 256 kios), diikuti Pasar Sidomulyo (433 unit) dan Pasar Kalianda (345 unit), sementara Pasar Bakauheni tercatat terkecil dengan hanya 17 los.

3.10.2. Data Pasar Berdasarkan Pengelola di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024

Tabel 3.10.2.1. Data Pasar Berdasarkan Pengelola di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024

No	Kecamatan	Dikelola Pemerintah	Lainnya	Total
1	Natar	2	3	5
2	Jati Agung	1	8	9
3	Tanjung Bintang	0	7	7
4	Tanjung Sari	0	5	5
5	Katibung	1	5	6
6	Merbau Mataram	0	5	5
7	Way Sulan	0	2	2

No	Kecamatan	Dikelola Pemerintah	Lainnya	Total
8	Sidomulyo	2	0	2
9	Candipuro	2	2	4
10	Way Panji	0	2	2
11	Kalianda	1	0	1
12	Rajabasa	0	0	0
13	Palas	1	6	7
14	Sragi	0	2	2
15	Penengahan	0	2	2
16	Ketapang	0	8	8
17	Bakauheni	1	1	2
Lampung Selatan		11	58	69

Sumber: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Lampung Selatan – Data Sektoral 2025.

Data pengelolaan pasar di Kabupaten Lampung Selatan tahun 2024 menunjukkan total 69 pasar dengan 11 pasar dikelola pemerintah dan 58 pasar dikelola pihak lain (swasta atau komunitas). Kecamatan Ketapang memiliki pasar terbanyak (8 pasar), diikuti Jati Agung (9 pasar) dan Tanjung Bintang (7 pasar), sementara Rajabasa tidak memiliki pasar tercatat.

Dominasi pengelolaan non-pemerintah mencapai 84% yang mengindikasikan perkembangan pasar organik oleh masyarakat dan swasta, meskipun pasar yang dikelola pemerintah umumnya lebih terstruktur dengan fasilitas yang lebih lengkap seperti yang terlihat pada data pasar besar seperti Pasar Natar, Sidomulyo, dan Kalianda.

3.10.3. Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Lampung Selatan

Tabel 3.10.3.1. Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Lampung Selatan

No	Badan Hukum	2022	2023	2024
1	Perseroan Terbatas	215	233	1.243
2	CV/Firma (<i>Limited</i>)	238	150	1272
3	Koperasi	12	26	80
4	Perorangan	9552	9.493	15.388

5	Lainnya	103	81	551
Jumlah / Total		10.120	9.983	18.534

Sumber: Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lampung Selatan – Data Sektoral 2025.

Data perusahaan di Kabupaten Lampung Selatan menunjukkan pertumbuhan signifikan dari 10.120 unit pada 2022 menjadi 18.534 unit pada 2024, meningkat hampir dua kali lipat dalam dua tahun. Perusahaan perorangan mendominasi dengan 15.388 unit (83%), diikuti CV/Firma sebanyak 1.272 unit, Perseroan Terbatas 1.243 unit, koperasi 80 unit, dan badan hukum lainnya 551 unit pada tahun 2024.

Lonjakan drastis jumlah perusahaan terutama pada kategori PT (dari 233 menjadi 1.243 unit) dan perusahaan perorangan (dari 9.493 menjadi 15.388 unit) mengindikasikan iklim investasi yang kondusif dan kemudahan perizinan usaha yang mendorong formalisasi sektor ekonomi di Lampung Selatan.

3.10.4. Jumlah KBLI Terbit pada OSS RBA Terbit menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Tabel 3.10.4.1. Jumlah KBLI Terbit pada OSS RBA Terbit menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

No	Kecamatan	UMK	NON-UMK	Total
1	Natar	3.341	76	3.417
2	Jati Agung	3.131	14	3.145
3	Tanjung Bintang	1.829	36	1.865
4	Tanjung Sari	455	2	457
5	Katibung	1.206	37	1.243
6	Merbau Mataram	841	6	847
7	Way Sulan	399	0	399
8	Sidomulyo	1.056	6	1.062
9	Candipuro	692	3	695
10	Way Panji	307	0	307
11	Kalianda	1.572	25	1.597
12	Rajabasa	309	8	317

No	Kecamatan	UMK	NON-UMK	Total
13	Palas	960	0	960
14	Sragi	332	1	333
15	Penengahan	639	4	643
16	Ketapang	739	22	761
17	Bakauheni	460	6	466
Lampung Selatan		18.273	246	18.519

Sumber: Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lampung Selatan – Data Sektoral 2025.

3.11. KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Berikut tabel yang menampilkan perkembangan jumlah organisasi masyarakat, partai politik, kejadian demonstrasi, dan izin riset di Kabupaten Lampung Selatan dari tahun 2020 hingga 2024. Data ini memberikan gambaran tentang dinamika kehidupan sosial-politik dan aktivitas penelitian di daerah tersebut selama lima tahun terakhir.

3.11.1. Banyaknya Organisasi Masyarakat dan Partai Politik di Kabupaten Lampung Selatan, 2020–2024

Tabel 3.11.1.1. Banyaknya Organisasi Masyarakat dan Partai Politik di Kabupaten Lampung Selatan, 2020–2024

Organisasi/Partai Politik	2020	2021	2022	2023	2024
Jumlah Organisasi Masyarakat / LSM yang Terdaftar/Melaporkan	23	25	28	230	24
Kejadian Demonstrasi					
1. Jumlah Demonstrasi	13	3	6	4	5
2. Jumlah Demonstrasi Rusuh	–	–	–	–	–
Jumlah Partai Politik	16	16	18	18	18
Jumlah Izin Riset	114	56	–	1.751	83

Catatan: Sumber Data dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu

Sumber: Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lampung Selatan- Lampung Selatan Dalam Angka 2025

Data menunjukkan bahwa jumlah organisasi masyarakat/LSM relatif stabil (23-28 organisasi), dengan

lonjakan signifikan pada tahun 2023 mencapai 230 organisasi. Jumlah partai politik bertambah dari 16 partai (2020-2021) menjadi 18 partai sejak 2022. Demonstrasi menurun drastis dari 13 kejadian di tahun 2020 menjadi 3-6 kejadian per tahun, tanpa ada demonstrasi yang berakhir rusuh. Izin riset mengalami lonjakan luar biasa pada 2023 dengan 1.751 izin, meskipun turun kembali ke 83 izin di tahun 2024.

3.11.2. Banyaknya Karang Taruna Menurut Klasifikasi di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Tabel 3.11.2.1. Banyaknya Karang Taruna Menurut Klasifikasi di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Kecamatan	Jumlah Karang Taruna	Jumlah Pengurus	Klasifikasi Karang Taruna		
			Tumbuh	Berkembang	Maju
Natar	–	–	–	–	–
Jati Agung	13	1	–	√	–
Tanjung Bintang	15	1	–	√	–
Tanjung Sari	–	–	–	–	–
Katibung	–	–	–	–	–
Merbau Mataram	–	–	–	–	–
Way Sulan	–	–	–	–	–
Sidomulyo	–	–	–	–	–
Candipuro	–	–	–	–	–
Way Panji	–	–	–	–	–
Kalianda	–	–	–	–	–
Rajabasa	–	–	–	–	–
Palas	13	1	–	√	–
Sragi	–	–	–	–	–
Penengahan	–	–	–	–	–
Ketapang	13	1	–	√	–
Bakauheni	–	–	–	–	–
Lampung Selatan	45	4	–	√	–

Dari data tahun 2024, tercatat 45 organisasi Karang Taruna yang tersebar di 4 kecamatan saja, yaitu Jati Agung (13 organisasi), Tanjung Bintang (15 organisasi), Palas (13 organisasi), dan Ketapang (13 organisasi). Seluruh organisasi Karang Taruna yang tercatat berada pada klasifikasi Berkembang, menunjukkan bahwa organisasi kepemudaan di kabupaten ini sudah memiliki struktur dan aktivitas yang teratur namun belum mencapai tahap maju. Sebanyak 13 kecamatan lainnya belum memiliki data organisasi Karang Taruna yang tercatat.

3.12. KOPERASI

Pembangunan koperasi diarahkan untuk menjadikan koperasi sebagai pusat layanan dan penggerak ekonomi yang menghimpun serta memberdayakan perekonomian masyarakat di wilayah pedesaan dan perkotaan, sehingga dapat berperan nyata dalam meningkatkan kesejahteraan melalui partisipasi aktif dan tanggung jawab anggota.

Tujuan utamanya adalah menyempurnakan kelembagaan koperasi/KUD agar menjadi entitas ekonomi mandiri yang didukung oleh dedikasi anggota, pengurus, pengawas, dan pengelola yang profesional, dengan fokus program pada pembinaan kelembagaan dan pengembangan kapasitas koperasi.

Tujuan Pembinaan Kelembagaan Koperasi:

- Meningkatkan kapasitas organisasi, tata kelola, dan pengawasan koperasi
- Memperkuat kemampuan operasional koperasi
- Mengembangkan kompetensi berkoperasi bagi anggota
- Menyebarkan pemahaman prinsip koperasi kepada masyarakat

Kebijakan Pembinaan Koperasi:

- Meningkatkan kemampuan usaha koperasi sesuai kebutuhan dan aktivitas ekonomi anggota di sektor pembangunan
- Mengembangkan kapasitas koperasi dalam mengumpulkan modal mandiri dan mengakses kredit dengan syarat memadai untuk pengadaan sarana produksi dan kegiatan prasarana

Sasaran Pembinaan dan Pengawasan:

- Membangun sistem administrasi, pembukuan, dan akuntansi keuangan yang efektif dan objektif untuk menggambarkan kondisi koperasi secara transparan
- Mewujudkan mekanisme pengawasan internal dan melekat dalam perencanaan serta pengelolaan usaha dan keuangan guna mengamankan kepentingan koperasi, anggota, dan pihak terkait
- Menyehatkan manajemen organisasi, usaha, dan keuangan koperasi agar terhindar dari penyimpangan, pemborosan, serta mampu memenuhi kewajiban tepat waktu

3.12.1. Jumlah Koperasi Aktif menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2021–2024

Tabel 3.12.1.1. Jumlah Koperasi Aktif menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2021–2024

No	Kecamatan	2021	2022	2023	2024
1	Natar	30	25	28	28
2	Jati Agung	16	16	18	18
3	Tanjung Bintang	18	22	22	22
4	Tanjung Sari	5	5	5	6
5	Katibung	17	20	21	19
6	Merbau Mataram	3	4	5	5
7	Way Sulan	6	6	6	8
8	Sidomulyo	27	27	28	28
9	Candipuro	16	16	16	16
10	Way Panji	4	4	5	5

No	Kecamatan	2021	2022	2023	2024
11	Kalianda	58	60	60	61
12	Rajabasa	4	5	6	6
13	Palas	19	19	21	21
14	Sragi	9	9	9	9
15	Penengahan	19	19	19	19
16	Ketapang	16	17	19	19
17	Bakauheni	5	7	7	7
Lampung Selatan		272	318	295	297

Sumber: Dinas Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah Kabupaten Lampung Selatan.

Data koperasi aktif di Kabupaten Lampung Selatan menunjukkan fluktuasi dengan jumlah tertinggi pada 2022 sebanyak 318 unit, kemudian turun menjadi 295 unit pada 2023, dan sedikit naik menjadi 297 unit pada 2024. Kecamatan Kalianda memiliki koperasi aktif terbanyak dengan 61 unit pada 2024, diikuti Natar dan Sidomulyo masing-masing 28 unit, sementara Merbau Mataram dan Way Panji hanya memiliki 5 unit.

Penurunan jumlah koperasi aktif dari 2022 ke 2023 mengindikasikan adanya tantangan operasional seperti masalah manajemen, permodalan, atau kurangnya partisipasi anggota yang menyebabkan beberapa koperasi tidak aktif, meskipun tren positif mulai terlihat pada 2024 dengan pertambahan kecil yang menunjukkan upaya revitalisasi gerakan koperasi di daerah ini.

3.12.2. Penanaman Modal Daerah

Kebijakan Daerah Kabupaten Lampung Selatan dalam penanaman modal adalah:

1. Menjamin kepastian hukum dengan mengefektifkan penyusunan dan penegakan Peraturan Daerah (Perda) serta mengevaluasi peraturan dan penerapan hukum di daerah.

2. Meningkatkan partisipasi masyarakat, lembaga swadaya masyarakat dan swasta dalam pembangunan.
3. Meningkatkan aksesibilitas sumber daya dengan menyediakan infrastruktur secara memadai.
4. Optimalisasi pemanfaatan sumberdaya dengan memetakan potensi dan menata pengelolaannya.
5. Mengembangkan usaha dengan memajukan iklim yang sehat serta penyederhanaan prosedur perizinan.



Gambar 3.12.1. Koperasi Merah Putih Hadir di Pamulihan, Bupati Egi Dorong Ekonomi Rakyat Lebih Mandiri .

Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan bersama Kodim 0421/LS mempercepat persiapan pembangunan 159 titik gerai dan gudang Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDMP), meningkat dari rencana awal 119 lokasi akibat penambahan anggaran pemerintah pusat. Dalam rapat koordinasi yang dipimpin Sekda Supriyanto dan Dandim 0421/LS Letkol Kav M. Nuril Ambiyah pada 21 November 2025, terungkap bahwa hingga 20 November 2025 baru 46

lokasi terdaftar dalam portal sementara 107 titik masih dalam proses pencarian dan verifikasi lahan.

Dandim 0421/LS menekankan pentingnya lahan yang *"clean and clear"* untuk menghindari sengketa di masa depan, sementara Sekda Supriyanto menginstruksikan pemanfaatan aset pemerintah desa, kecamatan, Pemkab, hingga BUMN sepanjang memenuhi ketentuan legal dan tidak bersengketa. Seluruh camat diminta memperkuat koordinasi dengan Koramil, Babinsa, Bhabinkamtibmas, dan pemerintah desa untuk mempercepat identifikasi lahan lengkap dengan dokumen pendukung, mengingat target nasional penyelesaian pembangunan fisik KDMP jatuh pada 31 Januari 2026, sehingga kepastian legalitas harus diselesaikan segera sebelum konstruksi dimulai.

3.13. PENANAMAN MODAL DAERAH DAN INVESTASI

Daya tarik investasi suatu daerah ditentukan oleh tiga faktor kunci yaitu ketersediaan tenaga kerja yang mudah diakses, ketersediaan bahan baku industri, dan ketersediaan lahan yang memadai. Faktor tenaga kerja berhubungan erat dengan tingkat pertumbuhan penduduk yang memungkinkan daerah menyediakan pasokan pekerja secara berkelanjutan, sementara ketersediaan bahan baku industri yang melimpah menjamin keberlanjutan operasional industri. Kedua faktor tersebut menjadi keunggulan kompetitif jangka panjang, ditambah dengan ketersediaan lahan luas dengan harga terjangkau dan proses pembebasan yang mudah, yang secara signifikan meningkatkan daya tarik investasi di daerah tersebut.

Kabupaten Lampung Selatan memiliki Mal Pelayanan Publik (MPP) yang berlokasi di Jalan Trans Sumatra Simpang Pajar, Kecamatan Kalianda, di pusat kota kabupaten, sebagai pusat penyelenggaraan pelayanan publik



terpadu. MPP bertugas menyelenggarakan layanan perizinan dan non-perizinan yang menjadi kewenangan pemerintah pusat dan daerah, serta layanan dari BUMN/BUMD/swasta kepada masyarakat Lampung Selatan. Keberadaan MPP merupakan wujud sinergi antara pemerintah daerah dengan instansi vertikal lainnya untuk memberikan pelayanan yang efektif, efisien, dan responsif kepada masyarakat dalam satu lokasi terpadu.

Mal Pelayanan Publik (MPP) Kabupaten Lampung Selatan diresmikan oleh Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) Azwar Anas pada 12 Mei 2023, setelah melalui masa uji coba dari 2 Januari hingga 9 Mei 2023. Fasilitas ini dilengkapi sarana dan prasarana untuk menyelenggarakan 229 jenis pelayanan dan perizinan terpadu yang melibatkan 15 Perangkat Daerah serta 14 instansi vertikal/BUMN/BUMD dalam satu lokasi, mempermudah masyarakat mengakses berbagai layanan publik tanpa harus mengunjungi banyak kantor berbeda.

Bismillah BLSA



Gambar 3.13.1. Mal Pelayanan Publik (MPP) milik Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Lampung Selatan

3.13.1. Data Pelayanan (Perizinan dan Non Perizinan) di Kabupaten Lampung Selatan

Tabel 3.13.1.1. Data Pelayanan Perizinan Dan Non Perizinan di Kabupaten Lampung Selatan

NO	PERANGKAT DAERAH	JUMLAH PELAYANAN
1.	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	48
	Produk Layanan	
	Nomor Induk Berusaha	
	Sertifikat Standar	
	Izin	
	Perizinan Berusaha Untuk Menunjang	



NO	PERANGKAT DAERAH	JUMLAH PELAYANAN
	Kegiatan Usaha	
	Persetujuan Bangunan Gedung	
	Izin Peletakan Titik Reklame	
	Izin Pemasangan Reklame	
	Surat Izin Praktik Dokter/Dokter Gigi	
	Surat Izin Praktik Dokter Internship	
	Surat Izin Praktik Bidan	
	Surat Izin Praktik Perawat	
	Surat Izin Praktik Teknisi Gigi	
	Surat Izin Praktik Terapis Gigi dan Mulut	
	Surat Izin Praktik Penata Anestesi	
	Surat Izin Praktik Fisioterapis	
	Surat Izin Praktik Terapi Wicara	
	Surat Izin Praktik Okupasi Terapis	
	Surat Izin Praktik Radiografer	
	Surat Izin Praktik Tenaga Gizi	
	Surat Izin Praktik Perekam Medis	
	Surat Izin Praktik Ahli Teknologi Laboratorium Medik	
	Surat Izin Praktik Refraksionis Optisien	
	Surat Izin Praktik Elektromedis	
	Surat Izin Praktik Tenaga Sanitarian	
	Surat Izin Praktik Apoteker	
	Surat Izin Praktik Tenaga Teknis Kefarmasian	
	Surat Izin Praktik Psikolog Klinis	
	Surat Izin Praktik Akupuntur Terapis	
	Surat Izin Praktik Tenaga Kesehatan	

NO	PERANGKAT DAERAH	JUMLAH PELAYANAN
	Tradisional	
	Surat Izin Praktik Kesehatan Masyarakat	
	Surat Izin Praktik Tenaga Kesehatan Tradisional Interkontinental	
	Surat Izin Praktik Teknisi Transfusi Darah	
	Surat Izin Praktik Pembimbing Kesehatan Kerja	
	Surat Izin Praktik Epidemiolog Kesehatan	
	Surat Izin Praktik Administrator Kesehatan	
	Surat Izin Praktik Tenaga Penyuluh Kesehatan Masyarakat	
	Izin Klinik Radiologi	
	Izin Pendirian Satuan Pendidikan	
	Izin Pendirian Satuan Pendidikan Anak Usia Dini	
	Izin Pendirian Satuan Pendidikan Nonformal	
	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang	
	Keterangan Rencana Kabupaten	
	Surat Keputusan Kelayakan Lingkungan Hidup	
	Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup	
	Pertimbangan Penyelenggaraan Minimarket/Supermarket/Hypermarket	
	Persetujuan Penyelenggaraan Sarana dan Jaringan Telekomunikasi	



NO	PERANGKAT DAERAH	JUMLAH PELAYANAN
	Rekomendasi Pendirian Satuan Pendidikan Kerjasama	
	Surat Keterangan Penelitian	
2.	DINAS PENDIDIKAN	8
	Produk Layanan	
	Surat Keterangan Pengganti STTB/Ijazah/Danem/SKHU/SKYBS	
	Surat Keterangan Kesalahan Penulisan Ijazah	
	Surat Keterangan Ijazah/STTB Rusak	
	Rekomendasi Teknis Izin Pendirian Satuan Pendidikan	
	Rekomendasi Izin Operasional Satuan Pendidikan	
	Rekomendasi Izin Lembaga Kursus dan Pelatihan	
	Penetapan Angka Kredit	
	Legalisir STTB/Ijazah/Danem/SKHU/SKYBS	
3.	DINAS KESEHATAN	53
	Produk Layanan	
	Rekomendasi Surat Izin Praktik Dokter (SIPD)	
	Rekomendasi Surat Izin Praktik Dokter Gigi (SIPDG)	

NO	PERANGKAT DAERAH	JUMLAH PELAYANAN
	Rekomendasi Surat Izin Praktik Dokter Internsip (SIPD Internsip)	
	Rekomendasi Surat Izin Praktik Bidan (SIPB)	
	Rekomendasi Surat Izin Praktik Perawat (SIPP)	
	Rekomendasi Surat Izin Praktik Teknisi Gigi (SIPTG)	
	Rekomendasi Surat Izin Praktik Terapis Gigi dan Mulut (SIPTGM)	
	Rekomendasi Surat Izin Praktik Penata Anestesi (SIPPA)	
	Rekomendasi Surat Izin Praktik Fisioterapis (SIPF)	
	Rekomendasi Surat Izin Praktik Terapi Wicara (SIPTW)	
	Rekomendasi Surat Izin Praktik Okupasi Terapis (SIPOT)	
	Rekomendasi Surat Izin Praktik Radiografer (SIPR)	
	Rekomendasi Surat Izin Praktik Tenaga Gizi (SIPTGz)	
	Rekomendasi Surat Izin Praktik Perekam Medis (SIKPM)	
	Rekomendasi Surat Izin Praktik Ahli Teknologi Laboratorium Medik (SIP-ATLM)	
	Rekomendasi Surat Izin Praktik Refraksionis Optisien (SIKRO)	
	Rekomendasi Surat Izin Praktik	



NO	PERANGKAT DAERAH	JUMLAH PELAYANAN
	Elektromedis (SIP-E)	
	Rekomendasi Surat Izin Praktik Tenaga Sanitarian (SPTS)	
	Rekomendasi Surat Izin Praktik Apoteker (SIPA)	
	Rekomendasi Surat Izin Praktik Tenaga Teknis Kefarmasian (SIPTTK)	
	Rekomendasi Surat Izin Praktik Psikolog Klinis (SIPPK)	
	Rekomendasi Surat Izin Praktik Akupunktur Terapis (SIPAT)	
	Rekomendasi Surat Izin Praktik Tenaga Kesehatan Tradisional (Yankes Batra)	
	Rekomendasi Surat Izin Praktik Kesehatan Masyarakat (SIPKM)	
	Rekomendasi Surat Izin Praktik Tenaga Kesehatan Tradisional Interkontinental (SIPTKT)	
	Rekomendasi Surat Izin Praktik Teknisi Transfusi Darah (SIPTTD)	
	Rekomendasi Surat Izin Praktik Pembimbing Kesehatan Kerja (SIPPKK)	
	Rekomendasi Surat Izin Praktik Epidemiolog Kesehatan (SIPEpidkes)	
	Rekomendasi Surat Izin Praktik Administrator Kesehatan (SIPAdminkes)	
	Rekomendasi Surat Izin Praktik Tenaga Penyuluh Kesehatan Masyarakat (SIPTPKM)	

NO	PERANGKAT DAERAH	JUMLAH PELAYANAN
	Rekomendasi Surat Izin Praktik Fisikawan Medik (SIPFM)	
	Sertifikat Standar Praktik Mandiri Dokter	
	Sertifikat Standar Praktik Mandiri Dokter Gigi	
	Sertifikat Standar Praktik Mandiri Bidan	
	Sertifikat Standar Praktik Mandiri Perawat	
	Sertifikat Standar Praktik Mandiri Fisioterapi	
	Sertifikat Standar Praktik Mandiri Akupuntur	
	Sertifikat Standar Klinik Fisioterapi	
	Sertifikat Standar Klinik Radiologi	
	Sertifikat Standar Klinik Akupuntur	
	Sertifikat Standar Laboratorium Kesehatan	
	Sertifikat Standar Rumah Sakit	
	Sertifikat Standar Apotek	
	Sertifikat Standar Optikal	
	Sertifikat Standar Pengobatan Tradisional	
	Sertifikat Standar Toko Alat Kesehatan	
	Sertifikat Standar Toko Obat	
	Sertifikat Standar Klinik	
	Sertifikat Standar Tukang Gigi	
	Sertifikat Standar Unit Transfusi Darah	
	Sertifikat Standar Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)	
	Sertifikat Standar Industri Rumah Tangga	



NO	PERANGKAT DAERAH	JUMLAH PELAYANAN
	Pangan (IRT-P)	
	Sertifikat Standar Laik Higiene	
4.	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT	4
	Produk Layanan	
	Izin Usaha Jasa Konstruksi (IUJK)	
	Persetujuan Bangunan Gedung (PBG)	
	Sewa Alat Berat	
	Penyedotan Air Limbah Domestik	
5.	DINAS SOSIAL	8
	Produk Layanan	
	Lembaga Konsultasi Keluarga Sejahtera (LK3)	
	Izin Operasional Lembaga Kesejahteraan Sosial	
	Rekomendasi BPJS Kesehatan	
	Rekomendasi KIP / Kartu Indonesia Pintar	
	Pelayanan Konsultasi Data Kemiskinan (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial)	
	Rekomendasi Pengangkatan Anak	
	Rekomendasi Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS)	
	Rekomendasi Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA)	
6.	DINAS TENAGA KERJA DAN	3

NO	PERANGKAT DAERAH	JUMLAH PELAYANAN
	TRANSMIGRASI	
	Produk Layanan	
	Pelayanan Penerbitan Kartu Tanda Bukti Pendaftaran Pencari Kerja (AK-1)	
	Pelayanan Pembuatan Identitas Diri (ID) Pekerja Migran Indonesia (PMI) dan Rekomendasi Paspor	
	Pelayanan Rekomendasi Perizinan Lembaga Pelatihan Kerja dan Balai Latihan Kerja (LPK/BLK)	
7.	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	3
	Produk Layanan	
	Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup	
	Persetujuan Teknis Limbah Cair	
	Persetujuan Teknis Emisi Udara	
8.	DINAS KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL	16
	Produk Layanan	
	Penerbitan Kartu Keluarga	
	Perekaman KTP-el	
	Pencetakan KTP-el	
	Pencetakan Kartu Identitas Anak (KIA)	
	Surat Pindah Datang	
	SKTT WNA / KTP Orang Asing	



NO	PERANGKAT DAERAH	JUMLAH PELAYANAN
	IKD (Identitas Kependudukan Digital)	
	Legalisir KK	
	Akta Kelahiran	
	Akta Kematian	
	Akta Perkawinan	
	Akta Perceraian	
	Akta Pengangkatan Anak	
	Akta Pengakuan Anak	
	Akta Pengesahan Anak	
	Legalisir Akta	
9.	DINAS PERHUBUNGAN	2
	Produk Layanan	
	Rekomendasi Amdalalin	
	Pelayanan Uji KIR	
10.	DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA & PERKEBUNAN	3
	Produk Layanan	
	Izin Permohonan Alih Fungsi Lahan Pertanian sesuai Perda Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) dan SK Lahan Sawah Dilindungi	
	Rekomendasi Kios Pengecer Pupuk Bersubsidi dan Pestisida	
	Penerbitan Nomor Register Kelompok Tani, Kelompok Wanita Tani, dan	

NO	PERANGKAT DAERAH	JUMLAH PELAYANAN
	Gapoktan	
11.	DINAS PERIKANAN	4
	Produk Layanan	
	Surat Penangkaran dan Budidaya Ikan	
	Tanda Pendaftaran Usaha Perikanan (TPUP)	
	Surat Keterangan Asal Hasil Perikanan	
	Tanda Pencatatan Kegiatan Kapal Perikanan	
12.	BADAN PENGELOLAAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH	9
	Produk Layanan	
	Pelayanan Pajak Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	
	Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2)	
	Pelayanan Pajak Air Tanah	
	Pelayanan Pajak Restoran	
	Pelayanan Pajak Hiburan	
	Pelayanan Pajak Hotel	
	Pelayanan Pajak Reklame	
	Pelayanan Pajak Parkir	
	Pelayanan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	



NO	PERANGKAT DAERAH	JUMLAH PELAYANAN
13.	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	3
	Produk Layanan	
	Rekomendasi Bantuan Parpol	
	Rekomendasi Bantuan Ormas	
	Rekomendasi ke Instansi Vertikal	
14	DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN	3
	Produk Layanan	
	Pembuatan Izin Hak Guna Bangunan	
	Tera Tera Ulang	
	Pembuatan Rekomendasi Pupuk dan Rekomendasi Tanda Daftar Gudang (TDG) dan Bokarsir	
15	BANK LAMPUNG KCP KALIANDA	2
	Produk Layanan	
	Setoran Umum	
	Setoran Pajak dan Retribusi Daerah	
16	KANTOR IMIGRASI KELAS III KALIANDA	10
	Produk Layanan	
	WNI	
	Permohonan Penerbitan Passport Baru	
	Penerbitan Passport Penggantian	

NO	PERANGKAT DAERAH	JUMLAH PELAYANAN
	- penggantian karna hilang	
	- penggantian karna rusak	
	- penggantian karna habis berlaku	
	- penggantian karna halaman penuh	
	WNA	
	Penerbitan dan Perpanjangan Izin Tinggal Kunjungan	
	Penerbitan dan Perpanjangan Izin Tinggal Terbatas	
	Penerbitan dan Perpanjangan Izin Tinggal Tetap	
	Permohonan Fasilitas Keimigrasian bagi Anak Berkewarganegaraan Ganda	
17	KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN LAMPUNG SELATAN	5
	Produk Layanan	
	Pelayanan pertanahan masyarakat sebagai pemohon langsung tanpa surat kuasa pada Mal Pelayanan Publik	
	Pelayanan pertanahan pada Mal Pelayanan Publik berupa penerimaan berkas dan pemberian Surat Tanda Terima Dokumen (STTD) serta Surat Perintah Setor (SPS)	
	Pelayanan penyerahan produk hanya dapat dilaksanakan di loket Kantor	



NO	PERANGKAT DAERAH	JUMLAH PELAYANAN
	Pertanahan Kabupaten Lampung Selatan	
	Pelayanan berupa permohonan Surat Keterangan Pendaftaran Tanah (SKPT) dapat dilaksanakan dan diselesaikan dengan syarat dokumen lengkap serta bidang tanah sudah tervalidasi	
	Pelayanan informasi tentang pertanahan	
18	BPJS KETENAGAKERJAAN KCP KALIANDA	4
	Produk Layanan	
	Layanan Informasi Manfaat dan Program Jaminan Sosial Kecelakaan Kerja, Kematian, Hari Tua, dan Pensiun	
	Layanan Pendaftaran Peserta BPJS Ketenagakerjaan	
	Layanan Pembayaran Iuran	
	Layanan Klaim Jaminan Hari Tua	
19	BPJS KESEHATAN	4
	Produk Layanan	
	Pendaftaran Peserta Pekerja Bukan Penerima Upah (PBBPU) Baru	
	Pelayanan Perubahan Data (nama, alamat, NIK, dan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama)	
	Pemberian Informasi dan Penanganan	

NO	PERANGKAT DAERAH	JUMLAH PELAYANAN
	Pengaduan	
	Registrasi Mobile JKN	
20	KP2KP KALIANDA	6
	Produk Layanan	
	Pendaftaran NPWP	
	Aktivasi e-FIN	
	Pembuatan Kode Billing tanpa akun	
	Informasi KSWP	
	Konsultasi Perpajakan	
	Asistensi Layanan Mandiri termasuk Pelaporan SPT Tahunan	
21	POLRES LAMPUNG SELATAN	2
	Produk Layanan	
	Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK)	
	Pelayanan SIM	
22	KEMENTERIAN AGAMA	10
	Produk Layanan	
	Layanan Informasi Izin Operasional Pendirian Raudatul Athfal (RA) dan Madrasah	
	Layanan Informasi Izin Pendirian/Penyelenggaraan Madrasah Diniyah Takmiliyah	



NO	PERANGKAT DAERAH	JUMLAH PELAYANAN
	Layanan Informasi Pendaftaran Keberadaan Pesantren	
	Layanan Informasi Izin Penyelenggaraan Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)	
	Pelayanan Usul Nomor ID Masjid dan Mushola Nasional	
	Pelayanan Pengajuan Sertifikat Halal	
	Pelayanan Pengukuran Arah Kiblat	
	Layanan Informasi Syarat Pendaftaran Haji dan Informasi Keberangkatan Haji	
	Layanan Informasi Syarat Pembatalan Nomor Porsi	
	Layanan Informasi Syarat Pelimpahan Nomor Porsi	
23	PDAM	3
	Produk Layanan	
	Pembayaran Tagihan Air	
	Layanan Pendaftaran Sambungan Baru	
	Layanan Laporan dan Pengaduan Pelanggan	
24	PT.TELEKOMUNIKASI INDONESIA (TELKOM)	5
	Produk Layanan	
	Layanan Informasi dan Pemasangan Baru Produk Connectivity	

NO	PERANGKAT DAERAH	JUMLAH PELAYANAN
	Layanan Informasi dan Pemasangan Add On Produk Connectivity	
	Layanan Informasi Pembayaran Layanan Connectivity	
	Layanan Informasi Gangguan Layanan Connectivity	
	Layanan Informasi Produk ICT (Information and Communications Technology)	
25	KANTOR POS KALIANDA	4
	Produk Layanan	
	Pengiriman Surat dan Paket	
	Pengiriman Uang (Wesel)	
	Penjualan Prangko dan Materai	
	Pembayaran Pajak / Cicilan / Tagihan / Angsuran / Token Listrik / Pulsa	
26	KEJAKSAAN NEGERI	4
	Produk Layanan	
	Pelayanan Hukum di Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara	
	Pelayanan Pengaduan Mafia Tanah	
	Pelayanan Pengaduan Mafia Pelabuhan dan Bandar Udara	
	Pelayanan Pengambilan Barang Bukti	

NO	PERANGKAT DAERAH	JUMLAH PELAYANAN
27	PENGADILAN AGAMA	2
	Produk Layanan	
	Layanan Informasi dan Pengaduan	
	Layanan Pengambilan Produk Pengadilan	
28	KEMENTRIAN HUKUM DAN HAM	1
	Produk Layanan	
	Pengesahan AHU	
J U M L A H		229

3.14.TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI

Pembangunan sektor tenaga kerja merupakan perwujudan sebagian tugas pemerintah di bidang tenaga kerja untuk melaksanakan pasal 27 ayat 2 UUD 1945 yang menggariskan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pekerjaan dan penghidupan yang layakbagikemanusiaan.

Pembangunan ketenagakerjaan sebagai bagian dari upaya pengembangan sumber daya manusia diarahkan pada peningkatan harkat martabat dan kemampuan manusia serta kepercayaan pada diri sendiri. Pembangunan ketenagakerjaan merupakan upaya yang sifatnya menyeluruh di semua sektor dan ditujukan pada perluasan lapangan kerja dan pemerataan kesempatan kerja, peningkatan mutu dan kemapuan serta perlindungan tenagakerja. Permasalahan dalam ketenagakerjaan adalah

tingginya angkatan kerja dan dilain pihak angka kesempatan dan permintaan tenagakerja yang sangat rendah.

Permasalahan sektor tenaga kerja yang cukup menonjol diantaranya belum meratanya kesempatan kerja terutama di wilayah perdesaan yang padat penduduknya dan rawan bencana serta tingkat pengangguran yang semakin tinggi, keterampilan tenagakerja yang masih rendah, kurang singron antara penyaluran, penyebaran, dan pemanfaatan tenagakerja, terjadinya akses penawaran tenagakerja, kualitas pencari kerja yang rendah dan latar belakang pendidikan yang tidak sesuai. Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas, maka

Kebijakan sektor tenaga kerja Kabupaten Lampung Selatan meliputi:

1. Membina angkatan kerja yang disiplin dan produktif.
2. Membina hubungan Industrial yang aman, mantap dan dinamis, dan
3. Membina kesejahteraan pekerja.

Untuk mencapai tujuan di atas pemecahan permasalahan tenagakerja maka perlu ditetapkan berbagai program pokok yaitu:

1. Program peningkatan latihankerja dan peningkatan produktivitas tenagakerja.
2. Program perluasan kesempatan kerja dan pendayagunaan tenagakerja.
3. Program peningkatan sistem informasi ketenagakerjaan dan perencanaan tenagakerja.
4. Program pembinaan Hubungan Industrial Pancasila (HIP).
5. Program pembinaan dan pengawasan kondisi dan lingkungan kerja.
6. Program peningkatan kesejahteraan tenagakerja.



7. Program perlindungan tenaga kerja.
8. Program peningkatan pembinaan aparatur tenagakerja.

3.14.1. Jumlah Penerbitan Kartu Angkatan Kerja (AK-1) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024

Tabel 3.14.1.1. Jumlah Penerbitan Kartu Angkatan Kerja (AK-1) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Total
	Laki-Laki	Perempuan	
Natar	61	46	107
Jati Agung	26	25	51
Tanjung Bintang	31	19	50
Tanjung Sari	11	5	16
Katibung	35	45	80
Merbau Mataram	84	56	140
Way Sulan	32	16	48
Sidomulyo	27	34	61
Candipuro	117	88	205
Way Panji	71	36	107
Kalianda	115	100	215
Rajabasa	156	118	274
Palas	147	116	263
Sragi	95	65	160
Penengahan	37	38	75
Ketapang	394	288	682
Bakauheni	91	104	195
Lampung Selatan	1.530	1.199	2.729

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lampung Selatan – Data Sektoral Lampung Selatan Dalam Angka 2025

Data penerbitan Kartu Angkatan Kerja (AK-1) Kabupaten Lampung Selatan tahun 2024 menunjukkan total 2.729 kartu

yang diterbitkan, terdiri dari 1.530 laki-laki dan 1.199 perempuan, dengan rasio jenis kelamin 1,28:1. Kecamatan Ketapang mencatat penerbitan tertinggi dengan 682 kartu (394 laki-laki, 288 perempuan), diikuti Rajabasa (274 kartu) dan Palas (263 kartu), sementara Tanjung Sari terendah dengan hanya 16 kartu. Tingginya penerbitan di Ketapang mengindikasikan mobilitas pencari kerja yang aktif di wilayah pesisir yang memiliki sektor ekonomi beragam seperti pelabuhan Bakauheni, sementara dominasi pencari kerja laki-laki mencerminkan pola partisipasi angkatan kerja yang masih timpang gender di Lampung Selatan.



Gambar 3.14.1. Job Fair Lampung Selatan 2025 Resmi Dibuka, 45 Perusahaan Tawarkan 1.825 Lowongan Kerja

3.14.2. Jumlah Penerbitan Kartu Angkatan Kerja (AK-1) Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Tabel 3.14.2.1. Jumlah Penerbitan Kartu Angkatan Kerja (AK-1) Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
15–19	663	535	1198

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
20–24	536	455	991
25–29	176	108	284
30–34	75	55	130
35–39	42	30	72
40–44	20	12	32
45–49	18	4	22
Total	1530	1199	2729

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lampung Selatan –
Data Sektoral Lampung Selatan Dalam Angka 2025

Data penerbitan Kartu Angkatan Kerja (AK-1) Kabupaten Lampung Selatan tahun 2024 berdasarkan kelompok umur menunjukkan dominasi pencari kerja muda dengan kelompok 15-19 tahun mencatat penerbitan tertinggi sebanyak 1.198 kartu (663 laki-laki, 535 perempuan), diikuti kelompok 20-24 tahun sebanyak 991 kartu.



Gambar 3.14.2. Cetak Tenaga Kerja Andal, Pemkab Lampung Selatan Sukses Gelar Pelatihan Migran hingga Hospitality

Penerbitan kartu menurun drastis pada kelompok umur lebih tua, dengan kelompok 25-29 tahun hanya 284 kartu dan terus menurun hingga kelompok 45-49 tahun yang hanya 22 kartu, mencerminkan tren pencari kerja yang didominasi lulusan baru dan angkatan kerja muda. Pola ini mengindikasikan tingginya tingkat pengangguran terbuka di kalangan usia produktif awal yang memerlukan perhatian khusus dalam program penyerapan tenaga kerja dan pelatihan vokasi untuk meningkatkan keterampilan sesuai kebutuhan pasar kerja.

3.14.3. Jumlah Penerbitan Kartu Angkatan Kerja (AK-1) Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Tabel 3.14.3.1. Jumlah Penerbitan Kartu Angkatan Kerja (AK-1) Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Tingkat Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Sekolah Dasar	8	3	11

Sekolah Menengah Pertama	33	30	63
Sekolah Menengah Atas (sederajat)	1315	971	2286
Diploma I/II/III/IV/Akademi	57	50	107
Universitas S1	113	134	247
Universitas S2	4	11	15
Total	215	1199	2729

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lampung Selatan –
Data Sektoral Lampung Selatan Dalam Angka 2025

Data penerbitan Kartu Angkatan Kerja (AK-1) Kabupaten Lampung Selatan tahun 2024 berdasarkan pendidikan menunjukkan dominasi lulusan SMA/ sederajat dengan 2.286 kartu atau 83,8% dari total penerbitan, diikuti sarjana S1 sebanyak 247 kartu (9,1%) dan diploma 107 kartu (3,9%). Pencari kerja berpendidikan rendah sangat terbatas dengan SMP hanya 63 kartu dan SD 11 kartu, sementara lulusan S2 tercatat 15 kartu.

Tingginya proporsi lulusan SMA yang belum terserap pasar kerja mengindikasikan ketidaksesuaian antara kualifikasi pendidikan dengan kebutuhan industri, yang memerlukan penguatan program pelatihan keterampilan vokasi dan link and match antara dunia pendidikan dengan dunia kerja untuk meningkatkan employability lulusan SMA di Lampung Selatan.

3.14.4. Jumlah Pencari Kerja Terdaftar menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Berikut tabel yang menampilkan distribusi penduduk berdasarkan tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan dan jenis kelamin. Data ini memberikan gambaran tentang capaian pendidikan masyarakat, dengan rincian jumlah laki-laki dan perempuan pada setiap jenjang pendidikan mulai dari tingkat dasar hingga pascasarjana.

Tabel 3.14.4.1. Jumlah Pencari Kerja Terdaftar menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Tidak Sekolah/Tidak Tamat SD	—	—	—
Sekolah Dasar	8	3	11
Sekolah Menengah Pertama	33	30	63
Sekolah Menengah Atas / Sekolah Menengah Atas Kejuruan	1.315	971	2.286
Diploma I/II/III/Akademi	57	50	107
Universitas S1	113	134	247
Universitas S2	4	11	15

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lampung Selatan – Lampung Selatan Dalam Angka 2025

Dari data tersebut, mayoritas penduduk memiliki pendidikan tertinggi SMA/SMK (2.286 orang), dengan dominasi laki-laki (1.315 orang) dibanding perempuan (971 orang). Untuk jenjang pendidikan tinggi S1, perempuan lebih banyak (134 orang) dibanding laki-laki (113 orang), dan pada jenjang S2 juga perempuan mendominasi (11 orang) dibanding laki-laki (4 orang).

3.14.5. Banyaknya Pencari Kerja yang Terdaftar menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Berikut tabel yang menunjukkan jumlah pencari kerja yang terdaftar setiap bulan di Kabupaten Lampung Selatan tahun 2024, dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin. Data ini memberikan gambaran fluktuasi pendaftaran pencari kerja sepanjang tahun, yang dapat mencerminkan dinamika ketenagakerjaan dan kondisi ekonomi daerah.

Tabel 3.14.5.1. Banyaknya Pencari Kerja yang Terdaftar menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Bulan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Januari	63	51	114

Bulan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Februari	46	43	89
Maret	26	31	57
April	175	115	290
Mei	253	212	465
Juni	148	117	265
Juli	161	118	279
Agustus	228	187	415
September	169	128	297
Oktober	100	66	166
November	74	57	131
Desember	90	71	161
Total	1.533	1.196	2.729

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lampung Selatan –
Lampung Selatan Dalam Angka 2025

Sepanjang tahun 2024, tercatat total 2.729 pencari kerja yang mendaftar, dengan komposisi 1.533 laki-laki dan 1.196 perempuan. Puncak pendaftaran terjadi pada bulan Mei dengan 465 pendaftar, sementara jumlah terendah tercatat pada bulan Maret dengan hanya 57 pendaftar.

3.14.6. Sub Sektor Transmigrasi

Pokok-pokok kebijaksanaan di bidang transmigrasi di Kabupaten Lampung Selatan adalah sebagai berikut:

1. Pembangunan transmigrasi sebagai pendayagunaan tenaga kerja dan penyebaran penduduk secara lebih merata diarahkan untuk memperbaiki mutu kehidupan, meningkatkan pengembangan sumber alam dan pembangunan daerah, memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha serta memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa.
2. Dalam pembangunan transmigrasi makin didorong transmigrasi swakarsa.

3. Penanganan permukiman kembali penduduk yang masih hidup secara berpindah-pindah dan terpencar.
4. Penataan dan pembinaan usaha tani transmigrasi dan penduduk setempat perlu terus ditingkatkan dan diintensifkan serta dipadukan dengan upaya pengembangan industri terutama pengolahan hasil pertanian.

Untuk terjaminnya keberhasilan pembangunan transmigrasi, perlu dimantapkan koordinasi dan keterpaduan antar sektor dan antar daerah maupun antara pemerintah pusat dan daerah yang dimulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaannya.

Kebijakan pembangunan transmigrasi Kabupaten Lampung Selatan diarahkan pada penataan dan pemerataan distribusi penduduk serta perluasan kesempatan kerja, optimalisasi pemanfaatan sumber daya alam yang terintegrasi dengan pembangunan wilayah, peningkatan kesejahteraan masyarakat di unit permukiman transmigrasi dan wilayah sekitarnya, serta penguatan kualitas kawasan permukiman yang sinergis dengan program pembangunan daerah lintas sektor. Strategi pencapaian tujuan tersebut dilaksanakan melalui empat langkah utama yaitu perencanaan terpadu, peningkatan program transmigrasi, pembinaan usaha tani bagi transmigran, dan koordinasi pelaksanaan antar pemangku kepentingan.

Program transmigrasi disusun dengan fokus pada penataan sebaran penduduk yang disertai upaya komprehensif untuk meningkatkan kualitas hidup transmigran lokal, mencakup perbaikan kondisi ekonomi, sosial, dan lingkungan secara menyeluruh dan berkelanjutan.



Gambar 3.14.3. Sekda Lampung Selatan Lepas Calon Transmigran ke Tiga Provinsi, Dibekali Pelatihan dan Uang Saku

Sejumlah kegiatan program sektor transmigrasi disusun bertujuan untuk penataan dan penyebaran penduduk dengan usaha-usaha memperbaiki mutu kehidupan transmigrasi lokal, mencakup perbaikan kondisi ekonomi, sosial, dan lingkungan secara menyeluruh.

3.15.KELUARGA BERENCANA DAN PEMBERDAYAAN KELUARGA

Dalam rangka mempercepat pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan rakyat maka harus dibarengi dengan pengaturan pertumbuhan penduduk melalui program keluarga berencana. Program Keluarga Berencana ini mutlak harus dilaksanakan dengan sebaik- baiknya karena kegagalan pelaksanaannya akan memberikan akibat dan membahayakan bagi generasi yang akan datang.

Program Keluarga Berencana memiliki tujuan ganda yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak

melalui penurunan angka kelahiran dan mewujudkan norma keluarga kecil bahagia sejahtera (NKKBS), agar orang tua dapat merawat dan memelihara serta mendidik anak-anaknya dengan baik, seperti menyediakan makanan bergizi, pakaian yang memadai, pendidikan yang tinggi dan pemeliharaan kesehatan rohani maupun jasmani sehingga dapat membentuk anak yang sehat, cerdas dan terampil.

Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Lampung Selatan dalam publikasinya menunjukkan Data program keluarga berencana Kabupaten Lampung Selatan tahun 2024 menunjukkan dari 179.035 Pasangan Usia Subur (PUS), sebanyak 126.430 atau 70,6% menjadi peserta KB aktif, dengan komposisi 21.822 pengguna Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) dan 104.608 pengguna metode non-MKJP.

Metode suntikan mendominasi dengan 81.741 pengguna (64,7%), diikuti pil 21.419 pengguna, implant 17.240 pengguna, IUD 2.884 pengguna, MOW 1.632 pengguna, kondom 1.448 pengguna, dan MOP 66 pengguna. Kecamatan Natar memiliki peserta KB aktif terbanyak (20.273 peserta), diikuti Jati Agung (16.594 peserta) dan Tanjung Bintang (10.095 peserta), sementara rendahnya penggunaan MKJP yang hanya 17,3% dari total peserta KB aktif mengindikasikan perlunya intensifikasi sosialisasi dan edukasi tentang keunggulan kontrasepsi jangka panjang yang lebih efektif dalam pengendalian pertumbuhan penduduk..



3.15.1. Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Tabel 3.15.1.1. Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Kecamatan	Jumlah PUS	Peserta KB Aktif dengan MKJP				
		IUD	MOW	MOP	Implant	Total
Natar	29552	537	439	18	2602	3596
Jati Agung	25919	806	339	17	2338	3500
Tanjung Bintang	14571	273	84	3	1021	1381
Tanjung Sari	5673	29	33	4	797	863
Katibung	11323	76	36	3	860	975
Merbau Mataram	10568	150	77	2	1065	1294
Way Sulan	4314	33	11	1	676	721
Sidomulyo	9980	174	87	2	727	990
Candipuro	9510	37	53	1	633	724
Way Panji	3450	92	56	2	533	683
Kalianda	14104	213	140	3	1554	1910
Rajabasa	3650	51	32	—	568	651
Palas	10434	104	56	—	1168	1328
Sragi	6433	43	42	3	770	858
Penengahan	7335	121	43	4	754	922
Ketapang	8642	113	78	2	827	1020
Bakauheni	3577	32	26	1	347	406
Lampung Selatan	179035	2884	1632	66	17240	21822

Lanjutan Tabel 3.15.1.1

Kecamatan	Peserta KB Aktif dengan MKJP				Jumlah
	Suntikan	Pil	Kondom	Jumlah	
Natar	13.194	3.210	273	16.677	20.273
Jati Agung	11.147	1.730	217	13.094	16.594
Tanjung Bintang	6.412	2.149	153	8.714	10.095
Tanjung Sari	2.548	744	28	3.320	4.183
Katibung	5.070	2.175	49	7.294	8.269
Merbau Mataram	5.097	806	46	5.949	7.243
Way Sulan	2.113	501	23	2.637	3.358
Sidomulyo	4.069	2.088	111	6.268	7.258
Candipuro	3.861	1.861	52	5.774	6.498
Way Panji	1.258	531	53	1.842	2.525

Kecamatan	Peserta KB Aktif dengan MKJP				Jumlah
	Suntikan	Pil	Kondom	Jumlah	
Kalianda	6.375	1.431	143	7.949	9.859
Rajabasa	1.861	376	14	2.251	2.902
Palas	5.097	985	91	6.173	7.501
Sragi	3.642	487	40	4.169	5.027
Penengahan	4.164	678	57	4.899	5.821
Ketapang	4.092	1.363	81	5.536	6.556
Bakauheni	1.741	304	17	2.062	2.468
Lampung Selatan	81.741	21.419	1.448	104.608	126.430

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Lampung Selatan, Lampung Selatan Dalam Angka Tahun 2025

3.15.2. Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Tabel 3.15.2.1. Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Kecamatan	Klinik Keluarga Berencana (KKB)		Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa	
	2023	2024	2023	2024
Natar	11	11	26	26
Jati Agung	8	8	21	21
Tanjung Bintang	6	6	16	16
Tanjung Sari	2	2	8	8
Katibung	4	5	12	12
Merbau Mataram	4	4	15	15
Way Sulan	4	4	8	8
Sidomulyo	4	4	16	16
Candipuro	6	6	14	14
Way Panji	2	2	4	4
Kalianda	12	12	29	29
Rajabasa	4	4	16	16
Palas	3	3	21	21
Sragi	1	1	10	10
Penengahan	6	6	22	22
Ketapang	6	6	17	17
Bakauheni	1	1	5	5
Lampung Selatan	84	85	260	260

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Lampung Selatan, Lampung Selatan Dalam Angka Tahun 2025

Infrastruktur pelayanan keluarga berencana Kabupaten Lampung Selatan tahun 2024 terdiri dari 85 Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan 260 Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD), menunjukkan peningkatan satu unit KKB dibandingkan tahun 2023 yang memiliki 84 KKB, sementara jumlah PPKBD tetap stabil di 260 unit. Kecamatan Kalianda memiliki fasilitas terlengkap dengan 12 KKB dan 29 PPKBD, diikuti Natar dengan 11 KKB dan 26 PPKBD, sedangkan Sragi dan Bakauheni tercatat paling sedikit dengan masing-masing hanya 1 KKB.

Penambahan KKB di Kecamatan Katibung dari 4 menjadi 5 unit mencerminkan upaya pemerintah daerah dalam memperluas akses layanan KB, meskipun disparitas distribusi fasilitas antar kecamatan masih memerlukan perhatian untuk pemerataan akses pelayanan keluarga berencana bagi seluruh masyarakat Lampung Selatan.

3.15.3. Pencapaian Target Akseptor Baru Keluarga Berencana (KB) menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2023–2024

Tabel 3.15.3.1. Pencapaian Target Akseptor Baru Keluarga Berencana (KB) menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2023–2024

Kecamatan	Target		Realisasi		Persentase	
	2023	2024	2024	2024	2024	2024
Natar	6.348	3.441	1.386	1.306	21,83	37,95
Jati Agung	5.084	2.879	913	1.779	17,96	61,79
Tanjung Bintang	2.483	1.547	571	1.008	23	65,16
Tanjung Sari	812	621	142	334	17,49	53,78
Katibung	1.967	1.288	332	1.353	16,88	105,05
Merbau Mataram	1.672	1.112	350	694	20,93	62,41
Way Sulan	648	510	622	518	95,99	101,57
Sidomulyo	1.916	1.146	172	630	8,98	54,97
Candipuro	1.674	1.107	1.087	525	64,93	47,43
Way Panji	568	384	369	222	64,96	57,81
Kalianda	2.519	1.623	833	516	33,07	31,79

Kecamatan	Target		Realisasi		Persentase	
	2023	2024	2024	2024	2024	2024
Rajabasa	661	448	196	304	29,65	67,86
Palas	1.725	1.146	473	381	27,42	33,25
Sragi	940	711	494	290	52,55	40,79
Penengahan	1.060	730	204	846	19,25	115,89
Ketapang	1.420	954	576	868	40,56	90,99
Bakauheni	791	432	186	600	23,51	138,89
Lampung Selatan	32.288	20.079	8.906	12.174	27,58	60,63

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Lampung Selatan, Lampung Selatan Dalam Angka Tahun 2025

Pencapaian akseptor baru Keluarga Berencana (KB) Kabupaten Lampung Selatan tahun 2024 mencapai 12.174 akseptor atau 60,63% dari target 20.079 akseptor, meningkat signifikan dibandingkan realisasi 2023 yang hanya 8.906 akseptor (27,58% dari target 32.288). Tiga kecamatan berhasil melampaui target yaitu Bakauheni (138,89%), Penengahan (115,89%), dan Katibung (105,05%), sementara Way Sulan juga mencapai 101,57%, sedangkan kecamatan dengan capaian terendah adalah Sidomulyo (8,98%), Katibung (16,88%), dan Tanjung Sari (17,49%).

Meskipun terjadi penurunan target dari 32.288 menjadi 20.079 akseptor yang mencerminkan penyesuaian kebijakan berdasarkan kapasitas dan kondisi lapangan, peningkatan persentase pencapaian dari 27,58% menjadi 60,63% menunjukkan efektivitas strategi sosialisasi dan pelayanan KB yang perlu direplikasi ke kecamatan-kecamatan dengan capaian rendah untuk pemerataan program pengendalian penduduk di seluruh wilayah Lampung Selatan.

3.16. KESEJAHTERAAN SOSIAL

Permasalahan kesejahteraan sosial di Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2024 masih didominasi oleh tingginya jumlah keluarga miskin, yaitu sebanyak 679.741 jiwa. Beberapa kecamatan dengan jumlah keluarga miskin

terbesar adalah Natar, Palas, dan Kalianda. Selain keluarga miskin, kelompok rentan lainnya yang cukup menonjol adalah penyandang disabilitas yang berjumlah 4.424 orang, terutama di Kecamatan Natar dan Jati Agung.

Sementara itu, kategori permasalahan sosial lain seperti anak terlantar, anak jalanan, lansia terlantar, dan gelandangan tercatat relatif rendah, di mana jumlah anak terlantar sebanyak 902 anak di seluruh kabupaten. Kondisi ini menunjukkan bahwa isu utama kesejahteraan sosial di Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2024 masih berkaitan erat dengan kemiskinan dan keterbatasan ekonomi rumah tangga.

3.16.1. Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Tabel 3.16.1.1. Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Kecamatan	Anak Terlantar	Anak Jalanan	Lansia Terlantar	Korban Narkotika
Natar	97	0	0	0
Jati Agung	114	0	0	0
Tanjung Bintang	33	0	0	0
Tanjung Sari	21	0	0	0
Katibung	99	0	0	0
Merbau Mataram	37	0	0	0
Way Sulan	37	0	0	0
Sidomulyo	58	0	0	0
Candipuro	56	0	0	0
Way Panji	18	0	0	0
Kalianda	135	0	0	0
Rajabasa	14	0	0	0
Palas	91	0	0	0
Sragi	24	0	0	0

Kecamatan	Anak Terlantar	Anak Jalanan	Lansia Terlantar	Korban Narkotika
Penengahan	20	0	0	0
Ketapang	36	0	0	0
Bakauheni	12	0	0	0
Lampung Selatan	902	0	0	0

Lanjutan Tabel 3.16.1.1

Kecamatan	Penyandang Disabilitas	Gelandangan	Pengemis	Fakir Miskin / Keluarga Miskin
Natar	718	0	0	105.209
Jati Agung	419	0	0	46.663
Tanjung Bintang	308	0	0	50.698
Tanjung Sari	164	0	0	24.972
Katibung	297	0	0	54.386
Merbau Mataram	225	0	0	40.170
Way Sulan	163	0	0	19.071
Sidomulyo	259	0	0	39.498
Candipuro	249	0	0	34.883
Way Panji	58	0	0	8.176
Kalianda	372	0	0	63.498
Rajabasa	211	0	0	19.739
Palas	312	0	0	64.807
Sragi	192	0	0	27.387
Penengahan	202	0	0	30.359
Ketapang	187	0	0	37.703
Bakauheni	88	0	0	12.522
Lampung Selatan	4.424	0	0	679.741

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Lampung Selatan – Lampung Selatan Dalam Angka 2025

3.16.2. Banyaknya Keluarga Menurut Kecamatan Dan Klasifikasi Keluarga Per Kecamatan Di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024

Tabel 3.16.2.1. Banyaknya keluarga menurut kecamatan dan klasifikasi keluarga per kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan tahun 2024

Kecamatan	Desil 1	Desil 2	Desil 3	Desil 4	Desil 5	Total KK
Bakauheni	1.135	1.081	950	939	820	4.925
Candipuro	2.668	3.176	2.998	2.726	2.272	13.840
Jati Agung	4.117	4.936	4.890	5.518	5.571	25.032
Kalianda	4.032	4.630	4.200	3.739	3.234	19.835
Katibung	5.213	4.817	4.172	3.440	2.904	20.546
Ketapang	2.686	2.679	2.724	2.332	2.109	12.530
Merbau Mataram	3.541	3.394	2.792	2.338	2.011	14.076
Natar	6.584	7.899	7.638	7.359	7.062	36.542
Palas	2.952	3.407	3.283	2.868	2.416	14.926
Penengahan	2.437	2.281	2.059	1.745	1.439	9.961
Raja Basa	1.724	1.620	1.442	1.294	1.242	7.322
Sidomulyo	3.201	3.219	3.234	3.122	2.770	15.546
Sragi	1.967	2.240	2.077	1.669	1.249	9.202
Tanjung Bintang	3.174	3.738	3.687	4.304	4.082	18.985
Tanjung Sari	1.187	1.821	1.924	1.763	1.562	8.257
Way Panji	454	504	710	663	732	3.063
Way Sulan	1.061	1.453	1.427	1.190	959	6.090
Lampung Selatan	46.137	51.195	48.570	43.723	38.969	228.594

Sumber: Dinas Sosial – Data DTSEN Kabupaten Lampung Selatan

Data DTSEN (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial) periode Agustus 2025 mencatat total 228.594 kepala keluarga yang termasuk dalam kategori desil 1-5 di Kabupaten Lampung Selatan. Desil 1-5 merepresentasikan 50% penduduk dengan tingkat kesejahteraan ekonomi terendah, yang menjadi target prioritas program bantuan sosial pemerintah.

Distribusi keluarga berdasarkan kategori desil menunjukkan bahwa Desil 2 memiliki jumlah terbanyak dengan 51.195 KK (22,4%), diikuti Desil 3 dengan 48.570 KK (21,2%), Desil 1 dengan 46.137 KK (20,2%), Desil 4 dengan 43.723 KK (19,1%), dan Desil 5 dengan 38.969 KK (17,0%). Pola ini mengindikasikan bahwa sebagian besar keluarga miskin berada di kategori desil 2 dan 3 (kelompok sangat miskin hingga miskin).

Natar menjadi kecamatan dengan jumlah keluarga miskin terbanyak (36.542 KK atau 16% dari total), diikuti Jati Agung (25.032 KK), Katibung (20.546 KK), dan Kalianda (19.835 KK). Tingginya angka di Natar kemungkinan terkait dengan kepadatan penduduk dan banyaknya kawasan urban-rural yang berkembang pesat namun belum merata kesejahteraannya.

Sebaliknya, Way Panji mencatat jumlah terendah dengan 3.063 KK, diikuti Way Sulan (6.090 KK) dan Raja Basa (7.322 KK). Rendahnya angka ini dapat mengindikasikan wilayah dengan populasi lebih kecil atau tingkat kesejahteraan yang relatif lebih baik.

Dari data tersebut, terlihat beberapa kecamatan seperti Katibung, Merbau Mataram, dan Penengahan menunjukkan pola menurun dari desil 1 ke desil 5, yang mengindikasikan konsentrasi kemiskinan lebih tinggi di kategori termiskin. Sementara kecamatan Jati Agung dan Tanjung Bintang justru menunjukkan peningkatan jumlah dari desil 1 ke desil 4-5, yang menunjukkan lebih banyak keluarga di kategori hampir miskin dan rentan miskin dibanding kelompok termiskin.



Gambar 3.16.1. Lampung Selatan Gaungkan Sekolah Siaga Kependudukan: Cetak Generasi Muda Hebat Menuju 2045

3.16.3. Garis Kemiskinan dan Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Lampung Selatan 2015-2023

Perkembangan kemiskinan dalam kurun waktu 2015–2024 menunjukkan tren perbaikan. Garis Kemiskinan meningkat dari 319.448 pada tahun 2015 menjadi 528.226 pada tahun 2024, namun jumlah penduduk miskin justru menurun dari 157,71 ribu jiwa menjadi 132,38 ribu jiwa. Sejalan dengan itu, persentase penduduk miskin turun dari 16,27 persen menjadi 12,57 persen.

Tabel 3.16.3.1. Garis Kemiskinan dan Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Lampung Selatan 2015-2024

TAHUN	GARIS KEMISKINAN	JUMLAH	PERSENTASE
2015	319.448	157,71	16,27
2016	346.457	158,38	16,16
2017	360.594	150,11	15,16
2018	375.868	148,53	14,31
2019	389.236	144,44	14,31

TAHUN	GARIS KEMISKINAN	JUMLAH	PERSENTASE
2020	422.328	143,33	14,08
2021	439.421	145,85	14,19
2022	470.857	136,21	13,16
2023	508.494	133,67	12,79
2024	528.226	132,38	12,57

Sumber: Kabupaten Lampung Selatan Dalam Angka 2024

3.16.4. Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Lampung Selatan, 2017–2024

Indeks kedalaman kemiskinan (P1) dan indeks keparahan kemiskinan (P2) juga menunjukkan pola penurunan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2024, nilai P1 tercatat 1,94 dan P2 sebesar 0,46, yang mengindikasikan bahwa ketimpangan pengeluaran penduduk miskin semakin mengecil dan kondisi kelompok termiskin semakin membaik.

Tabel 3.16.4.1. Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Lampung Selatan, 2017–2024

Tahun	Indeks Kedalaman Kemiskinan	Indeks Keparahan Kemiskinan
2017	2,36	0,53
2018	2,47	0,67
2019	2,32	0,58
2020	2,52	0,6
2021	2,37	0,6
2022	1,87	0,41
2023	2,16	0,55
2024	1,94	0,46

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Lampung Selatan – Lampung Selatan Dalam Angka 2025



3.17.PKK

Pembinaan Kesejahteraan Keluarga Kabupaten Lampung Selatan, merupakan ujung tombak motivator dalam turut menunjang kemajuan pembangunan, khususnya melalui 10 Program Pokok PKK. Kegiatan yang dilakukan berupa bimbingan dan binaan kepada masyarakat pada umumnya dan keluarga pada khususnya.

Dalam melakukan kegiatan, Tim Penggerak PKK Kabupaten Lampung Selatan terbagi 5 (lima) kelompok kerja wilayah binaan yang meliputi:

1. Melakukan kegiatan binaan secara rutin pada seluruh desa (P2WKSS).
2. Mengikuti pelatihan Pola Asuh yang dilakukan oleh Tim Penggerak PKK Provinsi Lampung.
3. Melaksanakan penyuluhan hukum yang bekerjasama dengan Bagian Hukum Setdakab Lampung Selatan dan Pengadilan Negeri.
4. Melaksanakan Lomba Simulasi Pola Asuhanak pada setiap kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan.
5. Melaksanakan Pelatihan Industri Kecil.
6. Melaksanakan pembinaan kepada masyarakat tentang Keluarga Berencana dan Kelestarian Lingkungan Hidup.
7. Melaksanakan kegiatan operasional yang bekerjasama dengan dinas/instansi terkait.



Gambar 3.17.1. Zita Anjani Dorong Ibu-Ibu PKK Naik Kelas, 100 UMKM Dilatih Go Digital

Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Lampung Selatan, Zita Anjani, membuka secara resmi Pelatihan Digitalisasi UMKM–UP2K PKK yang diselenggarakan untuk mendukung pengembangan program Agro Edu Wisata Lampung Selatan. Kegiatan yang dilaksanakan di Aula Rajabasa, Kantor Bupati Lampung Selatan, pada Rabu 8 Oktober 2025 tersebut diikuti 100 peserta yang terdiri atas pelaku UMKM dan penggerak UP2K PKK dari berbagai kecamatan.

Pelatihan yang diinisiasi Pokja II TP PKK Lampung Selatan ini bertujuan meningkatkan kapasitas pelaku usaha agar mampu mengikuti perkembangan era digital. Peserta diberikan materi tentang pemasaran secara daring, pemanfaatan media sosial, serta penggunaan platform e-commerce sebagai sarana promosi dan penjualan produk lokal.

Ketua TP PKK Lampung Selatan, Zita Anjani, menekankan bahwa pelatihan ini merupakan wujud nyata pemberdayaan perempuan melalui penguatan kemandirian ekonomi keluarga. PKK tidak lagi hanya berfokus pada



pembinaan keluarga, tetapi juga berperan sebagai penggerak ekonomi lokal dengan mendorong para ibu PKK untuk “naik kelas” melalui digitalisasi usaha sehingga produk mereka dapat menembus pasar nasional.

Zita juga mengungkapkan rencana peluncuran program inkubasi bagi UMKM terbaik bekerja sama dengan perangkat daerah terkait, sebagai wadah pembinaan lanjutan bagi pelaku usaha yang berpotensi berkembang. Ia berharap kegiatan ini menjadi langkah konkret untuk mewujudkan Lampung Selatan yang maju dan sejahtera melalui pemberdayaan ekonomi masyarakat, khususnya perempuan, sejalan dengan pesan Bupati agar setiap program memberikan manfaat nyata dan mendorong ibu-ibu PKK benar-benar mampu berjualan secara daring dan mandiri secara ekonomi.

3.18. PARIWISATA

Pembangunan kepariwisataan merupakan salah satu sektor andalan pembangunan yang termasuk kategori industri bersih yang mempunyai potensi cukup dalam pembangunan daerah Kabupaten Lampung Selatan. Sektor ini memiliki dampak positif dalam memanfaatkan bentuk kekayaan alam, keanekaragaman flora dan fauna, kemajemukan tradisi dan seni budaya daerah, serta peninggalan sejarah dan purbakala.



Gambar 3.18.1. Bupati Lampung Selatan Paparkan Strategi Wisata Edukasi Berbasis Ketahanan Pangan di Garuda TV

Bupati Lampung Selatan, Radityo Egi Pratama, menjadi narasumber dalam program “Laporan 8 Siang” Garuda TV bertema **“Pengembangan Pariwisata Edukasi Berbasis Ketahanan Pangan untuk Peningkatan Ekonomi Desa”** yang disiarkan langsung melalui televisi dan kanal YouTube Garuda TV pada Senin, 10 November 2025. Dalam talkshow yang dipandu Samuel Purba tersebut, Bupati Egi memaparkan visi dan strategi pengembangan wisata edukasi pertanian di Lampung Selatan sebagai upaya mendorong pertumbuhan ekonomi desa.

Bupati Egi menjelaskan bahwa Lampung Selatan memiliki keindahan alam dan kekayaan budaya yang menjadikan sektor pariwisata sebagai salah satu daya tarik utama, dengan tujuan meningkatkan perputaran ekonomi, kapasitas sumber daya manusia, dan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah daerah kini mengembangkan program **agro edu wisata** yang memadukan potensi lokal dengan kebijakan nasional di bidang ketahanan pangan,

didukung lahan sawah sekitar 68 ribu hektare dan komoditas utama seperti padi, jagung, serta karet.

Desa Trimomukti di Kecamatan Candipuro ditetapkan sebagai proyek percontohan wisata edukasi ketahanan pangan dengan luas area sekitar 1.335 hektare yang dikembangkan sebagai pusat pertanian terpadu. Sebelum program berjalan, indeks panen rata-rata hanya 1,8, namun per Oktober terakhir meningkat dari IP 200 menjadi 300 berkat berbagai intervensi kebijakan.

Di tengah hamparan sawah akan dibangun restoran dan pusat edukasi tempat wisatawan dapat belajar bercocok tanam sekaligus menikmati lanskap alam dan pertunjukan budaya daerah. Egi menegaskan bahwa selama ini sektor pertanian menyumbang hampir seperempat Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Lampung Selatan, sehingga penggabungan pariwisata dan pertanian diyakini dapat semakin menguatkan kontribusi ekonomi daerah.

Potensi wisata di Kabupaten Lampung Selatan sangat besar, terdiri dari wisata alam, wisata bahari, wisata budaya dan wisata tirta yang menjadi daya tarik bagi wisatawan domestik maupun mancanegara Potensi wisata Lampung Selatan di antaranya:

3.18.1. Objek Wisata Alam

Tabel 3.18.1.1. Daftar Objek Wisata Alam

Kecamatan	Nama Objek Wisata	Alamat
Kalianda	Way Guyuran	Desa Jondong
	Cecaha Way Pekhos	Desa Pematang
	Belerang Simpur	Desa Kecapi
	Pemandian Way Belerang	Kalianda
Penengahan	Air Terjun Curug layang	Desa Tj. Heran
	Air Terjun Way Kalam	Desa Way Kalam
	Air Terjun Curuk Anakan	Desa Way kalam
	Way Tebing Ceppa	Desa Taman Baru
	Way Benteng Kedagaan	Desa Padan

Kecamatan	Nama Objek Wisata	Alamat
	Air Terjun Anakan	Way Kalam
Bakauheni	Air Terjun Raja Saka	Desa Klawi
	Air Terjun Jamara	Desa Klawi
	Pematang Sunrise	Desa Klawi
Rajabasa	Air Panas Ciperes	Desa Cugung
	Air Terjun Cijuwet	Desa Cugung
	Air Terjun Way Tayas	Desa Sukaraja
	Pulau Umang	Kec. Rajabasa
	Gunung Krakatau	Kec. Rajabasa
Tanjung Bintang	Gubung Batu	Desa Sri Keratun
Natar	Air Panas Natar	Desa Merak Batin

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Lampung Selatan.



Gambar 3.18.2. Wisata Air Terjun Way Kalam, Kecamatan Penengahan

3.18.2. Objek Wisata Bersejarah

Tabel 3.18.2.1. Daftar Objek Wisata Bersejarah

Kecamatan	Nama Objek Wisata	Alamat
Ketapang	Makam Al-Habib Ali Bin Alwi	Desa Ketapang

Kecamatan	Nama Objek Wisata	Alamat
	Al-Idrus	
Penengahan	Makam Keratuan Darah Putih	Desa Kuripan
	Makam Radin Intan II	Desa Gedong Harta
	Benteng Cempaka	Desa Gedong Harta
	Rumah Radin Intan II	Desa kuripan
	Benteng Tanah Cempaka	Desa Gedong Harta
	Makam Ratu Menangsih	Desa Padan
Palas	Prasasti Batu Tertulis	Desa Palas Pasemah

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Lampung Selatan.



Gambar 3.18.3. Taman Radin Intan, di Desa Kuripan Kecamatan Penengahan

3.18.3. Objek Wisata Bahari

Tabel 3.18.3.1. Daftar Objek Wisata Bahari

Kecamatan	Nama Objek Wisata	Alamat
Kalianda	Pantai Way Kulut	Desa Tanjung Gading
	Pantai Guci batu Kapal	Desa Maja
	Pantai Semukuk	Desa Pauh Tj. Iman
	Pantai Kedu	Kel. Way Urang
	Pantai kedu Warna	Kel. Way Urang
	Pantai Batu Rame	Kec. Kalianda
	Pantai Laguna/ Alau-alau	Kel. Way Urang

Kecamatan	Nama Objek Wisata	Alamat
	Pantai Ketang	Kec. Kalianda
	Pantai bagus	Desa Merak Belantung
	Pantai Senja	Desa Merak Belantung
	Pantai Indah	Desa Merak Belantung
	Pantai MB Beach (merak Belantung)	Desa Merak Belantung
	Pantai Tanjung Beo	Desa Merak Belantung
	Pantai Sapenan	Desa Merak Belantung
	Pantai Kalianda Resort	Desa Merak Belantung
	Pantai Cemara	Desa Merak Belantung
	Pantai Tapak Kera	Desa Merak Belantung
	Pantai Marina	Desa Merak Belantung
	Teluk Nipah	Desa bulok
	Pantai Arang Grilland Beach	Desa Merak Belantung
Sidomulyo	Pantai Suak Indah	Desa Suak
	Pantai Resort Suak	Desa Suak
	Pantai Klara	Desa Suak
	Pantai Perak	Desa Suak
	Pantai F3	Desa Suak
	Pantai Suak labuhan	Desa Suak
Katibung	Pantai Sebalang	Desa Tarahan
	Pantai Tanjung Selaki	Desa Rangai
	Lamp. Latihan Pasir Putih	Desa Rangai
	Pantai Pulau Pasir	Desa Rangai
Ketapang	Pantai Onaria/ Tridarmayoga	Desa Tridarmayoga
	Pantai batu Putih	Desa Ketapang
Bakauheni	Pantai Minang Rua/ Tanjung Tuha	Desa Kelawi
	Pantai Mengkudu	Desa Totoharjo
	Pantai batu Alif	Desa Kelawi
	Pantai Belebuk	Desa Totoharjo
	Pantai Sekepol	Desa Totoharjo
Rajabasa	Batu Lapis	Desa batu balak
	Pantai Canti Indah	Desa Canti
	Pantai Kunjir	Desa kunjir

Kecamatan	Nama Objek Wisata	Alamat
	Pantai Wartawan	Desa Way Muli Timur
	Pantai Pemayangan Garegu	Desa Way Muli Timur
	Pantai Banding Resort	Desa banding
	Pantai Setigi Heni	Desa Canggung

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Selatan



Gambar 3.18.4. Pantai Minang Rua di Desa Kelawi Kecamatan Bakauheni

3.18.4. Objek Wisata Buatan

Tabel 3.18.4.1. Daftar Objek Wisata Buatan

Kecamatan	Nama Objek Wisata	Alamat
Kalianda	Grand Elty	Desa Merak Belantung
	Dayn Water Boom	Desa Merak Belantung
	Negeri Baru Resort	Kelurahan Way Lubuk
	Kebun Edukasi	Desa Simpur Kedaton
	Wisma Belerang	Desa Way Berak
	Taman TPI BOM	Kelurahan Way Urang
	Hutan Mangrove	Desa Merak Belantung
Ketapang	Bambu Kuning	Desa Ketapang
	Hutan Mangrove	Desa Ketapang
Rajabasa	Krakatau Kahai Beach	Desa Batu Balak
Natar	Tabek Indah	Desa Serbajadi

Kecamatan	Nama Objek Wisata	Alamat
Jati Agung	Slanik Center	Sesa Karang Turi
	Taman Asmoro	Desa Jati Mulyo
Bakauheni	Menara Siger	Desa Bakauheni

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Selatan

Pembangunan kepariwisataan Kabupaten Lampung Selatan perlu terus ditingkatkan baik sarana maupun prasarana pendukungnya. Terutama untuk memperlancar arus transportasi dari dan ke arah daerah tujuan wisata.

3.18.5. Daftar Hotel di Kabupaten Lampung Selatan 2024

Tabel 3.18.5.1. Daftar Hotel di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024

NO	Nama Hotel	Lokasi
1	Hotel Grand Elty Resort	Kecamatan Kalianda
2	Hotel Beringin	Kecamatan Kalianda
3	Hotel Kalianda	Kecamatan Kalianda
4	Sudimampir	Kecamatan Kalianda
5	Hotel Way Urang	Kecamatan Kalianda
6	Hotel Raden Inten	Kecamatan Natar
7	Hotel Mutiara	Kecamatan Katibung
8	Hotel Bandara Syariah	Kecamatan Kalianda
9	Hotel Bandara	Kecamatan Natar
10	Hotel Mini Tarahan	Kecamatan Katibung
11	Villa Munca	Kecamatan Kalianda
12	Hotel Branti Indah	Kecamatan Natar
13	Hotel Mini 3 Natar	Kecamatan Natar
14	Hotel Majapahit	Kecamatan Natar
15	Villa Mas	Kecamatan Katibung
16	Hotel Aryani	Kecamatan Penengahan
17	Hotel Gajah Mada	Kecamatan Natar
18	Hotel Krakatau	Kecamatan Penengahan
19	Nirwana Hotel	Kecamatan Kalianda
20	Wisma Belerang	Kecamatan Kalianda
21	Home Stay Green Lubuk	Kecamatan Kalianda

22	Kadas Hotel dan Resort	Kecamatan Kalianda
23	Lummay Villa Resort	Kecamatan Kalianda
24	Sea Sunset Vila Kalianda	Kecamatan Kalianda
25	Home Stay Frida	Kecamatan Katibung
26	Dragon Villa	Kecamatan Bakauheni
27	Penginapan Pantai Aurora	Kecamatan Kalianda

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Selatan

3.18.6. Data Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2016 – 2024

Tabel 3.18.6.1. Data Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2016 – 2024

Tahun	Wisatawan Mancanegara	Wisatawan Domestik	Jumlah
2016	367	212.749	213.116
2017	405	650.666	651.071
2018	436	575.178	575.614
2019	213	462.800	463.013
2020	135	236.038	236.173
2021	629	443.250	443.879
2022	64	616.728	616.792
2023	17	730.251	730.268
2024	113	1.510.700	1.510.813

Grafik 3.18.1. Data Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2016 – 2024



3.19. KEUANGAN

Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Lampung Selatan mencatat total pendapatan meningkat dari sekitar 2,08 triliun pada 2021 menjadi 2,14 triliun pada 2022, lalu naik lagi menjadi 2,24 triliun pada 2023 dan sekitar 2,45 triliun pada 2024. Kenaikan terutama ditopang oleh Dana Perimbangan/Pendapatan Transfer, khususnya Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus, serta peningkatan Pendapatan Asli Daerah dari pajak daerah dan retribusi.

Dari sisi belanja, total belanja juga menunjukkan tren naik: sekitar 2,17 triliun pada 2021, 2,27 triliun pada 2022, 2,16 triliun pada 2023, dan sekitar 2,38 triliun pada 2024. Porsi terbesar belanja setiap tahun berada pada Belanja Operasi, terutama Belanja Pegawai dan Belanja Barang dan Jasa, disusul Belanja Modal dan Belanja Transfer. Pola ini menggambarkan bahwa ruang fiskal daerah masih banyak terserap untuk kebutuhan operasional rutin, namun terdapat kecenderungan peningkatan belanja modal dan transfer yang mendukung pembangunan dan distribusi keuangan ke pemerintah lain.

3.19.1. Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan Menurut Jenis Pendapatan Tahun Anggaran 2021 - 2024

Tabel 3.19.1.1. Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan Menurut Jenis Pendapatan Tahun Anggaran 2021 - 2024

No	Jenis Pendapatan	2021	2022
1	Pendapatan Asli Daerah (PAD)	295.717.851.539,68	310.575.857.272,56
1.1	Pajak Daerah	135.103.960.649,36	160.860.967.711,78
1.2	Retribusi Daerah	7.086.373.595,00	8.421.260.162,00
1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	10.487.200.822,78	7.681.819.576,36
1.4	Lain-lain PAD yang Sah	143.040.316.472,54	133.611.809.822,42



2	Dana Perimbangan/Pendapatan Transfer	1.780.873.482.419,00	1.834.179.259.010,00
2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	1.293.421.880.917,00	1.436.232.241.231,00
	– Bagi Hasil Pajak	43.284.955.681,00	57.518.719.790,00
	– Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	–	–
	– Dana Alokasi Umum	947.733.529.000,00	941.290.870.880,00
	– Dana Alokasi Khusus	302.403.396.236,00	437.422.650.561,00
	a. DAK Fisik	86.998.095.654,00	141.452.172.271,00
	b. DAK Non Fisik	215.405.300.582,00	295.970.478.290,00
2.2	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya	–	–
	– Dana Penyesuaian	–	–
2.3	Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya	–	–
	– Pendapatan Bagi Hasil Pajak	–	–
2.4	Dana Insentif Daerah (DID)	15.393.383.000,00	8.892.704.000,00
2.5	Dana Desa	262.757.856.336,00	264.187.903.000,00
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah	108.678.830.000,00	–
3.1	Pendapatan Hibah	108.678.830.000,00	–
3.2	Dana Darurat	–	–
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	–	–
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah	–	–
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya	–	–
3.6	Lainnya	–	–
4	Pendapatan Transfer Antar Daerah	100.621.532.166,00	124.866.410.779,00
4.1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak	100.621.532.166,00	124.866.410.779,00
	Jumlah Pendapatan	2.076.591.333.958,68	2.144.755.116.282,56

No	Jenis Pendapatan	2023	2024
1	Pendapatan Asli Daerah (PAD)	347.290.190.268,50	362.862.583.432,94
1.1	Pajak Daerah	169.393.265.642,60	190.399.953.185,30
1.2	Retribusi Daerah	11.123.245.496,00	19.027.296.264,39
1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang	7.217.718.421,08	7.341.474.786,85

	Dipisahkan		
1.4	Lain-lain PAD yang Sah	159.555.960.708,82	146.093.859.196,40
2	Dana Perimbangan/Pendapatan Transfer	1.893.208.874.654,00	2.090.897.229.125,00
2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	1.507.239.897.310,00	1.655.871.217.086,00
	– Bagi Hasil Pajak	20.977.958.328,50	20.235.385.450,00
	– Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	20.135.823.934,50	12.105.390.000,00
	– Dana Alokasi Umum	1.023.494.241.766,00	1.134.196.170.156,00
	– Dana Alokasi Khusus	442.631.873.281,00	489.334.271.480,00
	a. DAK Fisik	101.167.894.249,00	151.055.180.896,00
	b. DAK Non Fisik	341.463.979.032,00	338.279.090.584,00
2.2	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya	276.074.514.000,00	291.183.254.000,00
	– Dana Insentif Daerah (DID)	18.530.209.000,00	–
	– Dana Desa	257.544.305.000,00	260.644.885.000,00
	– Intensif Fiskal	–	30.538.369.000,00
2.3	Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya	109.894.463.344,00	143.842.758.039,00
	– Pendapatan Bagi Hasil Pajak	109.894.463.344,00	143.842.758.039,00
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah	300.000.000,00	–
3.1	Pendapatan Hibah	300.000.000,00	–
	Jumlah Pendapatan	2.240.799.064.922,50	2.453.759.812.557,94

3.19.2. Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan Menurut Jenis Belanja Tahun Anggaran 2021-2024

Tabel 3.19.2.1. Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan Menurut Jenis Belanja Tahun Anggaran 2021-2024

No	Jenis Belanja	2021	2022
1	Belanja Operasi	1.492.348.447.747,58	1.485.327.334.017,09
1.1	Belanja Pegawai	898.703.698.814,11	854.539.663.255,45
1.2	Belanja Barang dan Jasa	530.057.364.830,84	587.660.098.736,24
1.3	Belanja Bunga	–	1.078.280.243,00
1.4	Belanja Hibah	34.870.947.652,63	40.359.023.723,40
1.5	Belanja Bantuan Sosial	28.716.436.450,00	1.690.268.059,00
1.6	Belanja Bantuan Keuangan	–	–
1.7	Belanja Bagi Hasil	–	–



	kepada Provinsi/Kabupaten/Kota		
2	Belanja Modal	254.313.025.764,15	373.814.714.671,73
3	Belanja Tidak Terduga	5.595.829.982,00	400.981.912,68
4	Belanja Transfer	415.735.497.656,00	406.230.292.600,00
	– Belanja Bagi Hasil	14.754.683.400,00	3.809.741.500,00
	– Belanja Bantuan Keuangan	–	402.420.551.100,00
Jumlah		2.167.992.801.149,73	2.265.773.323.201,50

No	Jenis Belanja	2023	2024
1	Belanja Operasi	1.532.054.233.683,71	1.626.788.149.231,00
1.1	Belanja Pegawai	835.542.365.072,00	844.555.629.284,73
1.2	Belanja Barang dan Jasa	596.638.424.260,12	646.818.686.654,27
1.3	Belanja Bunga	4.970.235.573,00	3.891.664.397,00
1.4	Belanja Subsidi	–	22.500.000,00
1.5	Belanja Hibah	79.812.743.778,59	125.218.563.895,00
1.6	Belanja Bantuan Sosial	15.090.465.000,00	6.281.105.000,00
1.7	Belanja Bantuan Keuangan	–	–
1.8	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota	–	–
2	Belanja Modal	255.403.268.819,28	342.913.941.175,94
3	Belanja Tidak Terduga	173.291.268,00	317.526.345,00
4	Belanja Transfer	370.415.541.747,00	407.191.851.028,00
	– Belanja Bagi Hasil	16.291.666.800,00	30.477.539.400,00
	– Belanja Bantuan Keuangan	354.123.874.947,00	376.714.311.628,00
Jumlah		2.158.046.335.517,99	2.377.211.467.779,94

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah – Lampung Selatan
Dalam Angka 2025

3.20. LINGKUNGAN

3.20.1. Capaian Indeks Kualitas Lingkungan dan Volume Sampah di Kabupaten Lampung Selatan, 2023 – 2024

Tabel 3.20.1.1. Capaian Indeks Kualitas Lingkungan dan Volume Sampah di Kabupaten Lampung Selatan, 2023–2024

Uraian	2023	2024
Capaian Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	60,55	69,69
Capaian Indeks Kualitas Air (IKA)	50,51	67,04
Capaian Indeks Kualitas Udara (IKU)	84,7	91,71

Capaian Indeks Kualitas Lahan (IKL)	33,12	33,52
Volume Timbunan Sampah (Ton/Tahun)	279.799.583	281.401
Volume Sampah Terangkut ke TPA (Ton/Tahun)	135.286.401	218.954

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lampung Selatan

Data menunjukkan **peningkatan signifikan kualitas lingkungan hidup** di Kabupaten Lampung Selatan dari tahun 2023 ke 2024. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) meningkat dari 60,55 menjadi 69,69, didorong oleh peningkatan drastis Indeks Kualitas Air (IKA) dari 50,51 menjadi 67,04 dan Indeks Kualitas Udara (IKU) dari 84,7 menjadi 91,71. Namun, Indeks Kualitas Lahan (IKL) masih rendah dan relatif stagnan di angka 33,52.

Dari sisi pengelolaan sampah, meskipun volume timbunan sampah meningkat sedikit menjadi 281.401 ton/tahun, **volume sampah yang terangkut ke TPA meningkat tajam** dari 135.286.401 ton menjadi 218.954 ton. Namun perlu dicatat, tampak ada inkonsistensi data pada volume timbunan sampah tahun 2023 yang mencapai 279 juta ton (kemungkinan kesalahan penulisan desimal), sementara volume yang terangkut justru lebih kecil, yang secara logis tidak mungkin karena volume terangkut tidak bisa melebihi volume timbunan.

3.20.2. Data Penanganan Sampah Menurut Fasilitas Pengelolaan Sampah, 2024

Tabel 3.20.2.1. Data Penanganan Sampah Menurut Fasilitas Pengelolaan Sampah, 2024

No	Fasilitas Pengelolaan Sampah	Jumlah (Ton)	Timbunan Sampah (Ton/Hari)	Timbunan Sampah (Ton/Tahun)
1	Pengumpulan dan Pengangkutan	281.401,57	77.096,32	281.401,57
2	Terolah menjadi	2.520,00	7,00	2.520,00



No	Fasilitas Pengelolaan Sampah	Jumlah (Ton)	Timbulan Sampah (Ton/Hari)	Timbulan Sampah (Ton/Tahun)
	bahan baku (Bank Sampah/TPS 3R)			
3	Sampah termanfaatkan menjadi energi
4	Pemrosesan Akhir (pemulung dan kompos)	60.022,80

Lanjutan Tabel

No	Fasilitas Pengelolaan Sampah	Sampah Terkelola (Ton/Hari)	Sampah Terkelola (Ton/Tahun)	Sisa Sampah (Ton/Tahun)	Persentase Sampah Terkelola (%)
1	Pengumpulan dan Pengangkutan	60.022,81	219.083,28	6.244,72	77,85
2	Terolah menjadi bahan baku (Bank Sampah/TPS 3R)	1.400,00	50.400,00	2.469,00	20,00
3	Sampah termanfaatkan menjadi energi
4	Pemrosesan Akhir (pemulung dan kompos)

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lampung Selatan

Data pengelolaan sampah tahun 2024 di Kabupaten Lampung Selatan menunjukkan bahwa **pengumpulan dan pengangkutan** merupakan aktivitas pengelolaan sampah terbesar dengan total 281.401,57 ton per tahun atau rata-rata 77.096,32 ton per hari. Angka ini mencerminkan volume sampah yang dikumpulkan dari berbagai sumber dan diangkut ke tempat pemrosesan.

Bank Sampah dan TPS 3R (Tempat Pengolahan Sampah Reduce, Reuse, Recycle) berhasil mengolah 2.520

ton sampah per tahun menjadi bahan baku yang dapat dimanfaatkan kembali, dengan rata-rata 7 ton per hari. Meskipun jumlahnya masih relatif kecil (hanya 0,9% dari total sampah yang dikumpulkan), ini menunjukkan adanya upaya daur ulang dan pengurangan sampah di tingkat masyarakat.

Pemrosesan akhir melalui pemulung dan kompos mencatat total 60.022,80 ton sampah yang dikelola, namun data timbulan harian dan tahunan belum tersedia. Sementara itu, **pemanfaatan sampah menjadi energi** belum tercatat atau belum diimplementasikan di kabupaten ini, menunjukkan masih adanya potensi pengembangan teknologi waste-to-energy untuk meningkatkan nilai guna sampah sekaligus mengurangi beban TPA (Tempat Pemrosesan Akhir).

3.20.3. Lokasi dan Kondisi Tempat Pengolahan Sampah Reduce-Reuse-Recycle (TPS3R) di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Tabel 3.20.3.1. Lokasi dan Kondisi Tempat Pengolahan Sampah Reduce-Reuse-Recycle (TPS3R) di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Nama	Lokasi	Kondisi
TPS 3R Ragom	Komplek Ragom Kelurahan Way Urang, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan	Baik/Tidak Jalan
TPS 3R Desa Pisang	Desa Pisang, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan	Baik/Tidak Jalan
KMS TPS 3R Beringin	Desa Beringin Kencana, Kecamatan Candipuro, Kabupaten Lampung Selatan	Baik/Jalan

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lampung Selatan

Kabupaten Lampung Selatan memiliki 3 unit TPS3R (Tempat Pengolahan Sampah Reduce-Reuse-Recycle) yang tersebar di Kecamatan Kalianda, Penengahan, dan Candipuro. Dari ketiga fasilitas tersebut, hanya KMS TPS 3R Beringin di Candipuro yang berstatus "Baik/Jalan" atau

beroperasi dengan baik. Sementara TPS 3R Ragom di Kalianda dan TPS 3R Desa Pisang di Penengahan berstatus "Baik/Tidak Jalan", mengindikasikan bahwa meskipun kondisi fisik bangunan masih baik, namun operasional fasilitas belum berjalan atau tidak aktif. Hal ini menunjukkan perlunya revitalisasi dan pengaktifan kembali kedua TPS3R tersebut untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan sampah berbasis 3R di daerah.

3.20.4. Lokasi Tempat Penampungan Sementara (TPS) di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Tabel 3.20.4.1. Lokasi Tempat Penampungan Sementara (TPS) di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Nama	Lokasi	Keterangan
TPS PT. Wika Beton	Desa Bakauheni, Kec. Bakauheni	Aktif
TPS Pasar Pasuruan	Desa Pasuruan, Kec. Penengahan	Aktif
TPS Pasar Pematang Pasir	Desa Pematang Pasir, Kec. Ketapang	Aktif
TPS Pasar Palas Jaya	Desa Palas Jaya, Kec. Palas	Aktif
TPS Pasar Inpres	Kel. Kalianda	Aktif
TPS Pasar Sidomulyo	Desa Sidorejo, Kec. Sidomulyo	Aktif
TPS Pasar Rawa Selapan	Desa Rawa Selapan, Kec. Candipuro	Aktif
TPS Pasar Beringin Kencana	Desa Beringin Kencana, Kec. Candipuro	Aktif
TPS Pasar Katibung	Desa Tanjung Agung, Kec. Katibung	Aktif
TPS Pasar Jatimulyo	Desa Jatimulyo, Kec. Jati Agung	Aktif
TPS Pasar Margodadi	Desa Margodadi, Kec. Jati Agung	Aktif
TPS Pasar Tanjung Bintang	Desa Jatibaru, Kec. Tanjung Bintang	Aktif
TPS Pasar Natar	Desa Natar, Kec. Natar	Aktif
TPS Pasar Branti Raya	Desa Branti, Kec. Natar	Aktif

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lampung Selatan

Kabupaten Lampung Selatan memiliki 14 lokasi Tempat Penampungan Sementara (TPS) yang tersebar di 10 kecamatan dan semuanya berstatus **aktif** beroperasi pada tahun 2024. Sebagian besar TPS berlokasi di area pasar tradisional seperti Pasar Pasuruan, Pasar Palas Jaya, Pasar Inpres, dan lainnya, mengingat pasar merupakan sumber penghasil sampah yang signifikan.

Kecamatan Natar memiliki 2 TPS (Pasar Natar dan Branti Raya), sementara Candipuro dan Jati Agung masing-masing memiliki 2 TPS. Distribusi TPS yang merata dan kondisi aktif ini menunjukkan infrastruktur pengelolaan sampah yang baik sebagai bagian dari sistem persampahan terpadu sebelum sampah diangkut ke tempat pemrosesan akhir.

3.20.5. Lokasi dan Kondisi Bank Sampah di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Tabel 3.20.5.1. Lokasi dan Kondisi Bank Sampah di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Nama	Lokasi	Kondisi
Bank Sampah Sahabat Gajah	Jl. Airan Raya No.8 Way Huwi, Kec. Jati Agung	Aktif
Bank Sampah Amal	Desa Sari Katon, Kec. Tanjung Bintang	Aktif
Bank Sampah Mak.id	Desa Natar, Kec. Natar	Aktif
Bank Sampah Lestari Desaku	Desa Bakauheni, Kec. Bakauheni	Aktif
Bank Sampah Wening	Desa Way Muli Timur, Kec. Rajabasa	Aktif
Bank Sampah Banding	Desa Banding, Kec. Rajabasa	Aktif
Bank Sampah Kalirejo	Desa Kalirejo, Kec. Palas	Aktif
Bank Sampah Sumber Rezeki Warsa	Desa Suak, Kec. Sidomulyo	Aktif
Bank Sampah Banyu Berkah	Desa Banyumas, Kec. Candipuro	Tidak Aktif
Bank Sampah Babul Hikmah	Ponpes Babul Hikmah, Kec. Kalianda	Tidak Aktif



Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lampung Selatan

3.21.PENANGGULANGAN BENCANA

Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) melakukan koordinasi dengan satuan kerja terkait, serta mengajak masyarakat dalam penanggulangan bencana dan meningkatkan kesiapsiagaan dalam menghadapi kemungkinan adanya bencana. BPBD Kabupaten Lampung Selatan memiliki tugas antara lain menetapkan pedoman dan pengarahan terhadap penanggulangan bencana yang mencakup pencegahan, penanganan, rehabilitasi, serta rekonstruksi secara adil dan setara. Sementara fungsi BPBD Kabupaten Lampung Selatan di antaranya perumusan dan penetapan kebijakan penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi dengan bertindak cepat dan tepat, efektif dan efisien. Lalu pengkoordinasian pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu, dan menyeluruh.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Selatan pada 2019 mencatat jumlah sistem peringatan dini gunung meletus elektronik 1 unit dan tradisional 96 unit. Sementara sistem peringatan dini tsunami elektronik terdapat 1 unit dan tradisional 100 unit.

Di Lampung Selatan kawasan rawan bencana banjir terdapat 88 kawasan, gunung meletus 22 kawasan, longsor 21 kawasan, gempa bumi 21 kawasan, dan tsunami 31 kawasan serta kebakaran 26 kawasan.

Terkait sarana dan prasarana tanggap bencana, Pemkab Lampung Selatan memiliki 14 jenis transportasi angkutan darat yang terdiri dari 6 unit kendaraan roda dua, 6 unit kendaraan roda empat, dan 2 unit kendaraan roda lebih dari empat. Untuk jenis angkutan laut, terdapat 1 unit kapal penyelamat dan 1 unit speedboat. Jumlah peralatan

komunikasi yang dimiliki yakni 14 handy talky dan 8 peralatan komunikasi lainnya. Ada pula peralatan hunian sementara berupa tenda 10 unit, generator 5 unit, dan peralatan lainnya 10 unit.



Gambar 3.21.1. BPBD Lampung Selatan Gelar Sosialisasi Dan Simulasi Tanggap Darurat Bencana Bersama PLN Gardu Induk Sebalang

3.21.1. Daerah Potensi Rawan Bencana menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024

Tabel 3.21.1.1. Daerah Potensi Rawan Bencana menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024

KECAMATAN	PUTING BELIUNG	LETUSAN GUNUNG BERAPI	BANJIR	TSUNAMI	TANAH LONGSOR
1. Natar	-	-	v	-	v



KECAMATAN	PUTING BELIUNG	LETUSAN GUNUNG BERAPI	BANJIR	TSUNAMI	TANAH LONGSOR
2. Jati Agung	-	-	√	-	-
3. Tanjung Bintang	-	-	√	-	√
4. Tanjung Sari	-	-	√	-	√
5. Katibung	-	-	√	-	√
6. Merbau Mataram	-	-	√	-	√
7. Way Sulan	-	-	√	-	-
8. Sidomulyo	-	-	√	-	√
9. Candipuro	-	-	√	-	-
10. Way Panji	-	-	√	-	-
11. Kalianda	-	-	√	-	√
12. Rajabasa	-	-	-	-	√
13. Palas	-	-	√	-	-
14. Sragi	-	-	√	-	-
15. Penengahan	-	-	√	-	√
16. Ketapang	-	-	√	-	-
17. Bakauheni	-	-	√	-	√

Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Selatan

3.21.2. Banyaknya Bencana Alam menurut Jumlah Korban, Kerugian dan Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Tabel 3.21.2.1. Banyaknya Bencana Alam menurut Jumlah Korban, Kerugian dan Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Kecamatan	Banyaknya Bencana Alam	Jumlah Korban (Jiwa)	
		Meninggal	Luka
Natar	2	-	-
Jati Agung	1	-	-
Tanjung Bintang	2	-	-

Kecamatan	Banyaknya Bencana Alam	Jumlah Korban (Jiwa)	
		Meninggal	Luka
Tanjung Sari	1	—	—
Katibung	3	—	—
Merbau Mataram	2	—	8
Way Sulan	3	—	—
Sidomulyo	3	—	1
Candipuro	1	—	—
Way Panji	—	—	—
Kalianda	14	—	2
Rajabasa	2	—	—
Palas	3	—	—
Sragi	10	—	—
Penengahan	4	—	1
Ketapang	10	1	1
Bakauheni	6	—	—
Lampung Selatan	67	1	13

Lanjutan Tabel 3.21.2.1

Kecamatan	Hancur	Rusak	Terendam (KK)	Kerugian (Juta Rupiah)
Natar	1	22	1766	883
Jati Agung	1	—	—	30
Tanjung Bintang	—	20	—	12
Tanjung Sari	—	10	—	5
Katibung	2	—	89	74
Merbau Mataram	13	120	—	269
Way Sulan	2	—	—	160
Sidomulyo	2	—	16	68
Candipuro	—	10	—	5
Way Panji	—	—	—	—
Kalianda	2	54	41	247
Rajabasa	3	—	—	36
Palas	2	2	59	126
Sragi	1	17	1788	828
Penengahan	2	1	2	174
Ketapang	5	18	263	252
Bakauheni	1	7	—	17
Lampung Selatan	37	281	4024	3186

Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Selatan

3.21.3. Banyaknya Bencana Alam Menurut Jenis Bencana dan Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2022–2024

Tabel 3.21.3.1. Banyaknya Bencana Alam Banjir di Kabupaten Lampung Selatan

Kecamatan	Banjir		
	2022	2023	2024
Natar	-	-	2
Jati Agung	-	-	—
Tanjung Bintang	-	-	—
Tanjung Sari	-	-	—
Katibung	-	-	2
Merbau Mataram	-	-	—
Way Sulan	-	-	1
Sidomulyo	-	-	1
Candipuro	-	-	—
Way Panji	-	-	—
Kalianda	-	-	4
Rajabasa	-	-	—
Palas	-	-	1
Sragi	-	-	3
Penengahan	-	-	2
Ketapang	-	-	3
Bakauheni	-	-	—
Lampung Selatan	0	0	19

Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Selatan

Tabel 3.21.3.2. Banyaknya Bencana Alam Angin Puting Beliung di Kabupaten Lampung Selatan

Kecamatan	Angin Puting Beliung		
	2022	2023	2024
Natar	-	-	-
Jati Agung	-	-	-
Tanjung Bintang	-	-	1
Tanjung Sari	-	-	-
Katibung	-	-	-
Merbau Mataram	-	-	2
Way Sulan	-	-	-

Kecamatan	Angin Puting Beliung		
	2022	2023	2024
Sidomulyo	-	-	-
Candipuro	-	-	1
Way Panji	-	-	-
Kalianda	-	-	2
Rajabasa	-	-	-
Palas	-	-	1
Sragi	-	-	2
Penengahan	-	-	-
Ketapang	-	-	3
Bakauheni	-	-	-
Lampung Selatan	0	0	12

Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Selatan

Tabel 3.21.3.3. Banyaknya Bencana Alam Hujan Deras Angin Kencang di Kabupaten Lampung Selatan

Kecamatan	Hujan Deras Angin Kencang		
	2022	2023	2024
Natar	-	-	-
Jati Agung	-	-	-
Tanjung Bintang	-	-	-
Tanjung Sari	-	-	-
Katibung	-	-	-
Merbau Mataram	-	-	-
Way Sulan	-	-	-
Sidomulyo	-	-	-
Candipuro	-	-	-
Way Panji	-	-	-
Kalianda	-	-	-
Rajabasa	-	-	-
Palas	-	-	-
Sragi	-	-	-
Penengahan	-	-	-
Ketapang	-	-	-
Bakauheni	-	-	1
Lampung Selatan	0	0	11



Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Selatan

Tabel 3.21.3.4. Banyaknya Bencana Alam Longsor di Kabupaten Lampung Selatan

Kecamatan	Longsor		
	2022	2023	2024
Natar	-	-	-
Jati Agung	-	-	-
Tanjung Bintang	-	-	-
Tanjung Sari	-	-	-
Katibung	-	-	-
Merbau Mataram	-	-	-
Way Sulan	-	-	-
Sidomulyo	-	-	-
Candipuro	-	-	-
Way Panji	-	-	-
Kalianda	-	-	-
Rajabasa	-	-	-
Palas	-	-	-
Sragi	-	-	-
Penengahan	-	-	-
Ketapang	-	-	-
Bakauheni	-	-	1
Lampung Selatan	0	0	11

Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Selatan

Tabel 3.21.3.5. Banyaknya Bencana Alam Tersambar Petir di Kabupaten Lampung Selatan

Kecamatan	Tersambar Petir		
	2022	2023	2024
Natar	-	-	-
Jati Agung	-	-	-
Tanjung Bintang	-	-	-
Tanjung Sari	-	-	-
Katibung	-	-	-
Merbau Mataram	-	-	-

Kecamatan	Tersambar Petir		
	2022	2023	2024
Way Sulan	-	-	-
Sidomulyo	-	-	-
Candipuro	-	-	-
Way Panji	-	-	-
Kalianda	-	-	1
Rajabasa	-	-	-
Palas	-	-	-
Sragi	-	-	1
Penengahan	-	-	-
Ketapang	-	-	2
Bakauheni	-	-	-
Lampung Selatan	0	0	4

Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Selatan

Tabel 3.21.3.6. Banyaknya Bencana Alam Angin Kencang di Kabupaten Lampung Selatan

Kecamatan	Angin Kencang		
	2022	2023	2024
Natar	-	-	-
Jati Agung	-	-	-
Tanjung Bintang	-	-	1
Tanjung Sari	-	-	1
Katibung	-	-	-
Merbau Mataram	-	-	-
Way Sulan	-	-	-
Sidomulyo	-	-	-
Candipuro	-	-	-
Way Panji	-	-	-
Kalianda	-	-	3
Rajabasa	-	-	-
Palas	-	-	-
Sragi	-	-	-
Penengahan	-	-	-
Ketapang	-	-	-
Bakauheni	-	-	4



Kecamatan	Angin Kencang		
	2022	2023	2024
Lampung Selatan	0	0	9

Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Selatan

Tabel 3.21.3.7. Banyaknya Bencana Alam Banjir Rob di Kabupaten Lampung Selatan

Kecamatan	Banjir Rob		
	2022	2023	2024
Natar	-	-	-
Jati Agung	-	-	-
Tanjung Bintang	-	-	-
Tanjung Sari	-	-	-
Katibung	-	-	1
Merbau Mataram	-	-	-
Way Sulan	-	-	-
Sidomulyo	-	-	-
Candipuro	-	-	-
Way Panji	-	-	-
Kalianda	-	-	-
Rajabasa	-	-	-
Palas	-	-	-
Sragi	-	-	4
Penengahan	-	-	-
Ketapang	-	-	-
Bakauheni	-	-	-
Lampung Selatan	0	0	5

Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Selatan

Tabel 3.21.3.8. Banyaknya Bencana Alam Gelombang Pasang di Kabupaten Lampung Selatan

Kecamatan	Gelombang Pasang		
	2022	2023	2024
Natar	-	-	-
Jati Agung	-	-	-
Tanjung Bintang	-	-	-
Tanjung Sari	-	-	-

Kecamatan	Gelombang Pasang		
	2022	2023	2024
Katibung	-	-	1
Merbau Mataram	-	-	-
Way Sulan	-	-	-
Sidomulyo	-	-	-
Candipuro	-	-	-
Way Panji	-	-	-
Kalianda	-	-	-
Rajabasa	-	-	-
Palas	-	-	-
Sragi	-	-	4
Penengahan	-	-	-
Ketapang	-	-	-
Bakauheni	-	-	-
Lampung Selatan	0	0	5

Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Selatan

Tabel 3.21.3.9. Banyaknya Bencana Alam Rumah Roboh di Kabupaten Lampung Selatan

Kecamatan	Rumah Roboh		
	2022	2023	2024
Natar	-	-	-
Jati Agung	-	-	1
Tanjung Bintang	-	-	-
Tanjung Sari	-	-	-
Katibung	-	-	-
Merbau Mataram	-	-	-
Way Sulan	-	-	2
Sidomulyo	-	-	2
Candipuro	-	-	-
Way Panji	-	-	-
Kalianda	-	-	2
Rajabasa	-	-	2
Palas	-	-	1
Sragi	-	-	-
Penengahan	-	-	2



Kecamatan	Rumah Roboh		
	2022	2023	2024
Ketapang	-	-	3
Bakauheni	-	-	-
Lampung Selatan	0	0	15

Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Selatan

3.22.INFORMASI DAN TELEKOMUNIKASI

3.22.1.Provider di Kabupaten Lampung Selatan dan Jumlah Base Transceiver Station (BTS) di Lampung Selatan Tahun 2024

Tabel 3.22.1.1. Provider di Kabupaten Lampung Selatan dan Jumlah Base Transceiver Station (BTS) di Lampung Selatan Tahun 2024

tus	NAMA PROVIDER	JUMLAH MENARA
1	Telkomsel	6
2	Dayamitra	106
3	TBG	0
4	IBS	0
5	Indosat	8
6	KIN	0
7	Gihon	11
8	Era Bangun	3
9	PST	0
10	XL	2
11	STP	0
12	CMI	0
13	Protelindo	79
14	BMS	0
Jumlah		215

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lampung Selatan – Lampung Selatan Dalam Angka 2025

Infrastruktur telekomunikasi Kabupaten Lampung Selatan tahun 2024 didukung oleh 215 menara Base Transceiver Station (BTS) yang dioperasikan oleh 14 provider, dengan Dayamitra mendominasi kepemilikan menara sebanyak 106 unit (49,3%), diikuti Protelindo 79 unit (36,7%), Gihon 11 unit, Indosat 8 unit, Telkomsel 6 unit, Era Bangun 3 unit, dan XL 2 unit. Tujuh provider lainnya yaitu TBG, IBS, KIN, PST, STP, CMI, dan BMS tidak memiliki menara di wilayah Lampung Selatan, sementara konsentrasi menara pada dua penyedia tower sharing (Dayamitra dan Protelindo) yang mencapai 86% dari total menara menunjukkan efisiensi dalam penggunaan infrastruktur pasif telekomunikasi untuk mendukung layanan berbagai operator seluler di kawasan ini.

Distribusi menara yang cukup memadai ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas sinyal dan akses internet bagi masyarakat Lampung Selatan guna mendukung transformasi digital dan pengembangan ekonomi berbasis teknologi informasi.

3.22.2. Sebaran Base Transceiver Station (BTS) Berdasarkan Kecamatan di Lampung Selatan Tahun 2024

Tabel 3.22.2.1. Sebaran Base Transceiver Station (BTS) Berdasarkan Kecamatan di Lampung Selatan Tahun 2024

Kecamatan	Telkomsel	Dayamitra	TBG	IBS	Indosat
Bakauheni	0	5	0	0	0
Candipuro	0	5	0	0	0
Jati Agung	0	15	0	0	1
Kalianda	1	10	0	0	1
Katibung	0	8	0	0	1
Ketapang	0	9	0	0	0
Merbau Mataram	1	6	0	0	0
Natar	1	19	0	0	3
Palas	0	5	0	0	0
Penengahan	1	4	0	0	0



Kecamatan	Telkomsel	Dayamitra	TBG	IBS	Indosat
Rajabasa	1	3	0	0	0
Seragi	0	0	0	0	0
Sidomulyo	1	9	0	0	2
Tanjung Bintang	0	4	0	0	0
Tanjung Sari	0	2	0	0	0
Way Panji	0	1	0	0	0
Way Sulan	0	1	0	0	0
Lampung Selatan	6	106	0	0	8

Lanjutan Tabel 3.22.2.1.

Kecamatan	KIN	Gihon	Era Bangun	PST	XL
Bakauheni	0	0	0	0	0
Candipuro	0	0	1	0	0
Jati Agung	0	3	0	0	0
Kalianda	0	1	1	0	1
Katibung	0	0	0	0	0
Ketapang	0	3	0	0	0
Merbau Mataram	0	1	0	0	0
Natar	0	2	1	0	1
Palas	0	0	0	0	0
Penengahan	0	0	0	0	0
Rajabasa	0	0	0	0	0
Seragi	0	0	0	0	0
Sidomulyo	0	0	0	0	0
Tanjung Bintang	0	1	0	0	0
Tanjung Sari	0	0	0	0	0
Way Panji	0	0	0	0	0
Way Sulan	0	0	0	0	0
Lampung Selatan	0	11	3	0	2

Lanjutan Tabel 3.22.2.1.

Kecamatan	Protelindo	BMS	Jumlah/Total
Bakauheni	0	0	5
Candipuro	5	0	11
Jati Agung	3	0	22

Kalianda	13	0	28
Katibung	10	0	19
Ketapang	6	0	18
Merbau Mataram	3	0	11
Natar	1	0	28
Palas	22	0	27
Penengahan	0	0	5
Rajabasa	3	0	7
Seragi	1	0	1
Sidomulyo	1	0	13
Tanjung Bintang	4	0	9
Tanjung Sari	6	0	8
Way Panji	0	0	1
Way Sulan	1	0	2
Lampung Selatan	79	0	215

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lampung Selatan –
Lampung Selatan Dalam Angka 2025

3.22.3. Data Penggunaan Internet/Bandwidth Tahun 2021-2024

Tabel 3.22.3.1. Data Penggunaan Internet/Bandwidth Tahun 2021-2024

TAHUN	JENIS LANGGANAN INTERNET	BANDWIDTH	PENGUNAAN
2021	Dedicated	200 MBPS	<ul style="list-style-type: none"> •SIE •Server hosting •E-Budgeting BPKAD •E-Planning BPKAD •Hotspot Kominfo •Internet Radio Pemda •Internet 16 OPD



TAHUN	JENIS LANGGANAN INTERNET	BANDWIDTH	PENGUNAAN
2022	Dedicated	200 MBPS	<ul style="list-style-type: none">• Server• Hotspot Lapangan Korpri• Hotspot Wisata Bom• d. Internet OPD (16)
2023	Dedicated	200 MBPS	<ul style="list-style-type: none">• Server• Hotspot Lapangan Korpri• Hotspot Wisata Bom• Internet OPD (18)
2024	Dedicated	300 MBPS	<ul style="list-style-type: none">• Server• Kantor Swasembada Gizi• Gor Way Handak• Kantor DKLS• Kantor BUMD Lamsel• Dermaga BOM• Radio DBFM• Tugu Tsunami Kunjir• Lapangan Korpri• TK Masjid Agung• Internet OPD (24)

Sumber: Bidang Tata Kelola SPBE diskominfo Kabupaten Lampung Selatan 2025

3.22.4. Jumlah Rilis Berita Publikasi Kegiatan Pemerintah Daerah Yang Terupdate Di Website Kab. Lampung Selatan Tahun 2019-2024

Tabel 3.22.4.1. Jumlah Rilis berita publikasi kegiatan pemerintah Daerah yang terupdate di website kab. Lampung Selatan Tahun 2019-2024

No	Bulan	2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Januari	82	47	31	105	88	76
2	Febuari	85	51	40	128	74	75
3	Maret	70	71	71	105	91	77
4	April	69	38	31	69	41	67
5	Mei	38	28	22	68	77	71
6	Juni	39	61	59	76	132	88
7	Juli	56	90	46	99	71	126
8	Agustus	69	81	60	127	78	188
9	September	55	74	117	97	87	142
10	Oktober	61	46	115	106	72	60
11	November	56	22	132	109	106	52
12	Desember	48	39	82	117	72	55
Jumlah		728	648	811	1.206	989	1077

Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Lampung Selatan
(www.lampungselatankab.go.id)

3.22.5. Ringkasan Laporan Masuk SPAN LAPOR di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024



Trend Pengaduan Laporan



Gambar 3.22.1. Ringkasan Laporan Masuk SPAN LAPOR di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024

3.22.6. Top 10 Kategori Pelaporan di SPAN LAPOR Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024

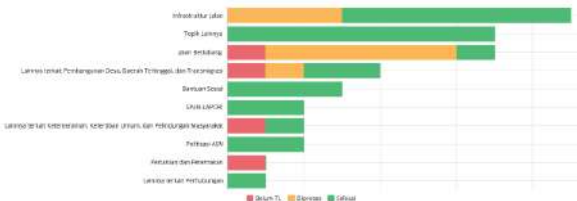
Tabel 3.22.6.1. Top 10 Kategori Pelaporan di SPAN LAPOR Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024

Kategori	Total
Infrastruktur Jalan	9
Jalan Berlubang	7
Topik Lainnya	7
Lainnya terkait Pembangunan Desa, Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi	4
Bantuan Sosial	3
Politisasi ASN	2
SP4N-LAPOR!	2
Lainnya terkait Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Pelindungan Masyarakat	2
Biaya Sekolah	1
Lainnya terkait Perhubungan	1
Lainnya terkait Kesehatan	1
Fasilitas Kesehatan	1
Lainnya terkait Sosial dan Kesejahteraan	1
Layanan Kelistrikan	1
Anggaran dan Perbendaharaan	1
Masalah Disiplin Profesi	1
Ketertiban Umum	1
Bansos K/L	1
Perumahan Bersubsidi dan Rumah Susun	1
Pajak Daerah	1
Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	1

Kategori	Total
Perlindungan Konsumen	1
Lainnya terkait Ketenagakerjaan	1
Keresahan Masyarakat	1
Pertanian dan Peternakan	1
Total	53

TOP 10 Kategori

10 kategori dengan jumlah kasus terbanyak



Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lampung Selatan –
Lampung Selatan Dalam Angka 2025

3.22.7. Laju Verifikasi Pelaporan di SPAN LAPOR Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024

Tabel 3.22.7.1. Laju Verifikasi Pelaporan di SPAN LAPOR Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024

Nama Instansi	Jenis Instansi	Verifikasi >= 3 Hari	Verifikasi <= 3 Hari	Laporan	Hari	Rata-Rata
Dishub Lamsel	Opd	2 Laporan	0 Laporan	2	9	4.5 Hari
Pu Lamsel	Opd	12 Laporan	8 Laporan	20	144	7.2 Hari
Distantph Lamsel	Opd	0 Laporan	1 Laporan	1	3	3.0 Hari
Dpmd Lamsel	Opd	0 Laporan	1 Laporan	1	3	3.0 Hari
Kecamatan Natar	Opd	0 Laporan	2 Laporan	2	4	2.0 Hari
Dinsos Lamsel	Opd	1 Laporan	4 Laporan	5	14	2.8 Hari
Satpolpp Lamsel	Opd	3 Laporan	2 Laporan	5	18	3.6 Hari
Inspektorat Lamsel	Opd	1 Laporan	0 Laporan	1	7	7.0 Hari

Nama Instansi	Jenis Instansi	Verifikasi >= 3 Hari	Verifikasi <= 3 Hari	Laporan	Hari	Rata-Rata
						Hari
Kesbangpol Lamsel	Pemkab	1 Laporan	1 Laporan	2	11	5.5 Hari
Disnakertrans Lamsel	Opd	0 Laporan	1 Laporan	1	3	3.0 Hari
Disperkim Lamsel	Opd	0 Laporan	1 Laporan	1	3	3.0 Hari
Disdukcapil Lamsel	Opd	1 Laporan	2 Laporan	3	28	9.3 Hari
Bpprd Lamsel	Opd	1 Laporan	0 Laporan	1	9	9.0 Hari
Diskominfo Lamsel	Opd	1 Laporan	0 Laporan	1	5	5.0 Hari
Disdik Lamsel	Opd	0 Laporan	3 Laporan	3	3	1.0 Hari
Dinas Pendidikan Lampung Selatan	Opd	0 Laporan	1 Laporan	1	0	0.0 Hari
Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan	Pemkab	1 Laporan	0 Laporan	1	10	10.0 Hari
Kecamatan Jati Agung	Opd	0 Laporan	1 Laporan	1	3	3.0 Hari
Dinkes Lamsel	Opd	0 Laporan	1 Laporan	1	1	1.0 Hari
		24	29	53	278	5.2 Hari

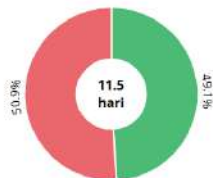


Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lampung Selatan – Lampung Selatan Dalam Angka 2025

3.22.8. Laju Tindak Lanjut Pelaporan di SPAN LAPOR Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024

Tabel 3.22.8.1. Laju Tindak Lanjut Pelaporan di SPAN LAPOR Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024

Nama Instansi	Jenis Instansi	Proses > 5 Hari	Verifikasi <= 5 Hari	Laporan	Hari	Rata-Rata
Dishub Lamsel	Opd	1 Laporan	1 Laporan	2	15	7.5 Hari
Pu Lamsel	Opd	12 Laporan	8 Laporan	20	298	14.9 Hari
Distantph Lamsel	Opd	0 Laporan	1 Laporan	1		
Dpmd Lamsel	Opd	0 Laporan	1 Laporan	1		
Kecamatan Natar	Opd	0 Laporan	2 Laporan	2		
Dinsos Lamsel	Opd	3 Laporan	2 Laporan	5	97	19.4 Hari
Satpolpp Lamsel	Opd	2 Laporan	3 Laporan	5	23	4.6 Hari
Inspektorat Lamsel	Opd	0 Laporan	1 Laporan	1	3	3.0 Hari
Kesbangpol Lamsel	Pemkab	1 Laporan	1 Laporan	2	32	16.0 Hari
Disnakertrans Lamsel	Opd	1 Laporan	0 Laporan	1	9	9.0 Hari
Disperkim Lamsel	Opd	1 Laporan	0 Laporan	1	7	7.0 Hari
Disdukcapil Lamsel	Opd	1 Laporan	2 Laporan	3	26	8.7 Hari
Bpprd Lamsel	Opd	1 Laporan	0 Laporan	1	8	8.0 Hari
Diskominfo Lamsel	Opd	0 Laporan	1 Laporan	1	0	0.0 Hari
Disdik Lamsel	Opd	2 Laporan	1 Laporan	3	79	26.3 Hari
Dinas Pendidikan Lampung Selatan	Opd	0 Laporan	1 Laporan	1		
Kecamatan Jati Agung	Opd	0 Laporan	1 Laporan	1		
Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan	Pemkab	0 Laporan	1 Laporan	1	0	0.0 Hari
Dinkes Lamsel	Opd	1 Laporan	0 Laporan	1	12	12.0 Hari
		27	26	53	609	11.5 Hari



■ Terlambat > 5 hari ■ Tepat Waktu <= 5 hari

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lampung Selatan – Lampung Selatan Dalam Angka 2025

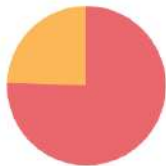
3.22.9. Sumber Pelaporan di SPAN LAPOR Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024

Tabel 3.22.9.1. Sumber Pelaporan di SPAN LAPOR Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024

Nama Instansi	Jenis Instansi	Channel	Total
Pu Lamsel	OPD	Website	19
Satpolpp Lamsel	OPD	Android	5
Dinsos Lamsel	OPD	Website	3
Disdukcapil Lamsel	OPD	Website	2
Dinsos Lamsel	OPD	Android	2
Disdik Lamsel	OPD	Website	2
Kesbangpol Lamsel	Pemkab	Website	2
Kecamatan Natar	OPD	Website	2
Dpmd Lamsel	OPD	Website	1
Disdik Lamsel	OPD	Android	1
Dinkes Lamsel	OPD	Website	1
Kecamatan Jati Agung	OPD	Website	1
Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan	Pemkab	Android	1
Dishub Lamsel	OPD	Android	1
Dinas Pendidikan Lampung Selatan	OPD	Website	1
Disdukcapil Lamsel	OPD	Android	1
Distantph Lamsel	OPD	Website	1
Pu Lamsel	OPD	Android	1
Diskominfo Lamsel	OPD	Android	1
Bpprd Lamsel	OPD	Website	1
Dishub Lamsel	OPD	Website	1
Disperkim Lamsel	OPD	Website	1

Nama Instansi	Jenis Instansi	Channel	Total
Disnakertrans Lamsel	OPD	Website	1
Inspektorat Lamsel	OPD	Website	1
			53

Sumber



Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lampung Selatan – Lampung Selatan Dalam Angka 2025

3.22.10. Laporan Per Bulan Pelaporan di SPAN LAPOR Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024

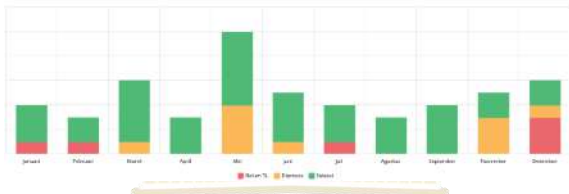
Tabel 3.22.10.1. Laporan Per Bulan Pelaporan di SPAN LAPOR Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024

Bulan	Belum diverifikasi	Selesai	Sedang diproses	Belum ditindaklanjuti	Pending	Diarsipkan	Total
January	0	3	0	1	0	0	4
February	0	2	0	1	0	0	3
March	0	5	1	0	0	0	6
April	0	3	0	0	0	0	3
May	0	6	4	0	0	0	10
June	0	4	1	0	0	0	5
July	0	3	0	1	0	0	4
August	0	3	0	0	0	0	3
September	0	4	0	0	0	0	4



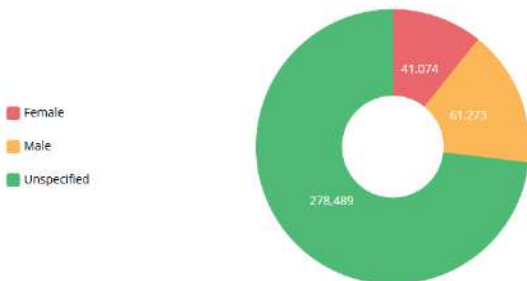
Bulan	Belum diverifikasi	Selesai	Sedang diproses	Belum ditindaklanjuti	Pending	Diarsipkan	Total
November	0	2	3	0	0	0	5
December	0	2	1	3	0	0	6
	0	37	10	6	0	0	53

Laporan Masalah Perbulanan



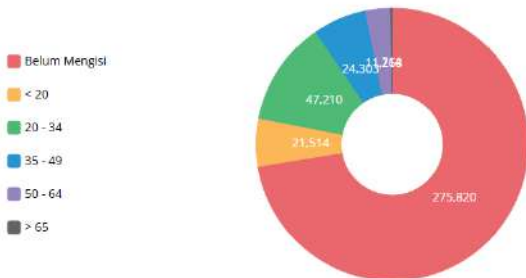
3.22.11. Pengguna Berdasarkan Jenis kelamin di SPAN LAPOR Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024

Laporan Pengguna LAPOR!



3.22.12. Pengguna Berdasarkan Umur di SPAN LAPOR Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024

Laporan Umur Pengguna LAPOR!



Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lampung Selatan –
Lampung Selatan Dalam Angka 2025

3.23.KEPEGAWAIAN

Badan Kepegawaian dan diklat mempunyai tugas pokok pelaksanaan penyusunan dan melaksanakan kebijakan yang bersifat spesifik dibidang Kepegawaian dan Diklat Pendidikan dan Latihan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan, serta tugas lain sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Bupati berdasarkan peraturan perundang undangan yang berlaku.

Sedangkan untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana tersebut diatas, Badan Kepegawaian dan Diklat Kabupaten Lampung Selatan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- 1.Perumusan kebijakan teknis dibidang Kepegawaian Pendidikan dan Latihan .

2. Pemberian dukungan atas penyelenggaraan Pemerintah Daerah dibidang Kepegawaian Pendidikan dan Latihan.
3. Pembinaan dan Pelaksanaan tugas dibidang kepegawaian Pendidikan dan Latihan.
4. Pelayanan administratif dan
5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsi badan Kepegawaian dan diklat.

3.23.1. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Tabel 3.23.1.1. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Jabatan	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
Jabatan Pimpinan Tinggi Utama	–	–	–
Jabatan Pimpinan Tinggi Madya	–	–	–
Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama	33	7	40
Administrator	163	51	214
Pengawas	214	124	338
Eselon V	–	–	–
Jabatan Fungsional Dosen	–	–	–
Jabatan Fungsional Guru	841	2127	2968
Jabatan Fungsional Medis	229	1024	1253
Jabatan Fungsional Teknis	217	198	415
Jabatan Fungsional Umum	568	373	941
Jumlah	2265	3904	6169

Sumber : Badan Kepegawaian dan Diklat Kabupaten Lampung Selatan –
Lampung Selatan Dalam Angka 2025

3.23.2. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Tabel 3.23.2.1. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin		Total
	Laki-Laki	Perempuan	
Sekolah Dasar (SD)	3	1	4
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	8	3	11
Sekolah Menengah Atas (SMA)	412	197	609
Diploma I	3	11	14
Diploma II	34	37	71
Diploma III	110	513	623
Diploma IV	29	234	263
S1/Sarjana	1265	2536	3801
S2/Pasca Sarjana	361	360	721
S3/Doktor/Ph.D	2	2	4
Jumlah	2227	3894	6121

Sumber : Badan Kepegawaian dan Diklat Kabupaten Lampung Selatan – Lampung Selatan Dalam Angka 2025

3.23.3. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Tabel 3.23.3.1. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

GOL	Pangkat/Golongan/Ruang	Jenis Kelamin		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Golongan I/Range I		-	-	-
1. I/A	(Juru Muda/Junior Clerk)	-	-	-
2. I/B	(Juru Muda Tingkat I/First Class Junior Clerk)	1	-	1
3. I/C	(Juru/Clerk)	3	1	4
4. I/D	(Juru Tingkat I/First Class Clerk)	4	1	5
Golongan II/Range II		14	2	16
5. II/A	(Pengatur Muda/Junior Supervisor)	26	22	48
6. II/B	(Pengatur Muda Tingkat I/First Class Junior Supervisor)	82	48	130
7. II/C	(Pengatur/Supervisor)	163	191	354

GOL	Pangkat/Golongan/Ruang	Jenis Kelamin		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
8. II/D	(Pengatur Tingkat I/First Class Supervisor)	285	263	548
Golongan III/Range III		268	620	888
9. III/A	(Penata Muda/Junior Superintendent)	346	678	1024
10. III/B	(Penata Muda Tingkat I/First Class Junior Superintendent)	334	527	861
11. III/C	(Penata/Superintendent)	441	782	1223
12. III/D	(Penata Tingkat I/First Class Superintendent)	1389	2607	3996
Golongan IV/Range IV		235	357	592
13. IV/A	(Pembina/Administrator)	259	578	837
14. IV/B	(Pembina Tingkat I/First Class Administrator)	54	88	142
15. IV/C	(Pembina Utama Muda/Junior Administrator)	1	–	1
16. IV/D	(Pembina Utama Madya/Middle Administrator)	–	–	–
17. IV/E	(Pembina Utama/Senior Administrator)	549	1023	1572
Jumlah/Total		2227	3894	6121

Sumber : Badan Kepegawaian dan Diklat Kabupaten Lampung Selatan – Lampung Selatan Dalam Angka 2025

3.23.4. Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) Menurut Masa Kerja dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Tabel 3.23.4.1. Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) Menurut Masa Kerja dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Masa Kerja	Pegawai Negeri Sipil (PNS)			Perjanjian Kerja (PPPK)		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
0 – 5	224	532	756	144	487	631
6 – 10	218	351	569	–	–	–
> 30	38	52	90	–	–	–
11 – 15	679	1209	1888	–	–	–
16 – 20	603	881	1484	–	–	–
21 – 25	304	574	878	–	–	–
26 – 30	161	295	456	–	–	–
Total	2227	3894	6121	144	487	631

Sumber : Badan Kepegawaian dan Diklat Kabupaten Lampung Selatan –
Lampung Selatan Dalam Angka 2025

3.23.5. Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Tabel 3.23.5.1. Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Kelompok Umur	Pegawai Negeri SIPIL (PNS)			Perjanjian Kerja (PPPK)		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
21 – 30	71	197	268	12	50	62
31 – 40	381	990	1371	47	152	199
41 – 50	773	1112	1885	58	208	266
51 – 60	1001	1595	2596	28	75	103
> 60	1	–	1	–	1	1
Jumlah/Total	2227	3894	6121	145	486	631

Sumber : Badan Kepegawaian dan Diklat Kabupaten Lampung Selatan –
Lampung Selatan Dalam Angka 2025

3.23.6. Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) Menurut Jenis Kepegawaian dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Tabel 3.23.6.1. Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) Menurut Jenis Kepegawaian dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Jenis Kepegawaian	Pegawai Negeri Sipil (PNS)			Perjanjian Kerja (PPPK)		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
PNS Daerah Kab/Kota yang bekerja pada Kab/Kota	2205	3881	6086	145	486	631
PNS Daerah Propinsi yang bekerja pada Propinsi	10	1	11	–	–	–
PNS Pusat DPB pada Pemerintah Kabupaten/Kota	–	1	1	–	–	–
PNS Pusat DPK pada Pemerintah Kabupaten/Kota	7	4	11	–	–	–
PNS Pusat yang bekerja pada Departemen/Lembaga	5	7	12	–	–	–
Total	2227	3894	6121	145	486	631



Sumber : Badan Kepegawaian dan Diklat Kabupaten Lampung Selatan –
Lampung Selatan Dalam Angka 2025

3.23.7. Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Tabel 3.23.7.1. Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Dinas/Instansi	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Sekretariat Daerah	54	39	93
Sekretariat DPRD	21	12	33
Inspektorat	29	29	58
Badan Kepegawaian Dan Diklat	24	18	42
Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset	28	21	49
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	27	15	42
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	25	7	32
Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah	41	27	68
Badan Penelitian dan Pengembangan	15	9	24
Dinas Perumahan Dan Permukiman	20	10	30
Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	100	20	120
Dinas Sosial	7	9	16
Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi	10	16	26
Dinas Ketahanan Pangan	8	17	25
Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	59	51	110
Dinas Perikanan	9	18	27
Dinas Lingkungan Hidup	25	13	38
Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	12	11	23
Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	7	11	18
Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	19	13	32
Dinas Pendidikan	935	2223	3158
Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	15	8	23
Dinas Kesehatan	218	986	1204
Dinas Perhubungan	37	7	44
Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	6	11	17
Dinas Kepemudaan Dan Olahraga	14	5	19

Dinas/Instansi	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	20	16	36
Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	14	9	23
Dinas Komunikasi Dan Informatika	12	8	20
Satuan Polisi Pamong Praja	49	2	51
Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik	15	4	19
UPTD Rumah Sakit Umum Daerah dr. H. Bob Bazar S.KM	87	128	215
Dinas Perdagangan dan Perindustrian	26	18	44
Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	29	8	37
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	41	16	57
Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	15	10	25
Kecamatan Natar	6	13	19
Kecamatan Jati Agung	13	5	18
Kecamatan Tanjung Bintang	9	3	12
Kecamatan Tanjung Sari	13	2	15
Kecamatan Katibung	7	5	12
Kecamatan Merbau Mataram	6	4	10
Kecamatan Sidomulyo	10	5	15
Kecamatan Candipuro	8	2	10
Kecamatan Way Panji	12	3	15
Kecamatan Way Sulan	9	1	10
Kecamatan Kalianda	25	10	35
Kecamatan Penengahan	6	3	9
Kecamatan Palas	5	3	8
Kecamatan Sragi	8	1	9
Kecamatan Ketapang	4	5	9
Kecamatan Rajabasa	7	1	8
Kecamatan Bakauheni	6	3	9
Total	2227	3894	6121

3.23.8. Jumlah Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Tabel 3.23.8.1. Jumlah Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2024

Dinas/Instansi	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Sekretariat Daerah	-	-	-
Sekretariat DPRD	-	-	-
Inspektorat	-	-	-
Badan Kepegawaian Dan Diklat	-	-	-
Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset	-	-	-
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	-	-	-
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-	-	-
Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah	-	-	-
Badan Penelitian dan Pengembangan	-	-	-
Dinas Perumahan Dan Permukiman	-	-	-
Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	1	1	2
Dinas Sosial	-	-	-
Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi	-	-	-
Dinas Ketahanan Pangan	-	-	-
Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	23	19	42
Dinas Perikanan	-	-	-
Dinas Lingkungan Hidup	-	-	-
Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	-	-	-
Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	-	-	-
Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	-	-	-
Dinas Pendidikan	110	427	537
Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	-	-	-
Dinas Kesehatan	8	26	34
Dinas Perhubungan	-	-	-
Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	-	-	-
Dinas Kepemudaan Dan Olahraga	-	-	-
Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	-	-	-

Dinas/Instansi	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	-	-	-
Dinas Komunikasi Dan Informatika	-	-	-
Satuan Polisi Pamong Praja	-	-	-
Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik	-	-	-
UPTD Rumah Sakit Umum Daerah dr. H. Bob Bazar S.KM	3	9	12
Dinas Perdagangan dan Perindustrian	-	-	-
Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	-	-	-
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	-	4	4
Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	-	-	-
Kecamatan Natar	-	-	-
Kecamatan Jati Agung	-	-	-
Kecamatan Tanjung Bintang	-	-	-
Kecamatan Tanjung Sari	-	-	-
Kecamatan Katibung	-	-	-
Kecamatan Merbau Mataram	-	-	-
Kecamatan Sidomulyo	-	-	-
Kecamatan Candipuro	-	-	-
Kecamatan Way Panji	-	-	-
Kecamatan Way Sulan	-	-	-
Kecamatan Kalianda	-	-	-
Kecamatan Penengahan	-	-	-
Kecamatan Palas	-	-	-
Kecamatan Sragi	-	-	-
Kecamatan Ketapang	-	-	-
Kecamatan Rajabasa	-	-	-
Kecamatan Bakauheni	-	-	-
Total	145	486	631

Sumber : Badan Kepegawaian dan Diklat Kabupaten Lampung Selatan – Lampung Selatan Dalam Angka 2025

3.24.KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA

Kepemudaan dan olahraga mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan Pemerintah yang menjadi Kewenangan Daerah dibidang kepemudaan dan olahraga

dan tugas pembantuan yang diberikan Kepada daerah sertatugas lain sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Bupati berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud kepemudaan dan olahraga mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang kepemudaan dan olahraga;
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dibidang kepemudaan dan olahraga;
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang pembinaan kepemudaan dan olahraga
- d. Pelayanan Administrasi;
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsi kepemudaan dan olahraga.



Gambar 3.24.1. Ribuan Pelari Tumpah Ruah di Senaya Beach, Krakatau Beach Run 2025 Jadi Magnet Wisata Baru Lampung Selatan

Ribuan Pelari Padati Senaya Beach dalam "Krakatau Beach Run 2025"

Ribuan peserta memadati pesisir Senaya Beach, Kalianda, pada Minggu pagi (24/8/2025) dalam ajang "Krakatau Beach Run 2025", sebuah event olahraga yang memadukan festival wisata dan promosi daerah. Acara dibuka resmi oleh Gubernur Lampung Rahmat Mirzani Djausal bersama Bupati Lampung Selatan Radityo Egi Pratama, dengan kehadiran Menko Pangan Zulkifli Hasan dan aktor sekaligus anggota DPR RI Verrell Bramasta.

Bupati Radityo Egi Pratama menegaskan bahwa ajang ini merupakan momentum strategis untuk memperkenalkan potensi wisata daerah guna meningkatkan persepsi positif Lampung Selatan di tingkat provinsi dan nasional. Zita Anjani, Utusan Presiden Bidang Pariwisata dan Ketua TP PKK Kabupaten Lampung Selatan, mengapresiasi event ini dan menyatakan rencana untuk kembali mendaki Gunung Rajabasa.

Lomba lari dimulai pukul 06.15 WIB untuk kategori 10K dan pukul 06.30 WIB untuk kategori 5K, berlangsung dengan latar pantai yang indah dan semarak. Kehadiran pejabat nasional, figur publik, dan energi ribuan peserta menjadikan Krakatau Beach Run 2025 lebih dari sekadar lomba lari, tetapi bukti kolaborasi olahraga dan pariwisata yang berhasil mengangkat nama Lampung Selatan ke panggung nasional serta membuktikan bahwa pariwisata adalah pengalaman bersama yang meninggalkan kesan mendalam.

3.25.PMI (PALANG MERAH INDONESIA)

Palang Merah Indonesia (PMI) adalah sebuah organisasi perhimpunan nasional di Indonesia yang bergerak dalam bidang sosial kemanusiaan. PMI selalu mempunyai tujuh prinsip dasar Gerakan Internasional Palang Merah dan Bulan

sabit merah yaitu kemanusiaan, kesamaan, kesukarelaan, kemandirian, kesatuan, kenetralan, dan kesemestaan. Sampai saat ini PMI telah berada di 33 PMI Daerah (tingkat provinsi) dan sekitar 408 PMI Cabang (tingkat kota/kabupaten) di seluruh Indonesia. Palang Merah Indonesia tidak memihak golongan politik, ras, suku ataupun agama tertentu. Palang Merah Indonesia dalam pelaksanaannya juga tidak melakukan pembedaan tetapi mengutamakan korban yang paling membutuhkan pertolongan segera untuk keselamatan jiwanya.

3.26. PERKIM (PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN)

3.26.1. Data Usulan Rumah Tidak Layak Huni Di Kabupaten Lampung Selatan

Tabel 3.26.1.1. Data Usulan Rumah Tidak Layak Huni Di Kabupaten Lampung Selatan

No	Kecamatan	Jumlah Usulan
1	Natar	1.138
2	Tanjung Bintang	349
3	Kalianda	669
4	Sidomulyo	931
5	Katibung	592
6	Penengahan	339
7	Palas	566
8	Jati Agung	630
9	Ketapang	805
10	Sragi	391
11	Raja Basa	347
12	Candipuro	478
13	Merbau Mataram	674
14	Bakauheni	347
15	Tanjung Sari	155
16	Way Sulan	261
17	Way Panji	82
Lampung Selatan		8.778

Sumber: Dinas Perumahan dan Permukiman Kabupaten Lampung Selatan
Update Terakhir Tanggal : 16 Desember 2025

Data menunjukkan Natar memiliki usulan terbanyak dengan 1.138 rumah, diikuti Sidomulyo (931) dan Ketapang (805), sementara Way Panji tercatat paling sedikit dengan 82 usulan.

3.26.2. Data Rumah Tidak Layak Huni Yang Telah Terverifikasi Di Kabupaten Lampung Selatan

Tabel 3.26.2.1. Data Rumah Tidak Layak Huni Yang Telah Terverifikasi Di Kabupaten Lampung Selatan

No	Kecamatan	Jumlah Terverifikasi
1	Natar	49
2	Candipuro	40
3	Sidomulyo	27
4	Raja Basa	26
5	Kalianda	22
6	Penengahan	20
7	Merbau Mataram	19
8	Jati Agung	17
9	Tanjung Bintang	17
10	Sragi	11
11	Tanjung Sari	8
12	Bakauheni	8
13	Ketapang	6
14	Katibung	5
15	Way Sulan	4
16	Palas	3
17	Way Panji	1
Lampung Selatan		283



Sumber: Dinas Perumahan dan Permukiman Kabupaten Lampung Selatan
Update Terakhir Tanggal : 16 Desember 2025

3.26.3. Data Rumah Tidak Layak Huni Yang Telah Terverifikasi Di Kabupaten Lampung Selatan

Tabel 3.26.3.1. Data Rumah Tidak Layak Huni Yang Telah Terverifikasi Di Kabupaten Lampung Selatan

No	Kecamatan	Jumlah Terverifikasi
1	Natar	49
2	Candipuro	40
3	Sidomulyo	27
4	Raja Basa	26
5	Kalianda	22
6	Penengahan	20
7	Merbau Mataram	19
8	Jati Agung	17
9	Tanjung Bintang	17
10	Sragi	11
11	Tanjung Sari	8
12	Bakauheni	8
13	Ketapang	6
14	Katibung	5
15	Way Sulan	4
16	Palas	3
17	Way Panji	1
Lampung Selatan		283

Sumber: Dinas Perumahan dan Permukiman Kabupaten Lampung Selatan
Update Terakhir Tanggal : 16 Desember 2025

3.26.4. Data Penanganan Rumah Tidak Layak Huni Di Kabupaten Lampung Selatan

Tabel 3.26.4.1. Data Penanganan Rumah Tidak Layak Huni Di Kabupaten Lampung Selatan

No	Kecamatan	Jumlah Penanganan
1	Natar	49

No	Kecamatan	Jumlah Penanganan
2	Palas	47
3	Sidomulyo	30
4	Kalianda	18
5	Jati Agung	16
6	Raja Basa	15
7	Sragi	13
8	Candipuro	13
9	Tanjung Bintang	12
10	Merbau Mataram	11
11	Tanjung Sari	11
12	Katibung	9
13	Way Sulan	8
14	Ketapang	5
15	Penengahan	3
16	Way Panji	3
17	Bakauheni	2
Total	17 Kecamatan	265

Sumber: Dinas Perumahan dan Permukiman Kabupaten Lampung Selatan
Update Terakhir Tanggal : 16 Desember 2025



Gambar 3.26.1. Tak Ada Lagi Rumah Reyot di 2029, Bupati Egi Tegas: Jangan Ada Pungli!

Data usulan menunjukkan masih tingginya jumlah rumah tidak layak huni, yakni 8.778 unit yang tersebar di 17

kecamatan. Kecamatan Natar, Sidomulyo, dan Ketapang menjadi kantong terbesar usulan, sehingga logis jika wilayah ini diprioritaskan dalam perencanaan anggaran dan intervensi bertahap hingga 2029.

Dari 8.778 usulan, baru 283 rumah (sekitar 3,2%) yang berstatus terverifikasi, menandakan proses seleksi dan klarifikasi data masih berlangsung intensif. Natar tidak hanya menjadi penyumbang usulan terbesar tetapi juga memiliki jumlah verifikasi tertinggi (49 rumah), menunjukkan kapasitas administrasi dan pendataan yang relatif lebih siap dibanding kecamatan lain.

Pada tahap penanganan, telah ditangani 265 rumah dari 283 yang terverifikasi atau sekitar 93,6%, yang menggambarkan kinerja fisik program cukup responsif begitu data penerima benar-benar sah. Polanya konsisten: Natar dan Palas menjadi kecamatan dengan penanganan tertinggi, sementara kecamatan dengan usulan kecil seperti Bakauheni dan Way Panji juga mulai tersentuh meski jumlah penanganannya masih sangat terbatas.

Kesenjangan besar antara usulan (8.778), verifikasi (283), dan penanganan (265) mengindikasikan bahwa tantangan utama bukan hanya pada eksekusi fisik, tetapi pada percepatan verifikasi dan pemutakhiran data agar backlog kebutuhan tidak menumpuk. Jika ritme verifikasi dan penanganan tidak ditingkatkan secara signifikan per tahun, target “tak ada lagi rumah reyot di 2029” berisiko sulit tercapai, sehingga Pemkab perlu memperkuat koordinasi kecamatan, transparansi data, serta pengawasan agar program tetap tepat sasaran dan bebas pungli sebagaimana ditekankan bupati.



Gambar 3.26.2. Kolaborasi Pemkab Lampung Selatan-Baznas: Ubah RTLH di Sidomulyo Jadi Hunian Layak

Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan berkomitmen untuk menyediakan tempat tinggal yang memadai bagi masyarakatnya. Dana stimulan yang dialokasikan mencapai Rp686 juta, berasal dari gabungan Dana Desa sebesar Rp243 juta dan APBD Rp443 juta.

Bupati Egi menetapkan visi ambisius untuk menghapus seluruh rumah tidak layak huni di wilayahnya pada 2029. Ia menegaskan bahwa program akan berjalan berkelanjutan sehingga masyarakat tak perlu cemas.

Penegasan tegas disampaikan bahwa bantuan ini tanpa dipungut biaya. Bupati meminta warga melaporkan bila ada pihak yang meminta pembayaran, dengan menyediakan



PEMERINTAH
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN



PENGHARGAAN

Kabupaten Lampung Selatan



4.1. PENGHARGAAN WAJAR TANPA PENGECUALIAN (WTP) ATAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (LKPD) TAHUN ANGGARAN 2024 UK KE 9 KALI BERTURUT – TURUT DARI TAHUN 2016.

Diterima Oleh:

Bupati Lampung Selatan, Radityo Egi Pratama, ST., MBA

Diserahkan Oleh:

Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (RI)
Perwakilan Provinsi Lampung Nugroho Heru Wibowo.

Tempat/Tanggal Penyerahan:

Aula Krakatau Provinsi Lampung Kantor BPK RI Perwakilan
Provinsi Lampung, Bandar Lampung, Senin (26-5-2025)



Sumber:

<https://lampungselatankab.go.id/web/2025/05/26/pemkab-lampung-selatan-9-tahun-berturut-turut-raih-opini-wtp-dari-bpk>



Pemkab Lampung Selatan kembali meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas LKPD TA 2024 dari BPK RI Perwakilan Provinsi Lampung, yang diserahkan pada 26 Mei 2025 di Bandar Lampung. Prestasi ini menandai keberhasilan mempertahankan WTP selama sembilan tahun berturut-turut sejak 2016. Kepala BPKAD, Wahidin Amin, menyatakan bahwa capaian ini menunjukkan konsistensi dalam akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan daerah. Bupati Lampung Selatan, Radityo Egi Pratama, turut mengapresiasi kerja keras seluruh perangkat daerah dan menegaskan bahwa pencapaian ini menjadi motivasi untuk terus meningkatkan kualitas tata kelola keuangan demi pembangunan yang merata dan berkelanjutan.

4.2. PENGHARGAAN DINILAI BERHASIL MENDUKUNG IMPLEMENTASI PROGRAM *STRENGTHENING OF SOCIAL FORESTRY (SSF)*.

Diterima Oleh:

Bupati Lampung Selatan Radityo Egi Pratama, ST., MBA

Diserahkan Oleh:

Direktorat Jenderal Perhutanan Sosial Kementerian Kehutanan diserahkan langsung oleh Menteri Kehutanan RI, Raja Juli Antoni

Tempat/Tanggal Penyerahan:

Auditorium Gedung Manggala Wanabakti, Kementerian Kehutanan, Jakarta, Selasa, 24 Juni 2025.



Sumber:

<https://lampungselatankab.go.id/web/2025/06/24/lampung-selatan-masuk-daftar-elit-6-daerah-terbaik-se-indonesia-bupati-egi-bawa-pulang-penghargaan-bergengsi-dari-jakarta>

Jakarta – Kabupaten Lampung Selatan kembali meraih prestasi membanggakan dengan menerima apresiasi dari Direktorat Jenderal Perhutanan Sosial Kementerian Kehutanan atas dukungan terhadap Program Strengthening of Social Forestry (SSF). Menjadi satu dari enam daerah terpilih di empat provinsi, penghargaan ini menunjukkan komitmen kuat Pemkab Lampung Selatan dalam pengelolaan perhutanan sosial yang inklusif dan berkelanjutan. Piagam penghargaan diserahkan langsung oleh Menteri Kehutanan RI, Raja Juli Antoni, kepada Bupati Radityo Egi Pratama di Gedung Manggala Wanabakti, Jakarta. Egi menyampaikan bahwa program SSF, hasil kolaborasi Kementerian Kehutanan dan World Bank, telah memberikan manfaat besar bagi tata kelola kehutanan sosial, pemberdayaan masyarakat, serta pelestarian lingkungan. Ia



juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang mendukung keberhasilan ini.

4.3. PENGHARGAAN BERGENSI BERTAJUK ADI PRAJA SATWA SEWAKA MADYA MERAIH JUARA KE DUA DI KANCAH NASIONAL DALAM AJANG INDOLIVESTOCK INNOVATION AWARDS 2025.

Diterima Oleh:

Bupati Lampung Selatan yang di wakilkkan oleh Kepala Dinas Perternakan dan Kesehatan hewan Kabupaten Lampung selatan Rini Ariasih

Diserahkan Oleh:

Direktur Hilirisasi hasil perternakan Ditjen Perternakan dan kesehatan Hewan Kementrian Pertanian RI, Dr,drh. Makmun, M.Sc.,

Tempat/Tanggal Penyerahan:

Di Grand City Convex, Surabaya (2/7/2025)

Bismillah BLSA



Sumber:

<https://lampungselatankab.go.id/web/2025/07/02/peternakan-lampung-selatan-juara-nasional-bukti-kerja-nyata-bismillah-bisa>

Surabaya – Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan kembali mencatat prestasi nasional dengan meraih Juara Kedua Indolivestock Innovation Awards 2025. Penghargaan Adi Praja Satwa Sewaka Madya diserahkan oleh Direktur Hilirisasi Hasil Peternakan Kementerian Pertanian RI, Dr. drh. Makmun, M.Sc., kepada Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Lampung Selatan, Rini Ariasih, pada pembukaan Indolivestock Expo & Forum 2025 di Grand City Convex Surabaya. Setelah melalui penilaian ketat dan verifikasi lapangan, penghargaan ini menjadi bukti kerja keras dan inovasi sektor peternakan Lampung Selatan. Rini berterima kasih kepada Bupati Radityo Egi Pratama atas dukungan penuh dan berharap capaian ini memotivasi peningkatan kinerja subsektor peternakan demi penguatan ketahanan pangan dan ekonomi masyarakat.

4.4. LAMPUNG SELATAN MASUKTIGA BESAR TERBAIK SE-LAMPUNG , RAIH GRAREDE A DALAM SURVEI KEPUASN PUBLIK 2025.

Diterima Oleh:

Bupati Raditiyo Egi Pratama dan Wakil Bupati M.Syaipul Anwar yang dinilai sukses membawa perubahan positif, terutama di sektor pelayanan publik

Diserahkan Oleh:

Litbang Radar lampung Media Grup (RLMG)

Tempat/Tanggal Penyerahan:

Litbang Radar lampung Media Grup (RLMG)



Sumber:

<https://lampungselatankab.go.id/web/2025/07/07/lampung-selatan-masuk-tiga-besar-terbaik-se-lampung-raih-grade-a-dalam-survei-kepuasan-publik-2025>

Kalianda – Kabupaten Lampung Selatan meraih prestasi membanggakan dalam survei kepuasan publik semester pertama 2025 oleh Litbang Radar Lampung Media Group, menempatkan diri di tiga besar terbaik dari 14 kabupaten/kota dengan tingkat kepuasan 81,74% dan meraih Grade A bersama Bandar Lampung dan Tanggamus. Capaian ini mencerminkan keberhasilan kepemimpinan Bupati Radityo Egi Pratama dan Wakil Bupati M. Syaiful Anwar, yang dinilai membawa perubahan positif terutama di sektor pelayanan publik. Sektor pariwisata menjadi yang tertinggi dengan kepuasan 83,48%, disusul kesehatan 80,87% melalui layanan mobil sehat dan puskesmas keliling, pendidikan 76,53%, serta pertanian 73,91%. Infrastruktur jalan juga menunjukkan tren perbaikan meski masih ada keluhan. Secara keseluruhan, pendekatan kepemimpinan yang responsif dan programatik dinilai berhasil meningkatkan kepercayaan masyarakat.

4.5. PENGHARGAAN PRESTISIUS PADA AJANG PERINGATAN HARI KELUARGA NASIONAL (HARGANAS) KE-32 TINGKAT PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2025.

Adapun penghargaan yang di raih antara lain :

4.5.1. Peringkat 1 Katagori kader IMP Bangsa Kencana

4.5.2. Peringkat 1 Kategiri PasangKB Lestari 20 Tahun

4.5.3. Peringkat 2 kategiri PKB/PLKB terbaik

4.5.4. Peringkat kategori kader Tim pendamping keluarga.

Diterima Oleh:

Sejumlah Tenaga Kabupaten Lampung selatan yang di dampingi Kepala dinas PPKB Rika wati

Diserahkan Oleh:

BKKBN Perwakilan Provinsi Lampung dalam puncak hrganas.

Tempat/Tanggal Penyerahan:

Kantor BKKBN Provinsi Lampung, Jumat, 25 Juli 2025



<https://lampungselatankab.go.id/web/2025/07/25/bangga-tenaga-lini-lapangan-lampung-selatan-borong-penghargaan-di-harganas-2025-tingkat-provinsi>

Bandar Lampung – Tenaga lini lapangan dari Dinas PPKB Kabupaten Lampung Selatan meraih sejumlah penghargaan pada Harganas ke-32 tingkat Provinsi Lampung 2025 yang digelar di Kantor BKKBN Provinsi Lampung, Jumat, 25 Juli 2025. Penghargaan tersebut meliputi Peringkat 1 Kader IMP Bangsa Kencana, Peringkat 1 Pasangan KB Lestari 20 Tahun, Peringkat 2 PKB/PLKB Terbaik, serta Peringkat 3 Kader Tim Pendamping Keluarga. Kepala Dinas PPKB, Rika

Wati, menyampaikan rasa bangga dan menyebut apresiasi ini sebagai bentuk pengakuan atas dedikasi para petugas lapangan dalam menjalankan program Bangga Kencana. Ia juga mengucapkan terima kasih kepada Bupati Radityo Egi Pratama atas dukungan penuh, serta berharap capaian ini menjadi motivasi untuk meningkatkan kinerja dan kontribusi dalam pembangunan kependudukan di Lampung Selatan.

4.6. PENGHARGAAN BERGENSI BERTAUK ADI PRAJA SATWA SEWAKA MADYA MERAH JUARA KE DUA DI KANCAH NASIONAL DALAM AJANG INDOLIVESTOCK INNOVATION AWARDS 2025.

Diterima Oleh:

Bupati Lampung Selatan Radityo Egi Pratama, ST., MBA

Diserahkan Oleh:

Menteri Pemberdayaan Perempuan dan perlindungan anak
(PPPA Veronica Tan.

Tempat/Tanggal Penyerahan:

Auditorium KH.M. Rasjidi, Kementerian Agama RI Jakarta
Pusat Jumat (8/8/2025).

Bismillah BLSA



Sumber:

<https://lampungselatankab.go.id/web/2025/08/08/bangga-lampung-selatan-pertahankan-predikat-kla-nindya-2025-buktikan-konsistensi-kabupaten-ramah-anak>

Jakarta – Kabupaten Lampung Selatan kembali meraih prestasi pada ajang Kabupaten/Kota Layak Anak (KLA) 2025 dengan mempertahankan kategori Nindya dan berhasil menaikkan skor Verifikasi Administrasi dari 763,37 menjadi 764,92. Penghargaan diserahkan kepada Bupati Radityo Egi Pratama oleh Wakil Menteri PPPA Veronica Tan pada acara penganugerahan di Auditorium KH. M. Rasjidi, Kementerian Agama RI. Didampingi Kepala Bappeda Aryan Saruhian dan Plt Kadis PPPA Nessi Yusnita, Bupati Egi menegaskan bahwa capaian ini merupakan hasil kerja bersama seluruh elemen masyarakat dan pemerintah. Nessi menjelaskan bahwa Lampung Selatan bersama 15 daerah di Provinsi Lampung telah melewati evaluasi mandiri dan verifikasi administrasi, dan kenaikan skor ini menunjukkan komitmen kuat dalam menjaga keberlanjutan program ramah anak serta meningkatkan kualitas hidup anak di daerah.

4.7. PENGHARGAAN NASIONAL DALAM AJANG PEMIMPIN DAERAH AWARDS 2025 DIBERIKAN ATAS DEDIKASINYA SEBAGAI PEMIMPIN MUDA YANG TERBUKA TERHADAP KRITIK SERTA MENOLAK ADANYA BATASAN SOSIAL DALAM PELAYANAN PUBLIK.

Diterima Oleh:

Bupati Lampung Selatan Radityo Egi Pratama, ST., MBA

Diserahkan Oleh:

Menteri koordinator Bidang pembangunan Manusia dan kebudayaan RI, Dr. Pratikno, M.Soc.Sc.,

Tempat/Tanggal Penyerahan:

Jakarta Concert Hall, iNews Tower, MNC Center, Jakarta Pusat Kamis Malam (28/8/2025).



Sumber:

<https://lampungselatankab.go.id/web/2025/08/28/bupati->



[muda-tanpa-batas-sosial-egi-raih-penghargaan-nasional- iNews-tv](#)

Jakarta – Bupati Lampung Selatan, Radityo Egi Pratama, kembali meraih penghargaan nasional melalui ajang Pemimpin Daerah Awards 2025 dari iNews TV, sebagai pemimpin muda yang terbuka terhadap kritik dan menolak batasan sosial dalam pelayanan publik. Penghargaan diserahkan Menko PMK RI, Prof. Dr. Pratikno, di Jakarta Concert Hall, MNC Center. Egi menyampaikan rasa syukur dan mendedikasikan prestasi tersebut untuk masyarakat Lampung Selatan, sekaligus menjadikannya motivasi untuk bekerja lebih baik. Ia juga memaparkan program prioritas seperti pengembangan Agro Eduwisata untuk mendukung ketahanan pangan nasional. Kepala Diskominfo, Anasrullah, menjelaskan bahwa Egi dipilih karena konsisten menghadirkan pelayanan tanpa diskriminasi dan responsif terhadap kritik, sehingga dinilai membawa warna baru kepemimpinan yang egaliter dan terbuka.

4.8. PENGHARGAAN TINGKAT NASIONAL STAND TERINOVATIF DI APKASI OTONOMI EXPO 2025, SEBAGAI STAND TERBAIK KATAGORI INOVATIF DENGAN TEMA “ PRODUK LOKAL MENGLOBAK”.

Diterima Oleh:

Bupati Lampung Selatan di wakili oleh bagian kerjasama sekretariat daerah Lampung Selatan Muhammad Ali.

Diserahkan Oleh:

Apkasi Otonomi Expo (AOE)

Tempat/Tanggal Penyerahan:

Nusantara Hail, ice BSD, Tangerang Sabtu (30/8/2025).



Sumber:

<https://lampungselatankab.go.id/web/2025/08/30/bangga-lampung-selatan-raih-stand-terinovatif-di-apkasi-otonomi-expo-2025>

Tangerang – Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan meraih prestasi nasional pada penutupan Apkasi Otonomi Expo 2025 di ICE BSD, Tangerang, Sabtu (30/8/2025), dengan penghargaan Stand Terbaik Kategori Inovatif bertema “Produk Lokal Menglobal”. Penghargaan diterima Kepala Bagian Kerja Sama Sekretariat Daerah, Muhammad Ali, mewakili Pemkab Lampung Selatan. Bupati Radityo Egi Pratama menyampaikan rasa syukur dan bangga, menyebut capaian ini sebagai bukti kerja sama jajaran Pemkab dalam menghadirkan terobosan di pelayanan publik, pengembangan UMKM, serta promosi potensi daerah. Apkasi Otonomi Expo yang mempertemukan pemerintah daerah se-Indonesia ini juga menjadi ajang memperkenalkan produk UMKM, pariwisata, dan budaya Lampung Selatan, sekaligus memperkuat posisi daerah sebagai destinasi unggulan nasional.

4.9. PENGHARGAAN TINGKAT NASIONAL STAND TERINOVATIF DI AFKASI OTONOMI EXPO 2025, SEBAGAI STAND TERBAIK KATAGORI INOVATIF DENGAN TEMA “PRODUK LOKAL MENGGLOBAL”.

Diterima Oleh:

Bupati Lampung Selatan, Radityo Egi Pratama, ST., MBA

Diserahkan Oleh:

Garuda TV

Tempat/Tanggal Penyerahan:

Patra Jasa Office Tower Jakarta, Senin (10/11/2025).



Sumber:

<https://lampungselatankab.go.id/web/2025/11/10/bangga-bupati-radityo-egi-pratama-terima-penghargaan-nasional-lewat-inovasi-wisata-dan-pangan-berkelanjutan>

Jakarta – Bupati Lampung Selatan, Radityo Egi Pratama, menerima penghargaan Excellence In Tourism and Food Sustainability Integration pada Indonesia Kita Awards 2025 yang digelar Garuda TV di Jakarta, Senin (10/11/2025), atas keberhasilan memadukan sektor pariwisata dan ketahanan pangan melalui konsep Kawasan Agro Edu Wisata Terpadu. Penghargaan ini diserahkan di hadapan tokoh nasional seperti Wakil Presiden Jusuf Kalla, Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian, dan tokoh inspiratif lainnya. Egi menyatakan rasa syukur dan menegaskan bahwa prestasi ini menjadi bukti komitmen Pemkab Lampung Selatan dalam mengintegrasikan potensi lokal untuk kesejahteraan masyarakat serta motivasi untuk terus berinovasi, khususnya mendukung petani dan pahlawan ketahanan pangan, sekaligus memperkuat posisi Lampung Selatan sebagai daerah inovatif dalam pariwisata berkelanjutan.

4.10. LAMPUNG SELATAN RAIH PREDIKAT KABUPATEN SANGAT INOVATIF PADA IGA 2025.

Diterima Oleh:

Wakil Bupati Lampung Selatan, M. Syaiful Anwar.

Diserahkan Oleh:

Sekretaris Badan Strategi Kebijakan Dalam Negeri (BSKDN) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), Noudy R. P. Tendeau,

Tempat/Tanggal Penyerahan:

Kempinski Grand Ballroom, Jakarta Pusat, Selasa malam (9/12/2025).



Sumber:

<https://lampungselatankab.go.id/web/2025/12/09/bersaing-ketat-di-level-nasional-lampung-selatan-raih-predikat-kabupaten-sangat-inovatif-pada-iga-2025>

Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan meraih **Penghargaan Innovative Government Award (IGA) 2025** dengan kategori **Kabupaten Sangat Inovatif**. Penghargaan diserahkan oleh Sekretaris BSKDN Kemendagri dan diterima Wakil Bupati M. Syaiful Anwar di Jakarta pada 9 Desember 2025.

Penilaian IGA 2025 dilakukan melalui **lima tahapan ketat**: penjangkaran online inovasi (Juni-Agustus 2025) dengan partisipasi 36.742 inovasi dari 531 pemda, verifikasi dan quality control (September-Oktober 2025), presentasi kepala daerah di hadapan tim penilai (4-6 November 2025), validasi lapangan (11-21 November 2025), dan sidang pleno penetapan peringkat (26 November 2025).

IGA merupakan agenda strategis Kemendagri sejak 2007 untuk memperkuat budaya inovasi di pemerintah daerah dan memberikan apresiasi kepada daerah yang melahirkan

inovasi berdampak signifikan terhadap pelayanan publik dan daya saing daerah.





BAB V

PENUTUP

Kemajuan suatu wilayah merupakan transformasi berkelanjutan menuju kondisi yang lebih sejahtera dan berhasil. Untuk mewujudkannya, diperlukan kolaborasi menyeluruh dari seluruh elemen daerah. Kepala daerah beserta aparaturnya, lembaga legislatif dengan fungsi pengawasan dan legislasinya, serta organisasi kemasyarakatan harus berkolaborasi secara harmonis bersama warga dalam melaksanakan agenda pembangunan.

Berlakunya Undang-Undang Nomor 32 dan 33 Tahun 2004 membawa konsekuensi signifikan bagi tata kelola pemerintahan lokal. Regulasi ini mengatur tanggung jawab, hak, serta kewenangan wilayah otonom. Melalui ketentuan ini, daerah memiliki keleluasaan mengatur urusan internalnya sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan masyarakat setempat.

Dalam konteks tersebut, keberhasilan pembangunan daerah sangat ditentukan oleh keterlibatan aktif masyarakat serta optimalnya fungsi DPRD dan pemerintah daerah dalam menjalankan peran masing-masing.

Bismillah BLSA

DAFTAR PUSTAKA

- [1] “<https://lampungselatankab.go.id/visi-misi>.”
- [2] “<https://virtualtour.lampungselatankab.go.id/>.”
- [3] “<https://lampungselatankab.go.id/selayang-pandang>.”
- [4] Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan, “Kabupaten Lampung Selatan Dalam Angka Lampung Selatan Tahun 2025,” 2025.
- [5] “https://id.wikipedia.org/wiki/Anak_Krakatau.”
- [6] “PERATURAN BUPATI LAMPUNG SELATAN NOMOR 36 TAHUN 2019”.
- [7] “UU Nomor 33 Tahun 2007”.
- [8] W. A. Falah, “Pengenalan Geografis Kawasan Lampung (Satu Kajian Ringkas),” *Berkala Arkeologi*, vol. 15, no. 3, hlm. 168–172, Nov 1995, doi: 10.30883/jba.v15i3.689.
- [9] “<https://lampungselatankab.go.id/web/2025/01/16/dprd-kabupaten-lampung-selatan-umumkan-penetapan-radityo-egi-pratama-m-syaiful-anwar-sebagai-bupati-dan-wakil-bupati-terpilih-2025-2030>.”
- [10] “<https://lampungselatankab.go.id/web/2025/03/02/prosesi-adat-adat-sai-batin-lima-marga-sambut-kedatangan-egi-syaiful-di-kantor-bupati>.”
- [11] “PERATURAN BUPATI LAMPUNG SELATAN NOMOR 42 TAHUN 2023 TENTANG KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI, SUSUNAN ORGANISASI, SERTA TATA KERJA PERANGKAT DAERAH”.



[12]

"<https://lampungselatankab.go.id/web/2025/06/10/bikin-adem-hati-ribuan-jemaah-bersholawat-bareng-bupati-egi>."

[13]

"<https://lampungselatankab.go.id/web/2025/03/11/pemkab-lampung-selatan-tetapkan-15-desa-lokus-stunting-pada-2026>."

[14]

"www.itera.ac.id."

[15]

Data Pokok Pendidikan (DAPODIK),
"<https://dapo.kemendikdasmen.go.id/>."

LAMPUNG
SELATAN
MAJU

Bismillah BLSA